

Pengantar AKUNTANSI **1**

**DILENGKAPI DENGAN SOAL
DAN PEMBAHASAN**



Hj. Rina Tjandrakirana D.P, SE.MM.Ak.CA.
Hj. Ermadiani, SE.MM.Ak.CA.
Anton Indra Budiman, SE.M.Si.Ak.CA.

Hj. Rina Tjandrakirana D.P, SE.MM.Ak.CA.
Hj. Ermadiani, SE.MM.Ak.CA.
Anton Indra Budiman, SE.M.Si.Ak.CA.

**PENGANTAR AKUNTANSI 1
DILENGKAPI DENGAN SOAL DAN PEMBAHASAN**

Penerbit dan Percetakan

NoerFikri

Jl. Mayor Mahidin No. 142
Tlp./Fax. (0711) 314 272
E-mail : noerfikri@gmail.com
Palembang - Indonesia

ISBN 978-602-447-692-2



PENGANTAR AKUNTANSI 1 DILENGKAPI DENGAN SOAL DAN PEMBAHASAN

Hj. Rina Tjandrakirana D.P, SE.MM.Ak.CA.

Hj. Ermadiani, SE.MM.Ak.CA.

Anton Indra Budiman, SE.M.Si.Ak.CA.

Penerbit



**Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan
sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

Ketentuan Pidana

Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

PENGANTAR AKUNTANSI 1 DILENGKAPI DENGAN SOAL DAN PEMBAHASAN

Penulis : Hj. Rina Tjandrakirana D.P, SE.MM.Ak.CA.
Hj. Ermadiani, SE.MM.Ak.CA.
Anton Indra Budiman, SE.M.Si.Ak.CA.

Layout : Nyimas Amrina Rosyada

Desain Cover : Ismoko

Hak Penerbit pada **NoerFikri Palembang**
Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)

Dicetak oleh:
CV. Amanah
Jl. Mayor Mahidin No. 142
Telp/Fax : 366 625
Palembang – Indonesia 30126
E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I : Maret 2021
21 x 29,7 cm
viii, 387 hlm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis
All right reserved

ISBN : 978-602-447-692-2

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga kami dapat berhasil menyelesaikan suatu ide penulisan yang kami impikan, yaitu Buku Pengantar Akuntansi 1. Kami merasa sangat terhormat mendapat kepercayaan untuk membantu baik mahasiswa maupun tim pengajar dalam mempelajari dasar-dasar akuntansi keuangan.

Materi

Materi-materi yang ada dalam buku ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

1. Konsep Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 1 – 4
2. Persamaan Dasar Akuntansi dan Konsep Bagan/ Akun Laporan Keuangan (*Double Entry Bookkeeping*)
3. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
4. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
5. Jurnal Khusus Perusahaan Dagang

Selama penulisan buku ini, kami menerima berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Penulis ingin menyampaikan Syukur atas Rahmat dan Izin Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Rekan Dosen Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Civitas Akademika Universitas Sriwijaya.

Tentunya kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi para mahasiswa yang jurusan Akuntansi terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan bagi para pihak yang membutuhkan.

Palembang, Januari 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB 1 Konsep Laporan Keuangan Menurut PSAK NO. 1-4.....	1
Konsep Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 1 (Penyajian Laporan Keuangan)	1
Konsep Laporan Keuangan Menurut PSAK No.2 (Laporan Arus Kas).....	4
Konsep Laporan Keuangan Menurut PSAK No.3 (Laporan Keuangan Interim).....	5
Konsep Laporan Keuangan Menurut PSAK No.4 (Laporan Keuangan Tersendiri)	6
Konsep Dasar Akuntansi	7
Prinsip Akuntansi	8
Jenis Perusahaan	9
Bidang Akuntansi.....	13
Profesi Akuntansi	15
Pertanyaan BAB 1	16
Soal Pilihan Ganda BAB 1	16
Soal Kasus dan Diskusi BAB 1	17
BAB II Persamaa Dasar Akuntansi dan Konsep Bagan/Akun Laporan Keuangan (Double Entry Book Keeping).....	19
Persamaan Dasar Akuntansi	19
Saldo Normal Akun/Perkiraan.....	20

Latihan BAB 2	25
Soal BAB 2	27
BAB III Menganalisis Transaksi	29
Menggunakan Akun untuk Mencatat Transaksi	29
Kode Akun	32
Sistem Akuntansi Ayat Jurnal Berpasangan	34
Akun Laporan Posisi Keuangan	34
Saldo Normal Akun.....	35
Penjurnalan	38
Memindahbukukan Ayat Jurnal ke Dalam Akun	43
Neraca Saldo	60
Kesalahan Memengaruhi Neraca Saldo	62
Kesalahan tidak Memengaruhi Neraca Saldo.....	63
Analisis dan Interpretasi Keuangan: Analisis Horizontal	64
Latihan Soal BAB 3	67
BAB IV Jurnal Penyesuaian.....	71
Karakteristik Proses Penyesuaian	71
Proses Penyesuaian	72
Jenis Akun yang Memerlukan Penyesuaian	73
Jurnal Penyesuaian	80
Beban Dibayar di Muka.....	80
Pendapatan Diterima di Muka	85
Pendapatan yang Masih Akan Diterima.....	86
Beban yang Masih Hharus Dibayar	88
Beban Penyusutan	90
Ringkasan Proses Penyesuaian	93

Neraca Saldo Disesuaikan	98
Analisis dan Interpretasi Keuangan: Analisis Vertikal	104
Latihan BAB 4	108
BAB V Penyelesaian Siklus Akuntansi	111
Arus Informasi Akuntansi	111
Laporan Keuangan	114
Laporan Laba Rugi	114
Laporan Ekuitas Pemilik	115
Laporan Posisi Keuangan	115
Ayat Jurnal Penutup	117
Membuat dan Memposting Ayat Jurnal Penutup	119
Latihan BAB 5	122
BAB VI Perusahaan Jasa.....	125
Pengertian Perusahaan Jasa	125
Penggunaan Laporan Keuangan	125
Siklus Akuntansi (<i>Accounting Cycle</i>)	126
Langkah 1 Menganalisa dan Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal.....	127
Langkah 2 Memindahkan Transaksi ke Buku Besar	131
Penggolongan Akun	131
Bentuk Akun	132
Langkah 3 Menyiapkan Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian ...	136
Langkah 4 Menyiapkan, Menganalisa dan Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian dan Posting ke Buku Besar	137
Langkah 5 Menyiapkan Daftar Saldo Setelah Penyesuaian.....	138
Langkah 6 Menyiapkan Kertas Kerja Akhir Periode (Opsional)	139

Langkah 7 Menyiapkan Laporan Keuangan	143
Langkah 8 Memmbuat Ayat Jurnal Penutup & Posting ke Buku Besar.....	146
Langkah 9 Menyiapkan Daftar Saldo Setelah Penutupan.....	147
Latihan BAB 3	148
Soal Kasus BAB 3.....	151
BAB VII Perusahaan Dagang.....	155
Pengertian Perusahaan Dagang.....	155
Karakteristik Perusahaan Dagang	155
Bagan Akun untuk Perusahaan Dagang.....	157
Sistem Pencatatan Perusahaan Dagang.....	158
1. Sistem Pencatatan Perpetual (<i>Perpetual Inventory system</i>) ..	158
Jurnal Umum.....	162
Buku Besar.....	164
Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP).....	174
Kertas Kerja	177
Laporan Keuangan	179
2. Sistem Pencatatan Periodik/Phisikal (<i>Physical Inventory System</i>).....	182
Jurnal umum.....	182
Jurnal Penyesuaian	185
Kertas Kerja	189
Laporan Keuangan	191
Latihan BAB 4	193
Soal Kasus BAB 4.....	195

BAB VIII JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG.....	199
Jurnal Penjualan untuk Perusahaan Dagang.....	199
Jurnal Pembelian untuk Perusahaan Dagang.....	199
Jurnal Penerimaan Kas untuk Perusahaan Dagang.....	200
Jurnal Pengeluaran Kas untuk Perusahaan Dagang.....	201
Latihan BAB 8	204
Soal Kasus BAB 5.....	207
Daftar Pustaka.....	208
Lampiran A	209
Soal-Soal Perusahaan Jasa.....	210
Pembahasan Soal Persamaan Dasar Akuntansi.....	219
Lampiran B	249
Soal-Soal Perusahaan Jasa.....	250
Pembahasan Soal Perusahaan Jasa.....	266
Lampiran C	323
Soal-Soal Perusahaan Dagang	324
Pembahasan Soal Perusahaan Dagang.....	336
Lampiran D	355
Soal-Soal Jurnal Khusus Perusahaan Dagang	356
Pembahasan Soal Jurnal Khusus Perusahaan Dagang.....	366

BAB I

KONSEP LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK NO. 1-4

KONSEP LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK NO. 1 (PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN)

PSAK 1 (2013), yang merupakan adopsi dari IAS 1 efektif per 1 Januari 2013, menggantikan PSAK 1 (2009) dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 19 Desember 2013.

Penyesuaian PSAK 1 (2014) mengadopsi IAS 1 efektif per 1 Januari 2014 dan disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 27 Agustus 2014.

LAPORAN KEUANGAN

Menurut PSAK No. 1, Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Laporan keuangan lengkap terdiri dari :

- a. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode.** Laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu dan disajikan pada akhir periode pelaporan.
- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif lain selama periode.** Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode.

Gambar 1.1 Laporan posisi keuangan

Perusahaan Neraca Per 31 Desember 20....	
AKTIVA	
Aktiva lancar	
Kas	Rp. xxxxxx
Piutang usaha	Rp. xxxxxx
Perlengkapan	Rp. xxxxxx
Sewa dibayar di muka	Rp. xxxxxx
Investasi jangka Panjang	
Investasi saham	Rp. xxxxxx
Aktiva Tetap	
Peralatan	Rp. xxxxxx
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp. xxxxxx)
Gedung	Rp. xxxxxx
Akumulasi penyusutan gedung	(Rp. xxxxxx)
Aktiva Tidak Berwujud	
Goodwill	Rp. xxxxxx
Jumlah Aktiva	<u>Rp. xxxxxx</u>
PASIVA	
Utang Lancar	
Utang usaha	Rp. xxxxxx
Utang gaji	Rp. xxxxxx
Komitmen diberikan di muka	Rp. xxxxxx
Utang Jangka Panjang	
Utang hipotek	Rp. xxxxxx
Utang Obligasi	Rp. xxxxxx
Modal Pemilik	<u>Rp. xxxxxx</u>
Jumlah Utang dan Modal	<u>Rp. xxxxxx</u>

Gambar 1.2 Laporan Laba Rugi

Perusahaan		
Laporan Laba/Rugi		
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20....		
Pendapatan jasa		Rp xxxxxxxxxxx
Beban usaha:		
Beban gaji	Rp xxxxxxxx	
Beban listrik dan air	Rp xxxxxxxx	
Beban perlengkapan	Rp xxxxxxxx	
Beban penyusutan peralatan	Rp xxxxxxxx	
Beban umum serba-serbi	Rp xxxxxxxx	
Jumlah beban usaha		<u>(Rp xxxxxxxxxxx)</u>
Laba usaha		<u>Rp xxxxxxxxxxx</u>
Pendapatan dan beban di luar usaha		
Pendapatan bunga	Rp xxxxxxxx	
Pendapatan sewa	Rp xxxxxxxx	
Beban bunga	(Rp xxxxxxxx)	
Laba atau rugi bersih		<u><u>Rp xxxxxxxxxxx</u></u>

- c. **Laporan Perubahan Ekuitas selama periode.** Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Gambar 1.3 Laporan Perubahan Ekuitas

PT ABC	
Laporan Perubahan Modal	
Januari 2017	
Laba yang ditahan di awal	Rp. xxx
Laba bersih	<u>Rp. xxx</u>
Total laba	Rp. xxx
Dividen yang diumumkan	
Saham preferen	Rp. xxx
Saham biasa	<u>(Rp. xxx)</u>
Total dividen yang diumumkan	<u>(Rp. xxx)</u>
Laba yang ditahan di akhir	Rp. xxx

- d. Laporan Arus Kas selama periode.** Laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.**

CALK disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. CALK menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu, dan memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Entitas mengidentifikasi laporan keuangan secara jelas dan membedakannya dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama. Entitas pada umumnya menyusun laporan keuangan dengan menyajikan informasi mata uang dalam unit ribuan atau jutaan.

KONSEP LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK NO. 2 (LAPORAN ARUS KAS)

PSAK 2 (2009): Laporan Arus Kas mengadopsi IAS 7 *Statement of Cash Flows* per 1 Januari 2009 dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 22 Desember 2009.

PSAK 2 (2009) menggantikan PSAK 2 (1994).

Penyesuaian PSAK 2 (2014) mengadopsi IAS 7 efektif per 1 Januari 2014 dan disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 27 Agustus 2014.

PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS

Menurut PSAK No. 2, laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.

Gambar 1.4 Laporan Arus Kas

Laporan Keuangan CV Prima Bakti		
Laporan arus kas		
Periode 31 Desember 2016		
Arus Kas Dari Aktivasi Operasi		
Kas yang diterima dari pelanggan	Rp. xxx	
Dikurangi pembayaran kas yang digunakan untuk beban	Rp. xxx	
Jumlah arus kas bersih		Rp. xxx
Arus Kas Dari Aktivasi Investasi		
Penjualan atau pembelian aktiva tetap		(Rp. xxx)
Arus Kas Dari Aktivasi Dana		
Kas yang diterima sebagai investasi oleh pemilik	Rp. xxx	
Dikurangi oleh penarikan dari pemilik	Rp. xxx	
Jumlah arus kas bersih		Rp. xxx
Kas dan setara kas (pada akhir periode)		Rp. xxx

Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan ini:

- Aktivitas Investasi, adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- Aktivitas Operasi, adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- Aktivitas Pendanaan, adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas.
- Arus Kas, adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas.
- Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*).

- Setara Kas (*Cash Equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnisnya. Klasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk menilai dampak aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

KONSEP LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK NO. 3 (LAPORAN KEUANGAN INTERIM)

PSAK 3 (2010): *Laporan Keuangan Interim* mengadopsi IAS 34 *Interim Financial Reporting* per 1 Januari 2009 dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 22 Oktober 2010. PSAK 3 (2010) menggantikan PSAK 3 (1994) dan PAI 1984 Bab II Pasal 8.

Penyesuaian PSAK 3 (2014) mengadopsi IAS 34 efektif per 1 Januari 2014 dan disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 27 Agustus 2014.

ISI LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Laporan keuangan interim minimum mencakup komponen berikut:

- a. Laporan posisi keuangan ringkas
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ringkas baik digabung maupun dipisah
- c. Laporan perubahan ekuitas ringkas
- d. Laporan arus kas ringkas
- e. Catatan penjelasan tertentu

Jika entitas menerbitkan laporan keuangan lengkap dalam laporan keuangan interimnya, maka format dan isi laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Jika entitas menerbitkan laporan keuangan ringkas dalam laporan keuangan interimnya, maka laporan keuangan ringkas tersebut mencakup, minimum, setiap judul dan subjumlah yang termasuk dalam laporan keuangan tahunan terkini dan catatan penjelasan tertentu sebagaimana disyaratkan oleh pernyataan ini.

PSAK 3 : Laporan Interim

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2014 (unaudited) and December 31, 2013 (audited)
(Figures in tables are expressed in billions of rupiah, unless otherwise stated)

Notes	September 30, 2014	December 31, 2013
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents	2c,2e,2u, 4,37,44	17,834
Other current financial assets	2c,2d,2e,2u, 3,5,37,44	1,584
Trade receivables - net of provision for impairment of receivables	2g,2u, 6,29,44,	6,872
Related parties	2c,37	810
Third parties		6,000
Other receivables - net of provision for impairment of receivables	2g,2u,44	344
Inventories - net of provision for obsolescence	2h,7,17, 21	395
Advances and prepaid expenses	2c,2l,2t,8, 31,37	678
Prepaid taxes	2t,31	4,214
Asset held for sale	2j,9	3,947
		525
		105
Total Current Assets	33,411	33,075

Gambar 1.6. Contoh Laporan Interim

KONSEP LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK NO. 4 (LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI)

PSAK 4 (2013): *Laporan Keuangan Tersendiri* mengadopsi IAS 27 *Separate Financial Statements* per 1 Januari 2013 dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 19 Desember 2013. PSAK 4 (2013) menggantikan PSAK 4 (2009): *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* yang mengadopsi IAS 27 efektif per 1 Januari 2009, PSAK 4 (1994): *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PAI 1984 Bab II Pasal 9.

Penyesuaian PSAK 4 (2014) mengadopsi IAS 27 efektif per 1 Januari 2014 dan disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 27 Agustus 2014.

LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas, di mana entitas tersebut dapat memilih untuk, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam pernyataan ini, mencatat investasinya pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, atau menggunakan metode ekuitas seperti yang dideskripsikan dalam PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Laporan keuangan tersendiri hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian. Entitas induk tidak dapat menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial*

statements). Laporan keuangan tersendiri minimal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi pada:

- a. Biaya perolehan;
- b. Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (PSAK 55); atau
- c. Menggunakan metode ekuitas sebagaimana dideskripsikan dalam Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (PSAK 15).

Entitas induk menerapkan akuntansi yang sama untuk setiap kategori investasi. Investasi yang dicatat pada biaya perolehan atau menggunakan metode ekuitas dicatat sesuai dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (PSAK 58) ketika investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau untuk didistribusikan (atau termasuk kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau untuk didistribusikan). Pengukuran investasi yang dicatat sesuai dengan PSAK 55 tidak berubah dalam keadaan yang demikian.

KONSEP DASAR AKUNTANSI

PENGERTIAN AKUNTANSI

Dalam buku IAI Berbasis SAK ETAP (2015:1) menjelaskan bahwa secara teknis, akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara baik.



Gambar 1.7. Akuntansi

Berikut adalah beberapa pengertian akuntansi:

1. Menurut Reeve, Warren, dkk (2009:9) secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.
2. Pakar akuntansi Indonesia Drs. Mulyadi, M.Sc., Ak, dalam buku Akuntansi Manajemen edisi 2 Bab1 halaman 1 menyatakan bahwa “Akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai”.
3. Menurut American Institutie of Certified Public Accountants (AICPA), Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian proses yang meliputi kegiatan – kegiatan pengidentifikasian, pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan, penganalisaan, dan penafsiran tentang informasi keuangan yang terjadi pada suatu unit usaha sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

PRINSIP AKUNTANSI

Laporan keuangan sebagai hasil dari proses kegiatan akuntansi dibutuhkan dan dipakai oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingnya masing-masing. Agar

informasi akuntansi tersebut dapat bermanfaat serta tidak menyesatkan, maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diakui dan dapat diterima secara umum di Indonesia yaitu :

- 1) ***Prinsip Kesatuan Usaha (Business Entity)*** yakni ketentuan yang mengharuskan adanya pemisahan yang tegas antara harta dan kewajiban perusahaan dengan harta dan kewajiban pemiliknya atau harta dan kewajiban pihak lain;
- 2) ***Prinsip Kontinuitas (Going Concern)***, yaitu anggapan bahwa akuntansi diterapkan pada suatu unit usaha yang didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, atau dalam keadaan normal kegiatan usahanya akan berlangsung terus;
- 3) ***Prinsip Konservatisme (Conservation)*** yaitu ketentuan yang mengharuskan menerapkan sikap kehati-hatian dalam hal melaporkan laba. Dalam penerapannya, prinsip ini tidak mengakui adanya laba atas transaksi yang belum direalisasi, sedangkan untuk kerugian yang akan terjadi harus diakui dan dilaporkan;
- 4) ***Prinsip Konsisten (Consistency)*** yakni suatu ketentuan yang menuntut konsistensi dalam menerapkan metode-metode atau ketentuan-ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan. Artinya jika suatu metode telah diterapkan pada suatu periode, maka metode tersebut harus diterapkan kembali pada periode berikutnya;
- 5) ***Prinsip Cukup Berarti (Materiality)***. Prinsip ini mengharuskan dilakukannya pencatatan dalam proses akuntansi terhadap pos-pos yang dianggap cukup berarti (material). Suatu pos dianggap berarti (material/penting), jika penyajian informasi tersebut dalam laporan keuangan akan berpengaruh kepada analisa dan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan;
- 6) ***Prinsip Lengkap (Completeness)*** artinya bahwa laporan keuangan harus disajikan lengkap dengan keterangan-keterangan yang diperlukan sebagai pendukung, serta tidak ada yang disembunyikan;
- 7) ***Prinsip Dapat Dimengerti (Understandibility)***, maksudnya semua data dan informasi penting yang disajikan dalam laporan keuangan harus diungkapkan sejelas-jelasnya sehingga dapat dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan tersebut.

JENIS PERUSAHAAN

Secara umum, usaha atau perusahaan adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar, seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabung dan diproses untuk

menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan. Perusahaan dapat berbentuk usaha kecil sampai berskala besar. Berdasarkan aspek kegiatan usaha, unit usaha/perusahaan dapat dibedakan menjadi 3 jenis usaha, yaitu usaha jasa, usaha dagang, dan usaha industri/manufaktur.

a. Perusahaan Jasa

Usaha jasa (*service businesses*) menyediakan (memproduksi dan menjual) jasa untuk pelanggan. Contoh usaha dan jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Property dan Real Estate
 1. Alam Sutera Realty Tbk
 2. Ciputra Development Tbk



Gambar 1.8. PT Alam Sutera Realty Tbk

- Transportasi, Infrastruktur, dan Utilitas
 1. Garuda Indonesia Tbk
 2. Jasa Marga (Persero) Tbk
 3. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 4. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 1.9. Garuda Indonesia Tbk



Gambar 1.10. Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Jasa Keuangan
 1. Bank Mandiri (Persero) Tbk
 2. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 1.11. Siloam International Hospital

- Perhotelan, Media, dan Rumah Sakit
 1. Hotel Mandarin Regency Tbk
 2. Surya Citra Media Tbk
 3. Siloam International Hospital

b. Perusahaan Dagang

Usaha dagang (*merchandising businesses*) menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan untuk memperoleh keuntungan tanpa melakukan perubahan bentuk. Perusahaan ini disebut peritel, yang mempertemukan produk dan pelanggan di satu tempat. Contoh usaha dan produk yang dijual, sebagai berikut:

- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Fashion)
- PT Sushi Tei Indonesia (Makanan)
- PT Gramedia Asri Media (Buku dan Alat tulis)
- MDP IT & Electronic Store (Perangkat elektronik)



Gambar 1.12. PT Sushi Tei Indonesia



Gambar 1.13. PT Gramedia Asri Media

c. Perusahaan Industri/ Manufaktur

Usaha manufaktur (*manufacturing businesses*) ialah mengubah input dasar menjadi produk yang dijual kepada pelanggan individu. Contoh bisnis produksi dan beberapa produknya adalah sebagai berikut:

- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pupuk)
- Semen Baturaja Persero Tbk (Semen)
- Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Pulp & Kertas)
- Astra International Tbk (Otomotif & Komponen)
- Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Makanan & Minuman)
- Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (Rokok)
- Kimia Farma Tbk (Farmasi)
- Unilever Indonesia Tbk (Kosmetik & Barang keperluan)

- Kedawung Setia Industrial Tbk (Peralatan rumah tangga)



Gambar 1.14. Pabrik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



Gambar 1.15. Pabrik Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Sedangkan berdasarkan aspek hukum yang umum di Indonesia, unit atau entitas usaha/perusahaan terdiri dari :

- Perusahaan Perseorangan** yaitu perusahaan yang dimiliki oleh seorang pemilik, dan ia bertindak juga sebagai pengelola/manajer dari usaha tersebut. Kebanyakan entitas usaha di Indonesia dan di dunia adalah perusahaan perseorangan.
- Persekutuan (Firma, CV)** yaitu perusahaan yang dimiliki oleh 2 orang atau lebih yang beroperasi di bawah satu nama atas dasar perjanjian yang disepakati di antara para pemiliknya tentang investasi, tugas dan kewajiban mengelola usaha, serta pembagian laba atau rugi dan hal-hal lain yang mereka pandang perlu;
- Perseroan Terbatas (PT)** yaitu perusahaan yang kepemilikannya didasarkan atas surat saham. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan dan bertanggungjawab sebesar nilai saham yang dimilikinya terhadap hutang-hutang perusahaan tersebut. Diatur dalam peraturan perundang-undangan sebagai entitas hukum terpisah yang dikenakan pajak.
- Koperasi** yaitu perusahaan yang dimiliki oleh anggota koperasi/orang-orang yang kemampuan ekonominya terbatas dan mempunyai kepentingan dan kebutuhan yang sama untuk memenuhi kebutuhannya secara bersama-sama dan dikelola berdasarkan azas demokrasi;
- Yayasan** yaitu usaha yang dimiliki oleh perorangan atau sekelompok orang atau suatu Badan Usaha dengan tujuan melakukan kegiatan usaha melalui kegiatan sosial, seperti : Rumah Sakit, Lembaga Pendidikan dan Pelatihan, Usaha pengiriman dan penguburan jenazah, Panti Jompo, yatim piatu dan sejenisnya.

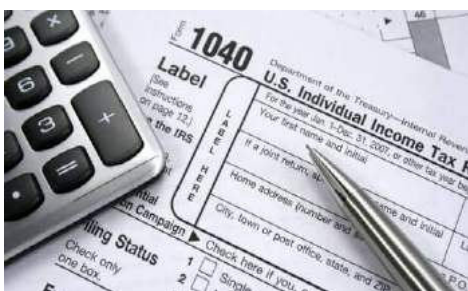


Gambar 1.16. Entitas Usaha Yayasan

BIDANG AKUNTANSI

Mengingat penggunaan akuntansi sudah demikian luas dalam kehidupan dan pengelolaan usaha kondisi ini juga mengakibatkan munculnya berbagai macam spesialisasi di bidang akuntansi. Pada umumnya, bidang akuntansi dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) **Akuntansi Keuangan (*Finance Accounting*)** adalah akuntansi yang tujuan utamanya mengolah data keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan terutama untuk kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan.
- 2) **Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)** adalah bidang akuntansi yang tujuannya menyediakan dan mengolah informasi keuangan untuk kebutuhan manajemen perusahaan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan, pengawasan, dan kebijakan lainnya yang segera harus diambil dalam operasional unit usaha/perusahaan.



Gambar 1.17. Bidang Akuntansi Pajak

- 3) **Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)** adalah bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan laporan keuangan untuk keperluan fiscal/perpajakan dan pengisian SPT.
- 4) **Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)** adalah bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah mengolah informasi biaya untuk menghasilkan laporan harga pokok dan informasi biaya operasional maupun biaya non operasional sebagai dasar untuk menetapkan harga jual, menetapkan nilai persediaan, pengawasan dan pengendalian biaya terutama untuk kepentingan pihak intern perusahaan.

- 5) **Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)** adalah bidang akuntansi yang bertujuan untuk malakukan verifikasi kembali terhadap keabsahan dokumen dan prosedur serta proses akuntansi yang telah dilaksanakan oleh pihak manajemen/pengelola perusahaan, sehingga laporan keuangan/ informasi akuntansi yang disajikan oleh pihak manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, obyektif dan dapat dipercaya.
- 6) **Sistem Akuntansi (*Accounting System*)** adalah bidang akuntansi yang bertujuan untuk penetapan prosedur dan pengendalian data akuntansi sehingga proses akuntansi dapat berjalan lancar, cepat, tepat, efektif dan efisien.
- 7) **Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)** adalah bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyusun rencana kerja untuk masa akan datang yang dilengkapi dengan rincian taksiran biaya operasional dengan titik tolak data akuntansi masa lalu.



Gambar 1.18. Bidang Akuntansi Anggaran

- 8) **Akuntansi Pemerintahan (*Government Accounting*)** adalah bidang akuntansi yang dilaksanakan untuk mengelola anggaran pendapatan dan belanja negara yakni aplikasi konsep-konsep dan standar-standar akuntansi umum sektor privat pada sektor publik.
- 9) **Akuntansi Internasional (*International Accounting*)** adalah bidang akuntansi yang memfokuskan diri pada persoalan-persoalan akuntansi yang terkait dengan transaksi internasional (melintasi batas negara) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan multinasional. Mencakup bidang ini adalah seluruh upaya untuk memahami hukum dan aturan perpajakan dari setiap negara dimana perusahaan multinasional beroperasi.
- 10) **Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*)** merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkonsumsi informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak intern dan ekstern.
- 11) **Akuntansi Islam/ Syariah (*Islamic Accounting*)** merupakan suatu proses, metode, dan teknik pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi, dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dalam bentuk satuan uang, guna

mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi suatu entitas ekonomi yang pengolaan usahanya berlandaskan syariah, untuk dapat digunakan sebagai bahan mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan memilih alternatif-alternatif tindakan bagi para pemakainya.

12) Akuntansi Keperilakuan (*Behavioral Accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi di mana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaanya.

13) Akuntansi Koperasi (*Cooperatives Accounting*) merupakan suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan, dan penafsiran laporan keuangan koperasi dalam satu periode tertentu.

PROFESI AKUNTANSI

a. Akuntan Intern (*Private Accountant*)

Akuntan yang bekerja secara internal di dalam suatu perusahaan (sebagai karyawan), menerima gaji dari perusahaan tersebut dan bertugas mempersiapkan informasi keuangan, menyusun anggaran, untuk perusahaan di mana mereka bekerja.



Gambar 1.19. Profesi Akuntansi

b. Akuntan Publik/Ekstern (*Public Accountant*)

Akuntan yang bekerja dengan membuka kantor akuntan publik (KAP) dengan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan pelayanan kepada perusahaan dalam bidang audit, penyusunan sistem akuntansi, dan jasa lainnya secara independen. Untuk menjadi seorang akuntan publik di Indonesia seorang ahli akuntansi dengan pendidikan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi harus lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

c. Akuntan Pemerintah (*Government Accountant*)

Akuntan yang bekerja untuk kepentingan pemerintah dan berfungsi mengamankan berbagai kepentingan pemerintah.

d. Akuntan Pendidik

Akuntan yang mengabdikan dirinya di dalam suatu institusi pendidikan, penelitian ilmiah dan pengembangan ilmu akuntansi yang bertugas mempersiapkan, membimbing, dan melatih anak didik untuk menjadi akuntan profesional.

e. Akuntan Syariah

Akuntan yang mengabdikan dirinya di dalam suatu perusahaan yang memberikan pelayanan di bidang jasa keuangan syaria'ah.

Pertanyaan BAB 1

1. Sebutkan dan jelaskan Jenis-jenis Laporan Keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor: 1 dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ?
2. Sebutkan definisi akuntansi menurut ; PSAK Berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) ; Reeve, Warren, dkk ; Drs. Mulyadi, M.Sc., Ak ; dan American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) ?
3. Jelaskan Prinsip-prinsip yang digunakan didalam Laporan Keuangan !
4. Jelaskan Jenis-jenis perusahaan berdasarkan aspek kegiatan perusahaan dan aspek hukum perusahaan !
5. Jelaskan Jenis-jenis bidang akuntansi dan profesi akuntansi secara umum !

Soal Pilihan Ganda

1. Jenis-jenis laporan keuangan menurut PSAK nomor 1 adalah sebagai berikut kecuali:
 - a. Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - b. Laporan Perubahan Ekuitas
 - c. Laporan Posisi Keuangan
 - d. Laporan Arus kas
 - e. Laporan Realisasi Anggaran
2. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya. Pengertian akuntansi tersebut merupakan pendapat dari ...
 - a. Mulyadi
 - b. Soemarso

- c. Reeve, Warren, dkk
 - d. Abdul Halim
 - e. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)
3. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diakui dan dapat diterima secara umum di Indonesia, kecuali:
 - a. Kesatuan usaha (Business Entity)
 - b. Kontinuitas (Going Concern)
 - c. Konsistensi (Consistency)
 - d. Kecukupan berarti (Materiality)
 - e. Basis Kas (Cash Basic)
 4. Perusahaan yang kepemilikannya didasarkan atas surat saham. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan dan bertanggungjawab sebesar nilai saham yang dimilikinya terhadap hutang-hutang perusahaan tersebut. Diatur dalam peraturan perundang-undangan sebagai entitas hukum terpisah yang dikenakan pajak, disebut perusahaan...
 - a. Perseorangan
 - b. Persekutuan
 - c. Koperasi
 - d. Perseroan Terbatas
 - e. Yayasan
 5. Berikut ini merupakan bidang dan profesi akuntansi yang lazim di dunia bisnis kecuali ...
 - a. Akuntansi manajemen dan Akuntan Manajemen
 - b. Akuntansi Pajak dan Akuntan Pajak/Tax officer
 - c. Auditing/pemeriksaan Akuntansi dan Auditor/Akuntansi Pemeriksa,
 - d. Akuntansi Sektor Publik dan Akuntan Pemerintah
 - e. Analisa Proyek dan Analisis Keuangan

Soal Kasus dan Diskusi BAB 1

Kasus Kebangkrutan Perusahaan di Indonesia:

1. FordMotorIndonesia.

Pada awal 2016 secara resmi perusahaan otomotif asal Amerika Serikat Ford Motor Indonesia mengumumkan akan menutup bisnisnya di Indonesia tepatnya pada

paruh kedua 2016. Ford Motor Indonesia saat ini memasarkan produk antara lain city car Fiesta, sedan Focus, compact SUV EcoSport, pick up double cabin Ranger, dan SUV Everest.

2. GeneralMotorsIndonesia(GMI)

Pabrik milik General Motor Indonesia (GMI) yang memproduksi mobil Chevrolet Spin di Bekasi menghentikan operasinya dan resmi ditutup pada Juni 2015 akibat selalu mengalami kerugian dan tidak mampu bersaing dengan produk lain sejenis. GM Indonesia mengalami kerugian USD4 juta setiap bulannya sejak mulai beroperasi pada 2013, sehingga total kerugian yang dialami GMI hingga 2015 mencapai USD200 juta

3. BataviaAir

Salah satu perusahaan maskapai besar di Indonesia, Batavia Air mengumumkan, maskapai tersebut resmi ditutup di 2003 akibat kasus pailit. Penyebab bangkrutnya maskapai ini adalah tidak bisa membayar utang karena 'force majeure'. Batavia Air memiliki utang hampir mencapai Rp2,5 triliun. Salah satu penyebab utang yang besar tersebut disebabkan Batavia Air menyewa pesawat Airbus dari International Lease Finance Corporation (ILFC) untuk angkutan haji. Namun apa daya, mereka tidak mampu melakukan pembayaran utang.

Diminta:

Jelaskan bagaimana kita mengetahui dan alasan mengapa tiga (3) perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan dikaitkan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan !

BAB II

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DAN KONSEP BAGAN/AKUN LAPORAN KEUANGAN (*DOUBLE ENTRY BOOKKEEPING*)

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan untuk menggambarkan seluruh nilai harta/aktiva yang dimiliki oleh suatu unit usaha dan asal usul/sumber harta tersebut.

Aset (*assets*) adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Hak atas aset biasanya dibagi menjadi dua jenis pemilik yaitu :

1. **Hak Kreditor**, mencerminkan utang perusahaan dan disebut kewajiban (*liabilities*).
2. **Hak Pemilik**, disebut ekuitas pemilik (*owner's equity*).

Jadi, hubungan antara kedua jenis pemilik diatas dapat membentuk persamaan akuntansi (*accounting equation*) sebagai berikut:

$$\text{ASET (asset)} = \text{KEWAJIBAN (Liabilities)} + \text{EKUITAS (Equity)}$$

Kewajiban biasanya disebutkan sebelum ekuitas pemilik dalam persamaan akuntansi karena kreditor memiliki hak pertama atas aset.

Persamaan akuntansi di atas menunjukkan bahwa sisi kredit (kanan) mencerminkan sumber dana perusahaan (dapat dari pemilik atau pihak diluar perusahaan), sedangkan sisi debit (kiri) mencerminkan alokasi dana tersebut, digunakan untuk apa saja. Dengan demikian, sisi debit dan sisi kredit harus sama jumlahnya (*balance*).

Hak pemilik kadang diberikan penekanan lebih dengan memindahkan kewajiban di sisi lain persamaan tersebut:

$$\text{ASET (asset)} - \text{KEWAJIBAN (Liabilities)} = \text{EKUITAS (Equity)}$$

$$\text{KEWAJIBAN (Liabilities)} = \text{ASET (asset)} - \text{EKUITAS (Equity)}$$

SALDO NORMAL AKUN/PERKIRAAN

Jumlah kenaikan yang dicatat dalam suatu akun biasanya sama atau lebih besar daripada jumlah penurunan yang dicatat dalam akun tersebut. Aturan debit dan kredit dan saldo normal dari berbagai jenis akun dirangkum dalam Tabel 2.1. dibawah ini. Saldo normal ditunjukkan dengan warna biru.

Tabel 2.1. Saldo Normal Akun

Nama Akun	Debit	Kredit
Akun Posisi		
Keuangan:		
Aset	Bertambah(+)	Berkurang(-)
Kewajiban	Berkurang(-)	Bertambah(+)
Ekuitas	Berkurang(-)	Bertambah(+)
Akun Laba Rugi:		
Beban	Bertambah(+)	Berkurang(-)
Pendapatan	Berkurang(-)	Bertambah(+)
Laba Perusahaan	Berkurang(-)	Bertambah(+)
Rugi Perusahaan	Bertambah(+)	Berkurang(-)
Akun Ekuitas:		
Modal Pemilik	Berkurang(-)	Bertambah(+)
Prive Pemilik	Bertambah(+)	Berkurang(-)

Contoh transaksi yang terjadi dalam persamaan dasar akuntansi:

Tuan Ahmad akan mendirikan konsultan pajak, yang diberi nama “Konsultan Pajak Alhamdulillah”

Transaksi pertama: pada bulan Januari 2017 Tuan Ahmad menginvestasikan uang tunai ke dalam perusahaannya sebesar Rp 25.000.000. pengaruh transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi adalah ekuitas Tuan Ahmad akan bertambah dan aset berupa kas akan bertambah.

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset	Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas			
1	25.000	-	25.000	Modal Awal

Transaksi kedua: Tuan Ahmad menyewa sebuah gedung untuk operasi konsultannya sebesar Rp 2.500.000 untuk bulan Januari. Transaksi ini mengakibatkan aset perusahaan berupa kas berkurang sebesar Rp 2.500.000 dan berkurangnya aset ini akan diikuti bertambahnya beban sewa dan bertambahnya beban sewa ini akan mengakibatkan berkurangnya ekuitas, sehingga persamaan dasar akuntansi tetap seimbang.

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset		Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas				
2	(2.500)		-	(2.500)	Beban Sewa

Transaksi ketiga: Tuan Ahmad membeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp 750.000. Transaksi ini mengakibatkan aset perusahaan berupa perlengkapan kantor bertambah Rp 750.000 dan utang perusahaan bertambah Rp 750.000 persamaan dasar akuntansi tetap seimbang.

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset		Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas	Perlengkapan Kantor			
3	-	750	750		

Transaksi keempat: Tuan Ahmad membeli peralatan kantor tunai sebesar Rp 5.000.000. Transaksi ini akan mengakibatkan aset perusahaan berupa peralatan kantor bertambah Rp 5.000.000 dan aset perusahaan berupa kas berkurang Rp 5.000.000 persamaan dasar akuntansi tetap seimbang.

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset			Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas	Perlengkapan	Peralatan			
4	(5.000)	-	(5.000)	-	-	

Transaksi kelima: Tuan Ahmad menerima uang dari pelanggan yang telah menggunakan jasa konsultan sebesar Rp 6.000.000. Transaksi ini mengakibatkan aset perusahaan berupa kas bertambah Rp 6.000.000 dan pendapatan bertambah Rp 6.000.000 bertambahnya pendapatan mengakibatkan ekuitas perusahaan bertambah. Persamaan dasar akuntansi tetap seimbang.

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset			Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas	Perlengkapan	Peralatan			
5	6.000	-	-	-	6.000	Pendapatan Jasa

Transaksi keenam: Tuan Ahmad membayar gaji karyawan bulan Januari sebesar Rp 2.000.000. Transaksi ini mengakibatkan harta perusahaan berupa kas berkurang Rp 2.000.000 dan beban gaji bertambah Rp 2.000.000 bertambahnya beban gaji ini akan mengurangi ekuitas. Persamaan dasar akuntansi tetap seimbang.

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset			Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas	Perlengkapan	Peralatan			
6	(2.000)	-	-	-	(2.000)	Beban Gaji

Transaksi ketujuh: Tuan Ahmad melakukan *supplies opname*, perlengkapan yang terpakai sebesar Rp 500.000, ini berarti aset perusahaan berupa perlengkapan kantor berkurang Rp 500.000, saldo perlengkapan sebesar Rp 250.000 dan beban perlengkapan bertambah Rp 500.000 bertambahnya beban perlengkapan ini akan mengurangi modal. Persamaan dasar akuntansi tetap seimbang.

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset			Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas	Perlengkapan	Peralatan			
7	-	(500)	-	-	(500)	Beban Perlengkapan

Transaksi-transaksi tersebut diringkas dalam persamaan dasar akuntansi seperti dibawah ini:

Tabel 2.2. Persamaan Dasar Akuntansi A

(dalam ribuan rupiah)

No	Aset			Kewajiban	Ekuitas Pemilik	Keterangan
	Kas	Perlengkapan	Peralatan			
1	25.000	-	-	-	25.000	Modal Awal
2	(2.500)	-	-	-	(2.500)	Beban Sewa
3	-	750	-	750	-	

4	(5.000)	-	5.000	-	-	
5	6.000	-	-	-	6.000	Pendapatan Jasa Konsul
6	(2.000)	-	-	-	(2.000)	Beban Gaji
7	-	(500)	-	-	(500)	Beban Perlengkapan
So	21.500	250	5.000	750	26.000	

Pada akhir transaksi (keseluruhan transaksi) dari persamaan dasar di atas terlihat bahwa sisi debit berjumlah Rp 26.750.000 sama dengan jumlah sisi kredit yaitu Rp 26.750.000. Hal ini menunjukkan bahwa sisi debit dan sisi kredit seimbang (*Balance*).

Bentuk persamaan dasar akuntansi dapat juga berbentuk dengan format seperti dihalaman berikutnya:

Tabel 2.3. Persamaan Dasar Akuntansi B

	Aset			=	Kewajiban +		Ekuitas Pemilik			
	Kas	+ Perlengkapan	+ Peralatan	=	Utang	+ Modal	+ Pendapatan	- Beban Sewa	- Beban Gaji	- Beban Perlengkapan
1	25.000					25.000				
2	-2.500							2.500		
Saldo	22.500					25.000		2.500		
3		750			750					
Saldo	22.500	750			750	25.000		2.500		
4	-5.000		5.000							
Saldo	17.500	750	5.000		750	25.000		2.500		
5	6.000						6.000			
Saldo	23.500	750	5.000		750	25.000	6.000	2.500		
6	-2.000								2.000	
Saldo	21.500	750	5.000		750	25.000	6.000	2.500	2.000	
7		-500								500
Saldo	21.500	250	5.000		750	25.000	6.000	2.500	2.000	500
Total		26.750					26.750			

LATIHAN BAB 2

2.A. Ibu Karin mendirikan perusahaan dalam bidang jasa. Dia memulai usahanya pada tanggal 1 Februari 2018. Berikut transaksi yang telah terjadi selama bulan berjalan:

- | | | |
|-----|---|---|
| Feb | 1 | membuka rekening bank atas nama perusahaan dengan setoran awal Rp50.000.000 |
| | 2 | membayar sewa Gedung untuk bulan Februari yang dipakai untuk usahanya sebesar Rp850.000 |
| | 3 | membeli perlengkapan kantor secara tunai seharga Rp2.500.000 |
| | 4 | membeli peralatan kantor seharga Rp16.000.000 secara kredit |
| | 5 | membayar listrik, air, dan telepon sebesar Rp900.000 |
| | 6 | membayar gaji karyawan sebesar Rp500.000 |

Diminta: buatlah persamaan dasar akuntansinya!

2.B. Tuan Andre memiliki bengkel yang diberinama Apollo Motor dan telah berjalan selama 6 bulan. Pada awal Maret 2018, bengkel tersebut memiliki aset dan kewajiban sebagai berikut:

Kas	Rp65.000.000
Piutang Usaha	Rp17.000.000
Peralatan	Rp25.000.000
Perlengkapan	Rp12.500.000
Gedung	Rp108.000.000
Tanah	Rp90.000.000
Utang Usaha	Rp57.000.000

Diminta : hitunglah berapa ekuitas yang dimiliki per 1 Maret 2018!

2.C. Berikut ini transaksi yang terjadi pada Firma Hukum Tono:

- Membeli peralatan kantor seharga Rp13.000.000 secara kredit
- Membeli perlengkapan kantor seharga Rp3.500.000 secara kredit
- Menerima kas dari pendapatan yang diterima Rp10.000.000
- Membayar utang sebesar Rp5.000.000
- Menerima kas atas jasa yang telah dilakukan Rp12.500.000

f. Membayar utang sebesar Rp6.500.000

Diminta : buatlah persamaan dasar akuntansi!

2.D. Margaret Konsultan telah berjalan selama beberapa bulan. Pada awal Juli 2018 perusahaan tersebut memiliki kewajiban dan ekuitas sebagai berikut:

Utang Usaha	Rp2.500.000
Utang Bunga	Rp3.750.000
Modal	Rp28.000.000
Prive	Rp3.000.000
Pendapatan	Rp15.000.000
Beban Sewa	Rp450.000
Beban Gaji	Rp750.000
Beban Utilitas	Rp500.000

Diminta: hitunglah berapa jumlah aset yang dimiliki Margaret Konsultan!

2.E. Pada tanggal 1 April 2018, perusahaan Pak Yunus memiliki saldo sebagai berikut:

Kas	Rp15.000.000
Perlengkapan	Rp3.500.000
Peralatan	Rp8.000.000
Utang Usaha	Rp1.500.000

Selama bulan April terjadilah transaksi-transaksi berikut ini.

- April 1 menerima kas dari pendapatan jasa sebesar Rp2.500.000
 3 membeli tambahan perlengkapan seharga Rp500.000 secara kredit
 5 membayar utang sebesar Rp2.000.000
 7 membayar gaji karyawan Rp750.000
 9 menerima pendapatan atas jasa yang telah dilakukan sebesar
 Rp1.500.000 dan diterima bulan depan.
 11 membayar listrik, telpon, dan air sebesar Rp750.000

Diminta : hitunglah berapa jumlah ekuitas Pak Yunus pada tanggal 1 April 2018 dan buatlah persamaan dasar akuntansi!

SOAL BAB 2

Tuan Abi mendirikan bengkel motor “Abi Service & Reparasi Motor” pada tanggal 1 Februari 2018. Transaksi bulan pertama kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1 Februari Tuan Abi menanamkan uangnya sebesar Rp100.000.000 dalam perusahaan
- 2 Februari Menerima kredit dari bank sebesar Rp60.000.000
- 4 Februari membeli peralatan bengkel sebesar Rp75.000.000 secara tunai
- 5 Februari Perusahaan membayar kontrak sewa bengkel Rp6.000.000 untuk 1 tahun
- 7 Februari Membeli perlengkapan dari Toko Cahaya secara tunai Rp5.000.000
- 10 Februari Menerima uang dari para pelanggan untuk jasa bengkel yang diberikan Rp50.000.000
- 14 Februari membeli perlengkapan berupa oli, air accu, mur, baut dari Toko Dunia Bengkel dengan cara kredit sebesar Rp10.000.000
- 15 Februari mendapat pendapatan atas service mobil sebesar Rp25.000.000, yang akan diterima bulan depan
- 16 Februari Pemakaian perlengkapan sebesar Rp5.500.000
- 20 Februari Membayar gaji dan upah pegawai Rp8.500.000
- 23 Februari Membayar macam-macam biaya Rp2.250.000
- 25 Februari Membayar kepada Bank Rp1.500.000 untuk pembayaran bunga pinjaman
- 26 Februari Pak Abi melakukan penarikan sebesar Rp3.000.000 untuk pr
- 27 Februari membayar listrik, air, & telepon Rp1.750.000
- 28 Februari Penyusutan peralatan bengkel Rp1.900.000

Diminta : Buatlah persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan format seperti Tabel 2.3. pada penjelasan sebelumnya!

BAB III

MENGANALISIS TRANSAKSI

MENGGUNAKAN AKUN UNTUK MENCATAT TRANSAKSI

Pada Bab 1, transaksi yang telah dibahas dan dicatat menggunakan persamaan akuntansi. Namun, bentuk ini tidak efisien atau tidak praktis untuk perusahaan yang harus mencatat dan merangkum ribuan atau jutaan transaksi setiap hari. Oleh karena itu, sistem akuntansi dirancang agar menunjukkan kenaikan dan penurunan setiap elemen persamaan akuntansi di catatan tersendiri. Catatan ini disebut **akun** (account).

Sebagai ilustrasi, kolom Kas di Tampilan 1, mencatat kenaikan dan penurunan dalam Kas. Sama halnya, kolom lain di Tampilan 1 menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam elemen persamaan akuntansi lainnya. Setiap kolom ini dapat diatur ke dalam akun terpisah.

Suatu akun, dalam bentuk yang paling sederhana, memiliki tiga bagian.

1. Setiap akun memiliki judul, yaitu nama pos yang dicatat dalam akun.
2. Setiap akun memiliki tempat untuk mencatat jumlah kenaikan pos.
3. Setiap akun memiliki tempat untuk mencatat jumlah penurunan pos.

Bentuk akun yang disajikan di bawah disebut **akun T** (T account) karena bentuknya mirip dengan huruf T. Sisi kiri akun disebut sisi debit, dan sisi kanan akun disebut sisi kredit.

Nama Akun	
Sisi kiri	Sisi kanan
debit	Kredit

Tampilan 1

Transaksi Delta Satu untuk bulan Desember 2017

	Aset			=	Liabilitas +		Ekuitas Pemilik						
	kas	+ Perlengkapan	+ Tanah	=	Utang Usaha	+ Mdal Delta	- Prive Delta	+ Pendapatan Jasa	- Beban Upah	- Beban Sewa	- Beban Perlengkapan	- Beban Utilitas	- Beban lain-lain
a	+ 45.000					+ 45.000							
b	-20.000		+ 20.000										
saldo	25.000		20.000			45.000							
c		+ 2.350			+ 2.350								
saldo	25.000	2.350	20.000		2.350	45.000							
d	+ 17.500						+ 17.500						
saldo	42.500	2.350	20.000		2.350	45.000	17.500						
e	-4.000							-2.500	-900			-600	-300
saldo	38.500	2.350	20.000		2.350	45.000	17.500	-2.500	-900			-600	-300
f	-1.100				-1.100								
saldo	37.400	2.350	20.000		1.250	45.000	17.500	-2.500	-900			-600	-300
g		-1350									-1.350		
saldo	37.400	1.000	20.000		1.250	45.000	17.500	-2.500	-900	-1.350		-600	-300
h	-4.000								4.000				
saldo	33.400	1.000	20.000		1.250	45.000	4.000	17.500	-2.500	-900	-1.350	-600	-300

Jumlah yang ditampilkan di kolom Kas pada Tampilan 1 akan dicatat di akun kas sebagai berikut .

Kas			
	(a) 45.000.000		(b) 20.000.000
	h(d) 17.500.000		(e) 4.000.000
			(f) 1.100.000
			(h) <u>4.000.000</u>
	Saldo 33.400.000		

Mencatat transaksi dalam akun harus mengikuti aturan tertentu. Sebagai contoh, kenaikan aset dicatat di sebelah **debit** (sisi kiri) dari sebuah akun. Sama halnya, penurunan aset dicatat di sebelah **kredit** (sisi kanan) sebuah akun. Selisih nilai debit suatu akun di atas kreditnya disebut **saldo akun** (balance of the account).

Sebagai contoh, penerimaan (meningkatkan kas) Rp45.000.000 di transaksi (a) dimasukkan ke sisi debit (kiri) akun Kas seperti ditunjukkan di atas. Huruf atau tanggal transaksi juga dicatat di akun. Ini perlu dilakukan supaya jika ada pertanyaan yang muncul kemudian yang terkait dengan ayat jurnal, ayat jurnal tersebut dapat diurutkan sampai ke data transaksinya. Sebaliknya, pembayaran (penurunan Kas) Rp20.000.000 untuk membeli tanah di transaksi (b) dimasukkan ke sisi kredit akun.

Saldo akun kas senilai Rp33.400.000 adalah selisih lebih jumlah kolom Debit dengan kolom Kredit sebagaimana berikut.

Debit (Rp45.000.000 + Rp17.500.000)	Rp62.500.000
Dikurangi kredit (Rp20.000.000 + Rp4.000.000 + Rp.1.100.000 + Rp4.000.000)...	<u>Rp.29.100.000</u>
Saldo kas 31 Desember 2017	<u>Rp 33.400.000</u>

Jumlah saldo akun kas dimasukkan dalam akun, di kolom Debit. Dengan demikian, saldo disebut sebagai saldo debit. Saldo ini menunjukkan kas di tangan Delta Satu pada 31 Desember 2017. Saldo Rp33.400.000 kemudian dilaporkan di laporan posisi keuangan Delta Satu pada 31 Desember 2017.

Dalam sistem akuntansi aktual, akun dengan bentuk formal menggantikan akun T. Selanjutnya dalam bab ini, akun dengan empat kolom digunakan. Namun demikian, akun T adalah cara sederhana untuk menggambarkan dampak transaksi terhadap akun

dan laporan keuangan. Oleh sebab itu, akun T masih sering digunakan dalam perusahaan untuk menjelaskan transaksi.

Setiap kolom dalam Tampilan 1 bisa diubah menjadi bentuk akun dengan cara yang sama seperti kolom kas di Tampilan 1. Namun demikian, sebagaimana disebutkan sebelumnya, pencatatan kenaikan dan penurunan dalam akun harus mengikuti aturan tertentu. Aturan ini akan dibahas setelah penjelasan kode akun.

KODE AKUN

Suatu kelompok akun untuk sebuah entitas bisnis disebut buku besar (ledger). Daftar akun yang terdapat dalam buku besar disebut kode akun (chart of accounts). Akun biasanya didaftar berurutan sesuai dengan yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Akun laporan posisi keuangan biasanya disebutkan terlebih dahulu, dengan urutan aset, liabilitas, lalu ekuitas pemilik. Akun laporan laba rugi disebutkan kemudian, dengan urutan pendapatan dan beban.

Aset **Aset** (assets) adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Sumber daya tersebut dapat berupa benda yang mempunyai wujud fisik, seperti kas dan perlengkapan, atau benda yang tidak berwujud tetapi memiliki nilai, seperti hak paten, hak cipta, dan merek dagang. Beberapa contoh aset meliputi piutang usaha, beban dibayar di muka (seperti asuransi), gedung, peralatan, dan tanah.

Liabilitas **Liabilitas** (liabilities) adalah utang kepada pihak luar (kreditur). Liabilitas sering mudah dikenali di laporan posisi keuangan dengan nama-nama akun yang disertai kata utang. Contoh liabilitas adalah utang usaha (accounts payable), wesel bayar (notes payable) dan utang upah (wages payable). Kas yang diterima sebelum jasa diberikan akan menimbulkan liabilitas untuk melakukan jasa. Komitmen atas jasa di masa mendatang ini sering disebut pendapatan yang belum dihasilkan atau pendapatan diterima di muka (unearned revenues). Misalnya, uang berlangganan majalah diterima oleh penerbit dan uang kuliah yang diterima oleh universitas di awal semester.

Ekuitas Pemilik **Ekuitas pemilik** atau **modal pemilik** (owner's equity) adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Untuk perusahaan perseorangan, ekuitas pemilik dalam laporan posisi keuangan diwakili oleh saldo akun

modal pemiliknya. Akun **prive** atau penarikan pemilik (drawing) menunjukkan jumlah penarikan yang dilakukan pemilik untuk kepentingan pribadi .

Pendapatan Pendapatan (revenues) adalah kenaikan dalam aset dan ekuitas pemilik sebagai hasil dari menjual barang atau jasa ke pelanggan. Contohnya adalah pendapatan jasa (fees earned), pendapatan penjualan (fares earned), pendapatan komisi, dan pendapatan sewa.

Beban Beban (expenses) merupakan hasil dari penggunaan aset atau jasa dalam proses menghasilkan pendapatan. Contohnya meliputi beban gaji karyawan, beban sewa, beban utilitas (listrik, air, telepon), beban perlengkapan, dan beban lain-lain.

Ilustrasi Kode Akun Kode akun dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi laporan keuangan bagi manajer perusahaan dan pengguna lainnya. Akun dalam kode akun diberi nomor untuk digunakan sebagai referensi. Sistem penomoran yang fleksibel biasanya digunakan sehingga akun baru dapat ditambahkan tanpa memengaruhi nomor akun lain.

Tampilan 2 menyajikan kode akun SolusiNet yang akan digunakan di bab ini. Tambahan akun akan diperkenalkan nanti di bab selanjutnya. Pada Tampilan 2, setiap nomor akun memiliki dua digit angka. Digit pertama menunjukkan klasifikasi utama dalam buku besar di mana akun berada, Akun yang dimulai dengan 1 mewakili aset; 2. liabilitas; 3. ekuitas pemilik; 4. pendapatan; dan 5. beban. Digit kedua menunjukkan lokasi akun dalam kelasnya.

Tampilan 2

Kode Akun SolusiNet

Akun Laporan Posisi Keuangan	Akun Laporan Laba Rugi
1. Aset	4. Pendapatan
11 Kas	41 Pendapatan
12 Plutang Usaha	5. Beban
14 Perlengkapan	51 Beban Upah
15 Asuransi Dibayar di Muka	52 Beban Perlengkapan
17 Tanah	53 Beban Sewa
18 Peralatan Kantor	55 Beban Utilitas
2. Liabilitas	59 Beban Lain-Lain
21 Utang usaha	
23 Sewa Diterima di Muka	
3. Ekuitas Pemilik	

Perhatikan bahwa di kolom Tampilan 1 telah diberi nomor dalam kode akun seperti ditunjukkan pada Tampilan 2. Selain itu, akun untuk Piutang Usaha, Asuransi Dibayar di Muka, Peralatan Kantor, dan Sewa Diterima di Muka ditambahkan. Akun-akun ini digunakan untuk mencatat transaksi SolusiNet bulan Desember di bab ini.

SISTEM AKUNTANSI AYAT JURNAL BERPASANGAN

Semua perusahaan menggunakan sistem akuntansi ayat jurnal berpasangan (double-entry accounting system). Sistem ini berdasarkan persamaan akuntansi dan memerlukan:

1. Setiap transaksi bisnis dicatat setidaknya ke dalam dua akun.
2. Total debit yang dicatat untuk setiap transaksi sama dengan total kredit yang dicatat.

Sistem akuntansi ayat jurnal berpasangan juga memiliki aturan pendebitan dan pengkreditan (rules of debit and credit) khusus untuk mencatat transaksi dalam akun.

AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aturan debit dan kredit untuk akun laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut.

Akun Laporan Posisi Keuangan

ASET		LIABILITAS		EKUITAS PEMILIK	
Akun Aset		= Akun Liabilitas		+ Akun Ekuitas Pemilik	
Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Untuk	Untuk	untuk	untuk	untuk	untuk
Kenaikan	Penurunan	penurunan	kenaikan	penurunan	kenaikan
(+)	(-)	(-)	(+)	(-)	(+)

Akun Laporan Laba Rugi

Aturan debit dan kredit akun-akun laporan laba rugi didasarkan pada hubungannya dengan ekuitas pemilik. Sebagaimana ditunjukkan pada akun laporan posisi keuangan, akun ekuitas pemilik dikredit jika naik. Oleh karena, akun pendapatan menambah ekuitas pemilik, kenaikan pendapatan dicatat sebagai kredit dan penurunannya dicatat sebagai debit. Penurunan dalam ekuitas pemilik dicatat sebagai debit, sebaliknya, kenaikan dalam akun beban dicatat sebagai debit dan penurunannya sebagai kredit. Transaksi yang meningkatkan beban akan menurunkan ekuitas pemilik.

Dengan demikian, aturan debit dan kredit untuk akun-akun pendapatan dan beban adalah sebagai berikut.

Akun Laporan Laba Rugi

Akun Pendapatan		Akun Beban	
Debit untuk penurunan (-)	Kredit untuk kenaikan (+)	Debit untuk kenaikan (+)	Kredit untuk penurunan (-)

Akun Prive

Aturan pendebitan dan pengkreditan akun penarikan modal pemilik (prive) didasarkan pada dampaknya terhadap ekuitas pemilik. Oleh karena, prive menurunkan ekuitas pemilik, kenaikan dalam prive dicatat sebagai debit. Demikian juga penurunan prive dicatat sebagai kredit. Dengan demikian, aturan debit dan kredit akun prive pemilik adalah sebagai berikut.

		Akun Prive
Debit untuk Kenaikan (+)		Kredit untuk penurunan (-)

SALDO NORMAL AKUN

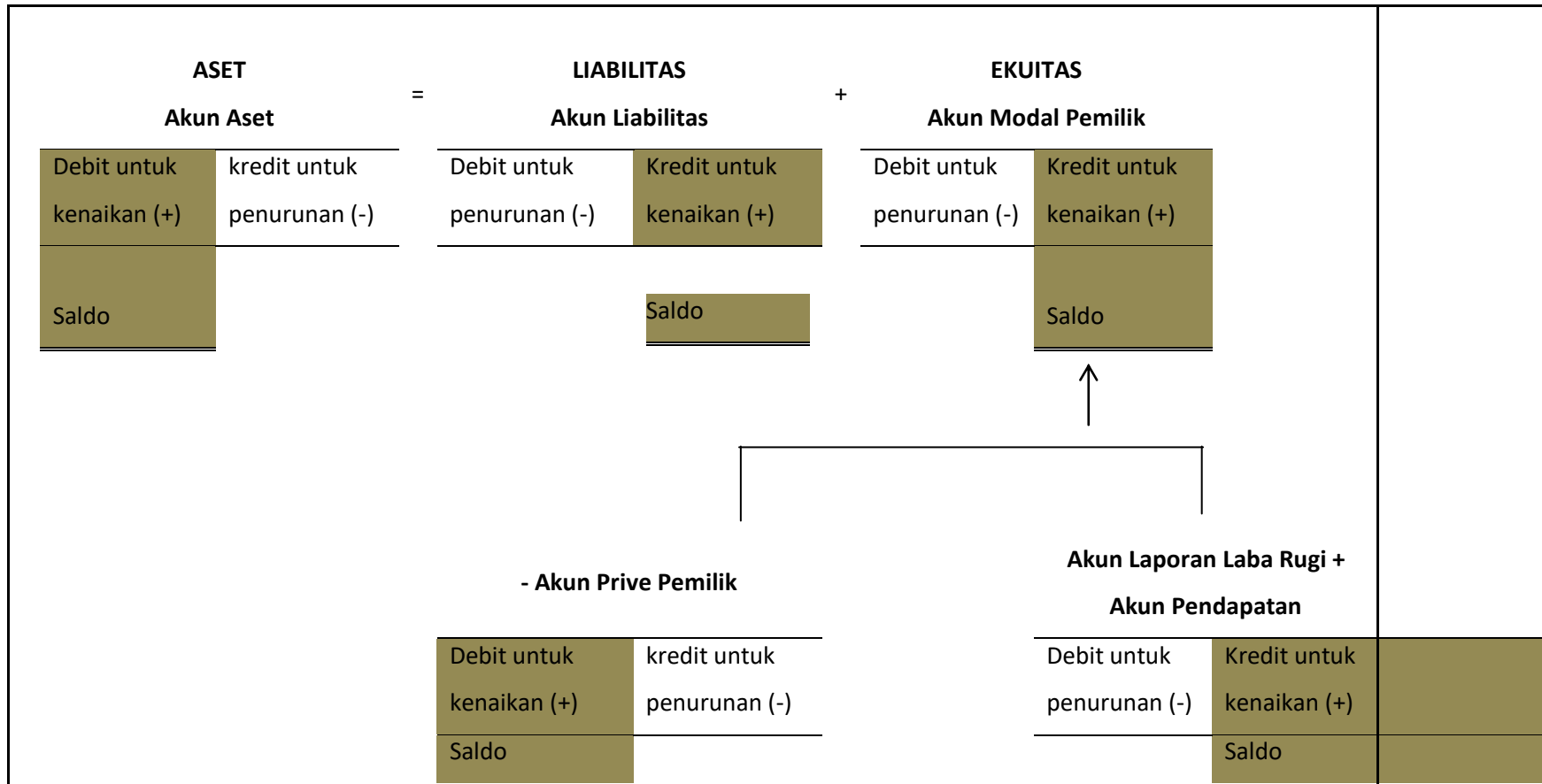
Jumlah kenaikan yang dicatat dalam suatu akun biasanya sama atau lebih besar daripada jumlah penurunan yang dicatat dalam akun tersebut. Dengan demikian, saldo normal suatu akun (normal balance of an account) bisa debit atau kredit bergantung apakah kenaikan akun tersebut dicatat sebagai debit atau kredit. Sebagai contoh, karena kenaikan akun aset dicatat sebagai debit. Akun aset normalnya memiliki saldo debit. Demikian halnya, akun utang normalnya bersaldo kredit.

Aturan debit dan kredit serta saldo normal berbagai jenis akun dirangkum pada Tampilan 3. Debit dan kredit sering kali disingkat sebagai Db. untuk debit dan Kr. untuk kredit.

Ketika suatu akun yang normalnya mempunyai saldo debit, ternyata bersaldo kredit atau sebaliknya berarti telah terjadi kesalahan atau terjadi situasi yang tidak

TAMPILAN 3

Aturan Debit dan Kredit, Saldo Normal Akun biasa Misalnya, saldo kredit dalam akun Peralatan Kantor hanya dapat terjadi karena kesalahan. Hal ini karena perusahaan tidak bisa mengalami penurunan Peralatan Kantor lebih banyak daripada kenaikannya. Sebaliknya, saldo debit dalam akun Utang Usaha dapat terjadi karena kelebihan pembayaran.



catatan: sisi akun untuk mencatat kenaikan dan saldo normal ditunjukkan dengan warna abu-abu.

- Akun Beban	
Debit untuk kenaikan (+)	Kredit untuk penurunan (-)
Saldo	
Laba atau Rugi neto	

PENJURNALAN

Dengan menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan yang disebut jurnal (journal). Dalam hal ini, jurnal berfungsi sebagai catatan ketika transaksi terjadi dan dicatat. Transaksi Delta Satu selama bulan Desember 2017 sebagai contoh.

Transaksi A 1 Nov. Delta menyetorkan Rp45.000.000 di rekening bank atas nama Delta.

Analisis

Transaksi ini meningkatkan akun sebuah aset dan meningkatkan akun ekuitas pemilik. Transaksi ini dicatat dalam jurnal sebagai kenaikan (debit) akun Kas dan kenaikan (kredit) akun Modal, Delta.

Ayat Jurnal

Tanggal		Deskripsi	Ref.	Debit	Kredit
			Post.		
2017 Des.	1	Kas		45.000.000	
		Modal,Cristina			45.000.000
		Melakukan investasi kas di Delta Satu			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (investasi)
Kas				Modal,Cristina
1 Des. 45.000.000				1 Des. 45.000.000

Transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal menggunakan langkah-langkah berikut.

- Langkah 1. Tanggal transaksi dimasukkan ke dalam kolom Tanggal.
- Langkah 2. Nama akun yang didebit ditulis pada batas kiri di bawah kolom Deskripsi, dan jumlah yang didebit dimasukkan ke kolom Debit.
- Langkah 3. Nama akun yang dikredit ditulis di bawahnya, agak menjorok ke kanan, jumlah yang dikredit dimasukkan ke kolom Kredit.
- Langkah 4. Penjelasan ringkas bisa dimasukkan di bawah akun yang dikredit.
- Langkah 5. Kolom Ref. Post. (Referensi Posting) dibiarkan kosong ketika jurnal dicatat pertama kali. Kolom ini digunakan kemudian ketika jumlah ayat jurnal dipindah ke buku besar.

Proses pencatatan transaksi dalam jurnal disebut menjurnal (journalizing). Bentuk pencatatan transaksi disebut ayat jurnal (journal entry).

Proses untuk menganalisis transaksi dengan menggunakan sistem ayat jurnal berpasangan dirangkum sebagai berikut.

1. Baca dengan teliti uraian transaksi untuk menentukan akun-akun yang terpengaruh oleh transaksi tersebut, apakah aset, liabilitas, ekuitas pemilik, pendapatan, beban, atau prive.
2. Untuk setiap akun yang terpengaruh oleh transaksi, tentukan apakah saldo akun naik atau turun.
3. Tentukan apakah setiap kenaikan atau penurunan perlu dicatat sebagai debit atau kredit, dengan mengikuti aturan debit dan kredit seperti yang ditunjukkan di Tampilan 3.
4. Catat transaksi dengan menggunakan ayat jurnal.

TAMPILAN 4

Istilah Transaksi dan akun-Akun Ayat Jurnal yang Berkaitan

Istilah Transaksi yang Umum	Akun Ayat Jurnal	
	Debit	Kredit
Menerima kas untuk jasa yang diberikan	Kas	Pendapatan jasa
Jasa diberikan secara kredit	Piutang usaha	Pendapatan jasa
Menerima kas dari piutang	Kas	Piutang usaha
Pembelian kredit	Akun aset	Utang usaha
Pembayaran utang	Utang usaha	Kas
Pembayaran kas	Akun aset atau beban	Kas
Investasi pemilik	Kas dan/atau aset	Modal (Nama pemilik)
Penarikan pemilik	Prive, (Nama pemilik)	Kas dan/atau aset

Tampilan 4 merangkum istilah yang sering digunakan dalam menjelaskan sebuah transaksi bersama akun-akun terkait yang didebit dan dikredit.

Sisa transaksi Delta Satu selama bulan Desember dianalisis dan dijurnal sebagai berikut.

Transaksi B 5 Des. Delta Satu membeli tanah seharga Rp20.000.000 secara tunai.

Analisis

Transaksi ini meningkatkan satu akun aset dan menurunkan akun aset lainnya. Transaksi ini dicatat di jurnal sebagai kenaikan Rp20.000.000 (debit) pada akun Tanah dan penurunan Rp20.000.000 (kredit) pada akun Kas berikut ini.

Ayat Jurnal

Des.	5	Tanah		20.000.000	
		Kas			20.000.000
Membeli tanah untuk membangun gedung					

Dampak Persamaan Akuntansi

Tanah					
5 Des.	20.000.000				
Kas					
		5 Des.	20.000.000		

Transaksi C 10 Des. Delta Satu membeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp2.350.000.

Analisis

Transaksi ini meningkatkan akun aset dan meningkatkan akun liabilitas. Transaksi ini dicatat di jurnal sebagai kenaikan Rp2.350.000 (debit) pada akun Perlengkapan dan kenaikan Rp2.350.000 (kredit) pada akun Utang Usaha.

Des.	10	Perlengkapan		2.350.000	
		Utang Usaha			2.350.000
Membeli perlengkapan secara kredit					

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset		=	Liabilitas	
Perlengkapan			Utang Usaha	
10 Des.	2.350.000			10 Des. 2.350.000

Transaksi D 18 Des. Delta Satu menerima honor sebesar Rp17.500.000 dari pelanggan atas jasa yang diberikan.

Transaksi ini meningkatkan akun aset dan meningkatkan akun pendapatan. Transaksi ini dicatat di jurnal sebagai kenaikan Rp17.500.000 (debit) pada akun Kas, dan kenaikan Rp17.500.000 (kredit) pada akun Pendapatan Jasa.

Ayat Jurnal

Des.	18	Kas		17.500.000	
		Pendapatan Jasa			17.500.000
		Menerima honor dari pelanggan			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset		=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (Pendapatan)
Kas					Pendapatan Jasa
18 Des. 17.500.000					18 Des. 17.500.000

Transaksi E 30 Des. Telah muncul beberapa beban untuk Delta Satu seperti berikut ini: Beban Upah Rp2.500.000; Sewa, Rp900.000 Utilitas Rp600.000; dan Beban lain-Lain, Rp300.000.

Analisis

Transaksi ini meningkatkan berbagai akun beban dan mengurangi akun aset (kas). Berapa pun jumlah akun yang dicatat, jumlah debit harus selalu sama dengan jumlah kredit dalam sebuah jurnal. Transaksi ini meningkatkan (debit) akun-akun beban (Beban Upah Rp2.500.000; Beban Sewa, Rp900.000, Beban Utilitas, Rp600.000; dan Beban Lain-Lain, Rp300.000) serta menurunkan (kredit) akun kas, Rp4.000.000.

Des.	30	Beban Upah		3.000.000	
		Beban Sewa		900.000	
		Beban Utilitas		600.000	
		Beban Lain-Lain		300.000	
		Kas			3.650.000
		Membayar beban			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (Beban)
Kas				Beban Upah
30 Des. 4.000.000				30 Des. 2.500.000
				Beban Sewa
				30 Des. 900.000
				Beban Utilitas
				30 Des. 600.000
				Beban Lain-Lain
				30 Des. 300.000

Transaksi F . 30 Des. Delta Satu membayar kepada kreditur, Rp1.100.000.

Analisis

Transaksi ini menurunkan jumlah akun liabilitas dan meurunkan akun aset (kas), Jurnal dicatat dengan menurunkan Utang Usaha (debit) Rp1.100.000 dan menurunkan Kas (kredit) sejumlah Rp.1.100.000.

Ayat Jurnal

Des.	30	Utang Usaha		1.100.000	
		Kas			1.100.000
		Membayar kreditur			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas		Utang Usaha		
30 Des. 1.100.000		30 Des. 1.100.000		

Transaksi G 30 Des. Delta mencatat jumlah perlengkapan yang masih tersisa sejumlah Rp550.000.

Analisis

Delta Satumembeli perlengkapan Rp1.350.000 pada 10 November. Dengan demikian, perlengkapan yang terpakai pada November adalah Rp800.000 (1.350.000 - 550.000). Transaksi ini dicatat dalam jumlah sebagai peningkatan (debit) Beban Perlengkapan Rp800.000 dan penurunan (kredit) Perlengkapan sejumlah Rp800.000.

Des.	30	Beban Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan yang digunakan November		800.000	800.000
------	----	--	--	---------	---------

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (Beban)
Perlengkapan				Beban Perlengkapan
30 Des. 800.000				30 Des. 800.000

Transaksi H 30 Des. Delta menarik uang tunai Rp4.000.000 dari Deltas Satu untuk keperluan pribadi.

Analisis

Transaksi ini menurunkan akun aset dan ekuitas pemilik. Transaksi ini dicatat dalam jurnal sebagai peningkatan (debit) Prive, Delta dan penurunan (kredit) akun Kas masing-masing sebesar Rp2.000.000.

Transaksi ini menurunkan akun aset dan ekuitas pemilik. Transaksi ini dicatat dalam jurnal sebagai peningkatan (debit) Prive, Delta dan penurunan (kredit) akun Kas masing-masing sebesar Rp2.000.000.

Ayat Jurnal

Jurnal				Halaman 2	
Tanggal	Deskripsi	Ref. Post.	Debit	Kredit	
2017 Des. 30	Prive,Delta Kas Delta menarik kas untuk keperluan pribadi		2.000.000	2.000.000	

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (Prive)
Kas				Delta ,Prive
30 Des. 2000.000				30 Des. 2000.000

MEMINDAHBUKUKAN AYAT JURNAL KE DALAM AKUN

Seperti yang telah dibahas di bagian sebelumnya, suatu transaksi pertama kali dicatat dalam sebuah jurnal. Secara periodik, ayat jurnal dimasukkan ke akun yang sesuai di buku besar. Proses memindahkan debit dan kredit dari ayat jurnal ke dalam akun disebut pemindahbukuan (posting). Untuk selanjutnya kita akan gunakan istilah singkat, yaitu posting.

Transaksi Delta Satu selama Desember digunakan sebagai contoh posting dari jumlah ke buku besar. Dengan menggunakan transaksi bulan Desember, tambahan penjelasan atas analisis dan penjurnalan transaksi akan disajikan.

Transaksi

1 Des. SolusiNet membayar premi sebesar Rp2.400.000 untuk polis asuransi komprehensif yang melindungi terhadap kerugian, pencurian, dan kebakaran. Masa perlindungan polis asuransi adalah satu tahun.

Analisis

Pembayaran beban di muka, seperti asuransi adalah beban dibayar di muka yang termasuk dalam aset. Untuk Delta Satu, aset yang diperoleh atas pembayaran kas adalah perlindungan asuransi untuk jangka waktu 12 bulan. Aset asuransi dibayar di muka meningkat dan didebit sebesar Rp6.000.000. Aset kas turun dan dikredit sebesar Rp6.000.000.

Ayat Jurnal

Des.	1	Asuransi Dibayar di Muka	15	6.000.000	
		Kas	11		6.000.000
		Membayar premi untuk polis asuransi 1 tahun			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	11	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas					
1 Des. 6.000.000					
Asuransi Dibayar di Muka	15				
1 Des. 6.000.000					

Pemindahbukuan transaksi 31 Desember tersebut ditunjukkan dalam Tampilan 5. Anda akan melihat bahwa bentuk akun T tidak digunakan dalam Tampilan 5. Pada praktiknya, akun T biasanya telah digantikan oleh bentuk standar seperti ditunjukkan pada Tampilan 5.

Debit dan kredit untuk setiap ayat jurnal di-posting ke dalam akun dengan urutan sesuai pencatatannya dalam jurnal. Sebagai gambaran, ayat jurnal debit 1 Desember di-posting ke akun pembayaran di muka di Tampilan 5 dengan mengikuti empat langkah berikut.

Langkah 1. Tanggal transaksi (31 Desember) dimasukkan ke dalam kolom Tanggal pada Asuransi Dibayar di Muka.

Langkah 2. Jumlah (6.000.000) dimasukkan ke dalam kolom Debit pada Asuransi Dibayar di Muka. Langkah 3. Nomor halaman jurnal (2) dimasukkan ke dalam Kolom Referensi posting (Ref.Post.) pada Asuransi Dibayar di Muka.

Langkah 4. Nomor akun (15) dimasukkan ke dalam Kolom Referensi Posting (Ref. Post.) pada jurnal.

Seperti ditunjukkan di Tampilan 5, porsi ayat jurnal kredit 1 Desember di-posting ke akun Kas dengan cara yang sama.

TAMPILAN 5

Diagram Pencatatan serta Posting Debit dan Kredit

Tanggal		Deskripsi	Ref. Post.	Debit	Kredit
Des.	1	Asuransi Dibayar di Muka	→ 15	6.000.000	
		Kas	→ 11		6.000.000
		Membayar premi untuk polis asuransi satu tahun			

Langkah 2

Akun Asurani Dibayar Dimuka				Akun No.15			
Tanggal	Ket	Ref. Post.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2017 Des.	1	2	6.000.000		6.000.000		

Akun kas		Akun No.11					
Tanggal	Ket	Ref. Post.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2017 Des.	1	1	45.000.000		45.000.000		
	30	2		20.000.000	25.000.000		
Des	31	2		6.000.000	19.000.000		

Sisa transaksi Delta Satu di bulan Desember dianalisis di bagian berikutnya. Transaksi ini di-posting ke buku besar di Tampilan 6 yang akan ditunjukkan nanti. Untuk menyederhanakan dan mengurangi pengulangan, beberapa transaksi Desember dinyatakan dalam bentuk rangkuman. Sebagai contoh, kas diterima untuk jasa biasanya dicatat harian. Namun dalam contoh ini (Delta satu), hanya jumlah rangkuman yang dicatat pada pertengahan dan akhir bulan.

Transaksi

1 Des. Delta Satu membayar sewa tempat untuk bulan Desember sebesar Rp800.000. Perusahaan yang menyewakan tempat untuk Delta Satu sekarang meminta pembayaran sewa dilakukan setiap tanggal 1 setiap bulannya, dan bukan di akhir bulan.

Analisis

Pembayaran sewa di muka adalah aset, sama seperti pembayaran premi asuransi di muka dalam transaksi sebelumnya. Tidak seperti premi asuransi yang berjangka waktu 12 bulan, sewa dibayar di muka akan kedaluwarsa (habis) dalam satu bulan. Ketika aset yang dibeli akan digunakan dalam waktu singkat, misalnya satu bulan, aset ini akan langsung didebit terhadap beban. Ini mencegah keharusan untuk 'memindahkan Saldo' dari akun aset (Sewa Dibayar di Muka) ke akun beban (Beban Sewa) pada akhir bulan. Jadi, ketika sewa untuk Desember dibayar di muka pada awal bulan, Beban Sewa langsung didebit Rp800.000, dan Kas dikredit Rp800.000.

Ayat Jurnal

Des.	1	Beban Sewa	15	800.000	
		Kas	11		800.000
		Membayar sewa untuk Desember			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas +	Ekuitas Pemilik (Beban)
Kas 11			Beban sewa 53
1 Des. 800.000			1 Des. 800.000

Transaksi

1 Des Delta Satu menerima tawaran dari sebuah toko untuk menyewakan tanah yang dibeli pada tanggal 5 Desember. Toko yang terletak di sebelah tanah Delta Satu tersebut berencana untuk menggunakan tanah itu sebagai area parkir karyawan dan pelanggannya. Delta Satu setuju untuk menyewakan tanahnya selama tiga bulan dengan pembayaran sewa di muka Delta Satu menerima Rp360.000 untuk masa sewa tiga bulan yang dimulai sejak 5 Desember.

Analisis

Dengan menyetujui menyewa tanah dan menerima Rp360.000, Delta Satu telah memiliki liabilitas/kewajiban pada pihak penyewa. Kewajibannya adalah menyediakan tanah selama tiga bulan dan tidak mencampuri dalam penggunaan oleh si penyewa tanah. Kewajiban yang timbul karena Delta Satu menerima pembayaran kas sebelum menyediakan jasa disebut pendapatan yang belum dihasilkan atau pendapatan diterima di muka (unearned revenue). Jadi, Rp360.000 yang diterima adalah kenaikan dalam aset dan didebit Kas, Akun liabilitas Sewa Diterima di Muka naik dan dikredit sebesar Rp360.000.

Ayat Jurnal

Des.	1	Kas	11	360.000	
		Sewa Diterima di Muka	23		360.000
		Menerima pembayaran di muka untuk penyewaan tanah selama tiga bulan			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	Ekuitas
Kas		Utang Usaha	+ Pemilik
Des. 1		Des. 1	
360.000		360.000	

Transaksi

4 Des . Delta Satu membeli peralatan kantor secara kredit dari PT Pratama Jaya Transaksi sebesar Rp1.800.000.

Analisis

Akun aset Peralatan Kantor naik, sehingga didebit sebesar Rp1.800.000. Akun liabilitas Utang Usaha naik dan dikredit Rp1.800.000.

Ayat Jurnal

		Peralatan			
Des.	4	Kantor	18	1.800.000	
		Utang Usaha	21		1.800.000
		Pembelian Peralatan secara Kredit			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
	Peralatan Kantor 18		Utang Usaha 21		
Des. 20	1.800.000		Des.20		1.800.000

Transaksi

6 Des. Delta Satu membayar Rp180.000 untuk pemasangan iklan baris di sebuah surat kabar nasional.

Analisis

Beban naik dan didebit Rp180.000. Aset Kas turun dan dikredit sebesar Rp180.000. Pos beban yang diharapkan jumlahnya sangat kecil dan tidak rutin. biasanya dimasukkan sebagai bagian dari beban lain-lain. Jadi, Beban Lain-Lain didebit sebesar Rp180.000.

Ayat Jurnal

Des.	6	Beban Lain-lain	59	180,000	
		Kas	11		180,000
		Membayar Pemasangan iklan Koran			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
	Kas 11		Beban Lain-lain 59		
Des.6	180,000		Des. 21		180,000

Transaksi

11 Des. Delta Satu membayar utang pada kreditur sebesar Rp400.000.

Analisis

Pembayaran ini menurunkan akun liabilitas Utang Usaha, yang didebit Rp400.000. Kas juga turun dan dikredit sebesar Rp400.000.

Ayat Jurnal

Des.	11	Utang Usaha	21	400.000	
		Kas	11		400.000
		Membayar Utang Pada Kreditur			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas 11		Utang Usaha 21		
Des.11 400.000		Des. 11 400.000		

Transaksi

13 Des Delta Satu membayar resepsionis dan asisten paruh waktu sebesar Rp950.000 untuk gaji/upah selama dua minggu.

Analisis

Transaksi ini sama dengan transaksi 6 Desember, di mana akun Beban naik dan turun. Jadi, Beban Upah didebit Rp950.000, dan Kas dikredit Rp950.000.

Ayat Jurnal

Tanggal	Deskripsi	Ref.Post	debit	kredit
Des. 13	Beban Upah	51	950,000	
2017	Kas	11		950,000
	Pembayaran Mingguan			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
kas 11		Beban Upah 51		

Des. 17	950.000	Des. 17	950.000
---------	---------	---------	---------

Transaksi

16 Des. Delta Satu menerima uang dari pendapatan jasa sebesar Rp3.100.000 untuk setengah bulan pertama di Desember.

Analisis

Kas naik dan didebit Rp3.100.000. Akun Pendapatan Jasa naik dan dikredit sebesar Rp3.100.000.

Ayat Jurnal

Des.	16	Kas	11	3.100.000	
		Pendapatan Jasa	41		3.100.000
		Menerima Honor dari Pelanggan			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset		=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas 11					Pendapatan Jasa 41
Des. 31	3.100.000			Des. 31	3.100.000

Transaksi

16 Des. Pendapatan diterima yang dicatat pada piutang untuk setengah bulan pertama di Desember adalah Rp1.750.000.

Analisis

Ketika perusahaan setuju untuk menerima pembayaran di kemudian hari atas yang telah diberikan atau barang yang telah dijual, maka perusahaan dikatakan memiliki piutang usaha (account receivable), yang merupakan klaim terhadap pelanggan. Piutang adalah aset, dan pendapatan telah dihasilkan meskipun pembayaran tunai belum diterima. Jadi, Piutang Usaha naik dan didebit sebesar Rp1.750.000, Akun Pendapatan Jasa naik dan dikredit sebesar Rp1.750.000.

Ayat Jurnal

Des.	31	Piutang Usaha	12	1.750.000	
		Pendapatan Jasa	41		1.750.000
		Mencatat honor yang terutang.			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset		=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Piutang Usaha 12					Pendapatan Jasa 41
Des.31	1.750.000				Des.31 1.750.000

Transaksi

20 Des. Delta Satu membayar Rp900.000 kepada PT Pratama Jaya dari utang sebesar Rp1.800.000.

Analisis

Transaksi ini sama dengan transaksi tanggal 11 Desember. Pembayaran ini menurunkan Akun Liabilitas Utang Usaha, yang didebit Rp900.000. Kas juga turun dan dikredit sebesar Rp900.000.

Ayat Jurnal

Des.	20	Utang Usaha	21	900.000	
		kas	11		900.000
		Membayar sebagian utang kepada PT Pratama Jaya			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset		=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas 11			Utang Usaha 21		
	Des. 20 900		Des.20 900		

Transaksi

21 Des. SolusiNet menerima pelunasan piutang Rp650.000 dari pelanggan.

Analisis

Ketika pelanggan membayar tagihan atas jasa yang telah diterimanya, jumlah satu aset naik dan jumlah aset lainnya turun. Jadi, Kas didebit Rp650.000, dan Piutang Usaha dikredit sebesar Rp650.000.

Ayat Jurnal

Des.	21	Kas	11	650.000	
		Piutang Usaha	12		650.000
		Menerima Pelunasan Piutang Pelanggan			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=		Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
	Kas 11					
	Des.21 650					
	Piutang Usaha 12					
	Des. 21 650					

Transaksi

23 Des. Delta Satu membayar Rp1.450.000 untuk membeli perlengkapan.

Analisis

Akun Aset Perlengkapan naik dan didebit Rp1.450.000. Akun Aset Kas turun dan dikredit sebesar Rp1.450.000.

Ayat Jurnal

Des.	23	Perlengkapan	14	1.450.000	
		Kas	11		1.450.000
		Membeli Perlengkapan			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=		Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
	Kas 11					
	Des.23 1.450.000					
	Perlengkapan 14					
	Des. 1.450.000					

Transaksi

27 Des. Delta Satu membayar resepsionis dan asisten paruh waktu sebesar Rp1.200.000 untuk gaji/upah selama dua minggu.

Analisis

Transaksi ini sama dengan transaksi tanggal 13 Desember. Transaksi ini dicatat dengan meningkatkan (debit) Beban Upah Rp1.200.000 dan menurunkan (kredit) Kas sebesar Rp1.200.000.

Ayat Jurnal

Des.	27	Beban Upah	51	1.200.000	
		Kas	11		1.200.000
		Membayar Upah dua Minggu			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
kas 11				Beban Upah 51
<hr/>				<hr/>
Des. 27 1.200.000				Des. 27 1.200.000

Transaksi

31 Des. SolusiNet membayar tagihan telepon bulanan Rp310.000.

Analisis

Transaksi ini sama dengan transaksi tanggal 6 Desember. Akun Beban Utilitas didebit Rp310.000, dan Kas dikredit sebesar Rp310.000.

Ayat Jurnal

Des.	31	Beban Utilitas	54	310,000	
		Kas	11		310,000
		Membayar tagihan Telepon			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=		Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas 11				Beban Utilitas 54		
Des. 31	310,000			Des. 31	310,000	

Transaksi

31 Des. Delta Satu membayar tagihan listrik bulanan Rp225.000.

Analisis

Transaksi ini sama dengan transaksi sebelumnya. Akun Beban Beban Utilitas didebit Rp225.000, dan Kas dikredit sebesar Rp225.000.

Ayat Jurnal

Tanggal	Deskripsi	Ref.Post	debit	kredit
Des. 31 2015	31 Beban Kas	54 11	225.000	225.000
	Mmbayar Tagihan Listrik			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=		Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas 11				Beban Utilitas 54		
Des.31	225.000			Des.31	225.000	

Transaksi

31 Des. Delta Satu menerima Rp2.870.000 untuk pendapatan setengah bulan kedua.

Analisis

Transaksi ini sama dengan transaksi tanggal 16 Desember, Kas naik dan didebit sebesar Rp2.870.000. Akun Pendapatan Jasa naik dan dikredit sebesar Rp2.870.000.

Ayat Jurnal

Des.	31	Kas	11	2.870.000	
		Pendapatan Jasa	41		2.870.000
		Menerima Honor dari Pelanggan			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=		Liabilitas +		Ekuitas Pemilik
Kas 11					Pendapatan Jasa	
Des. 31	2.870.000				Des.31	2.870.000

Transaksi

31 Des. Pendapatan diterima yang dicatat pada piutang untuk setengah bulan kedua di Desember adalah Rp1.120.000.

Analisis

Transaksi ini sama dengan transaksi tanggal 16 Desember. Piutang Usaha naik dan didebit sebesar Rp1.120.000. Akun Pendapatan Jasa naik dan dikredit sebesar Rp1.120.000.

Ayat Jurnal

Des.	31	Piutang Usaha	12	1.120.000	
		Pendapatan Jasa	41		1.120.000
		Mencatat honor yang terutang.			

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=		Liabilitas +		Ekuitas Pemilik
Piutang Usaha 12					Pendapatan Jasa 41	
Des.31	1.120.000				Des.31	1.120.000

Transaksi

31 Des. Cristina menarik uang tunai Rp2.000.000 untuk keperluan pribadi.

Analisis

Transaksi ini menyebabkan kenaikan dalam jumlah penarikan dan dicatat sebagai debit Rp2.000.000 pada akun Prive, delta. Penurunan dalam kas perusahaan dicatat dengan mengkreditkan Rp2.000.000 pada akun Kas.

Ayat Jurnal

Prive, Delta	32	2.000.000	
Kas	11		2.000.000
Cristina menarik kas untuk keperluan pribadi			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
Kas 11				Prive, Cristina 32
Des.31 2.000.000				Des. 31 2.000.000

Jurnal untuk Delta Satu sejak berdiri tanggal 1 November ditunjukkan di Tampilan 6. Tampilan 6 juga menyajikan buku besar setelah transaksi bulan November dan Desember diposting.

TAMPILAN 6

Jurnal Penerimaan Kas SolusiNet

Buku Besar						
Akun Kas			Akun No. 11			
Tangal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Des. 1	1	1	25.000		25.000	
5		1		20.000	5.000	
18		1	7.500		12.500	
30		1		3.650	8.850	
30		1		950	7.900	
30		2		2.000	5.900	
Des. 1		2		2.400	3.500	
1		2		800	2.700	
1		2	360		3.060	
6		2		180	2.880	

11		2		400	2.480	
13		3		950	1.530	
16		3	3.100		4.630	
20		3		900	3.730	
21		3	650		4.380	
23		3		1.450	2.930	
27		3		1.200	1.730	
31		3		310	1.420	
31		4		225	1.195	
31		4	2.870		4.065	
31		4		2.000	2.065	

Akun Piutang Usaha					Akun No. 12	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Des. 16		3	1.750		1.750	
21		3		650	1.100	
31		4	1.120		2.220	

Akun Perlengkapan					Akun No. 14	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Des. 10		1	1.350		1.350	
30		1		800	550	
Des. 23		3	1.450		2.000	

Akun Asuransi Dibayar Dimuka					Akun No. 15	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						

Des.	1		2	2.400		2.400	
------	---	--	---	-------	--	-------	--

Akun Tanah				Akun No. 17			
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2017 Des.	5	1	20.000		20.000		

Akun Peralatan Kantor				Akun No. 18			
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2017 Des.	4	2	1.800		1.800		

Akun Utang usaha				Akun No. 21			
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2017 Nov.	10	1		1.350		1.350	
	30	1	950			400	
Des.	4	2		1.800		2.200	
	11	2	400			1.800	
	20	3	900			900	

Akun Sewa Diterima Dimuka				Akun No. 23			
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2017 Des.	1	2		360		360	

Akun Modal Cristina					Akun No. 31	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Nov. 1		1		25.000		25.000

Akun Prive Cristina					Akun No. 32	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Nov. 30		2	2.000		2.000	
Des 31		4	2.000		3.000	

Akun Pendapatan Jasa					Akun No. 41	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
18		1		7.500		7.500
Des. 16		3		3.100		10.600
16		3		1.750		12.350
31		4		2.870		15.220
31		4		1.120		16.340

Akun Beban Upah					Akun No. 51	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Des. 30		1	2.125		2.125	
Des. 13		3	950		3.075	
27		3	1.200		4.275	

Akun Beban Perlengkapan					Akun No. 52	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Des. 30		1	800		800	

Akun Beban Sewa					Akun No. 53	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Nov. 30		1	800		800	
Des. 31		2	800		1.600	

Akun Beban Utilitas					Akun No. 54	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017						
Nov. 30		1	450		450	
Des. 31		3	310		760	
31		4	225		985	

Akun Beban Lain-lain					Akun No. 59	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Nov. 30		1	275		275	
Des. 6		2	180		455	

NERACA SALDO

Kesalahan biasanya terjadi saat posting debit dan kredit ke dalam buku besar. Salah satu cara menemukan kesalahan adalah menyiapkan neraca saldo (trial balance). Akuntansi sistem jurnal berpasangan mewajibkan kesamaan jumlah debit dan

kredit. Neraca saldo mengecek kesamaan jumlah debit dan kredit. Tahapan penyiapan neraca saldo adalah sebagai berikut.

- Langkah 1. Tulis nama perusahaan, diikuti dengan judul neraca saldo, serta tanggal penyajian.
- Langkah 2. Tulis akun-akun dari buku besar dan masukkan saldo debit dan kreditnya ke dalam kolom debit dan kredit neraca saldo.
- Langkah 3. Jumlahkan kolom debit dan kredit neraca saldo.
- Langkah 4. Periksa jumlah kolom debit harus sama dengan jumlah kolom kredit.

Neraca saldo per 31 Desember 2015 untuk Delta Satu ditampilkan di Tampilan 7. Saldo-saldo akun di Tampilan 7 diambil dari buku besar yang terdapat di Tampilan 6. Jadi, sebelum neraca saldo dapat disiapkan, setiap saldo akun dalam buku besar harus dihitung terlebih dahulu. Ketika bentuk akun standar digunakan, saldo setiap akun akan muncul kolom saldo pada baris yang sama dengan posting jurnal terakhir ke dalam akun.

Neraca saldo seperti ditunjukkan di Tampilan 7 diberi judul neraca saldo yang belum disesuaikan (*unadjusted trial balance*). Hal ini untuk membedakan dari neraca saldo lain yang akan kita siapkan di bab selanjutnya. Neraca saldo ini meliputi neraca saldo yang telah disesuaikan (*adjusted trial balance*) dan neraca saldo penutup (*post-closing trial balance*).

TAMPILAN 7

Neraca Saldo

Delta Satu		
Neraca saldo Yang Belum Disesuaikan		
31-Des-17		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	2.065.000	
Piutang Usaha	2.220.000	
Perlengkapan	2.000.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	2.400.000	

Tanah	20.000.000	
Peralatan Kantor	1.800.000	
Utang Usaha		900.000
Sewa Diterima Dimuka		360.000
Modal, Cristina		25.000.000
Prive, Cristina	4.000.000	
Pendapatan Jasa		16.340.000
Beban Upah	4.275.000	
Beban Perlengkapan	800.000	
Beban Sewa	1.600.000	
Beban Utilitas	985.000	
Beban Lain-lain	455.000	
	42.600.000	42.600.000
	42.600.000	42.600.000

KESALAHAN MEMENGARUHI NERACA SALDO

Jika jumlah kolom kredit dan debit neraca saldo tidak sama, sebuah kesalahan telah terjadi. Dalam kasus demikian, kesalahan harus ditemukan dan dikoreksi. Sebuah metode yang berguna dalam menemukan kesalahan adalah sebagai berikut.

1. Jika terdapat selisih sebesar 10, 100, atau 1.000 antara total debit dan kredit sering kali berasal dari kesalahan penjumlahan. Jika terjadi kesalahan seperti ini, jumlahkan kembali kolom neraca saldo. Jika kesalahan masih ada, hitung kembali saldo semua akun.
2. Jika selisih dapat dibagi 2, kesalahan bisa terjadi karena debit di-posting sebagai kredit, atau sebaliknya. Sebagai contoh, jika jumlah debit Rp20.640.000 dan jumlah kredit adalah Rp20.236.000, selisih Rp404.000 dapat menunjukkan bahwa posting 20 kredit sebesar Rp404.000.000 lupa dilakukan atau kredit Rp202.000 salah di-posting sebagai debit.
3. Jika selisih dapat dibagi 9, telusuri kembali saldo akun ke buku besar untuk mengetahui kesalahan pemindahan saldo dari buku besar. Dua jenis kesalahan yang biasa ditemukan dikenal sebagai transposisi dan selip (slide). Transposisi (transposition) terjadi saat urutan angka terbalik menjadi salah, seperti menulis Rp542.000 sebagai Rp452.000 atau Rp524.000. Sedangkan slide, sebuah angka

terselip (hilang), sehingga sisanya bergeser satu digit atau lebih ke kanan atau kiri, seperti menulis.

4. Jika kesalahan tidak habis dibagi 2 maupun 9, buku besar harus ditinjau ulang untuk menemukan jumlah buku besar yang sama dengan jumlah kesalahan yang belum dipindah ke neraca saldo. Jika kesalahan tidak ditemukan, tinjau ulang pemindahbukuan jurnal untuk menemukan pemindahbukuan yang salah.
5. Jika kesalahan tidak ditemukan melalui langkah sebelumnya, proses akuntansi harus ditelusuri kembali, mulai dari langkah terakhir dan mundur sampai ayat dalam jurnal.

Neraca saldo tidak menyediakan cukup bukti keakuratan buku besar. Neraca saldo hanya menunjukkan bahwa pendebitan dan pengkreditan telah sama. Bukti yang disediakan hanya terkait nilai saldo karena kesalahan biasanya memengaruhi.

KESALAHAN TIDAK MEMENGARUHI NERACA SALDO

Ada kalanya suatu kesalahan tidak menyebabkan neraca saldo tidak seimbang. Kesalahan ini bisa jadi ditemukan ketika menyiapkan neraca saldo atau ditunjukkan oleh saldo tidak biasa suatu akun. Sebagai contoh, saldo kredit akun Perlengkapan menunjukkan telah terjadi kesalahan karena perlengkapan tidak mungkin negatif. Ketika kesalahan tersebut ditemukan, kesalahan harus dikoreksi. Jika kesalahan telah dijurnal dan dipindahbukukan ke buku besar, jurnal koreksi (correcting fournal entry) harus dibuat.

Sebagai ilustrasi, diasumsikan pada tanggal 5 Mei pembelian peralatan kantor secara kredit sebesar Rp12.500.000 salah dijurnal dan di-posting sebagai debit pada Perlengkapan dan kredit pada Utang Usaha sebesar Rp12.500.000. Posting ayat vane salah ditunjukkan dalam akun T berikut ini Salah:

Perlengkapan	Utang Usaha
12.500.000	12.500.000

Sebelum membuat jurnal koreksi, sebaiknya menentukan nilai debit dan kredit yang harusnya dicatat. Sebagaimana ditunjukkan dalam akun T berikut ini.

Benar:

Peralatan Kantor	Utang Usaha
12.500.000	12.500.000

Dengan membandingkan dua set akun T, kita lihat bahwa salah mendebit pada Perlengkapan dapat dikoreksi dengan mendebit Peralatan Kantor sebesar Rp12.500.000 dan mengkredit Perlengkapan Rp12.500.000. Ayat jurnal koreksi berikut ini kemudian dijurnal dan di-posting:

Ayat Jurnal untuk Mengoreksi Kesalahan:

Mei.	31	Peralatan Kantor	18	800.000	
		Perlengkapan	14		800.000
		Mengoreksi salah debit pada akun tanggal 5 Mei.			
		Lihat faktur dari CV Banda			

ANALISIS DAN INTERPRETASI KEUANGAN: ANALISIS HORIZONTAL

Sebuah pos dalam laporan keuangan, seperti laba neto, sering kali berguna dalam menginterpretasi kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, perbandingan dengan periode sebelumnya membuat informasi keuangan semakin berguna. Sebagai contoh, perbandingan laba neto periode berjalan dengan periode sebelumnya akan orounjukkan apakah kinerja perusahaan meningkat. Dalam analisis horizontal (borizontal analysts), jumlah setiap pos laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan pos yang sama dari laporan keuangan eriode sebelumnya. Peningkatan dan penurunan jumlah suatu pos dihitung bersama dengan persentase kenaikan atau penurunannya, Ketika dua laporan dibandingkan dengan periode awal digunakan sebagai basis untuk menghitung jumlah dan persentase perubahan.

Sebagai ilustrasi, analisis horizontal dua laporan laba rugi Konsultan Hukum Sihotang dan Rekan disajikan sebagai berikut.

Konsultan Hukum Sihotang dan Rekan
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember

	Tahun 2	Tahun 1	Kenaikan (penurunan)	
			Jumlah	Persentase
Pendapatan Jasa	Rp 187.500.000	Rp 150.000.000	Rp 37.500.000	25,0%

Beban Operasi:				
Beban Upah	Rp 60.000.000	Rp 45.000.000	Rp 15.000.000	33,3
Beban sewa	15.000.000	12.000.000	3.000.000	25,0
Beban Utilitas	12.500.000	9.000.000	3.500.000	38,9
Beban				
Perlengkapan	2.700.000	3.000.000	-300,000	(10,0)
Beban Lain-lain	2.300.000	1.800.000	500,0000	27,8
Total beban	<hr/>			
Operasi	Rp 92.500.000	70.800.000	Rp 21.700.000	30,6
Laba Neto	<hr/>			
	Rp 95.000.000	79.200.000	Rp 15.800.000	19,9
	<hr/>			

*Rp 37.500.000/Rp 150.000.000

Analisis horizontal Konsultan Hukum Sihotang dan Rekan menunjukkan tren yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Kenaikan pendapatan jasa adalah tren yang menguntungkan, sebagaimana penurunan beban perlengkapan. Tren tidak menguntungkan ditunjukkan oleh kenaikan beban upah, beban utilitas, dan beban lain-lain. Beban-beban ini meningkat secepat kenaikan pendapatan, dengan kenaikan beban operasi 30,6%. Secara keseluruhan, laba neto meningkat Rp15.800.000 atau 19,9%, tren yang menguntungkan.

Kenaikan atau penurunan pendapatan dan beban yang signifikan harus diinvestigasi untuk mengetahui apakah operasi perusahaan bisa ditingkatkan. Sebagai contoh, peningkatan beban utilitas 38,9% berasal dari sewa ruangan kantor yang digunakan mahasiswa hukum yang sedang magang paruh waktu. Hal ini menjelaskan kenaikan beban sewa 25% dan kenaikan beban upah 33,3%. Kenaikan 25% pendapatan berasal dari pendapatan yang diperoleh karyawan paruh waktu.

Contoh sebelumnya menunjukkan bagaimana analisis horizontal bisa berguna dalam menginterpretasi dan menganalisis laporan laba rugi. Analisis horizontal juga bisa digunakan untuk laporan posisi keuangan, laporan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas.

PT Mitra Jaya adalah sebuah perusahaan yang berfokus dalam peritel aya hidup (lifestyles) dan mengelola sekitar 150 merek-merek ternama di Indonesia, seperti

Starbucks, Burger King, Zara, DKNY, dan NEXT. Untuk memberi ilustrasi, nalisis horizontal laporan arus kas PT Mitra Jaya (dalam ribuan) disajikan sebagai berikut.

PT Mitra Jaya

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember, 2016 dan 2015

	2016	2015	Kenaikan (penurunan)	
			Jumlah	Persentase
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp 1.228.389.990	Rp 255.096.713	Rp 973.293.277	381,5%
Arus kas dari aktivitas investasi	(972.975.718)	(650.638.694)	(322.347.024)	(49,5)
Arus kas dari aktivitas Pendaan	754.561.601	538.956.749	215.604.852	40,0
Kenaikan (penurunan)	Rp 1.009.975.873	Rp 143.424.768	Rp 866.551.105	604,2
Saldo awal kas	503.892.183	512.671.885	(8.779.702)	(1,7)
Saldo akhir kas	Rp 1.525.716.049	Rp 503.892.183	Rp 1.021.823.866	202,8

Analisis horizontal laporan arus kas PT Mitra Jaya menunjukkan kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 381,5%, yang merupakan tren menguntungkan. Pada saat yang sama, PT Mitra Jaya mengalami kenaikan jumlah kas dalam aktivitas investasi sejumlah 49,5% dan kenaikan kas dalam jumlah kas yang diterima dari aktivitas pendanaan sebesar 40,0%. Secara keseluruhan, PT Mitra Jaya mengalami kenaikan arus kas sebesar 604,2% yang meningkatkan saldo akhir kas senilai 202,8%. Laporan arus kas menunjukkan likuiditas perusahaan atau seberapa banyak kas yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun.

LATIHAN SOAL BAB 3

LP 1 Aturan debit dan kredit dan saldo normal

Sebutkan untuk setiap akun berikut apakah memiliki jurnal (a) selalu debit, (b) selalu kredit, atau (c) baik debit maupun kredit. Selain itu, sebutkan saldo normalnya.

1. Piutang Usaha
2. Pendapatan Komisi
3. Utang Wesel
4. Modal, Eka Patricia
5. Pendapatan Sewa
6. Beban Upah

LP 2 Ayat jurnal untuk pembelian aset

Buatlah ayat jurnal untuk pembelian peralatan kantor pada 27 Oktober seharga Rp32.750.000 dengan membayar kas sejumlah Rp6.550.000 dan sisanya kredit.

LP 3 Ayat jurnal untuk pendapatan jasa

Siapkan ayat jurnal pada 16 Maret untuk mencatat pendapatan jasa yang diperoleh secara kredit senilai Rp9.450.000.

LP 4 Jumlah hilang dalam sebuah akun

Pada tanggal 1 Agustus, saldo akun perlengkapan Rp1.025.000. Selama bulan Agustus pembelian perlengkapan adalah Rp1.324.000, dan sisa perlengkapan per 31 Agustus adalah Rp1324.000. Hitunglah jumlah beban perlengkapan selama bulan Agustus.

LP 5 Kesalahan neraca saldo

Untuk masing-masing kasus kesalahan berikut ini, tentukan apakah kesalahan akan menyebabkan selisih antara jumlah debit dan kredit neraca saldo. Jika kesalahan menyebabkan terjadinya selisih, tentukan apakah jumlah debit atau kredit yang lebih besar dan hitung selisihnya.

- a. Pembayaran premi asuransi Rp5.400.000 untuk polis berjangka tiga tahun didebit pada Asuransi Dibayar di Muka Rp5.400.000 dan dikredit pada Kas Rp1.500.000.
- b. Pembayaran utang Rp270.000 didebit pada Utang Usaha sebesar Rp720.000 dan dikredit pada Kas Rp720.000.
- c. Pembelian perlengkapan Rp1.600.000 didhit pada Perlengkapan Rp1.600.000 dan didebit pada Utang Usaha Rp1.600.000.

L 1 Transaksi

Juara Consulting memiliki akun berikut dalam buku besarnya: Kas; Piutang Usaha; Perlengkapan; Peralatan Kantor, Utang Usaha; Modal, Anita Damayanti; Prive, Anita Damayanti; Pendapatan Jasa; Beban Sewa; Beban Iklan; Beban Utilitas; Beban Lain-Lain.

Buatlah jurnal transaksi bulan Maret 2016 berikut ini dalam jurnal dua kolom. Penjelasan ayat jurnal tidak perlu diberikan.

- Mar.
1. Membayar sewa bulan berjalan, Rp2.500.000.
 3. Membayar beban iklan, Rp675.000.
 5. Membayar tunai perlengkapan, Rp1.250.000.
 6. Membeli peralatan kantor secara kredit, Rp9.500.000.
 10. Menerima kas atas pelunasan piutang oleh pelanggan, Rp16.550.000.
 15. Membayar utang pada kreditur, Rp3.180.000.
 27. Membayar kas untuk perbaikan peralatan kantor, Rp540.000.
 30. Membayar tagihan telepon bulanan, Rp375.000.
 31. Pendapatan honor dan ditagih ke pelanggan sebagai piutang untuk Maret, Rp49.770.000.
 31. Membayar tagihan listrik bulanan, Rp830.000.
 31. Menarik kas untuk keperluan pribadi, Rp1.750.000.

L2 Menjurnal dan posting

Pada 7 Januari 2016, CV Swadaya Prima membeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp1.175.000. Dalam kode akun CV Swadaya Prima, nomor akun Perlengkapan adalah No.15, dan akun Utang Usaha adalah No. 21.

- a. Buatlah jurnal transaksi 7 Januari 2016 dalam jurnal dua kolom CV Swadaya Prima. Berikan penjelasan ayat jurnal.
- b. Buatlah buku besar empat kolom untuk Perlengkapan. Masukkan saldo debit Rp2.200.000 per 1 Januari 2016. Cantumkan tanda centang (v) dalam kolom Referensi Posting.
- c. Buatlah akun empat kolom untuk Utang Usaha. Masukkan saldo kredit Rp18.430.000 per 1 Januari 2016. Cantumkan tanda centang (v) dalam kolom Referensi Posting.
- d. Posting transaksi 7 Januari 2016 ke dalam semua buku besar.
- e. Apakah aturan debit dan kredit berlaku untuk semua jenis perusahaan?

L 3 Transaksi dan akun T

Transaksi berikut ini dilakukan selama bulan Agustus tahun berjalan:

1. Menagih pelanggan atas pendapatan jasa, Rp73.900.000
2. Membeli perlengkapan secara kredit, Rp1.960.000
3. Menerima kas atas pelunasan piutang dari pelanggan, Rp62.770.000
4. Membayar utang pada kreditur, Rp820.000
 - a. Buatlah jurnal transaksi di atas dalam jurnal dua kolom, menggunakan nomor yang sesuai untuk mengidentifikasi transaksi. Penjelasan ayat jurnal tidak perlu diberikan.
 - b. Posting ayat jurnal dalam (a) ke dalam akun T berikut ini: Kas, Perlengkapan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan Jasa. Di sisi kiri jumlah yang di-posting ke dalam akun, berikan nomor yang sesuai untuk mengidentifikasi transaksi.
 - c. Asumsikan bahwa neraca saldo yang belum disesuaikan pada 31 Agustus menunjukkan saldo akhir Piutang Usaha di sisi kredit. Apakah hal ini menunjukkan bahwa sebuah kesalahan telah terjadi?

L 4 Saldo akun kas

Selama bulan berjalan, PT Wiyata mencatat penerimaan tunai Rp515.000.000 dan pengeluaran tunai Rp375.000.000.

- a. Apakah data menunjukkan PT Wiyata menghasilkan laba neto Rp140.000.000 selama bulan tersebut? Jelaskan.
- b. Jika saldo akun kas Rp200.000.000 pada akhir bulan, berapakah saldo kas pada awal bulan?

L 5 Modal akun saldo

Per 1 Januari, Modal, Teuku Hidayat, memiliki saldo kredit Rp314.000.000. Selama tahun berjalan, telah terjadi penarikan Rp10.000.000 dan perusahaan mengalami rugi neto Rp320.000.000.

- a. Hitunglah saldo Modal, Teuku Hidayat pada akhir tahun.
- b. Diasumsikan tidak ada salah pencatatan, apakah laporan posisi keuangan akan disajikan dengan saldo 31 Desember? Jelaskan.

BAB IV

JURNAL PENYESUAIAN

KARAKTERISTIK PROSES PENYESUAIAN

Ketika menyiapkan laporan keuangan, masa ekonomis perusahaan dibagi berdasarkan periode waktu, misalnya bulanan, triwulanan, atau tahunan. Konsep periode akuntansi (*accounting period concept*), mengharuskan pendapatan dan beban dilaporkan pada periode yang tepat. Untuk menentukan periode yang tepat, akuntan mengacu pada prinsip akuntansi berlaku umum (*generally accepted accounting principles/GAAP*) yang mengharuskan penggunaan akuntansi berbasis akrual (*accrual basis of accounting*).

Dalam akuntansi berbasis akrual, pendapatan dicatat dalam laporan laba rugi pada periode saat pendapatan tersebut dihasilkan (*earned*). Sebagai contoh, pendapatan dilaporkan saat layanan telah diberikan kepada pelanggan. Kas yang telah atau belum diterima dari pelanggan selama periode itu. Konsep akuntansi yang mendukung pencatatan pendapatan seperti ini disebut konsep pengakuan pendapatan (*revenue recognition concept*).

Pada akuntansi berbasis akrual, pendapatan diakui ketika jasa telah dilakukan atau barang telah diberikan kepada pelanggan.' Pendapatan diukur sebagai aset yang diterima, seperti kas atau piutang usaha dalam pertukaran atas jasa atau barang. Proses pencatatan pendapatan ini disebut pengakuan pendapatan (*revenue recognition*).

Konsep akuntansi yang mendukung pencatatan pendapatan dan beban yang terkait dengan pendapatan tersebut pada periode yang sama disebut konsep pengaitan (*matching concept*). Dengan memadankan pendapatan dan beban, laba neto atau kerugian dalam periode tersebut akan dilaporkan dengan benar dalam laporan laba rugi. Meskipun GAAP mengharuskan penggunaan akuntansi berbasis akrual, beberapa perusahaan menggunakan akuntansi berbasis kas (*cash basis of accounting*). Dalam akuntansi berbasis kas, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode ketika kas diterima atau dikeluarkan. Sebagai contoh, biaya (imbalan) dicatat ketika kas diterima dari klien, sementara upah dicatat saat kas dibayarkan kepada karyawan. Laba neto (atau rugi neto) adalah selisih antara penerimaan kas ke pendapatan dan pembayaran kas (beban)

Perusahaan jasa atau perusahaan dagang berskala kecil dapat menggunakan akuntansi berbasis kas karena mereka memiliki sedikit piutang dan utang. Sebagai contoh, pengacara, dokter, dan agen properti sering menggunakan basis kas. Bagi kas akan menghasilkan laporan keuangan yang mirip dengan laporan yang disiapkan menggunakan basis akrual. Namun, bagi kebanyakan perusahaan besar, akuntansi berbasis kas tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat memenuhi kebutuhan para pengguna. Oleh karena itulah, basis akrual yang akan digunakan dalam buku ini.

PROSES PENYESUAIAN

Pada akhir periode akuntansi, banyak saldo akun di buku besar yang dapat dilaporkan tanpa perubahan apa pun dalam laporan keuangan. Sebagai contoh, saldo akun kas dan akun tanah biasanya adalah jumlah yang dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Meskipun demikian, beberapa akun memerlukan pemuktahiran (updating) untuk beberapa alasan

1. Beberapa beban tidak dicatat secara harian. Sebagai contoh, perlengkapan (supplies) akan memerlukan banyak ayat jurnal dengan jumlah yang kecil-kecil. Selain itu, jumlah nilai perlengkapan umumnya tidak diperlukan.
2. Beberapa pendapatan dan beban direalisasi dengan berlalunya waktu dan bukan transaksi yang terjadi secara khusus. Sebagai contoh, pendapatan sewa yang diterima di muka menjadi pendapatan dengan berlalunya masa sewa. Contoh lain, premi asuransi dibayar di muka menjadi beban selama masa asuransi.
3. Beberapa pendapatan dan beban mungkin belum dicatat. Sebagai contoh, perusahaan melakukan penyerahan jasa kepada pelanggan tetapi belum ditagih atau telah dicatat pada akhir periode. Contoh lain, perusahaan bisa jadi belum membayar gaji pegawainya sampai bulan lewat periode akuntansi meskipun pegawai telah bekerja dan berhak atas gajinya.

Analisis dan pemuktahiran akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan disebut **proses penyesuaian** (*adjusting process*). Ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi disebut ayat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*). Seluruh ayat jurnal penyesuaian memengaruhi paling tidak satu

akun laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan. Jadi, ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau liabilitas.

JENIS AKUN YANG MEMERLUKAN PENYESUAIAN

Ada empat jenis akun yang memerlukan penyesuaian, yaitu:

1. Beban dibayar di muka
2. Pendapatan diterima di muka
3. Pendapatan yang masih akan diterima
4. Beban yang masih harus dibayar

Beban Dibayar di Muka Beban dibayar di muka (*prepaid expenses*) adalah beban yang akan datang yang awalnya dicatat sebagai aset karena kasnya telah dibayarkan, padahal jasa atau barangnya belum diterima. Aset ini kemudian berubah menjadi beban seiring dengan berlalunya waktu atau melalui kegiatan normal usaha. Sebagai ilustrasi, digunakan transaksi dari Solusi Net.

1 Des. Delta Satu membayar premi polis asuransi satu tahun sebesar Rp2.400.000.

Pada tanggal 1 Desember, pembayaran dicatat sebagai debit untuk Asuransi Dibayar di Muka dan kredit untuk Kas senilai Rp12.000.000. Pada akhir Desember, hanya Rp6.000.000 dari premi asuransi yang telah berakhir dan menjadi beban. Asuransi Dibayar di Muka yang tersisa Rp6.000.000, akan menjadi beban pada periode akuntansi berikutnya. Dengan demikian, beban asuransi adalah sebesar Rp6.000.000 untuk bulan Desember dan dicatat menggunakan jurnal penyesuaian

Contoh lain dari beban dibayar di muka antara lain perlengkapan (*supplies*) dibayar di muka, dan bunga dibayar di muka.

Tampilan 1 meringkas karakteristik beban dibayar di muka.

TAMPILAN 1

Beban Dibayar di Muka

Transaksi

Kas dibayar sebagai uang muka beban

Analisis

Pembayaran di muka suatu beban di masa mendatang dicatat sebagai aset ketika kas dibayarkan. Transaksi dicatat sebagai debit akun beban dibayar dimuka dan kredit akun kas.

Ayat Jurnal

Beban dibayar di Muka	xxx	
Kas		xxx

Pembayaran di muka sebuah beban

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
	Kas				
	xxx				
	Dibayar di Muka				
	xxx				

Penyesuaian

Pada suatu akhir periode, penyesuaian diperlukan untuk meng-update akun beban di bayar dimuka

Analisis

Akun beban dibayar dimuka menurun (dikredit) sejumlah yang menjadi beban atau telah dipakai dan akun beban terkait meningkat (didebit)

Beban	xxx	
Beban di bayar dimuka		xxx

Pembayaran dimuka sebuah beban

Dampak Persamaan Akuntansi

	Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
	Beban Dibayar dimuka				Beban
	xxx				xxx

Pendapatan Diterima di Muka Pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*) adalah penerimaan awal atas pendapatan masa depan dan dicatat sebagai liabilitas ketika kas diterima. Pendapatan diterima dimuka ini kemudian berubah menjadi pendapatan seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha. Sebagai ilustrasi, digunakan transaksi oleh Solusi Net pada 1 Desember:

1Des. SolusiNet menerima Rp360.000 dari pelanggan atas sewa tanah untuk tiga bulan.

Pada tanggal 1 Oktober, Delta Satu mencatat debit untuk Kas dan kredit untuk Pendapatan Sewa Diterima di Muka senilai Rp24.000.000. Pada akhir Desember, hanya Rp6.000.000 dari pendapatan sewa diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan sewa, menggunakan jurnal penyesuaian. Sisa pendapatan sewa diterima di muka, Rp18.000.000, akan menjadi pendapatan di tahun berikutnya. Dengan demikian, Rp6.000.000 adalah pendapatan bulan Desember dan harus dicatat jurnal penyesuaian.

Contoh lain adalah uang kuliah yang diterima di muka oleh universitas, biaya pelayanan tahunan yang diterima oleh pengacara, premi yang diterima di muka oleh asuransi, dan uang berlangganan majalah yang diterima di muka oleh penerbit majalah.

Tampilan 2 meringkas karakteristik pendapatan diterima di muka.

transaksi

Kas diterima sebagai pendapatan diterima dimuka

Analisis

Penerimaan di muka untuk suatu pendapatan yang akan diberikan dicatat sebagai liabilitas ketika kas diterima. Transaksi dicatat sebagai debit akun kas dan kredit akun pendapatan diterima di muka.

Ayat Jurnal

Kas	xxx	
Pendapatan Diterima di muka		xxx
Penerimaan kas untuk pendapatan diterima di muka		

Dampak analisis transaksi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
kas				Beban Dibayar dimuka
Xxx				xxx

penyesuaian

Pada suatu akhir periode, penyesuaian diperlukan untuk memperbaiki akun pendapatan diterima dimuka.

Analisis

Akun Pendapatan diterima dimuka menurun (didebit) sejumlah yang menjadi Pendapatan atau jasanya telah diberikan dan akun pendapatan terkait meningkat (dikredit)

Ayat jurnal penyesuaian

Pendapatan Diterima di muka	xxx	
Pendapatan		xxx
Penyesuaian Pendapatan diterima dimuka		

Dampak persamaan akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (pendapatan)
Pendapatan Diterima di muka				Beban Dibayar dimuka
xxx				Xxx

Pendapatan yang Masih akan Diterima **Pendapatan yang masih akan diterima** (*accrued revenues*) adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi kas belum diterima. Biaya untuk jasa pengacara atau jasa dokter yang telah diberikan namun ditagihkan adalah pendapatan yang masih akan diterima. Sebagai itu digunakan contoh dari SolusiNet dengan salah satu pelanggannya.

15 Des. Delta Satu telah menandatangani perjanjian dengan Damar di mana SolusiNet akan menagih Damar setiap tanggal 15 setiap bulan untuk jasa yang diberikan dengan harga Rp20.000 per jam.

Sejak tanggal 16 sampai 31 Desember, Delta Satu memberikan 25 jam layanan kepada Damar. Meskipun pendapatan sejumlah Rp500.000 (25 jam × Rp20.000) telah

terjadi dan berhak diperoleh, pendapatan ini tidak akan ditagih sampai 15 Januari. Demikian pula dengan kas, kas tidak akan diperoleh sampai Damar membayar tagihan. Dengan demikian, sejumlah Rp500.000 pendapatan yang masih akan diterima dan Rp500.000 pendapatan jasa harus dicatat dengan jurnal penyesuaian pada 31 Desember.

Contoh lain dari pendapatan yang masih akan diterima adalah piutang bunga atas wesel tagih dan piutang sewa atas bangunan yang disewakan kepada orang lain.

Tampilan 3 meringkas karakteristik pendapatan yang masih akan diterima

TAMPILAN 3 Pendapatan yang Masih Akan diterima

Transaksi

Pendapatan telah terjadi, tetapi belum dicatat

Analisis

Pendapatan telah terjadi tetapi pendapatan belum dicatat atau belum ada kas yang diterima. Belum ada jurnal yang dicatat walaupun pendapatan telah diterima

Ayat jurnal

Tidak ada pencatatan jurnal

Dampak persamaan akuntansi

Aset = Liabilitas + Ekuitas Pemilik

Tidak ada dampak karena pendapatan belum dicatat

Penyesuaian

Pada akhir periode, penyesuaian diperlukan untuk mengakui pendapatan yang masih akan diterima

Analisis

Suatu akun aset mengalami peningkatan (didebit) sejumlah pendapatan yang terjadi dan akun pendapatan yang terkait juga mengalami peningkatan (kredit). Tipe akun piutang yang didebit tergantung dari tipe pendapatannya. Contohnya, piutang usaha akan didebit untuk pendapatan jasa yang diterima. Piutang Bunga akan didebit untuk pendapatan bunga yang telah terjadi.

Ayat jurnal penyesuaian

aset (piutang)				xxx	
Pendapatan					xxx
Penyesuaian terhadap pendapatan yang akan diterima					

Dampak persamaan akuntansi

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (pendapatan)
piutang ...				pendapatan
xxx				xxx

Beban yang Masih Harus Dibayar **Beban yang masih harus dibayar** (*accrued expenses*) adalah beban yang telah terjadi, tetapi belum dicatat dan belum dibayarkan. Upah yang sudah waktunya dibayar kepada karyawan pada akhir periode, tetapi belum dibayarkan adalah beban yang masih harus dibayar. Sebagai ilustrasi, digunakan transaksi oleh SolusiNet dengan karyawannya.

31 Des. Delta Satu berutang upah kepada karyawannya sebesar Rp250.000 untuk hari Senin dan Selasa, 30 dan 31 Desember.

Delta Satu membayar gaji sejumlah Rp950.000 pada 13 Desember dan Rp1.200.000 pada 27 Desember 2015. Pembayaran ini mencakup pembayaran periode dua minggu berutang atas gaji karyawannya sebesar Rp250.000 untuk hari Senin dan Selasa pada yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Pada 31 Desember 2015, Delta Satu 30 dan 31 Desember. Gaji senilai Rp250.000 ini akan dibayar pada 10 Januari 2016, namun demikian gaji yang terutang telah terjadi pada Desember 2015. Sehingga, gaji akrual (utang gaji) sejumlah Rp250.000 harus dicatat menggunakan jurnal penyesuaian 31 Desember.

Contoh lain dari beban yang masih harus dibayar meliputi utang bunga atas wesel bayar dan utang pajak

Karakteristik beban yang masih harus dibayar dapat dilihat pada Tampilan 4.

Akrual versus Tangguhan (Deferral) Sebagaimana diilustrasikan pada Tampilan 3, pendapatan yang masih akan diterima adalah pendapatan yang telah terjadi, tetapi belum

TAMPILAN 4 Beban yang masih harus dibayar

Transaksi

Suatu beban yang terjadi, tetapi belum dicatat.

Analisis

Suatu beban telah terjadi, tetapi beban belum dicatat dan belum ada kas yang dibayarkan. Belum ada ayat jurnal yang dicatat walaupun sebuah beban telah terjadi

Ayat jurnal

Tidak ada pencatatan jurnal

Dampak persamaan akuntansi

Aset = Liabilitas + Ekuitas Pemilik

Tidak ada dampak karena pendapatan belum dicatat

Penyesuaian

Pada suatu periode, penyesuaian diperlukan untuk mengakui beban yang masih harus dibayar

Analisis

Suatu akun beban mengalami peningkatan (didebit) untuk sejumlah beban yang terjadi dan akun liabilitas yang terkait juga mengalami peningkatan (dikredit). Akun liabilitas yang dikredit tergantung dari tipe bebannya. Contohnya, utang upah akan dikredit terhadap beban upah. Utang bunga akan dikredit untuk beban bunga.

Ayat jurnal penyesuaian

beban				xxx	
Liabilitas (utang)					xxx
Penyesuaian terhadap beban yang masih harus dibayar					

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset = Liabilitas + Ekuitas Pemilik (pendapatan)

utang . . .		beban	
xxx		xxx	

Dicatat. Penerimaan kas dari pendapatan yang masih akan diterima biasanya diterima di periode akuntansi berikutnya. Sebagaimana diilustrasikan pada Tampilan 4, beban yang akan dibayar adalah beban yang telah terjadi, tetapi belum dicatat. Pembayaran kas untuk beban yang akan dibayar biasanya pada periode akuntansi berikutnya.

Beban dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka terkadang disebut sebagai tanguhan (*deferral*) karena pencatatan beban atau pendapatan diterima dan yang

pendapatan yang masih akan diterima terkadang disebut sebagai akrual (*accrual*) terkait ditangguhkan sampai di masa mendatang. Beban yang akan karena pendapatan dan beban terkait seharusnya dicatat pada periode berjalan.

JURNAL PENYESUAIAN

Untuk mengilustrasikan jurnal penyesuaian, pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan neraca saldo yang belum disesuaikan oleh Delta Satu di Tampilan 5. Kode akun baru Delta Satu yang dikembangkan dari kode akun sebelumnya ditunjukkan di Tampilan 6 Akun-akun tambahan yang digunakan di bab ini akan ditunjukkan dengan cetak tebal.

BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Perlengkapan Pada 31 Desember 2015, neraca saldo yang belum disesuaikan milik Delta Satu menunjukkan saldo akun perlengkapan sebesar Rp2.000.000. Selain itu akun asuransi dibayar di muka menunjukkan nilai Rp2.400.000. Masing-masing akun tersebut membutuhkan jurnal penyesuaian.

Saldo akun perlengkapan Delta Satu pada tanggal 31 Rp2.000.000. Sebagian perlengkapan (seperti CD, kertas, amplop, dll.) digunakan selama bulan Desember, dan sebagian lagi belum terpakai. Jika salah satu dari jumlah tersebut dapat diketahui, maka bagian yang lain dapat dihitung. Biasanya lebih mudah untuk menentukan biaya sisa perlengkapan pada akhir bulan daripada mencatat Desember adalah penggunaannya secara harian.

Diasumsikan pada tanggal 31 Desember jumlah sisa perlengkapan sebesar Rp760.000, jumlah yang akan dipindahkan dari akun aset ke akun beban adalah Rp1.240.000 yang dihitung sebagai berikut.

Perlengkapan yang tersedia selama Desember (saldo akun)	Rp2.000.000
Sisa perlengkapan, 31 Desember	760.000
Perlengkapan yang digunakan (jumlah penyesuaian)	Rp1.240.000

Pada akhir bulan Desember, akun Beban Perlengkapan seharusnya didebit Rp1.240.000 dan akun Perlengkapan dikredit Rp1.240.000 untuk mencatat pemakaian.

TAMPILAN 5 neraca saldo yang belum disesuaikan untuk solusi net

Delta Satu			
Neraca saldo yang Belum Disesuaikan			
31 Desember 2015			
		Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas		2.065.000	
piutang usaha		2.220.000	
perlengkapan		2.000.000	
asuransi Dibayar dimuka		2.400.000	
Tanah		20.000.000	
Peralatan Kantor		1.800.000	
Utang Usaha			900.000
ewa diterima dimuka			360.000
Modal, Cristina			25.000.000
Prive, Cristina		4.000.000	
Pendapatan Jasa			16.340.000
Beban Upah		4.275.000	
Beban Perlengkapan		800.000	
Beban Sewa		1.600.000	
Beban Utilitas		985.000	
Beban Lain-lain		455.000	
		42.600.000	42.600.000

TAMPILAN 6 KODE AKUN BARU UNTUK DELTA SATU

Akun Laporan Posisi Keuangan

1. Aset

11 Kas

12 Piutang Usaha

14 Perlengkapan

15 Asuransi Dibayar dimuka

17 Tanah

- 18 Peralatan Kantor
- 19 Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor
- 2. Liabilitas
 - 21 Utang Usaha
 - 22 Utang Gaji
 - 23 Sewa diterima di Muka
- 3. Ekuitas Pemilik
 - 31 Modal, Cristina
 - 32 Prive, Cristina
 - Akun Laporan Laba Rugi
- 4. Pendapatan
 - 41 Pendapatan Jasa
 - 42 Pendapatan Sewa
- 5. Beban
 - 51 Beban Gaji
 - 52 Beban Perlengkapan
 - 53 Beban Sewa
 - 54 Beban Utilitas
 - 55 Beban Asuransi
 - 56 Beban Penyusutan
 - 59 Beban Lain-lain

Ayat Jurnal Penyesuaian

		Jurnal							
Tanggal		Keterangan					Ref.Post.	Debit	Kredit
2015									
Des.	31	Beban Perlengkapan					52	1.240.000	
		Perlengkapan					14		
		Perlengkapan yang digunakan (Rp 2.000.000- Rp 760.000)							1.240.000

Dampak Persamaan Akuntansi

Perengkapan 14		Aset =	Liabilitas	Ekuitas Pemilik (beban)	
				Beban Perengkapan 52	
Saldo.	2.000.000	31 Des.	1240.000	Saldo	800.000
Saldo.				31. Des	1.240.000
Penyesuaian				Saldo	
				Penyesuaian	2.040.000

Selama bulan Desember. Ayat Jurnal Penyesuaian dan akun Tuntut Perengkapan dan Beban Perengkapan adalah sebagai berikut.

Jurnal Penyesuaian ditunjukkan dengan warna di akun T untuk membedakan dengan transaksi lainnya. Setelah penyesuaian dicatat dan di-posting, akun Perengkapan memiliki saldo debit Rp760.000. Saldo ini mencerminkan aset al menjadi beban di masa mendatang.

Asuransi Dibayar Muka saldo debit Rp 2.400.000 dalam akun asuransi asuransi dibayar dimuka Delta Satu mencerminkan pembayaran di muka pada tanggal 1 Desember untuk asuransi 12 bulan. Pada akhir bulan Desember, akun Beban Asuransi seharusnya paà (didebit), dan akun Asuransi Dibayar di Muka seharusnya turun (dikredit) Rp200.000 yaitu beban asuransi untuk satu bulan. Ayat jurnal penyesuaian dan akun T un Asuransi Dibayar di Muka dan Beban Asuransi adalah sebagai berikut:

Ayat Jurnal Penyesuaian

Des	31	Beban Akuntansi	55	200.000	
		Akuntansi Dibayar di Muka	15		200.000
		Asuransi yang terpakai (Rp 2.400.000/12).			

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset		= Liabilitas + Ekuitas Pemilik (Beban)	
Asuransi Dibayar di Muka 15		Beban Asuransi 55	
Saldo	2.400.000	31 des	200.000
Saldo		31 des	200.000
Penyesuaian	2.200.000		

Setelah jurnal penyesuaian dicatat dan di-posting ke buku besar, akun Asuransi Dibayar di Muka memiliki saldo debit Rp2.200.000. Saldo ini mencerminkan aset yang akan menjadi beban di masa mendatang. Akun Beban Asuransi memiliki saldo debit Rp200.000, yaitu beban untuk periode ini.

Jika jurnal penyesuaian atas perlengkapan (Rp1.240.000) dan asuransi (Rp200.000) tadi tidak dicatat, laporan keuangan yang disiapkan per tanggal 31 Desember akan menjadi salah saji. Dalam laporan laba rugi, saldo Beban Perlengkapan dan Beban Asuransi akan kurang saji secara total sebesar Rp1.440.000 (Rp1.240.000 + Rp200.000) dan laba neto akan lebih saji Rp1.440.000. Di laporan posisi keuangan, saldo Perlengkapan dan Asuransi Dibayar di Muka akan lebih saji secara total sebesar Rp1.410.000. Karena laba neto meningkatkan ekuitas pemilik, Modal, Delta juga akan lebih saji Rp1.440.000 di laporan posisi keuangan. Hal yang akan terjadi pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan jika jurnal penyesuaian tersebut tidak dibuat adalah sebagai berikut:

	Jumlah	
	Salah Saji	
<hr/>		
Laporan Laba Rugi		
Pendapatan disajikan dengan benar	→	Rp xxx
Beban Kurang Saji sebesar		(1.440.000)
Laba neto lebih saji sebesar	(1) ←	1.440.000
Laporan posisi keuangan		
Aset Lebih saji sebesar	→	1.440.000
Liabilitas disajikan dengan benar		Rp xxx ←
Ekuitas pemilik lebih saji sebesar		1.440.000
Jumlah liabilitas dan ekuitas pemilik saji sebesar		1.440.000

Tanda panah (1) menunjukkan pengaruh kurang saji beban pada aset. Tanda panah (2) menunjukkan pengaruh lebih saji laba neto pada ekuitas pemilik.

Pembayaran di muka atas suatu beban kadang dilakukan di awal periode di mana seluruhnya akan habis dipakai pada periode yang sama. Untuk mengilustrasikan, digunakan transaksi oleh Delta Satu pada tanggal 1 Desember.

1 Des. Delta Satu membayar sewa sebesar Rp800.000 untuk satu bulan.

Pada tanggal 1 Desember, pembayaran sewa mencerminkan aset sewa dibayar di muka. Namun, sewa dibayar di muka tersebut berkurang setiap hari secara proporsional, dan pada akhir bulan Desember, tidak akan ada aset tersisa. Dalam kasus seperti ini, pembayaran sebesar Rp800.000 dicatat sebagai Beban Sewa bukan sebagai Sewa Dibayar di Muka. Dengan demikian, maka tidak diperlukan ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode.

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Berdasarkan neraca saldo yang belum disesuaikan dari Delta Satu pada tanggal 31 Desember, saldo akun Sewa Diterima di Muka adalah Rp360.000. Saldo ini mencerminkan penerimaan sewa tiga bulan pada tanggal 1 Desember untuk bulan Desember, Januari, dan Februari. Pada akhir bulan Desember, sewa untuk satu bulan telah dihasilkan. Sehingga, akun Sewa Diterima di Muka seharusnya turun (didebit) sebesar Rp120.000 dan akun Pendapatan Sewa seharusnya naik (dikredit) Rp120.000. Nilai Rp120.000 mencerminkan pendapatan sewa untuk satu bulan (Rp360.000/3). Ayat jurnal penyesuaian dan akun T adalah sebagai berikut.

Jurnal Penyesuaian

des	31	sewa diterima di Muka	23	120.000
		Pendapatan Sewa	42	120.000
		Pendapatan sewa yang dihasilkan (Rp 360.000)/3 bulan		

Dampak Persamaan Akuntansi

Aset =		Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (pendapatan)
Asuransi Dibayar di Muka		23		Beban Asuransi 42
31 des	120.000	Saldo	2.400.000	31 des 200.000
		Saldo		
		Penyesuaian	2.200.000	

Setelah penyesuaian dicatat dan di-posting, akun Sewa Diterima di Muka akan bersaldo kredit Rp240.000. Jumlah ini merupakan liabilitas yang akan menjadi pendapatan di masa depan. Pendapatan Sewa memiliki saldo Rp120.000, vain pendapatan untuk periode ini.

Jika jurnal penyesuaian untuk sewa diterima di muka dan pendapatan sewa di atas tidak dicatat, laporan keuangan yang disiapkan pada tanggal 31 Desember akan menjadi salah saji. Dalam laporan laba rugi, Pendapatan Sewa dan laba neto akan kurang saji Rp120.000. Di laporan posisi keuangan, Sewa Diterima di Muka akan lebih saji Rp120.000 dan Modal, Delta akan kurang saji Rp120.000. Hal yang akan terjadi jika jurnal penyesuaian tersebut tidak dibuat adalah sebagai berikut.

	Jumlah salah saji
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kurang saji sebesar	Rp (120.000)
Beban disajikan dengan Benar	xxx
Laba neto kurang saji sebesar	Rp (120.000)
 Laporan Posisi Keuangan	
Aset disajikan dengan benar	Rp xxx
Liabilitas lebih saji sebesar	Rp 120.000
Ekuitas Pemilik kurang saji sebesar	120.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas pemilik disajikan dengan benar	Rp xxx

PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Selama satu periode akuntansi, sebagian pendapatan dicatat hanya saat kas diterima. Jadi, pada akhir periode akuntansi, ada pos pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat. Untuk kasus ini, jumlah pendapatan tersebut perlu dicatat dengan mendebit akun asset dan mengkredit akun pendapatan.

Sebagai ilustrasi, Delta Satu menandatangani perjanjian dengan Damar pada tanggal 15 desember. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Delta satu akan menyediakan jasa konsultasi komputer melalui telepon dan memberikan bantuan pada karyawan Damar. Jasa yang disediakan akan ditagihkan pada Damar pada tanggal 15 setiap bulan dengan biaya Rp2000 per jam. Per 31 Desember, Delta Satu telah memberikan 25 jam jasa konsultasi pada perusahaan Damar. Pendapatan sebesar Rp500.000 (25 x Rp20.000) akan difakturkan dan dibayar di Januari. SolusiNet telah mengakui pendapatan di bulan Desember.

Klaim kepada pelanggan atas pembayaran sebesar Rp500.000 adalah piutang usaha (aset). Dengan demikian, akun piutang usaha meningkat (didebit) sebesar Rp.500.000 dan akun pendapatan jasa meningkat (dikredit) sebesar Rp500.000. Ayat jurnal penyesuaian dan akun T adalah sebagai berikut.

Ayat Jurnal Penyesuaian

Des	31	Piutang Usaha	12	500.000	
		Pendapatan Jasa	41		500.000
		Pendapatan yang masih akan diterima (25jam x Rp 20.000)			

Dampak Persamaan Akuntansi

		Aset =	Liabilitas	Ekuitas Pemilik (pendapatan)	
		Piutang Usaha	12	Pendapatan Jasa	41
Saldo	2.220.000			31 des	200.000
31 Des	500.000				
saldo Penyesuaian	2.720.000				

Jika penyesuaian atas piutang usaha (Rp500.000) tidak dicatat, Pendapatan Jasa dan laba neto akan kurang saji Rp500.000 dalam laporan laba rugi. Sementara ur laporan posisi keuangan, Piutang Usaha dan Modal, Delta akan kurang saji kp500.000. Hal yang akan terjadi jika jurnal penyesuaian tersebut tidak dibuat adalah sebagai berikut.

	Jumlah salah saji
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kurang saji sebesar	Rp (500.000)
Beban disajikan dengan Benar	xxx
Laba neto kurang saji sebesar	Rp (500.000)
Laporan Posisi Keuangan	
Aset disajikan dengan benar	Rp (500.000)
Liabilitas lebih saji sebesar	Rp xxx
Ekuitas Pemilik kurang saji sebesar	Rp (500.000)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas pemilik disajikan dengan benar	Rp (500.000)

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beberapa jenis jasa biasanya dibayar setelah digunakan. Sebagai contoh, beban upah diakumulasi per jam dan per hari, namun pembayaran mungkin dilakukan secara mingguan, dua mingguan, atau bulanan. Pada akhir periode akuntansi, jumlah terutang yang masih harus dibayar beban dan merupakan liabilitas.

Sebagai contoh, jika hari terakhir dari periode pembayaran gaji bukan merupakan hari terakhir periode akuntansi, beban yang masih harus dibayar (beban upah) dan liabilitas terkait (utang upah) harus dicatat menggunakan ayat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian ini perlu dibuat agar beban dicatat dengan tepat, yaitu pada periode terjadinya.

Sebagai ilustrasi, Delta Satu membayar karyawannya dua minggu sekali. Pada bulan Desember, Delta Satu membayar Rp950.000 pada tanggal 13 Desember dan Rp1.200.000 pada tanggal 27 Desember. Pembayaran tersebut meliputi pembayaran pada akhir periode pada hari-hari seperti yang ditunjukkan pada Tampilan 7.

Pada tanggal 31 Desember, Delta Satu mempunyai utang untuk membayar upah karyawannya sebesar Rp250.000 untuk hari Senin dan Selasa, 30 dan 31 Desember. Dengan demikian, akun beban upah meningkat (didebit) sebesar Rp250.000 dan akun utang upah meningkat (dikredit) sebesar Rp250.000. Jurnal penyesuaian dan akun T ditunjukkan sebagai berikut.

Ayat Jurnal Penyesuaian

Des	31	Beban Upah	51	250.000	
		Utang Gaji	22		250.000
		Gaji yang Terutang			

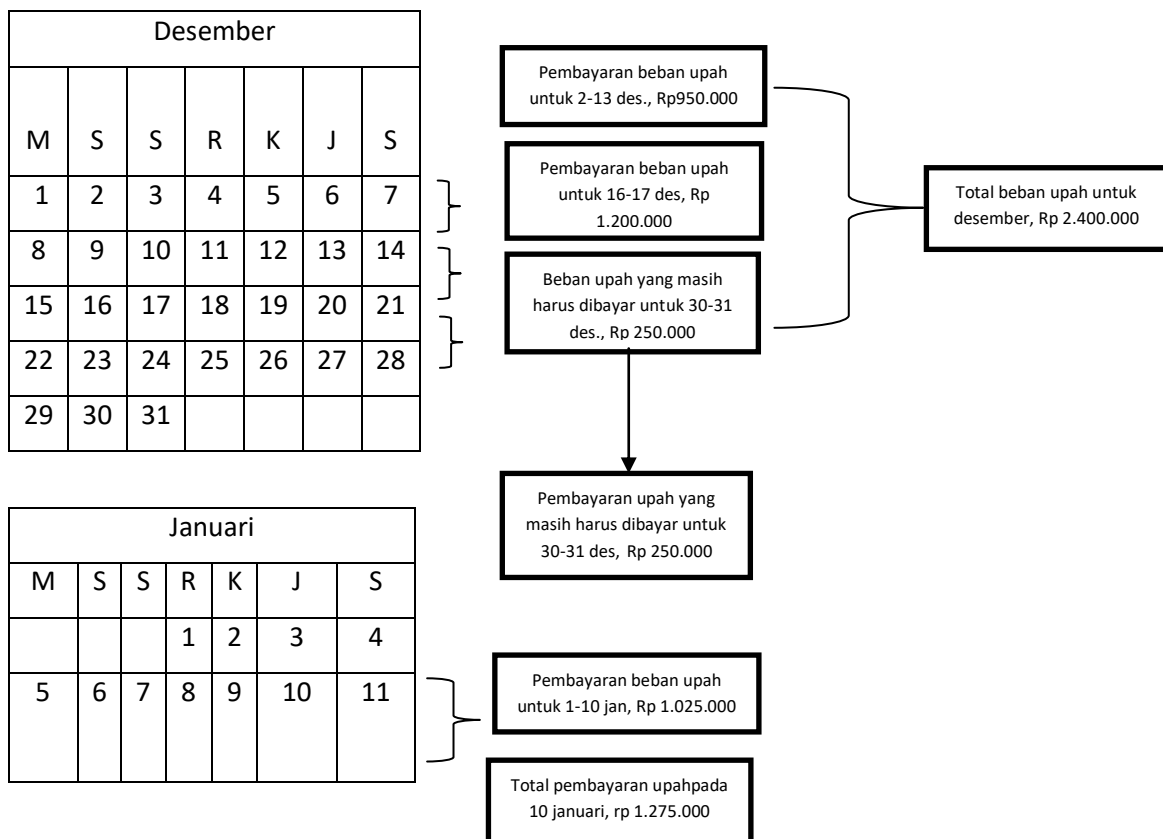
Dampak Persamaan Akuntansi

Aset =		Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (beban)	
Utang Upah		22		Beban Upah	51
Des 21	250.000			Saldo	4.275.000
				Des. 31	250.000
				Saldo Penyelesaian	4.525.000

Setelah jurnal penyesuaian dicatat dan di-posting, saldo debit akun beban upah menjadi Rp4.525.000 yang merupakan beban upah untuk dua bulan, November dan Desember. Saldo kredit Rp250.000 pada Utang Upah merupakan liabilitas upah yang terutang per 31 Desember.

Seperti yang ditunjukkan dalam Tampilan 7, Delta Satu membayar upah Rp1.275.000 pada tanggal 10 Januari. Pembayaran ini meliputi upah yang masih harus dibayar sebesar Rp250.000 yang dicatat pada tanggal 31 Desember. Dengan demikian, Pada tanggal 10 Januari, akun utang upah menurun (didebit) sebesar Rp250.000. Dan beban upah meningkat (didebit) sebesar Rp1.025.000 (Rp1.275.000 – Rp250.000) Yang mana merupakan beban upah untuk 1–10 Januari. Pada akhirnya, akun kas menurun (dikredit) sebesar Rp1.275.000. Ayat jurnal untuk pembayaran gaji pada bulan Januari seperti ditunjukkan berikut ini.

TAMPILAN 7 Beban Upah yang masih harus dibayar



*Rp 2.400.000 = Rp 950.000+Rp 1.200.000 + Rp 250.000

** Rp 1.275.000=Rp 250.000+Rp 1.025.000

Jan	10	Beban Upah	51	1.025.000	
		Utang Upah	22	250.000	
		Kas	11		1.275.000

Jika penyesuaian untuk upah (Rp250.000) tersebut tidak dicatat, maka beban upah akan kurang saji sebesar Rp250.000 dan laba neto akan lebih saji sebesar Rp250.000 dalam laporan laba rugi. Di laporan posisi keuangan, Utang Gaji akan kurang saji sebesar Rp250.000 dan Modal, Delta akan lebih saji Rp250.000. Hal yang akan terjadi jika jurnal penyesuaian tersebut tidak dibuat adalah sebagai berikut.

	Jumlah salah saji
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kurang saji sebesar	Rp xxx
Beban disajikan dengan Benar	Rp (250.000)
Laba neto kurang saji sebesar	Rp 250.000
Laporan Posisi Keuangan	
Aset disajikan dengan benar	Rp xxx
Liabilitas lebih saji sebesar	Rp (250.000)
Ekuitas Pemilik kurang saji sebesar	Rp 250.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas pemilik disajikan dengan benar	Rp xxx

BEBAN PENYUSUTAN

Aset tetap (*fixed assets atau plant assets*) adalah sumber daya fisik digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki umur manfaat yang panjang. Contoh dari aset tetap dari asset tanah, bangunan, dan peralatan. Namun, karena sifat dan umur manfaatnya yang panjang, aset ini dibahas terpisah dari beban dibayar di muka lainnya, seperti perlengkapan dan asuransi dibayar di muka.

Aset tetap, seperti peralatan kantor, digunakan seperti perlengkapan, yaitu untuk menghasilkan pendapatan. Namun tidak seperti perlengkapan, terjadinya penurunan peralatan (aset) dalam hal kuantitas/fisik tidak dapat terlihat secara kasat mata. Alih

alih, seiring berlalunya waktu, peralatan akan kehilangan kemampuannya untuk memberikan manfaat bagi penggunanya. Penurunan manfaat ini disebut penyusutan (depreciation).

Semua aset tetap, kecuali tanah, akan kehilangan manfaatnya. Penurunan manfaat aset yang dipakai untuk menghasilkan pendapatan dicatat sebagai beban. Meskipun demikian, penurunan dalam aset tetap sulit diukur. Oleh karena alasan ini, sebagian dari biaya aset tetap dicatat sebagai beban setiap tahun sepanjang umur manfaatnya. Beban periodik ini disebut beban penyusutan (depreciation expense).

Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat penyusutan sama dengan ayat jurnal penyesuaian untuk penggunaan perlengkapan. Akun yang didebit adalah akun beban penyusutan. Akan tetapi, akun Aset Peralatan Kantor tidak dikredit karena harga perolehan aset tetap berikut akumulasi jumlah penyusutan yang telah dicatat sejak pembelian biasanya dilaporkan di laporan posisi keuangan. Akun yang dikreditkan adalah akumulasi penyusutan (accumulated depreciation).

Akun akumulasi penyusutan disebut akun kontra (contra accounts) atau akun aset kontra (contra asset accounts), karena akun tersebut dikurangi dari akun aset pasangannya di laporan posisi keuangan. Saldo normal akun kontra adalah kebalikan dari akun yang dikurangnya. Jadi, saldo normal akumulasi penyusutan adalah kredit.

Nama yang biasa digunakan untuk aset tetap dan akun aset kontra terkait adalah sebagai berikut.

Aset Tetap	Aset Kontra
Tanah	Tidak ada - Tanah tidak disusutkan
Gedung	Akumulasi Penyusutan- Gedung
Peralatan Toko	Akumulasi Penyusutan-Peralatan Toko
Peralatan Kantor	Akumulasi Penyusutan-Peralatan Kantor

Pada tanggal 31 desember 2015, neraca saldo yang belum disesuaikan milik SolusiNet (Tampilan 5) mengindikasikan bahwa Delta Satu memiliki dua aset tetap yaitu: tanah dan peralatan kantor. Tanah tidak mengalami penyusutan, tetapi jurnal penyesuaian dicatat untuk penyusutan peralatan kantor bulan Desember. Asumsikan jika peralatan kantor menyusut sebesar Rp50.000 selama bulan Desember, akun beban penyusutan meningkat (didebit) sebesar Rp50.000 dan akumulasi penyusutan-peralatan

kantor meningkat (dikredit) sebesar Rp50.000.³ Ayat jurnal penyesuaian dan akun T Pada tanggal 31 Desember 2015, neraca saldo yang belum disesuaikan milik ditunjukkan sebagai berikut.

Ayat Jurnal Penyesuaian

des	31	Beban Penyusutan	56	50.000	
		Akumulasi Penyusutan-Peralatan Kantor	19		50.000
		Penyusutan Peralatan Kantor			

Dampak Persmaan Akuntansi

		Aset =	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik (beban)	
Peralatan Kantor 18					Beban Penyusutan 56	
Saldo.	1.800.000				31 Des	50.000
					Akum. Peny. - Peralatan Kantor 19	
					31 Des	50.000

Setelah ayat jurnal penyesuaian dicatat dan di-posting, akun peralatan kantor masih mempunyai saldo sebesar Rp1.800.000. Nilai ini adalah biaya perolehan peralatan kantor yang dibeli pada tanggal 4 Desember. Akun akumulasi penyusutan-peralatan kantor mempunyai saldo kredit sebesar Rp50.000. Perbedaan antara dua saldo tersebut adalah biaya perolehan peralatan kantor yang belum disusutkan. Jumlah ini (Rp1.750.000) disebut nilai buku aset (book value of the asset), atau nilai buku neto (net book value) yang dihitung sebagai berikut.

Nilai Buku aset = biaya perolehan aset - akumulasi penyusutan aset

Nilai buku aset Nilai buku peralatan kantor = biaya perolehan peralatan kantor - akumulasi penyusutan peralatan kantor

Nilai buku peralatan kantor = Rp1.800.000 – Rp50.000

Nilai buku peralatan kantor = Rp1.750.000

Peralatan kantor dan akumulasi penyusutan terkait dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2015, laporan posisi keuangan disajikan sebagai berikut.

Peralatan kantor	Rp1.800.000	
Dikurangi akumulasi penyusutan	<u>Rp 50.000</u>	Rp 1.750.000 000

Nilai pasar suatu aset tetap biasanya berbeda dengan nilai bukunya karena penyusutan merupakan metode alokasi, bukan metode penilaian. Maksudnya, penyusutan mengalokasikan biaya aset tetap yang dibebankan selama estimasi umur manfaat. Penyusutan tidak berusaha untuk mengukur perubahan nilai pasar, yang dapat berubah signifikan dari tahun ke tahun. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2015, nilai pasar peralatan kantor dari Delta Satu dapat lebih atau kurang dari Rp1.750.000.

Jika penyesuaian sebelumnya atas penyusutan (Rp50.000) tidak dicatat, Beban Penyusutan dalam laporan laba rugi akan kurang saji Rp50.000, dan laba neto akan lebih saji Rp50.000. Dalam laporan posisi keuangan, nilai buku Peralatan Kantor dan Modal, Delta akan lebih saji Rp50.000. Jika jurnal penyesuaian tersebut tidak dibuat, maka akan terjadi hal sebagai berikut.

	Jumlah salah saji
<hr/>	
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kurang saji sebesar	Rp xxx
Beban disajikan dengan Benar	Rp (50.000)
Laba neto kurang saji sebesar	<u>Rp 50.000</u>
Laporan Posisi Keuangan	
Aset disajikan dengan benar	Rp 50.000
Liabilitas lebih saji sebesar	Rp xxx
Ekuitas Pemilik kurang saji sebesar	Rp 50.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas pemilik disajikan dengan benar	<u>Rp 50.000</u>

RINGKASAN PROSES PENYESUAIAN

Ringkasan penyesuaian dasar ini, termasuk jenis penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, dan pengaruh penyesuaian dalam laporan keuangan terdapat pada Tampilan 8. Ayat jurnal penyesuaian untuk Delta Satu terdapat pada Tampilan 9. Ayat jurnal penyesuaian diberi tanggal per hari terakhir periode tersebut. Akan tetapi, karena proses pengumpulan informasi mengenai penyesuaian membutuhkan waktu, maka ayat

jurnal biasanya dicatat pada tanggal setelah hari terakhir periode. Setiap ayat jurnal penyesuaian biasanya didukung oleh penjelasan.

Ayat-ayat jurnal penyesuaian oleh Delta Satu yang telah di-posting ke buku besar dapat dilihat pada Tampilan 10. Penyesuaian yang ditunjukkan dengan warna di Tampilan 10 untuk membedakan dari transaksi lainnya.

TAMPILAN 8 Ringkasan Penyesuaian

BEBAN DIBAYAR DIMUKA					
Contoh	Alasan Penyesuaian	Ayat Jurnal Penyesuaian	Contoh dari SolusiNet	Dampak Laporan Keuangan Jika Jurnal Penyesuaian Diabaikan	
Perlengkapan, asuransi dibayar dimuka	telah digunakan atau dikonsumsi dalam operasi bisnis	Beban db Aset kr	Beban Perlengkapan 1.240	Laporan laba rugi:	Tidak Terdampak
			Perlengkapan 1.240	Pendapatan	Kurang saji
			Beban Asuransi 200	Beban Neto	Lebih saji
			Asuransi Dibayar Dimuka 200	Laporan Posisi Keuangan	
				Aset	Lebih saji
				Liabilitas	Tidak Terdampak
			Ekuitas Pemilik (Modal)	Lebih saji	
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA					
Sewa diterima dimuka, pelanggan majalah diterima dimuka, pendapatan jasa	kas diterima sebelum jasa diberikan dicatat sebagai liabilitas. Sebagian jasa telah diberikan sebelum akhir periode	Liabilitas db Pendapatan kr	Sewa diterima dimuka 120	Laporan laba rugi:	Kurang saji
			pendapatan sewa 120	Pendapatan	Tidak Terdampak
				Beban Neto	Kurang saji
				Laporan Posisi Keuangan	
				Aset	Tidak Terdampak
				Liabilitas	Lebih saji
			Ekuitas Pemilik (Modal)	Kurang saji	

diterima dimuka	akuntansi					
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA						
Jasa telah diberikan kepada Jasa telah diberikan tetapi belum tetapi belum ditagihkan, bunga yang masih akan diterima	Jasa telah diberikan pelanggan, tetapi belum ditagihkan atau dicatat. Pendapatan bunga telah terjadi tetapi belum diterima atau dicatat	Aset db Pendapatan kr	Pendapatan Usaha 500 Pendapatan Jasa 500	Laporan laba rugi: Pendapatan Beban Neto Laba Neto Laporan Posisi Keuangan Aset Liabilitas Ekuitas Pemilik (Modal)		Kurang saji Tidak Terdampak Kurang saji Kurang saji Tidak Terdampak Kurang saji
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR						
Gaji atau upah telah terjadi tetapi belum dicatat,	Beban telah terjadi, tetapi belum dibayarkan atau dicatat	Beban db Liabilitas kr	Beban upah 250 Utang Upah 250	Laporan laba rugi: Pendapatan Beban Neto Laba Neto Laporan Posisi Keuangan		Tidak Terdampak Kurang saji Lebih saji

bunga				Aset	Tidak Terdampak
terjadi				Liabilitas	Kurang saji
tetapi belum					
dibayarkan				Ekuitas Pemilik (Modal)	Lebih saji
PENYUSUTAN					
	Nilai aset	Beban db	Beban Penyusutan Akm. Peny.. 50	Laporan laba rugi:	
	tetap	Aset Kontrak kr	Peralatan kantor 50	Pendapatan	Tidak Terdampak
Penyusutan	menyusut			Beban Neto	Kurang saji
peralatan	karena			Laba Neto	Lebih saji
dan	digunakan			Laporan Posisi Keuangan	
pembangun	atau			Aset	Lebih saji
an	dikonsumsi			Liabilitas	Tidak Terdampak
	dalam operasi				
	bisnis			Ekuitas Pemilik (Modal)	Lebih saji

NERACA SALDO DISESUAIKAN

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah di-posting, neraca saldo disesuaikan (adjusted trial balance) disiapkan. Neraca saldo disesuaikan memeriksa keseimbangan jumlah saldo debit dan kredit sebelum menyiapkan laporan-laporan keuangan. Jika neraca saldo disesuaikan tidak berimbang, berarti kesalahan telah terjadi. Akan seperti yang telah dibahas sebelumnya di Bab 2, kesalahan dapat timbul meskipun neraca saldo disesuaikan telah sama. Sebagai contoh, jumlah neraca saldo disesuaikan akan sama jika ayat jurnal penyesuaian ditiadakan.

Tampilan 11 menunjukkan neraca saldo disesuaikan untuk Delta Satu per 31 Desember 2015. Pada Bab 4 akan dibahas bagaimana laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan dapat disiapkan dari suatu neraca saldo disesuaikan.

TAMPILAN 9

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit
		Jurnal Penyesuaian			
2015	31	Beban Perlengkapan	52	1.240.000	
des		Perlengkapan	14		1.240.000
		Perlengkapan yang digunakan (Rp 2.000.000-Rp 760.000)			
	31	Beban Asuransi	55	200.000	
		Asuransi Dibayar dimuka	15		200.000
		Asuransi yang dipakai (rp2.400.000/12bulan)			
	31	Sewa Diterima di Muka	23	120.000	
		Pendapatan Sewa	42		120.000
		sewa diterima (Rp 360.000/3 bulan)			
	31	Piutang Usaha	12	500.000	
		Pendapatan Jasa	41		500.000
		Pendapatan yang masih akan diterima (25 jam x Rp 20.000)			
	31	Beban Upah	51	250.000	
		Utang Upah	22		250.000

		Gaji yang masih harus dibayar			
	31	Beban penyusutan	56	50.000	
		Akumulasi Penyusutan	19		50.000
		Penyusutan-peralatan kantor			

TAMPILAN 10

Buku Besar						
Akun Kas			Akun No. 11			
Tangal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Nov.	1	1	25,000		25,000	
	5	1		20,000	5,000	
	18	1	7,500		12,500	
	30	1		3,650	8,850	
	30	1		950	7,900	
	30	2		2,000	5,900	
Des.	1	2		2,400	3,500	
	1	2		800	2,700	
	1	2	360		3,060	
	6	2		180	2,880	
	11	2		400	2,480	
	13	3		950	1,530	
	16	3	3,100		4,630	
	20	3		900	3,730	
	21	3	650		4,380	
	23	3		1,450	2,930	
	27	3		1,200	1,730	
	31	3		310	1,420	
	31	4		225	1,195	
	31	4	2,870		4,065	
	31	4		2,000	2,065	

Akun Tanah							Akun No. 17	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
2015 Nov. 5		1	20,000		20,000			

Akun Peralatan Kantor							Akun No. 18	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
2015 Des. 4		2	1,800		1,800			

Akun Piutang Usaha							Akun No. 12	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
2015 Des. 16		3	1,750		1,750			
21		3		650	1,100			
31		4	1,120		2,220			
31	penyesuaian	5	500	2.27				

Akun Perlengkapan							Akun No. 14	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
2015 Nov. 10		1	1,350		1,350			
30		1		800	550			
Des. 23		3	1,450		2,000			
31	penyesuaian	5		1.24	760			

Akun Asuransi Dibayar Dimuka						Akun No. 15	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2015							
Des. 1		2	2,400		2,400		
31	penyesuaian	5	200			2	

Akun Prive Cristina						Akun No. 32	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2015							
Nov. 30		2	2,000		2,000		
Des 31		4	2,000		4,000		

Akun Pendapatan Jasa						Akun No. 41	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2015							
Nov. 18		1		7,500		7,500	
Des. 16		3		3,100		10,600	
16		3		1,750		12,350	
31		4		2,870		15,220	
31		4		1,120		16,340	
31	penyesuaian			500		17	

Akun Sewa Diterima Dimuka						Akun No. 23	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2015							
Des. 1		2		360		360	
31	penyesuaian	5	120			240	

Akun Modal Delta					Akun No. 31	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015 Nov. 1		1		25,000		25,000

Akun Beban Sewa					Akun No. 53	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015 Nov. 30		1	800		800	
Des. 31		2	800		1,600	

Akun Beban Utilitas					Akun No. 54	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015 Nov. 30		1	450		450	
Des. 31		3	310		760	
31		4	225		985	

Akun Pendapatan sewa					Akun No. 42	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015 des 31	penyesuaian	5	120			120

Akun Beban Upah					Akun No. 51	
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015 Nov. 30		1	2,125		2,125	

Des.	13		3	950		3,075
	27		3	1,200		4,275
	31	penyesuaian	5	250		5,525

Akun Beban Perlengkapan Akun No. 52						
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Nov.	30		1	800		800
Des.	31		5	1.24		2.04

Akun Beban asuransi Akun No. 55						
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
des	31	penyesuaian	5	200		200

Akun Beban penyusutan Akun No. 56						
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
des	31	penyesuaian	5	50		50

Akun Beban Lain-lain Akun No. 59						
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Nov.	30		1	275		275
Des.	6		2	180		455

Akun utang usaha				Akun No. 21		
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						1.35
nov. 10		1		1.35	1,750	400
30		1	950		1,100	2.2
4		2		1.8	2,220	1.8
11		2	400			900
20		3	900			

Akun utang upah				Akun No. 22		
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
des 31	penyesuaian	5		250		250

Akun Akm.pnystn-peralatan kantor				Akun No. 19		
Tanggal	Ket.	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
des 31	penyesuaian	5		50		50

ANALISIS DAN INTERPRETASI KEUANGAN: ANALISIS VERTIKAL

Membandingkan setiap pos dalam laporan keuangan dengan jumlah total dari laporan yang sama berguna untuk menganalisis hubungan antar-pos dalam laporan keuangan. Analisis vertikal (vertical analysis) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan perbandingan tersebut.

Dalam analisis vertikal, sebuah laporan posisi keuangan, setiap pos aset dinyatakan sebagai persentase terhadap total aset. Setiap pos liabilitas dan ekuitas pemilik dinyatakan sebagai persentase terhadap total liabilitas dan ekuitas pemilik.

Dalam analisis vertikal laporan laba rugi, setiap pos dinyatakan sebagai persentase terhadap pendapatan atau pendapatan jasa.

Analisis vertikal juga berguna untuk menganalisis perubahan dalam laporan keuangan selama periode tertentu. Sebagai ilustrasi, dapat dilihat analisis vertikal pada laporan laba rugi selama dua tahun pada kantor Konsultan Hukum Sihotang dan Rekan sebagai berikut.

TAMPILAN 11

Delta Satu			
Neraca saldo yang Belum D disesuaikan			
31 Desember 2015			
		Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas		2.065.000	
piutang usaha		2.270.000	
perlengkapan		760	
asuransi Dibayar dimuka		2.200.000	
Tanah		20.000.000	
Peralatan Kantor		1.800.000	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor			50
Utang Usaha			900.000
Utang Upah			250
sewa diterima dimuka			240.000
Modal, Cristina			25.000.000
Prive, Cristina		4.000.000	
Pendapatan Jasa			16.840.000
pendapatan sewa			120
Beban Upah		4.525.000	
Beban Perlengkapan		2.040.000	
Beban Sewa		1.600.000	
Beban Utilitas		985	
Beban Asuransi		200	

Beban Penyusutan			50.000	
Beban Lain-lain			455.000	
			43.400.000	43.400.000

Konsultan Hukum Sihotang dan Rekan
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember

	Tahun 2		Tahun 1	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Pendapatan Jasa	Rp 187.500.000	100,0%	Rp 150.000.000	100,0%
Beban Operasi:				
Beban Upah	Rp 60.000.000	32,0%	Rp 45.000.000	30,0%
Beban Sewa	15.000.000	8,0	12.000.000	8,0
Beban Utilitas	12.500.000	6,7	9.000.000	6,0
Beban				
Perlengkapan	2.700.000	1,4	3.000.000	2,0
Beban Lain-lain	2.300.000	1,2	1.800.000	1,2
Total Beban				
Operasi	Rp 92.500.000	49,9%	70.800.000	47,2%
Laba Neto	Rp 95.000.000	50,7%	70.200.000	52,8%

Analisis vertikal di atas menunjukkan tren menguntungkan dan tidak menguntungkan yang berdampak pada laporan laba rugi kantor Konsultan Hukum Sitompul dan Rekan. Kenaikan beban upah 2% (32% – 30%) adalah tren yang menguntungkan sebagaimana kenaikan beban utilitas 0,7% (6,7% – 6,0%). Tren yang menguntungkan terlihat dari penurunan beban perlengkapan sebesar 0,6% (2% - 1,4%). Persentase beban sewa dan beban lain-lain terhadap pendapatan jasa tidak berubah. Hasil neto dari tren ini adalah persentase laba neto terhadap pendapatan jasa menurun dari 52,8% menjadi 50,7%.

Analisis berbagai persentase yang ditunjukkan oleh kantor Konsultan Hukum Sihotang dan Rekan bisa diperkuat dengan perbandingan rata-rata industri. Rata-rata tersebut biasanya dipublikasikan oleh asosiasi dagang dan penyedia informasi

keuangan. Perbedaan besar antara rata-rata industri dengan perusahaan harus diinvestigasi.

Analisis vertikal laba operasi yang diambil dari laporan laba rugi selama dua tahun pada MNC Sky Vision ditunjukkan sebagai berikut.

PT MNC Sky Vision
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember, 2016 dan 2015

	Tahun 2 (2016)		Tahun 1(2015)	
	Jumlah*	Persen**	Jumlah*	Persen**
Pendapatan:	Rp 3.000.238	100%	Rp 3.243.468	100%
Beban:				
Beban Pendapatan	2.939.716	97,9	3.032.301	93,5
Beban Penjualan	33.115	1,1	55.756	1,7
Beban Umum dan Administratif	113.192	3,8	85.995	2,6
Beban Keuangan	236.211	7,9	206.538	6,4
Keuntungan(kerugian)kurs mata uang asing (neto)	195.613	(6,5)	-527.201	16,3
Beban lain-lain (neto)	128.174	4,3	140.898	4,3
Total Beban Operasi	Rp 3.254.795	108,55%	Rp4.048.689	124,8%
Laba (Rugi) Operasi	Rp (254.557)	(8,5)%	Rp (805.221)	(24,8)%

*Dalam Jutaan

**Dibulatkan ke satu angka decimal

Analisis tersebut menunjukkan bahwa PT MNC Sky Vision mengalami kerugian operasi 8,5% dari pendapatan di Tahun 2 (2016). Analisis ini juga menunjukkan bahwa kerugian operasi menurun secara signifikan di Tahun 2 dari kerugian 24,8% dari pendapatan di Tahun 1. Selain itu, beban sebagai persentase pendapatan menurun 16,3% dari Tahun 1 ke Tahun 2. Khususnya, beban penjualan turun dari 1,7% menjadi 1,1%, sementara itu kerugian pada pertukaran uang asing membuat penurunan signifikan pada total beban operasi dari Tahun 1. Sebagai akibatnya, kerugian dari operasi menurun dari 24,8% menjadi 8,5%. Walaupun, PT MNC Sky Vision menderita kerugian di Tahun 2, kinerja perusahaan meningkat karena kerugian semakin kecil.

LATIHAN BAB 4

LP-3-4B

Pada tanggal 1 Juni 2016, PT Herbal menerima Rp18.900.000 untuk sewa tanah sela 12 bulan. Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk sewa diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2016.

LP 3-5A Penyesuaian untuk pendapatan yang masih akan diterima

Pada akhir tahun berjalan, pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi belum ditagih ke klien adalah sebesar Rp23.570.000. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan. yang masih akan diterima.

LP3-6A Penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar

Soka Realty membayar gaji mingguan sebesar Rp11.800.000 pada hari Jumat untuk lima hari kerja yang berakhir pada hari tersebut. Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada akhir periode akuntansi diasumsikan periode tersebut berakhir pada hari Rabu.

LP3-7A Penyesuaian untuk penyusutan

Perkiraan jumlah penyusutan pada peralatan untuk tahun berjalan adalah Rp6.880.000. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat penyusutan.

LP 3-88 Pengaruh menghilangkan penyesuaian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2016, Urology Medical Service lupa membuat ayat jurnal penyesuaian untuk (1) perlengkapan yang digunakan, Rp 1.400.000, (2) pendapatan diterima di muka, tetapi telah dihasilkan, Rp6.600.000, dan (3) asuransi yang telah terpakai, Rp9.000.000. Tentukan pengaruh keseluruhan kesalahan terhadap (a) pendapatan, (b) beban, dan (c) laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2016

LP 3-9A Pengaruh kesalahan terhadap neraca saldo yang disesuaikan

Untuk masing masing kesalahan berikut, tunjukkan apakah kesalahan akan menyetubkan jumlah neraca saldo yang disesuaikan tidak sama. Jika kesalahan menyebabkan jumlah neraca saldo yang disesuaikan tidak sama, hitunglah apakah jumlah debit atau kredit yang lebih besar dan berapa besarnya.

- a. Penyesuaian Rp9.000.000 untuk pendapatan jasa yang masih harus dibayar dipukul sebagai debit pada Piutang Usaha Rp9 800.000 dan kredit pada Pendapatan Jasa Rp8.900.000.
- b. Penyesuaian penyusutan Rp3.600.000 tidak dimasukkan dari ayat jurnal penyesuaian akhir periode.

BAB V

PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI

ARUS INFORMASI AKUNTANSI

Proses penyesuaian akun-akun dan penyiapan laporan keuangan adalah salah satu hal yang paling penting dalam akuntansi. Dengan menggunakan Kertas kerja dibawah ini pada Tabel 1, arus data akuntansi dalam menyesuaikan akun-akun dan menyiapkan laporan keuangan dirangkum pada Tabel 2.

Kertas kerja akhir periode pada Tabel 1 dimulai dengan neraca saldo yang belum disesuaikan. Neraca saldo tersebut menguji apakah total saldo debit sama dengan total saldo kredit. Jika totalnya tidak sama, maka pasti telah terjadi kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut harus ditemukan dan dikoreksi (diperbaiki) sebelum proses pada akhir periode dapat dilanjutkan.

Penyesuaian-penyesuaian untuk Delta Satu ditunjukkan dalam kolom Penyesuaian. Pemeriksaan silang (ditunjukkan dengan huruf) pada debit dan kredit untuk setiap penyesuaian berguna dalam memeriksa hasil penyesuaian terhadap neraca saldo yang belum disesuaikan. Penyesuaian-penyesuaian tersebut biasanya dimasukkan sesuai urutan saat data dikumpulkan. Jika nama akun-akun yang akan disesuaikan belum ada di neraca saldo yang belum disesuaikan, maka akun-akun tersebut ditambahkan di kolom Nama Akun, di bawah jumlah neraca saldo yang belum disesuaikan. Total jumlah dalam kolom Penyesuaian menguji apakah total debit sama dengan total kredit untuk ayat-ayat jurnal penyesuaian. Total jumlah pada kolom Debit harus sama dengan total jumlah pada kolom Kredit.

Tabel 1
Kertas Kerja

KERTAS KERJA
DELTA SATU
Untuk Bulan yang Berakhir 31 DESEMBER 2017

AKUN	NERACA SALDO		AJP		NSD		LABA RUGI		NERACA	
	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
Kas'	50.000.000				50.000.000				50.000.000	
Piutang Usaha	20.000.000				20.000.000				20.000.000	
Pelengkapan	5.000.000			1.000.000	4.000.000				4.000.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	12.000.000			6.000.000	6.000.000				6.000.000	
Tanah	150.000.000				150.000.000				150.000.000	

Peralatan Kantor	30.000.000				30.000.000				30.000.000	
Akumulasi Penyusutan		6.000.000		3.000.000		9.000.000				9.000.000
Utang Usaha		15.000.000				15.000.000				15.000.000
Utang Gaji		16.000.000		9.000.000		25.000.000				25.000.000
Sewa Diterima Dimuka		24.000.000	6.000.000			18.000.000				18.000.000
Modal,delta,1 Januari 2017		185.800.000				185.800.000				185.800.000
Prive, delta		4.000.000				4.000.000				4.000.000
Pendapatan Jasa		90.000.000				90.000.000		90.000.000		
Pendapatan Sewa		12.000.000		6.000.000		18.000.000		18.000.000		
Beban Gaji	60.000.000		9.000.000		69.000.000		69.000.000			
Beban Perlengkapan	1.000.000		1.000.000		2.000.000		2.000.000			
Beban Sewa	3.000.000				3.000.000		3.000.000			
Beban Utilitas	1.500.000				1.500.000		1.500.000			
Beban Asuransi	12.000.000		6.000.000		18.000.000		18.000.000			
Beban Penyusutan	8.000.000		3.000.000		11.000.000		11.000.000			
Beban Lain-lain	300.000				300.000		300.000			
Jumlah	352.800.000	352.800.000	25.000.000	25.000.000	364.800.000	364.800.000	104.800.000	108.000.000	260.000.000	256.800.000
Laba Rugi							3.200.000			3.200.000
Jumlah							108.000.000	108.000.000	260.000.000	260.000.000

Tabel 2
Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI

DELTA SATU

Untuk Bulan yang Berakhir 31 DESEMBER 2017

Pendapatan:	
Pendapatan Jasa	90.000.000
Pendapatan Sewa	18.000.000
Total Pendapatan	108.000.000
Beban-beban:	
Beban Gaji	69.000.000
Beban Perlengkapan	2.000.000
Beban Sewa	3.000.000
Beban Utilitas	1.500.000
Beban Asuransi	18.000.000
Beban Penyusutan	11.000.000
Beban Lain-lain	300.000
Total beban	104.800.000
Laba Rugi	3.200.000

Tabel 3
Laporan Laba Rugi
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DELTA SATU
Untuk Bulan yang Berakhir 31 DESEMBER 2017

Modal,delta,1 Januari 2017	193.800.000
Investasi, 1 Januari 2017	
Laba rugi tahun 2017	3.200.000
dikurangi:	
Penarikan Pribadi Pemilik	4.000.000
Kenaikan pada Ekuitas Pemilik	-800.000
Modal,delta,31 Desember 2017	193.000.000

Tabel 4
Laporan Posisi Keuangan
LAPORAN POSISI KEUANGAN
DELTA SATU
31 DESEMBER 2017

Aset		Liabilitas	
Aset Lancar		Liabilitas Jangka Pendek	
Kas'	50.000.000	Utang Usaha	15.000.000
Piutang Usaha	20.000.000	Utang Gaji	25.000.000
Pelengkapan	4.000.000	Sewa Diterima Dimuka	18.000.000
Asuransi Dibayar Dimuka	6.000.000	Jumlah Liabilitas	58.000.000
Jumlah Aset lancar	80.000.000		
Aset Tetap		Ekuitas Pemilik	
Tanah	150.000.000	Modal,Delta	193.000.000
Peralatan Kantor	30.000.000	Jumlah Ekuitas Pemilik	193.000.000
dikurang: Akumulasi Pnyusutan	9.000.000		
Jumlah Aset Tetap	171.000.000		
Jumlah Aset Tetap	251.000.000	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Pemilik	251.000.000

Penyesuaian-penyesuaian tersebut ditambahkan atau dikurangkan dari jumlah yang ada dalam kolom Neraca Saldo yang Belum Disesuaikan untuk memperoleh jumlah yang tercantum pada kolom Neraca Saldo yang Sudah Disesuaikan. Dengan demikian, kolom Neraca Saldo yang Sudah Disesuaikan menjelaskan pengaruh ayat

jumlah penyesuaian terhadap akun-akun yang belum disesuaikan. total jumlah dari kolom Neraca Saldo yang Sudah Disesuaikan memverifikasi apakah saldo debit dan kredit setelah penyesuaian jumlahnya sama.

Tabel I menjelaskan aliran akun-akun dari neraca saldo yang sudah disesuaikan ke dalam laporan keuangan sebagai berikut.

1. Akun-akun pendapatan dan beban masuk ke dalam Laporan Laba Rugi
2. Akun modal pemilik, Modal Delta dan akun prive pemilik, Delta masuk ke dalam akan masuk ke Laporan Ekuitas Pemilik Laba neto sebesar Rp 3.200.000 juga akan masuk ke laporan ekuitas pemilik melalui Laporan Laba Rugi.
3. Akun aset dan liabilitas masuk ke dalam Laporan Posisi Keuangan. Saldo modal pemilik pada akhir periode (Modal Delta sebesar Rp193.000.000) juga akan masuk ke dalam Laporan Posisi Keuangan melalui Laporan Ekuitas Pemilik.

Jika diringkas, Tabel 1 menggambarkan proses akun-akun yang disesuaikan. Kemudian, Tabel 1 juga menggambarkan bagaimana akun-akun yang telah disesuaikan masuk ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan Deltas Satu dapat disiapkan secara langsung dari Tabel 1.

Kertas kerja yang ditunjukkan di Tabel 1 tidak terlalu diperlukan dalam proses akuntansi. Namun demikian, banyak akuntan yang menyiapkan kertas kerja tersebut sebagai bagian dari proses akhir periode dari siklus akuntansi mereka. Keuntungan utama penggunaan kertas kerja adalah memungkinkan manajer dan akuntan dapat melihat pengaruh dari penyesuaian-penyempaan terhadap laporan keuangan. Hal tersebut tentu saja sangat bermanfaat, terlebih untuk penyesuaian-penyempaan yang dibuat berdasarkan estimasi. Kita akan membahas estimasi-estimasi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan di bab-bab selanjutnya

LAPORAN KEUANGAN

Dengan menggunakan neraca saldo yang sudah disesuaikan seperti ditunjukkan dalam tabel 1, Laporan Keuangan untuk Deltas dapat disiapkan. Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas Pemilik, dan Laporan Posisi Keuangan ditunjukkan pada tabel 2,3, dan 4.

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi disiapkan secara langsung dari Neraca Saldo yang Sudah Disesuaikan pada Tabel 2 yang dimulai dengan Pendapatan Jasa sebesar Rp90.000.000.

Beban-beban dalam laporan laba rugi pada tabel 2 disusun berdasarkan jumlahnya dimulai dari pos dengan jumlah yang lebih besar. Beban-beban lain ditulis paling akhir, berapapun jumlahnya.

LAPORAN EKUITAS PEMILIK

Pos pertama yang ditampilkan dalam laporan ekuitas pemilik adalah saldo akun modal pemilik pada awal periode. Akan tetapi, jumlah ekuitas pemilik di kertas kerja tidak selalu saldo akun pada awal periode. Pemilik mungkin saja menginvestasikan tambahan aset ke dalam perusahaan selama periode berjalan. Oleh karena itu, untuk saldo awal dan penambahan investasi, sangat penting untuk mengacu pada akun modal pemilik dalam buku besar. Jumlah ini, bersama dengan laba atau rugi neto dan saldo akun prive yang ditunjukkan dalam neraca saldo yang disesuaikan, digunakan untuk menentukan saldo akhir modal pemilik.

Bentuk dasar Laporan Perubahan Ekuitas ditunjukkan di tabel 3. Untuk Delta Satu, jumlah penarikan oleh pemilik lebih kecil daripada laba netonya. Jika jumlah penarikan oleh pemilik lebih besar daripada laba netonya, selisihnya akan mengurangi saldo awal modal. Faktor-faktor lainnya seperti penambahan investasi atau rugi neto juga memerlukan perubahan dalam bentuk laporan ekuitas pemilik, seperti ditunjukkan dalam contoh berikut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan disiapkan secara langsung dari kolom Laporan Posisi Keuangan Neraca Saldo yang Sudah Disesuaikan di kertas kerja tabel 4 yang dimulai dengan Kas sebesar Rp50.000.000. Jumlah Aset dan Liabilitas diambil dari kertas kerja. Jumlah Ekuitas pemilik diambil dari Laporan Perubahan Ekuitas yang diilustrasikan di Tabel 3.

Laporan Posisi Keuangan di tabel 4 dikembangkan dengan menambah sub bagian untuk Aset dan Liabilitas. Laporan Posisi Keuangan jenis ini merupakan laporan posisi keuangan yang sudah dikelompokkan. Di bagian berikutnya, kita akan membahas beberapa bagian dan subbagian yang dapat digunakan dalam Laporan Posisi Keuangan.

Aset-aset biasanya dibagi ke dalam dua kelompok untuk disajikan di Laporan Posisi Keuangan. Kedua kelompok itu adalah: 1) aset lancar dan 2) aset tetap. Aset

Lancar Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan disebut aset lancar (current asset). Selain kas, aset lancar yang biasanya dimiliki oleh usaha jasa adalah wesel tagih, piutang usaha, perlengkapan, dan beban dibayar di muka.

Wesel tagih (Notes receivable) adalah jumlah terutang dari pembeli. Wesel tagih dengan surat formal atau janji tertulis untuk membayar nilai pokok wesel berikut bunganya pada tanggal yang disepakati. Piutang usaha juga merupakan tagihan kepada pembeli, tetapi bentuknya tidak formal seperti wesel tagih. Piutang usaha biasanya asal dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Wesel tagih dan piutang usaha golongan sebagai aset lancar karena biasanya akan berubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun atau kurang

Aset Tetap Aset tetap (ixed assets atau plant assets) meliputi peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Nilai aset tetap menyusut seiring dengan berjalannya waktu, kecuali tanah. Harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku setiap jenis aset tetap biasanya dilaporkan di Laporan Posisi Keuangan atau diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan,

Liabilitas Liabilitas adalah jumlah utang perusahaan kepada kreditur. Dua jenis utang yang umum adalah: (1) liabilitas jangka pendek dan (2) liabilitas jangka panjang .

Liabilitas jangka pendek Liabilitas yang akan jatuh tempo dalam jangka Deed (umumnya satu tahun atau kurang) dan akan dibayarkan dengan menggunakan lancar disebut liabilitas jangka pendek (*current liabilities*). Liabilitas jangka pendek yang paling umum adalah wesel bayar dan utang usaha. Liabilitas jangka pendek lainnya yang biasanya terdapat dalam buku besar adalah utang gaji, utang bunes utang pajak, dan pendapatan diterima di muka.

Liabilitas Jangka Panjang Liabilitas yang jatuh tempo dalam jangka panjang (biasanya lebih dari satu tahun) disebut liabilitas jangka panjang. Jika Delta Satu memilai liabilitas jangka panjang, maka liabilitas jangka panjang akan dilaporkan di bawah lHabilitas jangka pendek. Jika liabilitas jangka panjang jatuh tempo dan akan dilunasi dalam waktu satu tahun, maka liabilitas jangka panjang tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Jika liabilitas jangka panjang akan diperpanjang dan tidak dibayar dalam 1 tahun, maka tetap dilaporkan sebagai liabilitas

jangka panjang. Saat suatu aset ditetapkan sebagai jaminan atas suatu liabilitas, maka liabilitas tersebut dapat disebut sebagai wesel bayar bipotek (*mortgage note payable*) atau utang hipotek (*mortgage payable*).

Ekuitas Pemilik Hak pemilik terhadap aset perusahaan disajikan di laporan posisi keuangan di bawah bagian liabilitas. Jumlah Ekuitas pemilik dan jumlah liabilitas harus sama dengan jumlah aset.

AYAT JURNAL PENUTUP

Seperti yang kita bahas sebelumnya, ayat jurnal penyesuaian dicatat ke dalam jurnal pada akhir periode akuntansi. Setelah ayat jurnal penyesuaian dipindahkan ke buku besar Deltas Satu, buku besar akan sesuai dengan data yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Saldo akun-akun yang dilaporkan di Laporan Posisi Keuangan terus disertakan dari tahun ke tahun. Karena biasanya bersifat permanen, maka akun-akun dalam Laporan Posisi Keuangan disebut akun permanen (*permanent account*) atau akun ril (*real account*). Misalnya Kas, Piutang Usaha, Peralatan, Akumulasi Penyusutan, Utang Usaha, dan Ekuitas Pemilik adalah akun permanen.

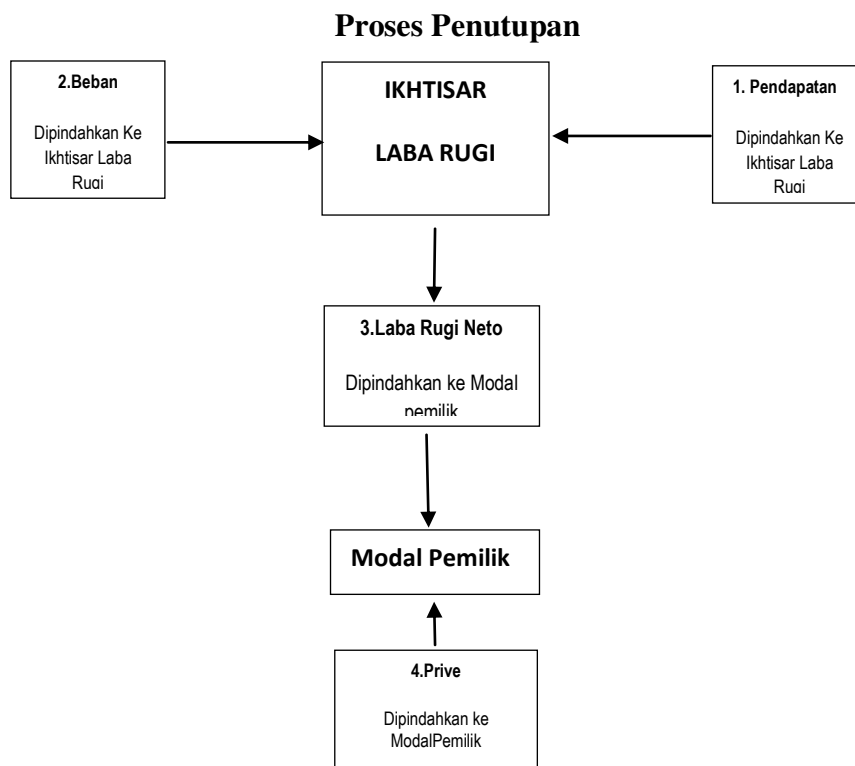
Saldo akun-akun yang dilaporkan di Laporan Laba Rugi tidak disertakan dari tahun ke tahun. Begitu juga dengan saldo akun Prive Pemilik, yang dilaporkan dalam Laporan Ekuitas Pemilik, tidak disertakan. Karena akun-akun ini hanya melaporkan jumlah untuk satu periode, maka disebut akun temporer (*temporary account*) atau un nominal (*nominal account*). Misalnya, Pendapatan Jasa Rp90.000.000 dan Beban gaji Rp,69.000.000 untuk Delta Satu yang ditunjukkan di tabel 2 untuk dua bulan yang berakhir 31 Desember 2017 dan tidak disertakan ke tahun 2018. awal periode selanjutnya, saldo akun temporer harus nol. Dengan demikian, saldo akun temporer dipindahkan ke akun permanen pada akhir periode. Ayat jurnal yang memindahkan saldo akun-akun temporer disebut ayat jurnal penutup (*closing entries*). Proses pemindahan disebut proses penutupan (*ciasing process*) atau kadang disebut sebagai tutup buku (*closing the books*).

Proses penutupan meliputi empat tahap:

1. Saldo akun Pendapatan dipindahkan ke sebuah akun yang disebut Ikhtisar Laba Rugi (*Income Summary*).

2. Saldo akun Beban dipindahkan ke sebuah akun yang disebut Ikhtisar Laba Rugi (Income Summary).
3. Saldo Ikhtisar Laba Rugi (Claba neto atau rugi neto) lalu dipindahkan ke akun Modal pemilik
4. Saldo Prive Pemilik dipindahkan ke akun Modal Pemilik

Gambar 1, menggambarkan diagram proses penutupan



Ikhtisar Laba Rugi (Income Summary) adalah akun temporer yang han digunakan pada proses penutupan. Pada awal proses penutupan, akun Ikhtisar Laba Rugi tidak memiliki saldo. Selama proses penutupan, Ikhtisar Laba Rugi akan didebit Laba Rugi kembali tidak memiliki saldo. Karena Ikhtisar Laba Rugi ini memiliki efet "membersihkan" atau menihilkan saldo akun pendapatan dan beban, maka kadana disebut juga akun kliring (*clearing account*). Nama lain dari akun ikhtisar laba nui adalah ikhtisar pendapatan dan beban, ikhtisar keuntungan dan kerugian, dan ikhtis laba dan beban Empat ayat jurnal penutup dalam proses penutupan adalah:

1. Semua akun pendapatan didebit sebesar saldonya dan mengkredit akun ikhtisar laba rugi.

2. Semua akun beban dikredit sebesar saldonya dan mendebit akun ikhtisar laba rugi
3. Akun Ikhtisar laba rugi didebit sebesar saldonya dan mengkredit akun modal pemilik.
4. Akun Modal Pemilik didebit sebesar saldo akun prive pemilik dan mengkredit akun Prive pemilik.

Dalam kasus rugi neto, ikhtisar laba rugi memiliki saldo debit setelah dua ayal jurnal penutup pertama. Dalam kasus ini, akun ikhtisar laba rugi dikredit sebesar saldonya dan mendebit akun modal pemilik sebesar kerugian.

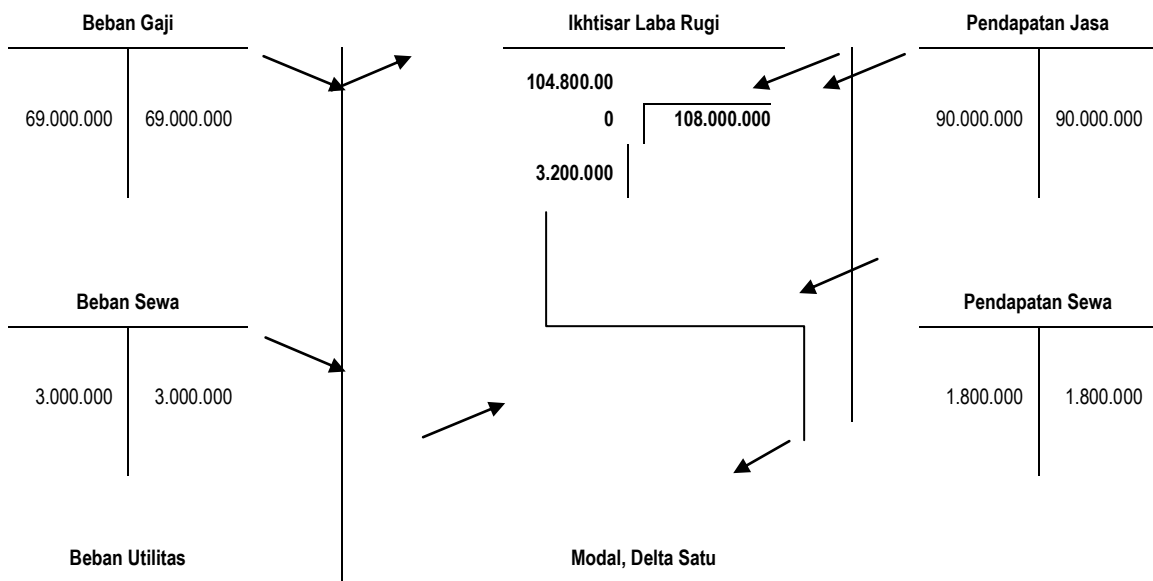
Jurnal penutup dicatat di dalam jurnal dan diberi tanggal pada hari terakhir periode akuntansi, Jurnal penutup dibuat sesaat setelah jurnal penyesuaian. "*Jurnal Penutup*" sering kali dimasukkan di atas jurnal penutup untuk memisahkannya dengan jurnal penyesuaian.

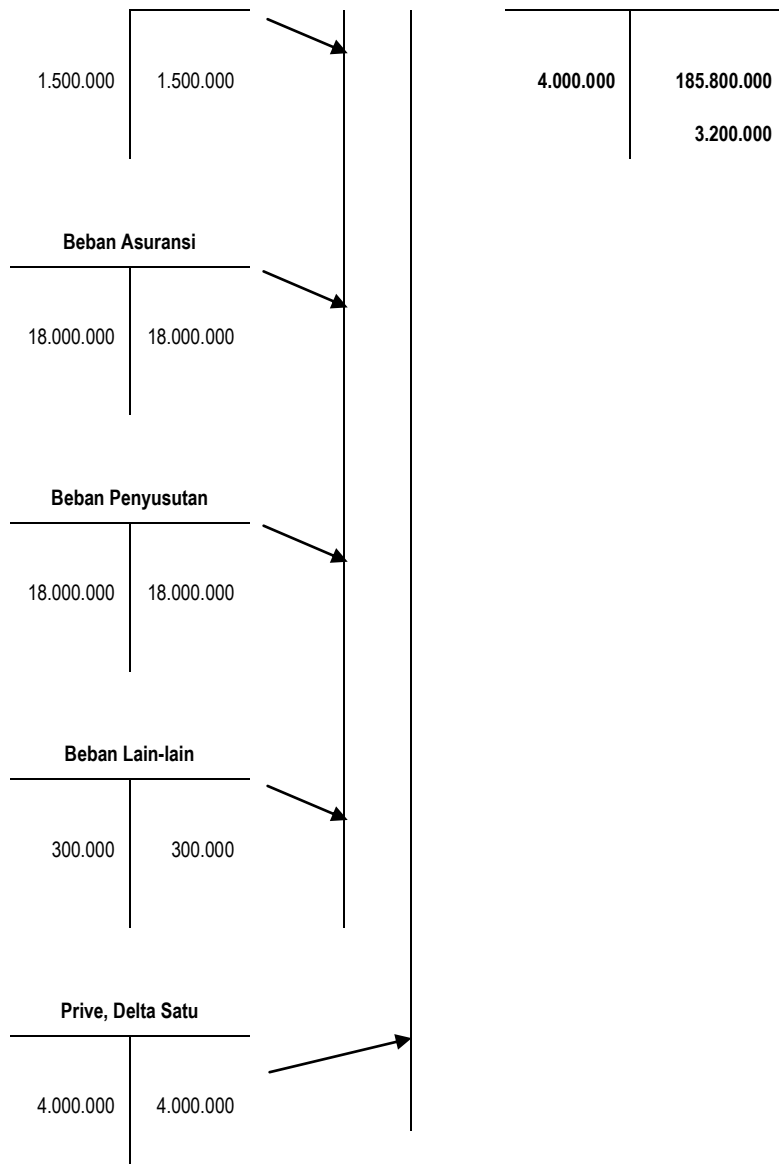
Sangat mungkin untuk menutup akun temporer (pendapatan dan beban) menggunakan akun kliring seperti Ikhtisar Laba Rugi. Dalam hal ini, saldo pendapatan dan beban ditutup secara langsung ke akun modal pemilik.

MEMBUAT DAN MEMPOSTING AYAT JURNAL PENUTUP

Bagan alur dari empat ayat jurnal penutup untuk Delta Satu ditunjukkan di Gambar 2, Saldo akun-akun ini ditunjukkan di kolom neraca saldo yang disesuaikan dalam kertas kerja akhir periode di tabel 1.

Gambar 2, Bagan Alur Jurnal Penutup





Ayat jurnal penutupan Delta Satu ditunjukkan dalam tabel 5. Nama-nama akun dan saldo dari akun-akun tersebut berasal dari kerja akhir periode, neraca saldo yang sudah disesuaikan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, atau buku besar.

Tabel 5
Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Ayat Jurnal	Kode ref,	Debit	Kredit
Des 31	Pendapatan Jasa		90.000.000	
	Pendapatan Sewa		18.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi			108.000.000
	Ikhtisar Laba Rugi		104.800.000	

		Beban Gaji			69.000.000
		Beban Perlengkapan			2.000.000
		Beban Sewa			3.000.000
		Beban Utilitas			1.500.000
		Beban Asuransi			18.000.000
		Beban Penyusutan			11.000.000
		Beban Lain-lain			300.000
		Ikhtisar Laba Rugi		3.200.000	
		Modal, Delta Satu			3.200.000
		Modal, Delta Satu		4.000.000	
		Prive, Delta Satu			4.000.000

Ayat jurnal penutup di-posting ke buku besar Delta Satu seperti ditunjukkan di tabel 5. Akun Ikhtisar Laba Rugi telah ditambahkan di buku besar Delta Satu di tabel 5 sebagai akun nomor 33. Setelah ayat jurnal penutup di-posting ke buku besar, maka buku besar Delta Satu menjadi:

1. Saldo Modal, Delta sebesar Rp193.000.000 akan sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan.
2. Saldo akun pendapatan, beban, dan prive akan menjadi nol.

Seperti yang ditunjukkan di tabel 5, ayat jurnal penutup biasanya diidentifikasi dalam buku besar sebagai "Penutup." Selain itu, sebuah garis sering kali dimasukkan di kedua kolom setelah ayat jurnal penutup di-posting untuk memisahkan transaksi pendapatan, beban, dan penarikan periode selanjutnya dari periode sekarang. Transaksi periode selanjutnya akan diposting langsung di bawah jurnal penutup.

Neraca Saldo setelah Penutupan Prosedur akuntansi terakhir untuk suatu periode adalah menyiapkan neraca saldo setelah ayat jurnal penutup dimasukkan. Tujuannya adalah memastikan bahwa buku besar telah memiliki saldo untuk awal periode berikutnya. Akun-akun tersebut jumlahnya harus sesuai dengan akun dan jumlah di Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode. Neraca saldo setelah penutupan untuk Delta Satu ditunjukkan di Gambar 3.

Gambar 3, Neraca Saldo Setelah Penutupan

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

DELTA SATU

Untuk Bulan yang Berakhir 31 Desember 2017

Kas'	50.000.000	
Piutang Usaha	20.000.000	
Pelengkapan	4.000.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	6.000.000	
Tanah	150.000.000	
Peralatan Kantor	30.000.000	
Akumulasi Penyusutan		9.000.000
Utang Usaha		15.000.000
Utang Gaji		25.000.000
Sewa Diterima Dimuka		18.000.000
Modal,delta,31 Desember 2017		193.000.000
Jumlah	260.000.000	260.000.000

LATIHAN BAB 5

1. Ayat Jurnal penutup dengan rugi neto

Tugino services memberikan jasa bagi individual yang ingin meningkatkan citra diri mereka. Setelah semua akun disesuaikan pada akhir tahun fiskal, tanggal 31 oktober, saldo berikut ini diambil dari buku besar milik mira services.

Modal, Tugino	Rp 910.000.000	Beban Sewa	Rp 72.000.000
		Beban	
Prive, Tugino	16.000.000	Perlengkapan	11.900.000
Pendapatan Jasa	519.300.000	Beban Lain-lain	14.250.000
Beban Gaji	488.000.000		

Buatlah empat ayat jurnal yang diperlukan untuk menutup akun-akun tersebut.

2. Mengidentifikasi akun-akun permanen

Dari akun-akun berikut ini, manakah yang biasanya muncul dalam neraca saldo setelah penutup?

1. Utang Usaha
2. Akumulasi Penyusutan

3. Modal, Ismail
4. Prive, Ismail
5. Kas
6. Beban Penyusutan
7. Pendapatan Jasa
8. Peralatan Kantor
9. Beban Gaji
10. Utang Gaji
11. Perlengkapan

3. Akun T, ayat jurnal penyesuaian, Laporan Keuangan, dan ayat jurnal penutup,; kertas kerja akhir periode (opsional)

Neraca saldo yang belum disesuaikan milik epissentrum laundry pada akhir tahun fiskal 30 juni 2016, ditunjukkan seperti dibawah ini.

	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	11.000.000	
Perlengkapan Penatu	21.500.000	
Asuransi dibayar dimuka	9.600.000	
Peralatan penatu	232.600.000	
Akumulasi Penyusutan		125.400.000
Utang Usaha		11.800.000
Modal, Nindya		105.600.000
Prive, Nindya	10.000.000	
Pendapatan Penatu		232.200.000
Beban Gaji	125.200.000	
Beban Sewa	40.000.000	
Beban Utilitas	19.700.000	
Beban Lain-lain	5.400.000	
	475.000.000	475.000.000

Data yang diperlukan untuk menentukan penyesuaian akhir tahun adalah sebagai berikut

- a. Sisa perlengkapan penatu per 30 Juni sebesar Rp3.600.000 b.

- b. Premi asuransi yang terpakai selama tahun berjalan sebesar Rp5.700.000.
- c. Penyusutan peralatan selama tahun berjalan sebesar Rp6.500.000
- d. Akruan gaji yang belum dibayarkan per 30 Juni sebesar Rp1.100.000.

Instruksi

1. Untuk setiap akun yang terdapat dalam neraca saldo yang belum disesuaikan, masukt saldo dalam akun T. Tunjukkan saldo sebagai "Saldo 30 Juni." Sebagai tambahan tambahkan akun T untuk Utang Gaji, Beban Penyusutan, Beban Perlengkapan Penan Beban Asuransi, dan Ikhtisar Laba Rugi.
2. Opsional: Masukkan neraca saldo yang belum disesuaikan ke kertas kerja akhir periode dan lengkapi kertas kerja tersebut. Tambahkan akun-akun yang disebutkan di bagian (1) sesuai kebutuhan.
3. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dan pindahkan ke dalam kertas kerja. Tunjukkan penyesuaian sebagai "Penyesuaian." dan saldo baru sebagai "Saldo Penyesuaian." disesuaikan.
4. Buatlah neraca saldo yang disesuaikan.
5. Buatlah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik (tidak ada tambahan investasi selama tahun berjalan), dan laporan posisi keuangan.
6. Buatlah ayat jurnal penutup dan pindahkan ke dalam kertas kerja. Tunjukkan aya jurnal sebagai "Penutup."
7. Buatlah neraca saldo setelah penutupan.

BAB VI

PERUSAHAAN JASA



Gambar 3.1. Ciputra Development Tbk

PENGERTIAN PERUSAHAAN JASA

Perusahaan jasa adalah organisasi bisnis yang aktivitasnya memberikan layanan jasa kepada para pelanggannya. Mereka memberi layanan jasa kepada masyarakat dan sebagai imbalannya perusahaan memperoleh penghasilan. Penghasilan tersebut bersumber dari hasil penjualan jasa. Untuk memberikan layanan itu diperlukan biaya baik berupa perlengkapan yang diperlukan untuk memberikan layanan jasa itu maupun dalam bentuk lain. Akuntansi jenis perusahaan ini relatif sederhana, karena tidak banyak jenis transaksi yang terjadi di perusahaan.

PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN

- 1) Pihak Internal yaitu orang dalam perusahaan. Mereka adalah pemakai informasi dari dalam perusahaan itu sendiri. Pihak internal yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan meliputi manajer perusahaan yang merencanakan, mengorganisasi, menjalankan bisnis, dan mengawasinya. Di dalamnya termasuk manajer pemasaran, pengawas produksi, direktur keuangan, dan sebagainya. Mereka berkepentingan terhadap informasi tersebut sebagai bahan evaluasi diri dan sebagai

dasar untuk mengambil keputusan. Selain itu juga karyawan perusahaan, dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menjamin kontinuitas kerja dan peningkatan kesejahteraannya.

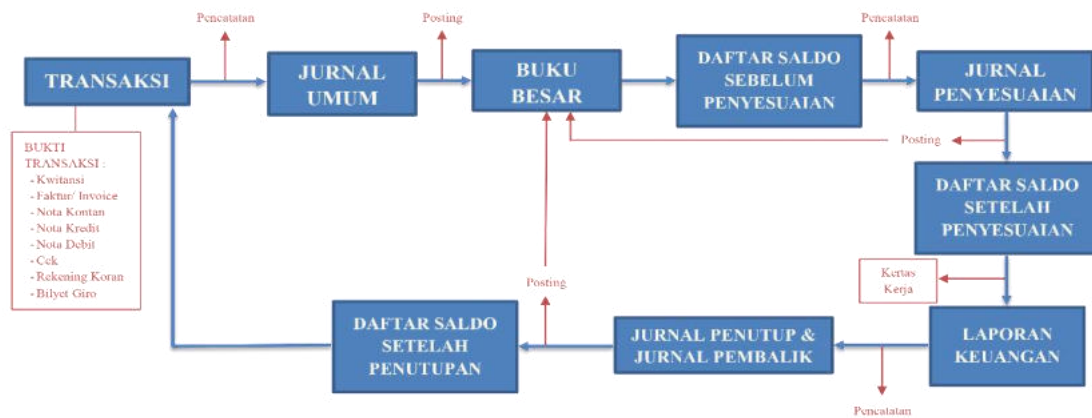
- 2) Pihak Eksternal, yaitu pihak-pihak di luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Mereka adalah pemakai informasi dari luar perusahaan yang meliputi:
 - a) Investor (pemilik) yang menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan untuk membeli, tetap mempertahankan pemilikan, atau menjual saham;
 - b) Kreditor, seperti supplier, dan banker menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi risiko kredit atau peminjaman uang;
 - c) Otoritas pajak yang ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak;
 - d) Pelanggan yang ingin mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kontinuitas usahanya dan kemampuannya dalam memberikan jaminan mutu produk dan sebagainya;
 - e) Organisasi pekerja yang ingin mengetahui kemampuan pemilik dalam menjamin pembayaran gaji, kenaikan gaji, memberi bonus kepada karyawan dan menjamin peningkatan kesejahteraan karyawan.

SIKLUS AKUNTANSI (ACCOUNTING CYCLE)

Menurut Warren, Reeve, dkk siklus akuntansi ialah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan *posting* ayat jurnal penutup. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal.
2. Memindahkan transaksi tersebut ke buku besar.
3. Menyiapkan daftar saldo sebelum penyesuaian.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke buku besar.
5. Menyiapkan daftar saldo setelah penyesuaian.
6. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).
7. Menyiapkan laporan keuangan.

8. Membuat ayat jurnal penutup dan memindahkannya ke buku besar.
9. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan



Bagan 3.1. Siklus Akuntansi

Langkah 1. Menganalisis dan Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal

Jenis Bukti Transaksi berbeda-beda sesuai transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Secara garis besar transaksi yang terjadi dalam perusahaan dapat dikelompokkan dalam :

- a. Transaksi pengeluaran uang/kas
- b. Transaksi penerimaan uang/kas
- c. Transaksi Pembelian kredit
- d. Transaksi Penjualan kredit
- e. Transaksi lain-lain

Jurnal atau buku harian adalah catatan berupa pendebitan dan pengkreditan dari transaksi-transaksi secara kronologis sesuai dengan urutan waktu terjadinya transaksi. Bentuk jurnal pada umumnya ada dua:

- a. Jurnal 2 kolom atau sering disebut jurnal umum (*general journal*).
- b. Jurnal dengan beberapa kolom yang biasa disebut jurnal khusus.

Bentuk jurnal dengan beberapa kolom, adalah jurnal yang jumlah kolomnya sesuai dengan kebutuhan. Jurnal ini bertujuan agar pencatatan menjadi lebih cepat dan *posting* ke dalam akun-akun buku besar tidak perlu dilakukan tiap kali terjadinya transaksi. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang sering terjadi dan *homogen* (sejenis).

Pada bab ini akan membahas jurnal 2 kolom atau jurnal umum. Berikut ialah contoh bentuk jurnal umum:

Table 3.1. Bentuk Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
20xx	XX	xxx	
Bulan			xxx

Ada dua pendekatan dalam mencatat dan menggolongkan serta mengikhtisarkan transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Pendekatan itu adalah dasar tunai (*cash basis*) dan dasar waktu (*accrual basis*).

- a) Akuntansi dengan dasar tunai (*cash basis*) adalah suatu sistem yang mengakui penghasilan pada saat uang tunai diterima sebagai pendapatan atau penambahan ekuitas dan mengakui beban saat mengeluarkan uang tunai atau pembayaran utang. Contoh ilustrasi pencatatan transaksi :

Pada tanggal 10 Juli 2017, Pak Ujang membeli bahan habis pakai secara tunai sebesar Rp 875.000

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit
Juli	10	Bahan Habis Pakai		875.000	
2017		Kas			875.000

- b) Akuntansi dengan dasar waktu (*accrual basis*) adalah suatu sistem yang mengakui pendapatan pada saat terjadinya transaksi, walaupun sudah atau belum menerima uang tunai dan mengakui beban pada saat terjadinya transaksi walaupun sudah atau belum mengeluarkan uang tunai. Contoh ilustrasi pencatatan transaksi :

Pada tanggal 10 Juli 2017, Pak Ujang membeli bahan habis pakai di Toko Kencana secara kredit sebesar Rp 875.000

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit
Juli	10	Bahan Habis Pakai		875.000	
2017		Utang Usaha			875.000

Tanggal 10 Agustus 2017 Pak Ujang membayar utang pada Toko Kencana atas pembelian bahan habis pakai pada tanggal 10 Juli 2017

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit
Agst 2017	10	Utang Usaha Kas		875.000	875.000

Contoh transaksi yang terjadi dalam pencatatan jurnal:

Pada tanggal 10 Januari 2018 Ibu Karin akan mendirikan kantor konsultan bisnis dan diberi nama “Karin Business Consultant”. Ibu Karin menyewa gedung untuk menjalankan usahanya. Selama bulan Januari 2018, Ibu Karin melakukan transaksi-transaksi berikut ini.

- 10 Jan Menginvestasikan uang tunai untuk perusahaannya sebesar Rp100.000.000
- 11Jan Membayar sewa gedung untuk bulan pertama sebesar Rp950.000
- 12Jan Membeli bahan habis pakai untuk kantor secara tunai sebesar Rp2.000.000
- 12Jan Membeli peralatan kantor sebesar Rp25.000.000 telah dibayar Rp12.000.000, sisanya dibayar akhir bulan Januari
- 13Jan Membayar premi asuransi kerugian dan kebakaran untuk properti Rp1.500.000
- 15Jan Menerima uang tunai dari pelanggan atas penggunaan jasa konsultan sebesar Rp8.000.000
- 17Jan Dicatat pendapatan secara kredit dari pelanggan sebesar Rp5.000.000
- 19Jan Membayar Telepon, Listrik, dan Air sebesar Rp850.000
- 22Jan Membayar tunai untuk iklan koran sebesar Rp150.000
- 25Jan Menerima uang tunai dari pelanggan atas penggunaan jasa konsultan sebesar Rp6.500.000
- 27Jan Menerima kas dari pelanggan atas pelunasan utangnya pada tanggal 17 Januari
- 29Jan Membayar utang atas pembelian peralatan kantor sebesar Rp13.000.000
- 31Jan Membayar gaji 2 karyawan sebesar Rp3.000.000
- 31Jan Ibu Karin menarik modal (prive) untuk keperluan pribadi sebesar Rp5.000.000

Bagan akun perusahaan berguna dalam menentukan akun mana yang dipengaruhi oleh transaksi. Bagan akun untuk Karin Business Consultant adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2. Daftar Nama dan Kode Akun

Kode	Nama Akun	Kode	Nama Akun
11	Kas	32	Prive, Ibu Karin
12	Piutang Usaha	33	Iktisar Laba Rugi
14	Bahan Habis Pakai	41	Pendapatan Jasa
16	Asuransi Dibayar Dimuka	51	Beban Gaji
18	Peralatan Kantor	52	Beban Sewa
19	Akumulasi Penyusutan	53	Beban Bahan Habis Pakai
21	Utang Usaha	54	Beban Penyusutan
31	Modal Usaha, Ibu Karin	55	Beban Asuransi
		59	Beban Lain-lain

Jurnal Umum

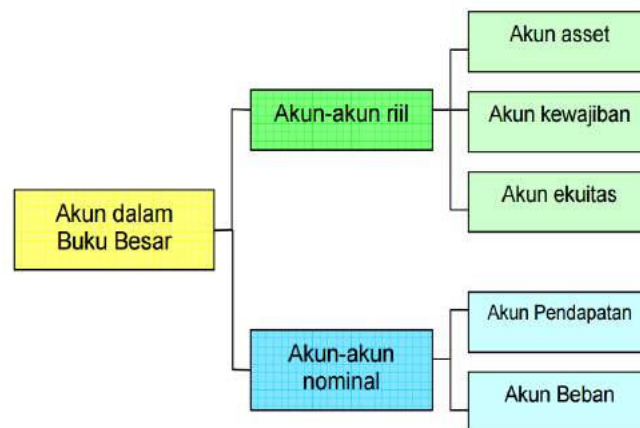
Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit
Jan 2018	10	Kas	11	100.000.000	
		Modal Usaha	31		100.000.000
	11	Beban Sewa	52	950.000	
		Kas	11		950.000
	12	Bahan Habis Pakai	14	2.000.000	
		Kas	11		2.000.000
	12	Peralatan Kantor	18	25.000.000	
		Kas	11		12.000.000
		Utang Usaha	21		13.000.000
	13	Asuransi Dibayar Dimuka	16	1.500.000	
		Kas	11		1.500.000
	15	Kas	11	8.000.000	
		Pendapatan Jasa	41		8.000.000
	17	Piutang Usaha	12	5.000.000	
		Pendapatan Jasa	41		5.000.000
	19	Beban Utilitas	59	850.000	
		Kas	11		850.000
	22	Beban Iklan	59	150.000	
		Kas	11		150.000

	25	Kas	11	6.500.000	
		Pendapatan Jasa	41		6.500.000
	27	Kas	11	5.000.000	
		Piutang Usaha	12		5.000.000
	29	Utang Usaha	21	13.000.000	
		Kas	11		13.000.000
	31	Beban Gaji	51	3.000.000	
		Kas	11		3.000.000
	31	Prive	32	5.000.000	
		Kas	11		5.000.000

Langkah 2. Memindahkan Transaksi ke Buku Besar

Transaksi-transaksi yang dicatat ke dalam jurnal dipindahkan ke akun-akun buku besar. Buku besar (*ledger*) adalah kumpulan akun yang digunakan dalam catatan akuntansi perusahaan. Buku besar dapat berupa sebuah buku yang halamannya berfungsi sebagai akun atau berupa kumpulan kartu. Akun akan disusun berdasarkan urutan tertentu, yakni akun untuk laporan posisi keuangan disusun paling depan, kemudian akun dalam laporan laba rugi.

PENGGOLONGAN AKUN



Bagan 3.2. Penggolongan Akun

Secara garis besar, akun dibagi atas 2 (dua) golongan yaitu:

1. **Akun laporan posisi keuangan atau disebut juga akun riil**, yakni akun yang akan dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan. Yang termasuk dalam akun laporan posisi keuangan ini adalah akun-akun Aset, akun-akun kewajiban, dan akun ekuitas.
2. **Akun laba rugi, disebut juga akun nominal**, yakni akun yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Akun-akun ini meliputi akun pendapatan dan akun-akun beban.

BENTUK AKUN

Bentuk akun ada 2 jenis, yaitu:

1. Bentuk Skontro T

Bentuk akun ini ialah bentuk akun yang paling banyak digunakan dan paling sederhana yang terdiri atas 3 bagian, yaitu judul/nama akun, sisi kiri/sisi debit dan sisi kanan/sisi kredit.

Tabel 3.3. Bentuk Akun Skontro/ T

Nama Akun	
<i>(sisi kiri/ sisi debit)</i>	<i>(sisi kanan/ sisi kredit)</i>

2. Bentuk Staffel

Keuntungan bentuk akun ini ialah setiap saat bisa mengetahui saldo akhir akun yang bersangkutan.

Tabel 3.4. Bentuk Akun Staffel

Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Contoh pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar:

Buku Besar						
Akun Kas					No. Akun 11	
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan	10	Setoran Modal Tunai	100.000.000		100.000.000	
2018	11	Bayar Sewa		950.000	99.050.000	
	12	Beli bahan habis pakai		2.000.000	97.050.000	

12	Beli peralatan kantor			12.000.000	85.050.000	
13	Bayar asuransi			1.500.000	83.550.000	
15	Terima pendapatan		8.000.000		91.550.000	
19	Bayar utilitas			850.000	90.700.000	
22	Bayar iklan			150.000	90.550.000	
25	Terima pendapatan		6.500.000		97.050.000	
27	Terima piutang		5.000.000		102.050.000	
29	Bayar utang			13.000.000	89.050.000	
31	Bayar gaji karyawan			3.000.000	86.050.000	
31	Penarikan			5.000.000	81.050.000	

Buku Besar							
Akun Piutang Usaha						No. Akun 12	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	17			5.000.000		5.000.000	
2018	27				5.000.000	-	

Buku Besar							
Akun Bahan Habis Pakai						No. Akun 14	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	12			2.000.000		2.000.000	
2018	31	Penyesuaian			250.000	1.750.000	

Buku Besar							
Akun Asuransi Dibayar Dimuka						No. Akun 16	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	13			1.500.000		1.500.000	
2018	31	Penyesuaian			250.000	1.250.000	

Buku Besar							
Akun Peralatan Kantor						No. Akun 18	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	12			25.000.000		25.000.000	
2018							

Buku Besar							
Akun Akumulasi Penyusutan						No. Akun 19	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	31				400.000		400.000
2018							

Buku Besar							
Akun Utang Usaha						No. Akun 21	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	12	Utang peralatan kantor			13.000.000		13.000.000
2018	29	Bayar utang peralatan		13.000.000			-

Buku Besar							
Akun Modal Usaha						No. Akun 31	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	10				100.000.000		100.000.000
2018	31	Penutupan			13.650.000		113.650.000
	31	Penutupan		5.000.000			108.650.000

Buku Besar							
Akun Prive						No. Akun 32	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	31	Penarikan		5.000.000		5.000.000	
2018	31	Penutupan			5.000.000	-	

Buku Besar							
Akun Ikhtisar Laba Rugi						No. Akun 33	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	31	Penutupan Pendapatan			19.500.000		19.500.000
2018	31	Penutupan Beban		5.850.000			13.650.000
	31	Penutupan laba		13.650.000			-

Buku Besar							
Akun Pendapatan Jasa						No. Akun 41	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan 2018	15				8.000.000		8.000.000
	17				5.000.000		13.000.000
	25				6.500.000		19.500.000
	31	Penutupan		19.500.000			-

Buku Besar							
Akun Beban Gaji						No. Akun 51	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan 2018	31			3.000.000		3.000.000	
	31	Penutupan			3.000.000	-	

Buku Besar							
Akun Beban Sewa						No. Akun 52	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan 2018	11			950.000		950.000	
	31	Penutupan			950.000	-	

Buku Besar							
Akun Beban Bahan Habis Pakai						No. Akun 53	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan 2018	31	Penyesuaian		250.000		250.000	
	31	Penutupan			250.000	-	

Buku Besar							
Akun Beban Penyusutan						No. Akun 54	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan 2018	31	Penyesuaian		400.000		400.000	
	31	Penutupan			400.000	-	

Buku Besar							
Akun Beban Asuransi						No. Akun 55	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	31	Penyesuaian		250.000		250.000	
2018	31	Penutupan			250.000	-	

Buku Besar							
Akun Beban Lain-lain						No. Akun 59	
Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	19	Beban utilitas		850.000		850.000	
2018	22	Beban Iklan		150.000		1.000.000	
	31	Penutupan			1.000.000	-	

Langkah 3. Menyiapkan Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

Daftar Saldo adalah daftar dari akun-akun buku besar dan saldo-saldonya pada saat tertentu. Daftar Saldo disusun untuk memastikan bahwa ayat-ayat jurnal dibukukan secara tepat, menentukan keseimbangan buku besar. Tujuan utama menyusun daftar saldo adalah untuk membuktikan bahwa secara matematis adalah akurat, seimbang (sama) antara debit setelah dilakukan *posting* ke buku besar sama dengan jumlah saldo-saldo kredit. Daftar Saldo disusun idealnya setiap selesai *posting* dari jurnal ke buku besar, sehingga kesalahan *posting* dapat segera diketahui.

Daftar saldo sebelum penyesuaian untuk Karin Business Consultant ditunjukkan dibawah ini. Saldo akun yang belum disesuaikan yang ditunjukkan dibawah ini diambil dari buku besar Karin Business yang telah dibahas sebelumnya.

Tabel 3.5. Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian Perusahaan Jasa

Karin Business Consultant		
Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		
31 Januari 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas.....	81.050.000	
Piutang Usaha	0	
Bahan Habis Pakai	2.000.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	1.500.000	

Peralatan Kantor	25.000.000	
Akumulasi Penyusutan		0
Utang Usaha		0
Modal Usaha Ibu Karin		100.000.000
Prive Ibu Karin	5.000.000	
Pendapatan Jasa		19.500.000
Beban Gaji	3.000.000	
Beban Sewa	950.000	
Beban Bahan Habis Pakai	0	
Beban Penyusutan	0	
Beban Asuransi	0	
Beban Lain-lain	1.000.000	
	<u>119.500.000</u>	<u>119.500.000</u>

Langkah 4. Menyiapkan, Menganalisis dan Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian dan Posting ke Buku Besar

Menurut Warren, Reeve, dkk ada 4 jenis akun yang memerlukan penyesuaian, yaitu beban dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, pendapatan yang masih akan diterima atau piutang usaha, dan beban yang masih terutang. Beban penyusutan harus dicatat untuk semua aset tetap kecuali tanah.

Ayat jurnal yang memutakhirkan akun pada akhir periode disebut dengan ayat jurnal penyesuaian. Semua ayat jurnal penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan posisi keuangan. Dengan demikian, suatu ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau kewajiban.

Ada beberapa alasan akun memerlukan penyesuaian (pemukhiran), yaitu :

1. Beberapa beban tidak dicatat secara harian, contoh Bahan Habis Pakai (supplies) akan memerlukan banyak ayat jurnal untuk jumlah yang kecil-kecil.
2. Beberapa pendapatan dan beban direalisasi dengan berlalunya waktu bukan transaksi yang terjadi secara khusus. Contohnya pendapatan sewa diterima dimuka menjadi pendapatan sewa dengan berlalunya masa sewa.
3. Beberapa pendapatan dan beban belum dicatat. Sebagai contoh, perusahaan telah melakukan penyerahan jasa kepada pelanggan tetapi belum ditagih atau dicatat

diakhir periode. Contoh lain, perusahaan belum membayar gaji karyawan sampai bulan lewat periode akuntansi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penyesuaian, yaitu :

1. Pendekatan yang dilakukan pada saat transaksi jurnal umum menggunakan pendekatan Neraca/laporan posisi keuangan (Balance sheet approach) dan pendekatan laporan laba rugi (income statement approach), akan mempengaruhi proses penyesuaian diakhir periode akuntansi;
2. Biasanya dalam penyesuaian terjadi akun silang antara laporan posisi keuangan (Balance sheet approach) dan pendekatan laporan laba rugi (income statement approach);
3. Penyesuaian dilakukan berbasis akrual atau tidak ada akun kas/tidak berbasis kas (cash basic); dan
4. Harus melakukan cross/cek dengan saldo buku besar masing-masing akun yang terlibat untuk memverifikasi saldo yang benar;

Data berikut ini telah disiapkan pada tanggal 31 Januari 2018, untuk analisis kemungkinan penyesuaian bagi Karin Business Consultant:

1. Asuransi yang terpakai selama bulan Januari adalah Rp250.000
2. Sisa bahan habis pakai pada tanggal 31 Januari sebesar Rp1.750.000
3. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan Januari adalah Rp 400.000

Tabel 3.6. Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit
Jan 2018	31	Beban Asuransi	55	250.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka	16		250.000
	31	Beban Bahan Habis Pakai	53	250.000	
		Bahan Habis Pakai	14		250.000
	31	Beban Penyusutan	54	400.000	
		Akumulasi Penyusutan	19		400.000

*catatan: *posting* ke buku besar kembali ke **Langkah 2**

Langkah 5. Menyiapkan Daftar Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah ayat jurnal penyesuaian telah dibuat dan *diposting* ke buku besar, daftar saldo setelah penyesuaian disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan

kredit. Dibawah ini ditunjukkan daftar saldo setelah penyesuaian untuk Karin Business Consultant per 31 Januari 2018.

Tabel 3.7. Daftar Saldo Setelah Penyesuaian Perusahaan Jasa

Karin Business Consultant Daftar Saldo Setelah Penyesuaian 31 Januari 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	81.050.000	
Piutang Usaha	0	
Bahan Habis Pakai	1.750.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	1.250.000	
Peralatan Kantor	25.000.000	
Akumulasi Penyusutan		400.000
Utang Usaha		0
Modal Usaha Ibu Karin		100.000.000
Prive Ibu Karin	5.000.000	
Pendapatan Jasa		19.500.000
Beban Gaji	3.000.000	
Beban Sewa	950.000	
Beban Bahan Habis Pakai	250.000	
Beban Penyusutan	400.000	
Beban Asuransi	250.000	
Beban Lain-lain	1.000.000	
	<u>119.900.000</u>	<u>119.900.000</u>

Langkah 6. Menyiapkan Kertas Kerja Akhir Periode (opsional)

Kertas kerja atau Neraca lajur (*worksheet*) adalah kertas kerja yang berisi semua data akuntansi yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan. Kertas kerja bukan merupakan laporan keuangan, tetapi merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan. Kertas kerja merupakan suatu pilihan (opsional), artinya perusahaan boleh membuat kertas kerja, dan boleh tidak. Apabila membuat, tidak perlu diberikan kepada pihak luar.

Kertas kerja akhir periode berguna dalam menganalisis pengaruh dari penyesuaian yang diajukan terhadap laporan keuangan. Kertas kerja akhir periode untuk Karin Business Consultant ditunjukkan pada halaman setelah ini.

Tabel 3.8. Kertas Kerja Perusahaan Jasa

Karin Business Consultant										
Kertas Kerja										
Periode Januari 2018										
<i>*dalam ribuan rupiah</i>										
Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Penyesuaian		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	81.050				81.050				81.050	
Piutang Usaha	0				0				0	
Bahan Habis Pakai	2.000			(b)250	1.750				1.750	
Asuransi Dibayar Dimuka	1.500			(a)250	1.250				1.250	
Peralatan Kantor	25.000				25.000				25.000	
Akumulasi Penyusutan		0		(c)400		400				400
Utang Usaha		0				0				0
Modal Usaha Ibu Karin		100.000				100.000				100.000
Prive Ibu Karin	5.000				5.000				5.000	
Pendapatan Jasa		19.500				19.500		19.500		
Beban Gaji	3.000				3.000		3.000			
Beban Sewa	950				950		950			
Beban Bahan Habis Pakai	0		(b)250		250		250			
Beban Penyusutan	0		(c)400		400		400			

Beban Asuransi	0		(a)250		250		250			
Beban Lain-lain	1.000				1.000		1.000			
Total	119.500	119.500	900	900	119.900	119.900	5.850	19.500	114.050	100.400
Laba Usaha							13.650			13.650
							19.500			114.050

Langkah 7. Menyiapkan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hal terpenting dari siklus akuntansi. Dalam menyiapkan laporan keuangan dapat disiapkan dari daftar saldo setelah penyesuaian, kertas kerja akhir periode, ataupun buku besar. Urutan laporan yang biasanya disiapkan adalah sebagai berikut.

1. Laporan Laba Rugi

Menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan, yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Dalam penyusunannya terdapat 3 akun yang perlu dipahami dengan jelas, yaitu:

- a. **Pendapatan.** Penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda.
- b. **Beban.** Pengorbanan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa.
- c. **Laba atau rugi.** Laba terjadi jika pendapatan lebih besar dari beban-beban yang terjadi, sebaliknya rugi terjadi jika pendapatan lebih kecil dari beban yang terjadi.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Menunjukkan perubahan ekuitas pemilik untuk waktu tertentu. Laporan ekuitas terdiri dari saldo awal modal ditambah laba atau rugi bersih yang sudah disajikan pada laporan laba rugi dan dikurang dengan pengambilan prive. Komponen laporan perubahan ekuitas adalah:

- a. **Modal awal.** Diperoleh dari investasi awal ataupun penambahan investasi.
- b. **Laba atau rugi.** Laba dapat menambah modal, sedangkan rugi mengurangi modal.
- c. **Penarikan (*prive*).** Apabila laba diambil oleh pemilik untuk kepentingannya sendiri di luar kepentingan perusahaan, maka kejadian ini akan mengurangi modal. Apabila laba lebih besar dari pada penarikan maka akan ada kenaikan modal, jika laba lebih kecil dari penarikan maka akan terjadi penurunan modal.
- d. **Modal Akhir.** Hasil dari saldo modal awal ditambah laba rugi dan dikurangi penarikan.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini melaporkan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik. Bagian aset biasanya menyajikan aset berdasarkan urutan pos yang paling mudah diubah

menjadi uang tunai atau digunakan dalam operasional perusahaan. Laporan posisi keuangan merupakan perluasan dari persamaan dasar akuntansi.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu sehingga saldo kas nampak seperti di laporan posisi keuangan. Laporan arus kas terdiri atas tiga bagian, yaitu:

- a. **Aktivitas operasi.** Bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.
- b. **Aktivitas investasi.** Bagian ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen (aset tetap), seperti tanah, gedung, fasilitas pabrik, dan perabotan kantor.
- c. **Aktivitas pendanaan.** Bagian ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang menunjukkan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

Berikut bentuk laporan keuangan untuk Karin Business Consultant.

Tabel 3.9. Laporan Laba Rugi Perusahaan Jasa

Karin Business Consultant		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Januari 2018		
Pendapatan Jasa		19.500.000
Beban Operasional:		
Beban Gaji	3.000.000	
Beban Sewa	950.000	
Beban Bahan Habis Pakai	250.000	
Beban Penyusutan	400.000	
Beban Asuransi	250.000	
Beban Lain-lain	<u>1.000.000</u>	
Jumlah Beban Operasional		<u>(5.850.000)</u>
Laba Bersih		<u>13.650.000</u>

Tabel 3.10. Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Jasa

Karin Business Consultant Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Januari 2018		
Modal Usaha, Ibu Karin		100.000.000
Laba Bersih Januari 2018	13.650.000	
Prive, Ibu Karin	<u>- 5.000.000</u>	
Kenaikan pada ekuitas pemilik		<u>8.650.000</u>
Modal Usaha, Ibu Karin, 31 Januari 2018		<u>108.650.000</u>

Table 3.11. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Jasa

Karin Business Consultant Laporan Posisi Keuangan 31 Januari 2018					
Aset			Liabilitas		
<i>Aset Lancar:</i>			<i>Liabilitas Lancar:</i>		
Kas	81.050		Utang usaha	0	
Piutang usaha.....	0		Total liabilitas		0
Bahan habis pakai.....	1.750		Ekuitas Pemilik		
Asuransi dibayar dimuka	<u>1.250</u>		Modal usaha, Ibu Karin		108.650
Jumlah aset lancar		84.050			
<i>Aset Tetap:</i>					
Peralatan kantor	25.000				
Dikurang:					
Akumulasi penyusutan....	<u>400</u>				
Jumlah aset tetap		<u>24.600</u>			
Jumlah aset		<u>108.650</u>	Jumlah Liabilitas + Ekuitas Pemilik		<u>108.650</u>

Tabel 3.12. Laporan Arus Kas Perusahaan Jasa

Karin Business Consultant Laporan Arus Kas Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2018		
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Kas diterima dari pelanggan	19.500.000	
Dikurang:		
Pengeluaran kas atas beban	<u>(5.850.000)</u>	

Arus kas bersih dari aktivitas operasi		13.650.000
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Pembelian peralatan kantor		(25.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Kas diterima sebagai investasi pemilik	100.000.000	
Dikurang:		
Penarikan kas oleh pemilik	<u>(5.000.000)</u>	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>95.000.000</u>
Kenaikan bersih di kas selama bulan berjalan		83.650.000
Saldo Kas Awal (10 Jan 2018)		<u>0</u>
Saldo Kas Akhir (31 Jan 2018)		83.650.000

Langkah 8. Membuat Ayat Jurnal Penutup & Posting ke Buku Besar

Terdapat 4 ayat jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi agar akun-akun siap digunakan kembali pada periode berikutnya. Ayat-ayat jurnal penutup tersebut ialah sebagai berikut:

1. Semua pendapatan didebit sebesar saldonya dan mengkredit ikhtisar laba rugi
2. Semua beban dikredit sebesar saldonya dan mendebit ikhtisar laba rugi
3. Ikhtisar laba rugi didebit sebesar saldonya dan mengkredit modal pemilik
4. Prive pemilik (penarikan pribadi pemilik) dikredit dan mendebit modal pemilik

Berikut ditunjukkan ayat jurnal penutup untuk Karin Business Consultant.

Tabel 3.13. Jurnal Penutup Perusahaan Jasa

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit
Jan 2018	31	Pendapatan Jasa	41	19.500.000	
		Ikhtisar Laba Rugi	33		19.500.000
31	31	Ikhtisar Laba Rugi	33	5.850.000	
		Beban Gaji	51		3.000.000
		Beban Sewa	52		950.000
		Beban Bahan Habis Pakai	53		250.000
		Beban Penyusutan	54		400.000
		Beban Asuransi	55		250.000
		Beban Lain-lain	59		1.000.000
31	31	Ikhtisar Laba Rugi	33	13.650.000	13.650.000

		Modal Usaha, Ibu Karin	31		
	31	Modal Usaha, Ibu Karin	31	5.000.000	
		Prive, Ibu Karin	32		5.000.000

*catatan: *posting* ke buku besar kembali ke **Langkah 2**

Setelah ayat jurnal penutup dipindahkan ke buku besar, maka buku besar Karin Business Consultant memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Saldo dalam akun Modal Usaha, Ibu karin sebesar Rp108.650.000 akan sesuai dengan jumlah yang disajikan di laporan ekuitas pemilik dan laporan posisi keuangan.
2. Semua saldo akun pendapatan, beban, dan prive menjadi nol.

Langkah 9. Menyiapkan Daftar Saldo Setelah Penutupan

Tujuan dari daftar saldo setelah penutupan ini adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo dalam daftar saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di laporan posisi keuangan pada akhir periode. Berikut ditunjukkan daftar saldo setelah penutupan untuk Karin Business Consultant.

Tabel 3.14. Daftar Saldo Setelah Penutupan

Karin Business Consultant Daftar Saldo Setelah Penutupan 31 Januari 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	81.050.000	
Piutang Usaha	0	
Bahan Habis Pakai	1.750.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	1.250.000	
Peralatan Kantor	25.000.000	
Akumulasi Penyusutan		400.000
Utang Usaha		0
Modal Usaha Ibu Karin		108.650.000
	<u>109.050.000</u>	<u>109.050.000</u>

LATIHAN BAB 6

3.A. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus:

- 1 Agustus Bu Eta menyetor uang pribadinya sebesar Rp20.000.000, sebagai modal awal
- 2 Agustus Bu Eta menyewa sebuah kios untuk memulai usaha baru sebesar Rp2.000.000 untuk dua tahun
- 5 Agustus Membeli peralatan salon seharga Rp7.500.000 secara kredit
- 8 Agustus Membeli perlengkapan salon untuk menunjang kelancaran usahanya seharga Rp2.500.000
- 9 Agustus Menerima pendapatan atas usaha salon sebesar Rp600.000
- 10 Agustus Bu Eta membayar utang atas pembelian peralatan salon Rp500.000
- 12 Agustus Salon Eta menerima pendapatan usaha Rp1.000.000
- 15 Agustus Salon Eta mengeluarkan biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp350.000
- 16 Agustus Untuk membantu usaha, salon manis mempekerjakan dua orang karyawan yang dibayar dengan gaji sebesar Rp750.000
- 20 Agustus Salon Eta memperoleh order rias pengantin sebesar Rp1.500.000 order tersebut dibayar tunai Rp500.000 dan sisanya kemudian
- 22 Agustus Bu Eta selaku pemilik salon mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp250.000

Diminta : Buatlah Jurnal Umum

3.B. Berikut ini data saldo perusahaan percetakan per 31 Mei 2018.

Kas	Rp29.500.000
Piutang Usaha	Rp25.000.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp15.000.000
Peralatan	Rp80.000.000
Perlengkapan	Rp12.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp8.000.000

Berikut ini terdapat informasi penyesuaian pada tanggal 31 Maret 2018.

- Perlengkapan yang tersisa Rp10.000.000
- Sewa yang terpakai untuk bulan Maret Rp500.000

- Penyusutan peralatan sebesar Rp1.200.000

Diminta : buatlah jurnal penyesuaian dari data di atas!

3.C. Pada bulan Agustus 2017 “Nn. Princes” Membuka Klinik Perawatan di Palembang. Transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2017 adalah:

Agst 1 Nn. Pingka menginvestasi modal pribadi ke perusahaan sebesar Rp7.000.000.000

Agst 3 Nn. Pingka membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp120.000.000

Agst 5 Membeli peralatan secara kredit dari toko Mebel Indah sebesar Rp600.000.000

Agst 15 Menerima uang dari pelanggan selama seminggu sebesar Rp350.000.000

Agst 20 Membayar beban listrik sebesar Rp 250.000.000

Agst 26 Nn. Pingka mengambil uang perusahaan untuk kepentingan pribadi sebanyak Rp 25.000.000

Agst 27 Diterima pekerjaan dari pelanggan secara tunai Rp 500.000.000 dan secara Kredit Rp 170.000.000

Agst 30 Diterima tagihan dari pelanggan tetangga tanggal 27 Desember sebesar Rp 150.000.000

Agst 31 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 150.000.000

Intruksi: Dari transaksi di atas coba bantu pemilik Perusahaan buatlah jurnal umum dan laporan laba rugi per 31 Agustus 2017!

3.D. Data pada akhir Juli 2017 dilakukan penyesuaian untuk transaksi-transaksi berikut:

1. Perlengkapan yang masih ada Rp 475.000.000
2. Penyusutan peralatan ditetapkan 5% per tahun
3. Penyusutan gedung dan kendaraan ditetapkan 5% per tahun
4. Asuransi telah digunakan selama satu tahun untuk jangka waktu satu tahun

Daftar saldo awal perusahaan jasa Fotocopy MM memiliki data keuangan yang dicatat berikut:

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	5.250.000	
112	Piutang Dagang	1.375.000	
113	Perlengkapan	700.000	
114	Peralatan	1.400.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	600.000	
116	Surat berharga	3.000.000	
121	Gedung	25.000.000	
122	Kendaraan	12.500.000	
211	Utang dagang		
212	Utang bank		
311	Modal		900.000
411	Pendapatan jasa		15.000.000
421	Pendapatan bunga		30.000.000
422	Pendapatan sewa		4.350.000
511	Beban gaji	875.000	300.000
512	Beban iklan	150.000	1.450.000
513	Beban telepon	225.000	
514	Beban listrik	350.000	
515	Beban lain-lain	575.000	
		52.000.000	52.000.000

Intruksi: Buatlah Ayat Jurnal Penyesuaian untuk bulan berakhir Juli 2017!

3.E. Berikut data penyesuaian untuk Salon Kecantikan Sinta Akhir April 2017:

1. Pembayaran persekot pada tanggal 1 April untuk satu tahun berjalan
2. Perlengkapan yang dipakai Rp 440.000
3. Penyusutan Investasi bulan Juli Rp 400.000
4. Utang bunga masih harus dibayar Rp 150.000

Daftar saldo untuk perusahaan jasa Salon Kecantikan Sinta berikut:

SALON KECANTIKAN SINTA
DAFTAR SALDO
PER 31 APRIL 2017

No. Akun	Nama Akun	Saldo
111	Kas	2.400.000
112	Piutang Usaha	4.400.000
113	Persekot Asuransi	1.800.000
114	Perlengkapan	800.000
121	Inventaris	20.400.000
122	Akumulasi Penyusutan Investasi	1.200.000
211	Utang Usaha	6.400.000
311	Modal	17.400.000
312	Prive	1.400.000
411	Pendapatan Jasa	20.600.000
511	Beban Gaji	5.000.000
512	Beban Telepon	1.900.000
513	Beban Sewa	2.500.000
514	Beban Lain-Lain	800.000

Intruksi:

1. Buatlah Jurnal Penyesuaian per 30 April 2017 !
2. Buatlah Laporan Laba Rugi untuk bulan berakhir April 2017!

SOAL BAB 6

Pada tanggal 1 januari 2017 Nn. Ajeng membuka salon dengan nama “Salon Kecantikan Citra”. Transaksi yang terjadi pada Salon Kecantikan Citra selama Januari 2017 sebagai berikut:

- Januari 1 Nn. Ajeng menginvestasikan uangnya untuk memulai usaha Rp10.000.000
- Januari 1 Menerima pinjaman uang dari Bank sebesar Rp 20.000.000
- Januari 1 Membayar sewa kios untuk masa satu tahun Rp 3.600.000

Januari 2	Membeli peralatan salon secara tunai Rp 5.400.000
Januari 5	Membayar tagihan listrik Rp 900.000
Januari 7	Membeli perlengkapan salon dari toko pelangi Rp 3.400.000 secara kredit.
Januari 9	Menerima Pendapatan Rp 2.500.000
Januari 11	Menerima Pendapatan Rp 8.201.000
Januari 14	Membeli Perlengkapan secara tunai Rp 600.000
Januari 15	Mengirimkan tagihan kepada Ibu Rana atas jasa rias pengantin Rp 7.000.000
Januari 17	Menerima pembayaran Ibu Rana atas faktur 15 Januari 2017
Januari 18	Menerima Pendapatan Jasa salon Rp 4.851.000
Januari 21	Membayar perlengkapan salon atas pembelian tanggal 7 Januari 2017
Januari 23	Membayar beban pemeliharaan peralatan salon Rp 550.000
Januari 24	Mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi Rp2.000.000
Januari 25	Menerima jasa salon Rp 7.501.000
Januari 25	Membayar beban telepon Rp 1.000.000
Januari 27	Menerima bunga deposito Rp 800.000
Januari 27	Membeli perlengkapan secara kredit dari Toko Pelangi Rp1.750.000
Januari 28	Membayar beban lain-lain Rp 1.550.000
Januari 30	Membayar gaji pegawai Rp 4.500.000
Januari 30	Menerima jasa salon Rp 8.700.000

Dari transaksi di atas terdapat informasi penyesuaian pada akhir Januari, berikut data informasinya.

Januari 31	Sewa yang terpakai selama bulan Januari sebesar Rp300.000.
	Perlengkapan yang tersisa sebesar Rp4.500.000.
	Penyusutan peralatan sebesar Rp250.000
	Gaji pegawai yang masih harus dibayar Rp500.000

Diminta:

- Buatlah Jurnal Umum & Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian
- Buatlah Jurnal Penyesuaian & Daftar Saldo Setelah Penyesuaian
- Buatlah Kertas Kerja

- d. Buatlah Laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan/
- e. Buat Jurnal Penutup dan Daftar Saldo Setelah Penutupan

BAB VII

PERUSAHAAN DAGANG



Gambar 6.1. Ramayana Lestari Sentosa Tbk

PENGERTIAN PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang adalah suatu organisasi bisnis yang aktivitas utamanya adalah membeli barang dagangan dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa ada upaya untuk mengolah atau mengubah wujud barang dagangan itu. Sebelum dijual pada umumnya barang itu dipilih dan dipilah atau disortir terlebih dulu untuk menentukan kualitas dan harganya. Dibandingkan dengan perusahaan jasa, perusahaan dagang lebih rumit, karena jenis transaksi ekonominya relatif lebih banyak dan kompleks. Oleh karena itu, akuntansi jenis perusahaan ini relatif lebih rumit dibandingkan dengan akuntansi perusahaan jasa.

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAGANG

Aktivitas perusahaan jasa berbeda dengan aktivitas perusahaan dagang. Perusahaan jasa yaitu **Kantor Pengacara** dan **Kantor Arsitek**. Sedangkan, untuk perusahaan dagang yaitu **Indomaret** dan **Matahari**. Perbedaan perusahaan tersebut dijelaskan melalui ilustrasi Laporan Laba Rugi berikut ini:

Tabel 6.1
Perbedaan Laporan Laba Rugi Perusahaan Jasa
dan Perusahaan Dagang

Perusahaan Jasa		Perusahaan Dagang	
Pendapatan Jasa	RpXXX	Penjualan	Rp XXX
Beban Operasi	<u>- XXX</u>	Beban Pokok Penjualan	<u>-XXX</u>
Laba Bersih	<u>Rp XXX</u>	Laba Kotor	Rp XXX
		Beban Operasi	<u>-XXX</u>
		Laba Bersih	Rp XXX

Aktivitas pendapatan perusahaan jasa melibatkan pemberian jasa ke pelanggan. Dalam laporan laba rugi untuk perusahaan jasa, pendapatan atas jasa dilaporkan sebagai pendapatan honor. Beban operasi yang muncul dalam penyediaan jasa dikurangkan dari pendapatan jasa, menghasilkan laba bersih.

Sebaliknya, aktivitas pendapatan perusahaan dagang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Awalnya, aktivitas pendapatan perusahaan melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Awalnya, perusahaan dagang harus membeli barang untuk dijual ke pelanggan. Ketika barang tersebut terjual, hasil penjualan dilaporkan dalam laporan keuangan sebagai penjualan, dan biaya yang terkait langsung dengan penjualan tersebut diakui sebagai beban pokok penjualan (*cost of sales*). Selisih antara penjualan dan beban pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*), jumlah ini disebut laba bruto karena masih harus dikurangi dengan beban-beban operasi untuk mendapatkan laba bersih. Barang yang belum terjual pada akhir periode akuntansi tersebut persediaan barang dagang (*merchandise inventory*), yang dilaporkan dalam kelompok aset lancar di laporan posisi keuangan.

Aktivitas operasional perusahaan dagang sebagai berikut:

1. Aktivitas Pembelian (*Purchasing Activity*), merupakan pembelian barang dagang untuk dijual.
2. Aktivitas Penjualan (*Sales Activity*), merupakan penjualan dan distribusi barang ke pelanggan.
3. Aktivitas Penagihan (*Collection Activity*), merupakan penerimaan kas dari pelanggan.

BAGAN AKUN UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Penggunaan akun-akun dibawah ini sangat tergantung dengan metode pencatatan yang digunakan perusahaan. Dalam metode periodik/phisikal, akun pembelian barang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian. Sedangkan, dalam metode perpetual menggunakan akun persediaan barang dagang untuk mencatat transaksi pembelian. Bagan akun untuk perusahaan dagang harus mencerminkan elemen-elemen dari laporan keuangan.

Tabel 6.2

Daftar Akun untuk Perusahaan Dagang

Akun Laporan Posisi Keuangan	Akun Laporan Laba Rugi
100 Aset	400 Pendapatan
110 Kas	410 Penjualan
112 Piutang Usaha	411 Retur dan Potongan Penjualan
115 Persediaan	412 Diskon Penjualan
116 Bahan Habis Pakai	
117 Asuransi Dibayar Dimuka	500 Biaya dan Beban
120 Tanah	510 Beban Pokok Penjualan
121 Gedung	520 Beban Gaji Penjualan
122 Akumulasi Penyusutan Gedung	521 Beban Iklan
123 Peralatan Toko	522 Beban Penyusutan-Peralatan Toko
124 Akumulasi Penyusutan-Peralatan Toko	523 Ongkos Kirim Penjualan
125 Peralatan Kantor	529 Beban Penjualan Lain-lain
126 Akumulasi Penyusutan-Peralatan Kantor	530 Beban Gaji Kantor
	531 Beban Sewa
200 Liabilitas	532 Beban Penyusutan Peralatan Kantor
210 Utang Usaha	533 Beban Asuransi
211 Utang Gaji	534 Beban Bahan Habis Pakai
212 Sewa Diterima di Muka	539 Beban Administrasi Lain-lain
215 Wesel Bayar	
300 Ekuitas Pemilik	600 Pendapatan Lainnya
310 Modal, Kasih Sayang	610 Pendapatan Sewa
311 Prive, Kasih Sayang	
312 Iktisar Laba Rugi	700 Beban Lainnya
310 Modal, Kasih	710 Beban Bunga

Bagan akun menggunakan tiga digit nomor akun sehingga memudahkan untuk menambah akun baru sesuai kebutuhan. Digit pertama menunjukkan klasifikasi utama laporan keuangan (1 untuk aset, 2 untuk kewajiban, dan seterusnya). Digit kedua menunjukkan subklasifikasi (11 untuk aset lancar, 12 untuk aset tidak lancar). Digit ketiga menunjukkan akun spesifik (110 untuk kas, 123 untuk peralatan toko).

SISTEM PENCATATAN PERUSAHAAN DAGANG

Ada 2 (dua) sistem yang lazim digunakan untuk melakukan pencatatan persediaan barang dagang berikut ini:

1. Sistem Pencatatan Perpetual (*Perpetual Inventory System*)

Sistem pencatatan perpetual (*Perpetual Inventory System*), setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dalam akun **Persediaan dan Buku Besar** yang berkaitan. Jadi, jumlah barang tersedia untuk dijual dan jumlah yang terjual dilaporkan dalam catatan persediaan secara terus-menerus.

Sistem pencatatan perpetual digunakan untuk mencatat transaksi jual-beli barang dagangan secara berkesinambungan, untuk menentukan nilai persediaan setiap saat dalam rangka untuk menentukan beban pokok penjualan setiap penjualan serta dapat mengetahui secara terus menerus besarnya saldo persediaan yang ada di gudang tanpa harus menghitung secara fisik.

Ilustrasi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Perpetual

Daftar saldo awal bulan PD SIGNATUR adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki daftar saldo awal tahun
2. Transaksi lengkap selama 1 (satu) bulan
3. Sistem pencatatan persediaan perpetual
4. Proses jurnal menggunakan jurnal umum

Untuk menjelaskan ilustrasi ini diasumsikan:

Tabel 6.3
Daftar Saldo Awal Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Perpetual
PD SIGNATUR
Daftar Saldo Awal
1 Januari 2017

(dalam ribuan rupiah)

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	5.000.000	
111	Piutang Usaha		
112	Persediaan		
113	Perlengkapan	30.000	
114	Asuransi Dibayar di Muka		
115	Sewa Dibayar di Muka		
116	Iklan Dibayar di Muka		
120	Tanah	700.000	
121	Gedung	3.000.000	
122	Akumulasi Penyusutan Gedung		
123	Peralatan Toko		
124	Akumulasi Penyusutan Toko		
125	Peralatan Kantor	500.000	
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		
210	Utang Usaha		
211	Utang Gaji		
212	Pendapatan Diterima di Muka		
310	Modal, Tarjo		9.230.000
		9.230.000	9.230.000

Ilustrasi jurnal 1 bulan:

- 2 Januari Pemilik perusahaan menyetorkan uang sebesar Rp 2.989.163.000 sebagai tambahan modal
- 2 Januari PD SIGNATUR menempati ruko dengan cara sewa selama 1 tahun dibayar dimuka sebesar Rp 110.000.000

- 3 Januari PD SIGNATUR membeli peralatan Toko sebesar Rp 80.000.000 secara kredit
- 3 Januari PD SIGNATUR membeli barang dagangan pada PT Awan sebanyak 100 unit komputer PC dengan harga @ Rp 9.500.000, pembelian tersebut dilakukan secara tunai (**Asumsi tidak ada persediaan awal barang tersebut**).
- 4 Januari PD SIGNATUR memasang iklan disurat kabar untuk masa 4 bulan sebesar Rp 12.000.000 untuk promosi barang dagangan
- 5 Januari PD SIGNATUR menjual barang yang dibeli tanggal 3 Januari kepada PT CINTA sebanyak 60 unit dengan harga jual @ Rp 10.500.000 secara tunai
- 7 Januari PD SIGNATUR membeli perlengkapan kantor (bahan habis pakai) sebesar Rp 7.000.000
- 9 Januari PD SIGNATUR membayar asuransi kebakaran untuk 3 tahun sebesar Rp 5.000.000
- 10 Januari PD SIGNATUR menjual sebanyak 20 unit kepada Toko Sejahtera dengan harga Rp 10.550.000 dan dibayar menggunakan kartu kredit oleh Toko Sejahtera dengan ongkos kirim sebesar Rp 3.000.000 ditanggung penjual (*FOB Destination*)
- 15 Januari PD SIGNATUR menjual secara kredit kepada PT Jarum sebanyak 15 unit dengan harga jual @ Rp 10.600.000 dengan syarat penjualan 2/10, n/30
- 16 Januari PD SIGNATUR menerima surat untuk retur barang dari PT CINTA atas penjualan tanggal 5 Januari dikarenakan 5 Unit barang rusak dan disetujui oleh PD SIGNATUR dengan mengeluarkan kredit memorandum atas retur tersebut
- 17 Januari PD SIGNATUR membeli barang dagangan pada PT Kuat berupa Komputer PC sebanyak 50 unit dengan harga @ Rp 9.550.000 secara kredit dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dengan ongkos kirim sebesar Rp 500.000 ditanggung oleh penjual (*FOB destination*)
- 19 Januari PD SIGNATUR mengembalikan 3 unit barang yang pernah dibeli pada tanggal 17 Januari dikarenakan tidak cocok dengan pesannya,

untuk pengembalian ini (*Purchase return*) telah dikeluarkan debet memorandum dan telah disetujui oleh PT Kuat dengan bukti kredit memorandum yang diterima oleh PT SIGNATUR

- 20 Januari PT SIGNATUR membeli barang dagangan pada PT Sayang berupa laptop sebanyak 10 unit dengan harga @ Rp 9.000.000 dengan syarat 2/10, n/30 dan dengan ongkos kirim sebesar Rp 700.000 ditanggung pembeli (*FOB shipping point*)
- 25 Januari PD SIGNATUR menerima pelunasan atas penjualan tanggal 15 Januari dari PT Jarum
- 26 Januari PD SIGNATUR membayar gaji karyawan sebesar Rp 11.000.000 dan pemilik menarik modal (*prive*) sebesar Rp 5.000.000
- 27 Januari PD SIGNATUR melunasi pembelian 17 Januari di PT Kuat
- 28 Januari PD SIGNATUR membayar sebesar Rp 45.000.000 atas pembelian peralatan tanggal 3 Januari
- 31 Januari PD SIGNATUR melunasi pembelian tanggal 20 Januari

Data dan informasi pada akhir Januari 2017 sebagai berikut:

1. Perlengkapan tersisa Rp 10.000.000
2. Penyusutan gedung sebesar Rp 5.000.000 per bulan, penyusutan peralatan toko (perhitungan per bulan) sebesar 15% setahun dan penyusutan peralatan kantor 12%
3. Sisa masa sewa 11 bulan
4. Iklan yang sudah dibebankan bulan Januari sebesar Rp 3.000.000
5. Asuransi yang sudah terpakai Rp 750.000 untuk bulan Januari

Jurnal Umum

Tabel 6.4

Jurnal Umum Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Perpetual

PD SIGNATUR

Jurnal Umum

31 Januari 2017

Hal: 1 (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2017	2	Kas	110	2,989,163	
Jan		Modal Tarjo	310		2,989,163
	2	Sewa Dibayar Dimuka	115	110,000	
		Kas	110		110,000
	3	Peralatan Toko	123	80,000	
		Utang Usaha	210		80,000
	3	Persediaan	112	950,000	
		Kas	110		950,000
	4	Iklan Dibayar di Muka	116	12,000	
		Kas	110		12,000
	5	Kas	110	630,000	
		Penjualan	410		630,000
		Beban Pokok Penjualan	510	570,000	
		Persediaan	112		570,000
	7	Perlengkapan Kantor	113	7,000	
		Kas	110		7,000
	9	Asuransi Dibayar di Muka	114	5,000	
		Kas	110		5,000

PD SIGNATUR
Jurnal Umum
31 Januari 2017

Hal: 2 (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2017 Jan	10	Kas	110	211,000	
		Penjualan	410		211,000
		Beban Pokok Penjualan	510	190,000	
		Persediaan	112		190,000
		Ongkos Kirim Penjualan	511	3,000	
		Kas	110		3,000
	15	Piutang Usaha	111	159,000	
		Penjualan	410		159,000
		Beban Pokok Penjualan	510	142,500	
		Persediaan	112		142,500
	16	Retur dan Potongan Penjualan	411	52,500	
		Kas	110		52,500
		Persediaan	112	47,500	
		Beban Pokok Penjualan	510		47,500
	17	Persediaan	112	477,500	
		Utang Usaha	210		477,500
	19	Utang Usaha	210	28,650	
		Persediaan	112		28,650
	20	Persediaan	112	90,700	
		Utang Usaha	210		90,700
	25	Kas	110	155,820	
		Potongan Penjualan	412	3,180	
		Piutang Usaha	111		159,000
	26	Beban Gaji	520	11,000	
		Prive Tarjo	311	5,000	
		Kas	110		16,000
	27	Utang Usaha	210	448,850	
		Persediaan	112		8,977

		Kas	110		439,873
	28	Utang Usaha	210	45,000	
		Kas	110		45,000
	31	Utang Usaha	210	90,700	
		Kas	110		90,700

Buku Besar

Tabel 6.5

Buku Besar Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Perpetual

PD SIGNATUR

Buku Besar

Januari 2017

Nama Akun: Kas

No Akun: 110

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1		5,000,000	-	5,000,000	-
Jan	2		3,000,000	-	8,000,000	-
	2		-	110,000	7,890,000	-
	3		-	950,000	6,940,000	-
	4		-	30,000	6,910,000	-
	5		630,000	-	7,540,000	-
	7		-	7,000	7,533,000	-
	9		-	5,000	7,528,000	-
	10		211,000	-	7,739,000	-
	10		-	3,000	7,736,000	-
	16		-	52,500	7,683,500	-
	25		155,820	-	7,839,320	-
	26		-	16,000	7,823,320	-
	27		-	439,873	7,383,447	-
	28		-	45,000	7,338,447	-
	31		-	90,700	7,247,747	-

Nama Akun: Piutang Usaha

No Akun: 111

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal	-	-	-	-
Jan	15		159,000	-	159,000	-
	25		-	159,000	-	-

Nama Akun: Persediaan

No Akun: 112

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal	-	-	-	-
Jan	3		950,000	-	950,000	-
	5		-	570,000	380,000	-
	10		-	190,000	190,000	-
	15		-	142,500	47,500	-
	16		47,500	-	95,000	-
	17		477,500	-	572,500	-
	19		-	28,650	543,850	-
	20		90,700	-	634,550	-
	27		-	1,814	632,736	-

Nama Akun: Perlengkapan

No Akun: 113

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal	30,000	-	30,000	-
Jan	7		7,000	-	37,000	-

Nama Akun: Asuransi Dibayar di Muka

No Akun: 114

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.		Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal		-	-	-	-
Jan	9			5,000	-	5,000	-

Nama Akun: Sewa Dibayar Dimuka

No Akun: 115

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.		Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal		-	-	-	-
Jan	2			110,000	-	110,000	-

Nama Akun: Iklan Dibayar di Muka

No Akun: 116

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.		Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal		-	-	-	-
Jan	4			12,000	-	12,000	-

Nama Akun: Tanah

No Akun: 120

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.		Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal		700,000	-	700,000	-

Nama Akun: Gedung

No Akun: 121

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		3,000,000	-	3,000,000	-

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Gedung

No Akun: 122

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Peralatan Toko

No Akun: 123

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-
	3		80,000	-	80,000	-

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko

No Akun: 124

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Peralatan Kantor

No Akun: 125

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.		Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal		500,000	-	500,000	-

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor

No Akun: 126

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.		Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2017	1	Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Utang Usaha

No Akun: 210

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.		Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2017 Jan	1	Saldo Awal		-	-	-	-
	3			-	80,000	-	80,000
	17			-	477,500	-	557,500
	19			28,650	-	-	528,850
	20			-	90,700	-	619,550
	27			448,850	-	-	170,700
	28			45,000	-	-	125,700
	31			90,700	-	-	35,000

Nama Akun: Utang Gaji

No Akun: 211

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Pendapatan Diterima Dimuka

No Akun: 212

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Modal Tarjo

No Akun: 310

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	9,230,000	-	9,230,000
	2		-	3,000,000	-	12,230,000

Nama Akun: Prive Tarjo

No Akun: 311

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-
	26		5,163	-	5,163	-

Nama Akun: Iktisar Laba Rugi

No Akun: 312

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1	Saldo Awal	-	-	-	-

Nama Akun: Penjualan

No Akun: 410

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1	Saldo Awal	-	-	-	-
	5		-	630,000	630,000	-
	10		-	211,000	841,000	-
	15		-	159,000	1,000,000	-

Nama Akun: Retur Penjualan

No Akun: 411

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1	Saldo Awal	-	-	-	-
	16		52,500		52,500	

Nama Akun: Potongan Penjualan

No Akun: 412

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1	Saldo Awal	-	-	-	-
	25		3,180	-	3,180	-

Nama Akun: Beban Pokok Penjualan

No Akun: 510

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1		-	-	-	-
Jan	5		570,000	-	570,000	-
	10		190,000	-	760,000	-
	15		142,500	-	902,500	-
	16		-	47,500	855,000	-

Nama Akun: Ongkos Kirim Penjualan

No Akun: 511

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1		-	-	-	-
Jan	10		3,000	-	3,000	-

Nama Akun: Beban Gaji

No Akun: 520

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1		-	-	-	-
Jan	26		10,000	-	10,000	-

Nama Akun: Beban Iklan

No Akun: 521

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017	1		-	-	-	-
Jan						

Nama Akun: Beban Perlengkapan

No Akun: 522

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Beban Penyusutan Gedung

No Akun: 523

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Beban Penyusutan Toko

No Akun: 524

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Beban Penyusutan Kantor

No Akun: 525

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Beban Sewa

No Akun: 526

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Nama Akun: Beban Asuransi

No Akun: 527

(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2017 Jan	1 Saldo Awal		-	-	-	-

Tabel 6.6**Dafta Saldo Sebelum Penyesuaian****Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Perpetual****PD SIGNATUR****Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian****31 Januari 2017**

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
110	Kas	7,247,747	
111	Piutang Usaha	-	
112	Persediaan	632,736	
113	Perlengkapan	37,000	
114	Asuransi Dibayar Dimuka	5,000	
115	Sewa Dibayar Dimuka	110,000	
116	Iklan Dibayar di Muka	12,000	
120	Tanah	700,000	
121	Gedung	3,000,000	
122	Akumulasi Penyusutan Gedung		-
123	Peralatan Toko	80,000	

124	Akumulasi Penyusutan Toko		-
125	Peralatan Kantor	500,000	
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		-
210	Utang Usaha		35,000
211	Utang Gaji		-
212	Pendapatan Diterima di Muka		-
310	Modal, Tarjo		12,219,163
311	Prive Tarjo	5,000	
410	Penjualan		1,000,000
411	Retur dan Potongan Penjualan	52,500	
412	Potongan Penjualan	3,180	
510	Beban Pokok Penjualan	855,000	
511	Ongkos Kirim Penjualan	3,000	
520	Beban Gaji	11,000	
521	Beban Iklan	-	
522	Beban Perlengkapan	-	
523	Beban Penyusutan Gedung	-	
524	Beban Penyusutan Peralatan Toko	-	
525	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	-	
526	Beban Sewa	-	
527	Beban Asuransi	-	
		13,254,163	13,254,163

Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)

Tabel 4.7

Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)

Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Perpetual

PD SIGNATUR

Jurnal Penyesuaian

Januari 2017

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2017	31	Beban Perlengkapan	522	27,000	
Jan		Perlengkapan	113		27,000

	31	Beban Penyusutan Gedung	523	5,000	
		Akumulasi Penyusutan Gedung	122		5,000
		Beban Penyusutan Peralatan Toko	524	1,000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	124		1,000
		Beban Penyusutan Peralatan Kantor	525	5,000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	126		5,000
	31	Beban Sewa	526	9,200	
		Sewa Dibayar Dimuka	115		9,200
	31	Beban Iklan	521	3,000	
		Iklan Dibayar Dimuka	116		3,000
	31	Beban Asuransi	527	750	
		Asuransi Dibayar Dimuka	114		750

Tabel 6.8
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian
Perusahaan Dagan Sistem Pencatatan Perpetual
PD SIGNATUR
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian
Januari 2017

(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
110	Kas	7,247,747	
111	Piutang Usaha	-	
112	Persediaan	632,736	
113	Perlengkapan	10,000	
114	Asuransi Dibayar Dimuka	4,250	
115	Sewa Dibayar Dimuka	100,800	
116	Iklan Dibayar di Muka	9,000	
120	Tanah	700,000	
121	Gedung	3,000,000	
122	Akumulasi Penyusutan Gedung		5,000
123	Peralatan Toko	80,000	
124	Akumulasi Penyusutan Toko		1,000
125	Peralatan Kantor	500,000	
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		5,000

210	Utang Usaha		35,000
211	Utang Gaji		-
212	Pendapatan Diterima di Muka		-
310	Modal, Tarjo		12,219,163
311	Prive Tarjo	5,000	
410	Penjualan		1,000,000
411	Retur dan Potongan Penjualan	52,500	
412	Potongan Penjualan	3,180	
510	Beban Pokok Penjualan	855,000	
511	Ongkos Kirim Penjualan	3,000	
520	Beban Gaji	11,000	
521	Beban Iklan	3,000	
522	Beban Perlengkapan	27,000	
523	Beban Penyusutan Gedung	5,000	
524	Beban Penyusutan Peralatan Toko	1,000	
525	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	5,000	
526	Beban Sewa	9,200	
527	Beban Asuransi	750	
		13,265,163	13,265,163

Kertas Kerja

Tabel 6.9

Kertas Kerja Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Perpetual

PD SIGNATUR

Kertas Kerja Akhir Periode

Untuk Bulan yang berakhir pada 31 Januari 2017 (Metode Perpetual)

(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Penyesuaian		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	7,247,747				7,247,747				7,247,747	
111	Piutang Usaha	-				-				-	
112	Persediaan	632,736				632,736				632,736	
113	Perlengkapan	37,000			27,000	10,000				10,000	
114	Asuransi Dibayar Dimuka	5,000			750	4,250				4,250	
115	Sewa Dibayar Dimuka	110,000			9,200	100,800				100,800	
116	Iklan Dibayar di Muka	12,000			3,000	9,000				9,000	
120	Tanah	700,000				700,000				700,000	
121	Gedung	3,000,000				3,000,000				3,000,000	
122	Akumulasi Penyusutan Gedung		-		5,000		5,000				5,000
123	Peralatan Toko	80,000				80,000				80,000	
124	Akumulasi Penyusutan Toko		-		1,000		1,000				1,000
125	Peralatan Kantor	500,000				500,000				500,000	
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		-		5,000		5,000				5,000
210	Utang Usaha		35,000				35,000				35,000
211	Utang Gaji		-				-				-
212	Pendapatan Diterima di Muka		-				-				-

310	Modal, Tarjo		12,219,163				12,219,163		12,219,163		
311	Prive Tarjo	5,000				5,000		5,000			
410	Penjualan		1,000,000				1,000,000		1,000,000		
411	Retur dan Potongan Penjualan	52,500				52,500		52,500			
412	Potongan Penjualan	3,180				3,180		3,180			
510	Beban Pokok Penjualan	855,000				855,000		855,000			
511	Ongkos Kirim Penjualan	3,000				3,000		3,000			
520	Beban Gaji	11,000				11,000		11,000			
521	Beban Iklan	-		3,000		3,000		3,000			
522	Beban Perlengkapan	-		27,000		27,000		27,000			
523	Beban Penyusutan Gedung	-		5,000		5,000		5,000			
524	Beban Penyusutan Peralatan Toko	-		1,000		1,000		1,000			
525	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	-		5,000		5,000		5,000			
526	Beban Sewa	-		9,200		9,200		9,200			
527	Beban Asuransi	-		750		750		750			
	Laba Bersih	13,254,163	13,254,163	50,950	50,950	13,265,163	13,265,163	980,630	13,219,163	12,284,533	46,000
								12,238,533			12,238,533
								13,219,163	13,219,163		12,284,533

Laporan Keuangan

Tabel 6.10

Laporan Laba Rugi Bentuk Tidak Langsung Perusahaan Dagang

PD Signatur			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Januari 2017			
		(dalam ribuan rupiah)	
Pendapatan dari Penjualan			
Penjualan		1.000.000	
Dikurangi: Retur dan Potongan Penjualan	52.500		
Potongan Penjualan	3.180	55.680	
Penjualan Bersih			944.320
Beban Pokok Penjualan			(855.000)
Laba Kotor			89.320
Beban Operasi:			
Beban Penjualan:			
Ongkos Kirim Penjualan	3.000		
Beban Iklan	7.000		
Beban Peny. Peralatan Toko	1.000		
Beban Sewa	9.200		
Beban Asuransi	750		
Jumlah Beban Penjualan		16.950	
Beban Administrasi:			
Beban Gaji	11.000		
Beban Peny. Gedung	5.000		
Beban Peny. Peralatan Kantor	5.000		
Beban Perlengkapan	27.000		
Jumlah Beban Administrasi		48.000	
Total Beban Operasi			64.950
Laba Operasi			24.370

Tabel 6.11
Laporan Laba Rugi Bentuk Langsung Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan
Perpetual

PD Signatur Laporan Laba Rugi Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Januari 2017		
	(dalam ribuan rupiah)	
Pendapatan:		
Penjualan		944.320
Jumlah Pendapatan		
Beban :		
Beban Pokok Penjualan	855.000	
Beban Penjualan	16.950	
Beban Administrasi	48.000	
Beban Bunga	0	
Jumlah Beban		919.950
Laba Operasi		24.370

Tabel 6.12
Laporan Ekuitas Pemilik Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Perpetual

PD Signatur Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Januari 2017		
	(dalam ribuan rupiah)	
Modal Tarjo, 1 Januari 2017		12.219.163
Laba Bersih Tahun Berjalan	24.370	
Dikurangi: Prive, Tarjo	5.000	
Kenaikan pada Ekuitas Pemilik		19.370
Modal Tarjo, 31 Januari 2017		24.370

Tabel 6.13
Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Perpetual

PD SIGNATUR		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk Bulan yang berakhir 31 Januari 2017		
		(dalam ribuan rupiah)
Aset		
Aset Lancar:		
Kas		7,247,747
Piutang Usaha		0
Persediaan		632,736
Perlengkapan		10,000
Asuransi Dibayar Dimuka		4,250
Sewa Dibayar Dimuka		100,800
Iklan Dibayar Dimuka		<u>9,000</u>
Jumlah Aset Lancar		8,004,533
Aset Tetap		
Tanah		700,000
Gedung	3,000,000	
Dikurangi Akm. Peny	<u>5,000</u>	2,995,000
Peralatan Toko	80,000	
Dikurangi Akm. Peny	<u>1,000</u>	79,000
Peralatan Kantor	500,000	
Dikurangi Akm. Peny	<u>5,000</u>	<u>495,000</u>
Jumlah Aset Tetap		<u>4,269,000</u>
Jumlah Aset		12,273,533
Liabilitas		
Liabilitas Lancar:		
Utang Usaha		35,000
Utang Gaji		<u>0</u>
Jumlah Liabilitas Lancar.....		35,000
Liabilitas Jangka Panjang		<u>0</u>
Jumlah Liabilitas		35,000

Ekuitas Pemilik	
Modal Tarjo	12,238,533
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Pemilik	12,273,533

2. Sistem Pencatatan Periodik/Phisikal (*Physical Inventory System*)

Sistem persediaan perpetual untuk mencatat pembelian dan penjualan barang. Namun, tidak semua perusahaan dagang menggunakan sistem persediaan perpetual. Ada beberapa contoh perusahaan dagang menggunakan sistem akuntansi manual, seperti toko peranti lokal.

Sistem Pencatatan Periodik/Phisikal (*physical Inventory System*), catatan persediaan tidak menunjukkan jumlah yang tersedia untuk dijual atau jumlah terjual selama periode tertentu. Sebagai gantinya, daftar persediaan yang tersedia, disebut **persediaan fisik** (*physical inventory*), disiapkan pada akhir periode akuntansi. Persediaan fisik digunakan untuk menentukan nilai persediaan yang tersedia pada akhir periode dan nilai persediaan yang terjual selama periode tersebut. Sistem persediaan periodik digunakan khusus perusahaan jumlah transaksi penjualannya yang cukup banyak.

Ilustrasi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Periodik

Jurnal transaksi secara lengkap dapat di tampilkan sebagai berikut:

Jurnal Umum

Tabel 6.14
Jurnal Umum Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Periodik
PD SIGNATUR
Jurnal Umum
31 Januari 2017

Hal: 1 (dalam ribuan rupiah)

Transaksi	Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Pemilik perusahaan menyetorkan uang sebesar Rp 2.901.000.000 sebagai	2014 Jan	2	Kas Modal		2,901,000	2,901,000

tambahan modal						
Menempati ruko dengan sewa selama 1 tahun dibayar dimuka sebesar Rp 110.000.000		2	Sewa Dibayar Dimuka Kas		110,000	110,000
Membeli peralatan Toko sebesar Rp 80.000.000 secara kredit		3	Peralatan Toko Utang Usaha		80,000	80,000

PD SIGNATUR

Jurnal Umum

31 Januari 2017

Hal: 2 (dalam ribuan rupiah)

Transaksi	Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Membeli barang dagangan pada PT Awan sebanyak 100 unit komputer PC dengan harga @ Rp 9.500.000, pembelian tersebut dilakukan secara tunai	2017 Jan	3	Pembelian Kas		950,000	950,000
Memasang iklan disurat kabar untuk masa 4 bulan sebesar Rp 12.000.000 untuk promosi barang dagangan		4	Iklan Dibayar Dimuka Kas		12,000	12,000
Menjual barang yang dibeli tanggal 3 Januari kepada PT CINTA sebanyak 60 unit dengan harga jual @ Rp 10.500.000 secara tunai		5	Kas Penjualan		630,000	630,000
Membeli perlengkapan kantor (bahan habis pakai) sebesar Rp 7.000.000		7	Perlengkapan Kantor Kas		7,000	7,000
Membayar asuransi kebakaran untuk 3 tahun sebesar Rp 5.000.000		9	Asuransi Dibayar Dimuka Kas		5,000	5,000
Menjual sebanyak 20 unit kepada Toko Sejahtera dengan harga Rp 10.550.000 dan dibayar menggunakan kartu kredit oleh Toko Sejahtera dengan ongkos kirim sebesar Rp 3.000.000 ditanggung penjual (FOB <i>Destination</i>)		10	Kas Penjualan Ongkos Kirim Penjualan Kas		211,000 3,000	211,000 3,000
Menjual secara kredit kepada PT Jarum sebanyak 15 unit dengan harga jual @ Rp 10.600.000 dengan syarat		15	Piutang Usaha Penjualan		159,000	159,000

penjualan 2/10, n/30					
Menerima surat untuk retur barang dari PT CINTA atas penjualan tanggal 5 Januari dikarenakan 5 Unit barang rusak dan disetujui oleh PD SIGNATUR dengan mengeluarkan kredit memorandum atas retur tersebut	16	Retur dan Potongan Penjualan		52,500	
		Kas			52,500
Membeli barang dagangan pada PT Kuat berupa Komputer PC sebanyak 50 unit dengan harga @ Rp 9.550.000 secara kredit dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dengan ongkos kirim sebesar Rp 500.000 ditanggung oleh penjual (FOB <i>destination</i>)	17	Pembelian		477,500	
		Utang Usaha			477,500

PD SIGNATUR

Jurnal Umum

31 Januari 2017

Hal: 3 (dalam ribuan rupiah)

Transaksi	Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Mengembalikan 3 unit barang yang pernah dibeli pada tanggal 17 Januari dikarenakan tidak cocok dengan pesannya	2017	19	Utang Usaha		28,650	
	Jan		Retur dan Potongan Pembelian			28,650
Membeli barang dagangan pada PT Sayang berupa laptop sebanyak 10 unit dengan harga @ Rp 9.000.000 dengan syarat 2/10, n/30 dan dengan ongkos kirim sebesar Rp 700.000 ditanggung pembeli (FOB <i>shipping point</i>)		20	Pembelian		9,000	
			Utang Usaha			9,000
			Ongkos Kirim Penjualan		700	
			Utang Usaha			700
Menerima pelunasan atas penjualan tanggal 15 Januari dari PT Jarum		25	Kas		155,820	
			Potongan Penjualan		3,180	
			Piutang Usaha			159,000
Membayar gaji karyawan sebesar Rp 11.000.000 dan pemilik menarik modal (prive) sebesar Rp 5.000.000		26	Beban Gaji		11,000	
			Prive		5,000	
			Kas			16,000

Melunasi pembelian 17 Januari di PT Kuat	27	Utang Usaha Potongan Pembelian Kas	44,850	8,977 35,873
Membayar utang sebesar Rp 45.000.000 atas pembelian peralatan tanggal 3 Januari	28	Utang Usaha Kas	45,000	45,000
PD SIGNATUR melunasi pembelian tanggal 20 Januari	30	Utang Usaha Kas	90,700	90,700
			5,991,900	5,991,900

Jurnal Penyesuaian

Dalam sistem persediaan periodik, buku besar persediaan yang terpisah tidak dibuat selama tahun berjalan. Pembelian persediaan dicatat dalam akun pembelian, sehingga kehilangan persediaan tidak dapat langsung ditentukan, tapi dimasukkan secara tidak langsung dalam beban pokok penjualan. Hal ini dilakukan pada akhir tahun saat akun persediaan meningkat atau menurun terhadap persediaan fisik akhir. Kelemahan dari sistem periodik adalah jumlah kehilangan persediaan tidak ditentukan secara terpisah.

Jurnal penyesuaian untuk mencatat persediaan akhir metode pencatatan periodik:

Tabel 6.15
Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Periodik

Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
31	Ikhtisar Laba Rugi Persediaan (Untuk menyesuaikan Persediaan barang dagang awal)		XXX	XXX
	Persediaan Ikhtisar Laba Rugi (Untuk menyesuaikan Persediaan barang dagang Akhir)		XXX	XXX

Data dan informasi pada akhir Januari 2017 sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemeriksaan fisik terhadap barang dagang, diperoleh nilai persediaan akhir sebesar Rp 632.736.000

2. Perlengkapan tersisa Rp 10.000.000
3. Penyusutan gedung sebesar Rp 5.000.000 per bulan, penyusutan peralatan toko (perhitungan per bulan) sebesar 15% setahun dan penyusutan peralatan kantor 12%
4. Sisa masa sewa 11 bulan
5. Iklan yang sudah dibebankan bulan Januari sebesar Rp 3.000.000
6. Asuransi yang sudah terpakai Rp 750.000 untuk bulan Januari

Berdasarkan informasi tersebut, maka jurnal penyesuaian yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

PD SIGNATUR
Jurnal Penyesuaian
Januari 2017

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Jan 2017	31	Persediaan	112	632,736	
		Ikhtisar Laba Rugi	312		632,736
	31	Beban Perlengkapan	522	27,000	
		Perlengkapan	113		27,000
	31	Beban Penyusutan Gedung	523	5,000	
		Akm. Penyusutan Gedung	122		5,000
		Beban Penyusutan Peralatan Toko	524	1,000	
		Akm. Penyusutan Peralatan Toko	124		1,000
		Beban Penyusutan Peralatan Kantor	525	5,000	
		Akm. Penyusutan Peralatan Kantor	126		5,000
	31	Beban Sewa	526	9,200	
		Sewa Dibayar Dimuka	115		9,200
	31	Beban Iklan	521	3,000	
		Iklan Dibayar Dimuka	116		3,000
31	Beban Asuransi	527	750		
	Asuransi Dibayar Dimuka	114		750	

Tabel 6.16
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Periodik
PD SIGNATUR
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian
Januari 2017

(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
110	Kas	7,247,747	
111	Piutang Usaha	-	
112	Persediaan	632,736	
113	Perlengkapan	10,000	
114	Asuransi Dibayar Dimuka	4,250	
115	Sewa Dibayar Dimuka	100,800	
116	Iklan Dibayar di Muka	9,000	
120	Tanah	700,000	
121	Gedung	3,000,000	
122	Akumulasi Penyusutan Gedung		5,000
123	Peralatan Toko	80,000	
124	Akumulasi Penyusutan Toko		1,000
125	Peralatan Kantor	500,000	
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		5,000
210	Utang Usaha		35,000
211	Utang Gaji		
212	Pendapatan Diterima di Muka		
310	Modal, Tarjo		12,131,000
311	Prive Tarjo	5,000	
410	Penjualan		1,000,000
411	Retur dan Potongan Penjualan	52,500	
412	Potongan Penjualan	3,180	
514	Ongkos Kirim Penjualan	3,000	
510	Pembelian	1,436,500	
511	Retur dan Potongan Pembelian		28,650
512	Potongan Pembelian		8,977
513	Ongkos Kirim Pembelian	700	
312	Ikhtisar Laba Rugi		632,736

520	Beban Gaji	11,000	
521	Beban Iklan	3,000	
522	Beban Perlengkapan	27,000	
523	Beban Penyusutan Gedung	5,000	
524	Beban Penyusutan Peralatan Toko	1,000	
525	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	5,000	
526	Beban Sewa	9,200	
527	Beban Asuransi	750	
		13,847,363	13,847,363

Kertas Kerja

Tabel 6.17

Kertas Kerja Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Periodik

PD SIGNATUR											
Kertas Kerja Akhir Periode											
Untuk Bulan yang berakhir pada 31 Januari 2017 (Metode Periodik)											
(dalam ribuan rupiah)											
No	Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Penyesuaian		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	7,247,747				7,247,747				7,247,747	
111	Piutang Usaha	-				-				-	
112	Persediaan			632,736		632,736				632,736	
113	Perlengkapan	37,000			27,000	10,000				10,000	
114	Asuransi Dibayar Dimuka	5,000			750	4,250				4,250	
115	Sewa Dibayar Dimuka	110,000			9,200	100,800				100,800	
116	Iklan Dibayar di Muka	12,000			3,000	9,000				9,000	
120	Tanah	700,000				700,000				700,000	
121	Gedung	3,000,000				3,000,000				3,000,000	
122	Akumulasi Penyusutan Gedung		-		5,000		5,000				5,000
123	Peralatan Toko	80,000				80,000				80,000	
124	Akumulasi Penyusutan Toko		-		1,000		1,000				1,000
125	Peralatan Kantor	500,000				500,000				500,000	
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		-		5,000		5,000				5,000
210	Utang Usaha		35,000				35,000				35,000
211	Utang Gaji		-				-				-
212	Pendapatan Diterima di Muka		-				-				-

310	Modal, Tarjo		12,131,000				12,131,000				12,131,000
311	Prive Tarjo	5,000				5,000				5,000	
410	Penjualan		1,000,000				1,000,000		1,000,000		
411	Retur dan Potongan Penjualan	52,500				52,500		52,500			
412	Potongan Penjualan	3,180				3,180		3,180			
514	Ongkos Kirim Penjualan	3,000				3,000		3,000			
510	Pembelian	1,436,500				1,436,500		1,436,500			
511	Retur dan Potongan Pembelian		28,650				28,650		28,650		
512	Potongan Pembelian		8,977				8,977		8,977		
513	Ongkos Kirim Pembelian	700				700		700			
312	Ikhtisar Laba Rugi				632,736		632,736		632,736		
520	Beban Gaji	11,000				11,000		11,000			
521	Beban Iklan	-		3,000		3,000		3,000			
522	Beban Perlengkapan	-		27,000		27,000		27,000			
523	Beban Penyusutan Gedung	-		5,000		5,000		5,000			
524	Beban Penyusutan Peralatan Toko	-		1,000		1,000		1,000			
525	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	-		5,000		5,000		5,000			
526	Beban Sewa	-		9,200		9,200		9,200			
527	Beban Asuransi	-		750		750		750			
		13,203,627	13,203,627	683,686	683,686	13,847,363	13,847,363	1,557,830	1,670,363	12,289,533	12,177,000
	Laba Bersih							112,533			112,533
								1,670,363	1,670,363		12,289,533

Laporan Keuangan

◆ Laporan Laba Rugi

Tabel 6.18
Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Periodik

PD SIGNATUR			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Bulan Yang Berakhir pada 31 Januari 2017			
(dalam ribuan rupiah)			
Pendapatan dari Penjualan			
Penjualan		1,000,000	
Dikurangi: Retur dan Potongan Penjualan	52,500		
Potongan Penjualan	3,180	<u>55,680</u>	
Penjualan Bersih			944,320
Beban Pokok Penjualan			
Persediaan Barang Dagang (Awal)			-
Pembelian	1,436,500		
Retur & Potongan Pembelian	(28,650)		
Potongan Pembelian	(8,977)		
Pembelian Bersih	1,398,873		
Ongkos Kirim Pembelian	700		
Beban Pokok Penjualan yang tersedia untuk dibeli		1,399,573	
Beban Pokok Penjualan yang tersedia Untuk dijual		1,399,573	
Persediaan Barang Dagang (Akhir)		<u>(632,736)</u>	
Beban Pokok Penjualan			766,837
Laba Kotor			177,483
Beban Operasi:			
Beban Penjualan			
Ongkos Kirim Penjualan	3,000		
Beban Iklan	3,000		
Beban Penyusutan Peralatan Toko	1,000		
Beban Sewa	9,200		
Beban Asuransi	750		
Jumlah Beban Penjualan			16,950
Beban Administrasi			

Beban Gaji	11,000	
Beban Penyusutan Gedung	5,000	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	5,000	
Beban Perlengkapan	<u>27,000</u>	
Jumlah Beban Administrasi		<u>48,000</u>
Jumlah Beban Operasi		<u>64,950</u>
Laba Operasi		112,533

◆ Laporan Posisi Keuangan

Tabel 6.19

**Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Dagang
Sistem Pencatatan Periodik**

PD SIGNATUR		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk Bulan yang berakhir 31 Januari 2017		
Aset		
Aset Lancar:		
Kas	7,247,747	
Piutang Usaha	0	
Persediaan	632,736	
Perlengkapan	10,000	
Asuransi Dibayar Dimuka	4,250	
Sewa Dibayar Dimuka	100,800	
Iklan Dibayar Dimuka	<u>9,000</u>	
Jumlah Aset Lancar		8,004,533
Aset Tetap		
Tanah	700,000	
Gedung	3,000,000	
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	<u>5,000</u>	2,995,000
Peralatan Toko	80,000	
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	<u>1,000</u>	79,000
Peralatan Kantor	500,000	
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	<u>5,000</u>	495,000
Jumlah Aset Tetap		<u>4,269,000</u>
Jumlah Aset		12,273,533
Liabilitas		

Liabilitas Lancar:		
Utang Usaha	35,000	
Utang Gaji	<u>0</u>	
Jumlah Liabilitas Lancar		35,000
Liabilitas Jangka Panjang		<u>0</u>
Jumlah Liabilitas		35,000
Ekuitas Pemilik		
Modal Tarjo		<u>12,238,533</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Pemilik		12,273,533

LATIHAN BAB 7

4. A. Hitunglah jumlah yang harus dibayar secara keseluruhan dalam tiap faktur (q) dan (z), diasumsikan kredit untuk retur dan potongan pembelian diterima sebelum pembayaran dan semua faktur dibayar dalam periode diskon.

	Barang	Ongkos Kirim Dibayar oleh Penjual	Syarat Pengiriman	Retur dan Potongan Pembelian
Q	Rp 10.500.000	Rp 800.000	FOB titik pengiriman, 5/10, n/30	Rp 2.250.000
Z	35.500.000	80.000	FOB tujuan, 2/10, n/30	10.500.000

4. B. Selama tahun berjalan, barang yang terjual sebesar Rp 550.326.500 dibayar secara tunai dan Rp 250.245.000 secara kredit. Beban pokok penjualan adalah Rp 350.326.450. Berapakah laba kotoranya?

4. C. Selama tahun 2017, PT Dwik Permai membeli tambahan barang senilai Rp 1.290.000.000, serta menerima kredit atas retur dan potongan pembelian sebesar Rp 550.000.000, mengambil potongan pembelian Rp 82.500.000, dan membayar beban transportasi pengiriman Rp 1.850.000. Hitunglah beban pokok pembeliannya!

4. D. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2017

Agustus 2 Membeli barang secara kredit senilai Rp 50.000.000, dengan syarat 2/10, n/30

- Agustus 7 Mengembalikan barang yang dibeli secara kredit pada tanggal 2 Februari senilai Rp 700.000
- Agustus 19 Membayar pembelian tanggal 2 februari, dikurangi retur Rp 700.000 dan diskon Rp 790.000
- Agustus 20 Menjual barang dagangan secara kredit senilai Rp 14.500.000, dengan syarat 1/10, n/30. Harga pokok penjualan sebesar Rp 110.000.000
- Agustus 21 Menerima retur barang yang terjual secara kredit sebesar Rp 6.000.000. Harga pokok penjualan yang diretur Rp 4.800.000
- Agustus 22 Membeli barang senilai Rp 17.000.000, dengan syarat FOB Titik pengiriman, 2/10, n/30 dengan ongkos kirim dibayar di muka sebesar Rp 950.000, yang ditambahkan dalam nilai faktur
- Agustus 28 Menerima pembayaran atas penjualan secara kredit tanggal 18 Februari
- Agustus 30 Menerima Rp 22.600.000 dari penjualan tunai. Harga pokok penjualan sebesar Rp 15.800.000

Diminta:

Buatlah jurnal umum metode pencatatan periodik dan perpetual!

4. E. CV Citra Fatimah adalah perusahaan dagang yang menjual makanan ringan
Perusahaan memiliki data 31 Mei 2017 sebagai berikut:

Kas	Rp 1,100,000,000
Piutang Usaha	110,000,000
Persediaan	550,000,000
Peralatan	220,000,000
Utang Usaha	440,000,000
Modal	2,772,000,000
Penjualan	4,440,300,000
Retur dan Potongan Penjualan	14,280,000
Potongan Penjualan	13,580,000
Beban Pokok Penjualan	3,050,610,000
Beban Iklan	41,720,000
Beban Penyusutan Peralatan Toko	6,200,000

Beban Sewa	16,240,000
Beban Asuransi	3,820,000
Beban Gaji	106,840,000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	4,980,000

Diminta: Buatlah Laporan Laba Rugi!

SOAL BAB 7

Daftar saldo awal bulan Mei “CAKE STORE” adalah sebagai berikut:

CAKE STORE		
DAFTAR SALDO AWAL		
1 MEI 2018		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	225.000.000	
Perlengkapan	22.500.000	
Tanah	135.000.000	
Gedung	180.000.000	
Peralatan Kantor	52.500.000	
Modal		615.000.000
	615.000.000	615.000.000

Berikut transaksi selama bulan Mei 2018:

- Mei 2 pemilik perusahaan menyetorkan uang sebesar Rp7.500.000.000
- 2 menempati ruko dengan cara sewa selama 3 tahun dibayar dimuka sebesar Rp27.000.000
- 3 membeli peralatan toko sebesar Rp95.000.000 secara kredit
- 3 membeli barang dagangan pada Toko Kue Intan sebanyak 1.000 jenis kue dengan harga @Rp500.000, pembelian dilakukan secara tunai
- 4 memasang iklan di koran untuk masa 8 bulan sebesar Rp9.000.000 untuk promosi barang dagangan
- 5 menjual barang dagangan kepada Toko Kue Pesona sebanyak 600 jenis kue dengan harga jual @Rp 550.000 secara tunai
- 7 membeli perlengkapan kantor sebesar Rp25.000.000
- 9 membayar asuransi kebakaran untuk 1 tahun sebesar Rp13.500.000

- 10 menjual sebanyak 200 jenis kue kepada Toko Almondtree dengan harga @Rp700.000 dan dibayar menggunakan kartu kredit dengan ongkos kirim sebesar Rp300.000 ditanggung penjual
- 14 menjual secara kredit kepada Margaret Cake sebanyak 15 jenis kue dengan harga @Rp700.000 dengan syarat penjualan 2/10, n/30
- 16 menerima surat retur barang dari Toko Kue Pesona dikarenakan 50 jenis kue yang dipesan rusak dan disetujui oleh Cake Store dengan mengeluarkan kredit memorandum atas retur tersebut
- 17 membeli lagi barang dagangan pada Toko Kue Intan berupa kue ulang tahun sebanyak 500 kue dengan harga @Rp400.000 secara kredit dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dengan ongkos kirim sebesar Rp300.000 ditanggung oleh penjual
- 19 mengembalikan 30 jenis kue yang dibeli pada tanggal 17 Mei dikarenakan tidak sesuai dengan pesannya, untuk pengembalian ini telah dikeluarkan debit memorandum dan telah disetujui oleh Toko Kue Intan dengan bukti kredit memorandum yang diterima oleh Cake Store
- 20 membeli barang dagangan pada Marwati Cake Store berupa kue ulang tahun sebanyak 100 kue dengan harga @Rp350.000 secara kredit dengan syarat 2/10, n/30 dan dengan ongkos kirim sebesar Rp300.000 ditanggung pembeli
- 21 membayar listrik, air, telpon sebesar Rp4.500.000
- 23 menerima pelunasan atas penjualan tanggal 14 Mei dari Margaret Cake
- 26 membayar gaji karyawan sebesar Rp22.500.000 dan pemilik menarik modal untuk keperluan pribadi sebesar Rp60.000.000
- 27 melunasi pembelian tanggal 17 Mei
- 28 membayar utang sebesar Rp30.000.000 atas pembelian peralatan
- 31 melunasi pembelian pada tanggal 20

Data dan informasi pada akhir Mei 2018 sebagai berikut:

- Perlengkapan tersisa Rp35.000.000
- Penyusutan gedung sebesar 5%
- Penyusutan peralatan toko 2,5%

- Penyusutan peralatan kantor 6%
- Sisa masa sewa 35 bulan
- Iklan yang dibebankan untuk bulan Juli
- Asuransi yang sudah terpakai untuk bulan Juli

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum untuk mencatat transaksi di atas dengan metode perpetual dan metode periodik, dan buat daftar saldo sebelum penyesuaian.
- b. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dan daftar saldo setelah penyesuaian.
- c. Membuat kertas kerja dengan metode periodik dan metode perpetual, dan buat laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan).
- d. Membuat jurnal penutup, dan posting-lah jurnal-jurnal yang ada kedalam buku besar.

BAB VIII

JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang biasanya menggunakan jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal khusus terbagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:

JURNAL PENJUALAN UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Dalam jurnal penjualan, setiap transaksi dicatat dengan memasukkan jumlah penjualan dalam kolom debit **Piutang Usaha** /kredit **Persediaan** dan memasukkan jumlah beban pokok penjualan dalam kolom debit **Beban Pokok Penjualan** / kredit **Persediaan**. Jumlah kedua kolom akan diposting keempat akun buku besar. Buku besar pembantu persediaan dan piutang usaha akan diperbarui saat setiap transaksi dicatat. Berikut contoh transaksi jurnal penjualan untuk perusahaan dagang Januari 2017 :

- Jan 7 Dijual barang dagangan kepada PD Michu sebesar Rp 5.000.000 dengan nomor faktur 221 syarat 2/10, n/30
- Jan 13 Dijual barang dagang kepada PD Melati sebesar Rp 4.000.000 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- Jan 25 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 5.000.000 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- Jan 31 Dijual barang dagangn kepada PD Sukma sebesar Rp 1.000.000 dengan nomor faktur 230 dengan syarat EOM

Tabel 7.1. Jurnal Penjualan

Tgl		No. Faktur	Akun Dikredit	Ref Post	Termin	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
Jan 2017	7	221	PD Michu	✓	2/10, n/30	5.000.000
	13	255	PD Melati	✓	EOM	4.000.000
	25	229	PD Bara	✓	2/10, n/30	5.000.000
	31	230	PD Sukma	✓	EOM	1.000.000

JURNAL PEMBELIAN UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Jurnal Pembelian untuk perusahaan dagang memasukkan kolom kredit **Utang Usaha** dan debit **Persediaan** (persediaan barang untuk dijual), bukan nya kolom debit **Bahan Habis Pakai**. Pada akhir bulan, jumlah dua kolom ini akan diposting ke akun pengendali buku besar umum, Utang Usaha dan Persediaan. Jumlah dalam debit akun lain nya akan diposting secara terpisah. Buku besar pembantu Persediaan dan utang usaha akan diperbarui saat setiap transaksi dicatat. Berikut contoh transaksi jurnal pembelian untuk perusahaan dagang Januari 2017:

- Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp 20.000.000 dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30.
- Jan 28 Dibeli barang dagangan dari PT Batin sebesar Rp 10.000.000 dengan syarat 3/15, n/30 nomor faktur 121

Tabel 7.2. Jurnal Pembelian

Tgl	No. Faktur	Akun Dikredit	Ref Post	Termin	Pembelian (D) Utang Dagang (K)	
Jan 2017	2	120	PT. Indofod	✓	3/15, n/30	20.000.000
	28	121	PT. Batin	✓	3/15, n/30	10.000.000

JURNAL PENERIMAAN KAS UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Untuk jurnal penerimaan kas, penjualan tunai dicatat dalam kolom kredit **Penjualan**, bukan nya kolom kredit **Pendapatan Honor**. **Beban Pokok Penjualan** dicatat dalam kolom debit **Beban Pokok Penjualan** / kredit **Persediaan**. Setiap ayat jurnal kolom ini diposting ke buku besar pembantu persediaan pada saat transaksi dicatat. Diskon penjualan dicatat dalam kolom debit **Diskon Penjualan**. Pada akhir bulan, semua jumlah kolom, kecuali kredit akun lainnya, diposting ke buku besar. Dibawah ini contoh transaksi jurnal penerimaan kas untuk perusahaan dagang Januari 2017:

- Jan 10 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 2.000.000 tunai.
- Jan 15 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 2.000.000
- Jan 19 Diterima sisa piutang dari PD Melati
- Jan 22 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 300.000
- Jan 26 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 1.000.000 kepada PD Michu

Tabel 7.3. Jurnal Penerimaan Kas

(dalam ribuan Rp)

Tgl		Akun Dikredit	Ref Post	Kas(D)	Penjualan (K)	Piutang Dagang (K)	Akun Lainnya (K)	Ref	Jumlah
Jan 2017	10	Penjualan tunai	✓	2.000	2.000				
	15	PD Melati	✓	2.000		2.000			
	19	PD Melati	✓	2.000		2.000			
	22	Pendapatan bunga	✓	300			Pendapatan bunga	✓	300
	26	Penj. Peralatan kantor	✓	1.000			Penj. Perl kantor	✓	1.000

JURNAL PENGELUARAN KAS UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Jurnal pembayaran kas ini untuk perusahaan dagang dengan menambahkan kolom kredit **Persediaan** untuk mencatat diskon pembelian yang dibayar dalam periode diskon. Setiap ayat jurnal dalam kolom ini diposting kebuku besar pembantu persediaan pada saat transaksi dicatat. Pada akhir bulan, semua jumlah kolom, kecuali debit akun lainnya, diposting kebuku besar. Contoh transaksi jurnal pembayaran kas untuk perusahaan dagang Januari 2017 berikut:

- Jan 4 Dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp3.000.000 tunai
- Jan 16 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 500.000
- Jan 17 Dibayar semua hutang kepada PT Indofood

Tabel 7.4. Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl		No. Cek	Akun Didebit	Ref Post	Utang Dagang (D)	Pembelian (D)	Akun Lainnya (D)	Ref	Jumlah	Pot. Pemby (K)	Kas (K)
Jan 2017	4		Pembelian tunai	✓		3.000.000					3.000.000
	16		Bayar utilitas	✓			Beban listrik & telp		500.000		500.000
	17		PT. Indofood	✓	20.000.000					600.000	19.400.000

Kesimpulan dari Jurnal Khusus diatas pada transaksi PD Tommy Januari 2017 sebagai berikut:

Selama bulan Januari 2017, PD Tommy terjadi transaksi-transaksi sbb:

- Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp20.000.000 dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30.
- 4 Dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp3.000.000 tunai.
- 7 Dijual barang dagangan kepada PD Michu sebesar Rp 5.000.000 dengan nomor faktur 221 syarat 2/10, n/30
- 9 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD Michu sebesar Rp 1.000.000 karena barang tidak sesuai dengan pesanan.
- 10 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 2.000.000 tunai.
- 13 Dijual barang dagang kepada PD Melati sebesar Rp 4.000.000 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- 15 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 2.000.000
- 16 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 500.000
- 17 Dibayar semua hutang kepada PT Indofood
- 19 Diterima sisa piutang dari PD Melati
- 22 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 300.000
- 25 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 5.000.000 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- 26 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 1.000.000 kepada PD Michu
- 28 Dibeli barang dagangan dari PT Batin sebesar Rp 10.000.000 dengan syarat 3/15, n/30 nomor faktur 121
- 31 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma sebesar Rp 1.000.000 dengan nomor faktur 230 dengan syarat EOM.

Diminta: Catat transaksi PD Tommy tersebut kedalam jurnal khusus!

▪ **Jurnal Penjualan**

Tgl	No. Faktur	Akun Dikredit	Ref Post	Termin	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)	
Jan 2017	7	221	PD Michu	✓	2/10, n/30	5.000.000
	13	255	PD Melati	✓	EOM	4.000.000

	25	229	PD Bara	✓	2/10, n/30	5.000.000
	31	230	PD Sukma	✓	EOM	1.000.000

▪ **Jurnal Pembelian**

Tgl		No. Faktur	Akun Dikredit	Ref Post	Termin	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
Jan 2017	2	120	PT. Indofood	✓	3/15, n/30	20.000.000
	28	121	PT. Batin	✓	3/15, n/30	10.000.000

▪ **Jurnal Pengeluaran Kas**

(dalam ribuan Rp)

Tgl		No. Cek	Akun Didebit	Ref Post	Utang Dagang (D)	Pembelian (D)	Akun Lainnya (D)	Ref	Jumlah	Pot. Pemby (K)	Kas (K)
Jan 2017	4		Pembelian tunai	✓		3.000					3.000
	16		Bayar utilitas	✓			Beban listrik & telp		500		500
	17		PT. Indofood	✓	20.000					600	19.400

▪ **Jurnal Penerimaan Kas**

(dalam ribuan Rp)

Tgl		Akun Dikredit	Ref Post	Kas (D)	Penjualan (K)	Piutang Dagang (K)	Akun Lainnya (K)	Ref	Jumlah
Jan 2017	10	Penjualan tunai	✓	2.000	2.000				
	15	PD Melati	✓	2.000		2.000			
	19	PD Melati	✓	2.000		2.000			
	22	Pendapatan bunga	✓	300			Pendapatan bunga	✓	300
	26	Penj. Peralatan kantor	✓	1.000			Penj. Perl kantor	✓	1.000

▪ **Jurnal Umum**

Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Jan 2017	9	Retur penjualan dan pot. Harga Piutang dagang (PD Michu)	✓	1.000.000	1.000.000

LATIHAN BAB 8

5.A. Transaksi-transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada PT Zizuka selama Juli 2017 berikut:

- Juli 2 Dikeluarkan cek no. A081 untuk gaji karyawan sebesar Rp 2.800.000
- Juli 3 Dibayar tunai premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp 90.000
- Juli 5 Dibeli barang dagangan seharga Rp 1.200.00 dibayar dengan cek no. A082
- Juli 6 Dibeli tunai perlengkapan kantor seharga Rp 100.000
- Juli 15 Dibayar rekening listrik dan telepon Rp 120.000
- Juli 20 Dikeluarkan cek no. A083 untuk iklan sebesar Rp 200.000

Diminta: Buatlah jurnal pengeluaran kas dari transaksi PT Zizuka diatas!

5.B. Transaksi UD Arigato selama bulan Mei 2017:

- Mei 1 Dijual tunai barang dagang seharga Rp 2.500.000 nomor bukti kas masuk 020
- Mei 2 Diterima penghasilan bunga sebesar Rp 200.000 nomor bukti 021
- Mei 8 Dicatat penjualan tunai selama minggu kedua, sebesar Rp 5.000.000 nomor bukti 022
- Mei 15 Diterima cek dari Toko Go, untuk pembayaran faktur no. 011, tgl 6 November lalu, seharga 6.200.000 dikurangi potongan 4%. Nomor bukti 023
- Mei 17 dari bukti perhitungan kas, penjualan tunai selama minggu ketiga, berjumlah Rp 4.000.000 bukti no. 024
- Mei 20 Permohonan pinjaman dari Bank Buaya disetujui, kontrak kredit sebesar Rp 15.000.000. bukti no 025
- Mei 25 Penjualan tunai selama minggu keempat berjumlah Rp 2.000.000. bukti no. 026

- Mei 28 Diterima cek dari Toko Id sebesar Rp 3.008.000. bukti no 027
- Mei 28 Dikeluarkan cek no. 028 untuk gaji karyawan sebesar Rp 10.000.000
- Mei 29 Dibayar tunai premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp 100.000. cek no. 029
- Mei 30 Dibeli barang dagangan seharga Rp 3.550.00 dibayar dengan cek no.030

Diminta : Dari transaksi di atas buatlah Jurnal Penerimaan Kas!

5.C. Transaksi yang dilakukan Justin selama bulan Mei adalah sebagai berikut:

- Mei 1 Mengeluarkan Cek No. 1001 untuk pembayaran sewa bulan Mei Rp 1.200.000
- Mei 2 Membeli bahan habis pakai (alat tulis kantor) secara kredit dari Justin Rp 3.600.000
- Mei 4 Mengeluarkan Cek No. 1003 untuk membayar biaya pengiriman bahan habis pakai yang dibeli pada tanggal 2 Mei Rp 320.000
- Mei 8 Menyediakan jasa secara kredit untuk Wates dengan faktur No. 51 Rp 4.500.000
- Mei 9 Mengeluarkan Cek No. 1005 untuk pembayaran bahan habis pakai yang di beli, Rp 450.000
- Mei 10 Menerima kas atas bahan habis pakai yang dijual ke karyawan senilai harga beli Rp 120.000
- Mei 11 Membeli peralatan kantor secara kredit dari Merah Pinokio Rp 15.000.000
- Mei 12 Mengeluarkan Cek No. 1010 untuk pembayaran bahan habis pakai yang dibeli dari Midun pada tanggal 2 Mei Rp 33.600.000
- Mei 16 Menyediakan Jasa secara kredit untuk Ana, dengan faktur No. 58, Rp 8.000.000
- Mei 18 Menerima Kas dari Wates untuk pembayaran faktur tanggal 8 Mei Rp 4.500.000
- Mei 20 Melakukan tambahan investasi kas di perusahaan, Rp 10.000.000
- Mei 25 Menyediakan jasa secara tunai Rp 15.900.000

Mei 30 Mengeluarkan Cek No. 1040 untuk penarikan Kas untuk keperluan pribadi, Rp 1.000.000

Mei 30 Mengeluarkan Cek No. 1042 untuk pembayaran gaji kantor dan tenaga penjualan untuk bulan Mei, Rp 15.800.000

Diminta: Tunjukkan ayat jurnal di atas setiap transaksi tanggal 1 sampai 30, akan dicatat?

5.D. Transaksi pembelian yang terjadi pada CV Budi Jaya selama bulan Februari 2017:

Feb 2 Dibeli barang dagang dari Toko Subur, Palembang seharga Rp. 2.550.000,- dengan syarat 3/10, n/30, nomor faktur 01

Feb 3 Dibeli barang dagang dari Toko Garuda, Palembang seharga Rp. 2.040.000,- dengan menyerahkan cek nomor 103030.

Feb 5 Dibeli satu perangkat komputer untuk peralatan toko dari Toko Gaya Baru, Palembang seharga Rp. 7.080.000,- dengan nomor faktur 02 dengan syarat n/60.

Feb 8 Dibeli barang dagang dari Toko Lihat, Palembang seharga Rp. 3.120.000,- dengan syarat (EOM no. faktur 03)

Feb 19 Dibeli barang dagang dari Toko Garuda, Palembang seharga Rp. 1.043.000,- dengan syarat 2/10, n/30 no. faktur 04

Diminta: Buatlah jurnal khusus pembelian!

5.E. Data penerimaan kas, pembelian, penjualan dan pengeluaran kas:

- a. Menerima pembayaran piutang dari pelanggan sebesar Rp 8.075.000
- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari distributor permata senilai Rp 9.500.000 dimana Rp 5.350.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar 45 hari lagi (pajak diabaikan)
- c. Melunasi utang pada PT. Sariwangi sebesar Rp 55.000.000
- d. Menjual barang dagangan kepada PT. Purnama senilai Rp 10.000.000 yang mana sebesar Rp 8.345.500 dibayar tunai dan sisanya dibayar bulan depan (pajak diabaikan)

Diminta: buatlah jurnal khusus!

SOAL BAB 8

Transaksi yang terjadi selama bulan September 2017, CV Hutomo berikut:

- Sep 2 Dibeli barang dagangan dari PT Food sebesar Rp40.000.000 dengan nomor faktur 120, syarat 5/15, n/30.
- 4 Dibeli barang dagangan dari PD Daun sebesar Rp6.000.000 tunai.
- 7 Dijual barang dagangan kepada PD Mic sebesar Rp 10.000.000 dengan nomor faktur 221 syarat 4/10, n/30
- 9 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD Mic sebesar Rp 2.000.000 karena barang tidak sesuai dengan pesanan.
- 10 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 4.000.000 tunai.
- 13 Dijual barang dagang kepada PD Mawar sebesar Rp 8.000.000 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- 15 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 4.000.000
- 16 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 1.000.000
- 17 Dibayar semua hutang kepada PT Food
- 19 Diterima sisa piutang dari PD Mawar
- 22 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 600.000
- 25 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 10.000.000 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- 26 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 2.000.000 kepada PD Mic
- 28 Dibeli barang dagangan dari PT Batin sebesar Rp 20.000.000 dengan syarat 3/15, n/30 nomor faktur 121
- 31 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma sebesar Rp 2.000.000 dengan nomor faktur 230 dengan syarat EOM.

Diminta: Buatlah Jurnal Khusus dan Jurnal Umum!

DAFTAR PUSTAKA

- Horngren, Charles T, dan Walter T Harrison Jr. 2007. *Akuntansi, Edisi 7, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. 2015. *Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Palembang : Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan\
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Efektif per 1 Januari 2017*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Muawanah, Umi, dkk. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nuswantara, Dian Anita. 2003. *Proses Pencatatan Transaksi : Siklus Akuntansi Jasa*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Reeve, James M, Carls S Warren. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25*. Jakarta : Salemba Empat
- Tim Penyusun IAI Sumsel. 2013. *Pengantar Akuntansi (berbasis SAK ETAP), Buku 2, Edisi Revisi Pertama*. Palembang: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Tim Penyusun IAI Sumsel. 2014. *Pengantar Akuntansi (berbasis SAK ETAP), Buku 1, Edisi Revisi Kedua*. Palembang: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Tim Penyusun IAI Sumsel. 2014. *Pengantar Akuntansi (berbasis SAK ETAP), Buku 2, Edisi Revisi Kedua*. Palembang: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Warren, Carl S, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S, dkk. 2019. *Pengantar Akuntansi 1 – Adaptasi Indonesia, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J, dkk. 2008. *Pengantar Akuntansi, Edisi 7, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN A
SOAL DAN PEMBAHASAN
PERSAMAAN DASAR
AKUNTANSI

SOAL-SOAL PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

SOAL NO. 1.A. – 10.A.

1.A. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus:

- 1 Agustus Bu Umi menyetor uang pribadinya sebesar Rp40.000.000, sebagai modal awal
- 2 Agustus Bu Umi menyewa sebuah kios untuk memulai usaha baru sebesar Rp4.000.000 untuk dua tahun
- 5 Agustus Membeli peralatan salon seharga Rp15.000.000 secara kredit
- 8 Agustus Membeli perlengkapan salon untuk menunjang kelancaran usahanya seharga Rp5.000.000
- 9 Agustus Menerima pendapatan atas usaha salon sebesar Rp1.200.000
- 10 Agustus Bu Umi membayar utang atas pembelian peralatan salon Rp1.000.000
- 12 Agustus Salon Manis menerima pendapatan usaha Rp2.000.000
- 15 Agustus Salon Manis mengeluarkan biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp700.000
- 16 Agustus Untuk membantu usaha, salon manis mempekerjakan dua orang karyawan yang dibayar dengan gaji sebesar Rp1.500.000
- 20 Agustus Salon Manis memperoleh order rias pengantin sebesar Rp3.000.000 order tersebut dibayar tunai Rp1.000.000 dan sisanya kemudian
- 22 Agustus Bu Umi selaku pemilik salon mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp500.000

Diminta :Susunlah persamaan dasar akuntansi!

2.A. Pada awal bulan Mei 2018, Tuan Aman mendirikan usaha. Berikut transaksi yang terjadi selama bulan Mei 2018 :

- 1 Mei Tuan Aman mentransfer uang dari rekening pribadinya ke rekening usahanya senilai Rp50.000.000 sebagai modal usahanya
- 2 Mei Tuan Aman membeli tanah untuk lokasi usahanya Rp40.000.000
- 5 Mei Tuan Aman membeli peralatan kantor Rp500.000 secara kredit dan akan dilunasi setelah 30 hari sejak tanggal transaksi

- 6 Mei Tuan Aman menerima pembayaran dari klien atas pemakaian jasanya Rp5.500.000
- 7 Mei Tuan Aman memberi jasanya yaitu melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan klien dan menerima uang yang dibayar setelah 30 hari sebesar Rp3.000.000
- 8 Mei Dalam sebulan Tuan Aman membayar tunai Rp2.700.000 untuk keperluan sewa kantor Rp1.100.000 gaji karyawan Rp1.200.000 dan listrik Rp400.000
- 17 Mei Tuan Aman membayar Rp400.000 kepada toko tempat dia melakukan pembelian peralatan kantor secara kredit
- 20 Mei Diterima uang dari klien Rp1.000.000 sebagai pelunasan sebagian piutang
- 26 Mei Tuan Aman menjual tanah sebagian seharga Rp22.000.000
- 31 Mei Tuan Aman menarik uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp2.100.000

Diminta : Susunlah persamaan dasar akuntansi dan membuat laporan keuangan!

3.A. Pada tanggal 1 Januari 2018, Ahmad mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dalam olahraga yang diberi nama “Ahmad Transport”. Setelah berjalan selama beberapa bulan, berikut ini posisi keuangan pada “Ahmad Sport” di awal Januari 2018 sebagai berikut:

- Kas Rp15.000.000
- Perlengkapan Rp5.000.000
- Peralatan Rp7.000.000
- Sewa Garasi Rp3.000.000
- Kendaraan Rp150.000.000
- Utang Rp50.000.000
- Modal Rp130.000.000

Transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- 2 Januari Membayar gaji karyawan sebesar Rp4.000.000
- 3 Januari Menerima pendapatan atas jasa yang diberikan kepada pelanggan sebesar Rp2.000.000

- 4 Januari Membayar beban servis kendaraan yang rusak sebesar Rp1.250.000
- 7 Januari Menerima kembali pendapatan dari pelanggan sebesar Rp3.500.000
- 9 Januari Dibayar utang perusahaan yang telah jatuh tempo sebesar Rp10.000.000
- 12 Januari Menerima pendapatan Rp3.700.000
- 15 Januari Membayar beban servis kendaraan Rp950.000
- 16 Januari Membeli perlengkapan Rp650.000
- 18 Januari Membayar beban listrik Rp300.000
- 19 Januari Membayar beban telepon Rp600.000
- 21 Januari Menerima pendapatan Rp3.500.000
- 23 Januari Menerima pendapatan Rp2.750.000
- 26 Januari Membayar utang perusahaan Rp5.000.000
- 28 Januari Menerima pendapatan Rp4.250.000
- 29 Januari Menerima pendapatan Rp3.300.000
- 31 Januari Penggunaan perlengkapan selama satu bulan Rp2.000.000

Diminta : Dari data di atas buatlah persamaan dasar akuntansi!

4.A. Tuan Justin mendirikan perusahaan jasa transportasi bus wisata (P.O) dengan nama P.O. TRALALA dengan transaksi awal tahun 2018 sebagai berikut:

- 1 April Tuan Justin menanamkan dana tunai sebesar Rp2.000.000.000
- 5 April PO. TRALALA membeli 4 buah bus baru seharga Rp1.600.000.000
- 6 April Dibeli barang-barang peralatan seperti tape dan speaker bus sebesar Rp2.000.000 secara kredit
- 10 April Dibayar tunai kontrak sewa kantor pelayanan dan administrasi selama 3 tahun sebesar Rp10.000.000
- 15 April Dibeli bus bekas seharga Rp250.000.000
- 20 April Diperoleh pendapatan jasa dari penyewaan bus pariwisata sebesar Rp15.000.000
- 20 April Dibayar biaya-biaya yang menjadi beban selama bus disewa sebesar Rp5.000.000 dengan rincian: sopir Rp500.000 kernet Rp100.000 konsumsi Rp2.500.000 solar Rp1.500.000 restribusi Rp400.000

- 21 April Dibeli *cash inventaris* kantor berupa 2 unit computer dan printer seharga Rp8.000.000
- 22 April Diterima pendapatan dari jasa sewa bus wisata sebesar Rp30.000.000
- 23 April Dibayar biaya operasional selama penyewaan bus wisata sebesar Rp10.000.000, dengan rincian: sopir Rp1.000.000, kernet Rp200.000, konsumsi Rp5.000.000, solar Rp3.000.000, retribusi Rp800.000
- 25 April Dibayar gaji karyawan sebesar Rp5.000.000
- 26 April Beban penyusutan kendaraan bulan April sebesar Rp5.000.000 dicatat dan dibukukan.

Pada akhir bulan Tuan Justin ingin mengetahui apakah dunia usaha jasa transportasi bus merupakan bisnis yang menguntungkan baginya. Untuk mengetahui hal ini ia harus dapat menjawab 3 pertanyaan berikut:

1. Bagaimana hasil usaha selama satu bulan terakhir ini? Berapa laba yang Tuan Justin peroleh?
2. Bagaimana posisi keuangan perusahaan pada akhir bulan ini?
3. Berapa ekuitas Tuan Justin selama bulan April 2018?

5.A. Tuan Aye mendirikan benkel motor “EMPAT SAUDARA” pada tanggal 1 Februari 2018. Transaksi bulan pertama kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1 Februari Tuan Aye menanamkan uangnya sebesar Rp35.000.000 dalam perusahaan
- 2 Februari Menerima kredit dari bank sebesar Rp90.000.000
- 4 Februari membeli peralatan bengkel sebesar Rp75.000.000 secara tunai
- 5 Februari Perusahaan membayar kontrak sewa bengkel Rp3.000.000 untuk 1 tahun
- 7 Februari Membeli perlengkapan dari SURYA SAKTI secara tunai Rp1.400.000
- 20 Februari Menerima uang dari para pelanggan untuk jasa bengkel yang diberikan Rp52.000.000
- 21 Februari membeli perlengkapan berupa oli, air accu, mur, baut dari WAHANA EROPA dengan cara kredit sebesar Rp6.000.000
- 23 Februari Pemakaian perlengkapan sebesar Rp3.500.000

- 25 Februari Membayar gaji dan upah pegawai Rp6.750.000
- 26 Februari Membayar macam-macam biaya Rp2.250.000
- 28 Februari Membayar kepada Bank Rp1.000.000 untuk pembayaran bunga pinjaman
- 28 Februari Penyusutan peralatan bengkel Rp1.900.000

Diminta :

1. Buatlah persamaan dasar akuntansi!
2. Susunlah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk “EMPAT SAUDARA”!

6.A. Pada tanggal 1 Februari 2018, Mariani mendirikan perusahaan agen asuransi yang menjual produk asuransi perusahaan-perusahaan asuransi besar kepada nasabah perorangan. Selama bulan Februari 2018, terjadilah transaksi berikut ini.

- 1 Feb membuka rekening bank atas nama perusahaan dengan setoran awal sebesar Rp80.000.000
- 2 Feb membeli bahan habis pakai secara kredit Rp3.000.000
- 5 Feb membayar utang kepada kreditor Rp1.600.000
- 8 Feb menerima kas dari pendapatan honor atas komisi asuransi Rp14.500.000
- 10 Feb membayar sewa kantor untuk bulan Februari sebesar Rp1.000.000
- 13 Feb membeli peralatan kantor Rp4.000.000
- 17 Feb mengirim tagihan kepada perusahaan asuransi atas komisi penjualan Rp18.700.000
- 23 Feb membayar beban kendaraan (bensin, karcis parkir) Rp2.000.000 dan beban lain-lain sebesar Rp800.000
- 25 Feb setelah dihitung, bahan habis pakai yang tersisa adalah Rp800.000, berarti beban bahan habis pakai yang digunakan Rp2.200.000
- 28 Feb membayar gaji staf administrasi Rp4.000.000, dan menarik kas untuk keperluan pribadi Rp6.000.000

Diminta:

- a. Buatlah transaksi diatas menjadi bentuk persamaan akuntansi!
- b. Buatlah jurnal umum/ ayat jurnal penyesuaian atas transaksi diatas!

c. Buatlah Daftar Saldo Setelah Penyesuaian!

7.A. Baharuddin, Kantor Pengacara, adalah perusahaan perseorangan yang dimiliki dan dikelola oleh Sabili Baharuddin Lopa. Pada tanggal 1 Juni 2018, Kantor Pengacara Baharuddin memiliki aset dan kewajiban sebagai berikut : kas Rp2.000.000, piutang usaha Rp6.400.000, bahan habis pakai Rp1.700.000, tanah Rp20.000.000, utang usaha Rp3.060.000. Kantor tersebut untuk sementara menyewa ruangan dan peralatan kantor sambil menunggu pembangunan gedung kantor di atas tanah yang dibeli tahun lalu. Selama bulan Juni terjadi transaksi bisnis sebagai berikut.

- 2 Juni menerima pembayaran tunai dari klien atas jasa sebesar Rp7.856.000
- 4 Juni membayar utang pada kreditor Rp2.110.000
- 7 Juni menerima kas dari Sabili Baharuddin Lopa sebagai tambahan investasi Rp7.400.000
- 11 Juni membayar sewa kantor bulanan sebesar Rp2.400.000
- 15 Juni membebankan jasa hukum pada klien yang dicatat sebagai piutang usaha sebesar Rp4.050.000
- 17 Juni membeli bahan habis pakai untuk operasional kantor secara kredit sebesar Rp490.000
- 20 Juni menerima kas atas pelunasan piutang dari klien sebesar Rp6.000.000
- 23 Juni menerima tagihan atas jasa bantuan hukum yang diterima dari Lembaga Bantuan Hukum “Indah Bakti” untuk Juni (akan dibayar pada tanggal 14 Juli) sebesar Rp3.270.000
- 25 Juni membayar beban sebagai berikut: beban gaji karyawan Rp1.700.000, beban jasa pembersihan kantor Rp500.000, beban utilitas (listrik, air, & telp) Rp650.000, dan beban lain-lain Rp150.000
- 27 Juni setelah dihitung, bahan habis pakai yang tersisa adalah Rp1.960.000, berarti beban pemakaian bahan habis pakai selama bulan berjalan Rp230.000
- 30 Juni Sabili menarik tunai Rp2.000.000 dari kas perusahaan untuk keperluan pribadi.

Diminta:

- a. Hitunglah jmlah ekuitas pemilik per 1 Juni 2018.
- b. Buatlah dalam bentuk persamaan akuntansi per 1 Juli 2018.

8.A. Berikut ini data buku besar perusahaan percetakan “Studio Kreasi” per 31 Maret 2018.

Kas	Rp59.000.000
Piutang Usaha	Rp50.000.000
Bahan Habis Pakai	Rp24.000.000
Sewa Dibayar di Muka	Rp24.000.000
Peralatan	Rp160.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp16.000.000
Utang Usaha	Rp48.000.000
Modal Pemilik	Rp253.000.000

Transaksi yang terjadi selama bulan April sebagai berikut.

- 2 April diterima uang dari pembayaran piutang sebesar Rp10.000.000
- 3 April dibeli peralatan tunai seharga Rp18.000.000
- 8 April dibayar beban iklan pada koran “Seputar Indonesia” sebesar Rp3.200.000
- 10 April diterima uang atas jasa pembuatan kartu nama dan lain-lain Rp8.000.000
- 11 April dibeli bahan habis pakai dari Toko Jaya Abadi seharga Rp6.400.000 dan baru dibayar Rp2.400.000, sisanya dibayar bulan depan.
- 16 April dibayar beban listrik sebesar Rp3.000.000
- 21 April diterima uang dari langganan atas jasa pembuatan surat undangan dan lain-lain sebesar Rp16.000.000
- 23 April telah diselesaikan pesanan 30 buah spanduk dari pelanggan dengan harga Rp10.000.000 dan uangnya baru diterima Rp6.000.000, sisanya dibayar bulan depan.
- 26 April dibayar gaji para karyawan sebesar Rp12.000.000
- 27 April dibayar utang usaha sebesar Rp4.000.000
- 29 April setelah dihitung, bahan habis pakai yang tersisa ialah Rp6.000.000

30 April peralatan disusutkan sebesar Rp16.000.000

30 April sewa yang terpakai untuk bulan April Rp2.000.000

Diminta:

- a. Buatlah bentuk persamaan akuntansi.
- b. Buat jurnal umum dan jurnal penyesuaian.
- c. Buatlah Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian & Daftar Saldo Setelah Penyesuaian.

9.A. Liana Sari, seorang arsitek, membuka kantor pada tanggal 1 Juli 2018. Selama bulan berjalan, dia telah menyelesaikan transaksi berikut yang berhubungan dengan praktik profesinya:

- Juli
- 1 membuka rekening bank dengan setoran awal Rp50.000.000
 - 3 membayar sewa kantor dan ruang kerja bulan Juli Rp5.500.000
 - 4 membeli kendaraan operasional seharga Rp60.000.000, dengan membayar tunai Rp8.000.000
 - 6 membeli peralatan kantor dan komputer secara kredit Rp18.000.000
 - 10 membeli bahan habis pakai secara tunai Rp3.200.000
 - 13 membayar kas untuk asuransi tahunan Rp4.800.000
 - 17 menerima kas dari klien untuk rancangan yang dihasilkan Rp22.300.000
 - 20 membayar kas untuk beban lain-lain Rp600.000
 - 23 membayar utang pada kreditur Rp7.000.000
 - 25 membayar cicilan kendaraan operasional yang dibeli pada tanggal 4 Juli, sebesar Rp1.100.000
 - 26 menerima tagihan untuk jasa pembuatan cetak biru, Rp3.000.000
 - 28 mencatat pendapatan dan piutang atas rancangan yang dihasilkan, Rp34.600.000
 - 29 membayar gaji asisten Rp4.400.000
 - 31 membayar bahan bakar, oli dan perbaikan kendaraan untuk Juli Rp1.630.000.

Diminta:

- a. Buatlah dalam bentuk persamaan dasar akuntansi.

b. Buatlah jurnal dan posting ke buku besar.

10.A. Pada tanggal 1 Februari 2018, Aisyah Aqila mendirikan Leopard Realty, dan telah melakukan transaksi berikut selama bulan berjalan:

- Feb 1 membuka rekening bank dengan setoran awal Rp47.000.000
- 3 membayar sewa kantor untuk bulan Juli Rp1.000.000
- 4 membeli peralatan sebesar Rp7.000.000
- 7 membeli bahan habis pakai secara kredit Rp3.600.000
- 9 membayar utang kepada kreditur Rp1.350.000
- 15 menerima kas atas penjualan Rp33.500.000
- 17 membayar beban kendaraan Rp2.000.000 dan beban lain-lain Rp1.600.000
- 21 membayar gaji karyawan Rp4.300.000
- 25 menghitung bahwa bahan habis pakai yang telah digunakan sebesar Rp1.850.000
- 28 menarik kas untuk keperluan pribadi Rp3.200.000

Diminta:

- a. Buatlah dalam bentuk persamaan dasar akuntansi.
- b. Buatlah jurnal dan posting ke buku besar
- c. Buat Laporan Keuangan.

PEMBAHASAN SOAL PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Pembahasan No. 1.A.

(dalam ribuan Rp)

Agst, 2018	Aset					=	Kewajiban		+	Ekuitas			
	Kas	+ Piutang	+ Perlengkapan	+ Sewa Dibayar Di Muka	+ Peralatan	=	Utang	+ Modal	- Prive	+ Pendapatan	- Beban Gaji	- Beban Utilitas	
1	40.000							40.000					
2	-4.000			4.000									
Saldo	36.000			4.000				40.000					
5					15.000		15.000						
Saldo	36.000			4.000	15.000		15.000	40.000					
8	-5.000		5.000										
Saldo	31.000		5.000	4.000	15.000		15.000	40.000					
9	1.200									1.200			
Saldo	32.200		5.000	4.000	15.000		15.000	40.000		1.200			
10	-1.000						-1.000						
Saldo	31.200		5.000	4.000	15.000		14.000	40.000		1.200			
12	2.000									2.000			
Saldo	33.200		5.000	4.000	15.000		14.000	40.000		3.200			
15	-700											700	
Saldo	32.500		5.000	4.000	15.000		14.000	40.000		3.200		700	
16	-1.500									1.500			
Saldo	31.000		5.000	4.000	15.000		14.000	40.000		3.200	1.500	700	
20	1.000	2.000								3.000			
Saldo	32.000	2.000	5.000	4.000	15.000		14.000	40.000		6.200	1.500	700	
22	-500											500	

Saldo	31.500	2.000	5.000	4.000	15.000	14.000	40.000	500	6.200	1.500	700
Total	57.500					57.500					

Pembahasan No. 2.A.

(dalam ribuan Rp)

Mei, 2018	Aset					=	Kewajiban	+	Ekuitas													
	Kas	+	Tanah	+	Peralatan	+	Piutang Usaha	=	Utang	+	Modal Tuan Aman	-	Prive, Tuan Aman	+	Pendapatan	-	Beban Sewa	-	Beban Gaji	-	Beban Utilitas	
1	50.000										50.000											
2	-		40.000																			
Saldo	10.000		40.000								50.000											
5					500				500													
Saldo	10.000		40.000		500				500		50.000											
6	5.500														5.500							
Saldo	15.500		40.000		500				500		50.000				5.500							
7						3.000									3.000							
Saldo	15.500		40.000		500	3.000			500		50.000				8.500							
8	-2.700																1.100		1.200		400	
Saldo	12.800		40.000		500	3.000			500		50.000				8.500		1.100		1.200		400	
17	-400								-400													
Saldo	12.400		40.000		500	3.000			100		50.000				8.500		1.100		1.200		400	
20	1.000																					
Saldo	13.400		40.000		500	2.000			100		50.000				8.500		1.100		1.200		400	
26	22.000		-22.000																			

Saldo	35.400	18.000	500	2.000	100	50.000		8.500	1.100	1.200	400
31	-2.100						2.100				
Saldo	33.300	18.000	500	2.000	100	50.000	2.100	8.500	1.100	1.200	400
Total	53.800					53.800					

Lanjutan pembahasan No. 2.A.

Perusahaan Jasa Tuan Aman		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Mei 2018		
Pendapatan		8.500.000
Beban Operasional:		
Beban Sewa	1.100.000	
Beban Gaji	1.200.000	
Beban Utilitas	<u>400.000</u>	
Jumlah Beban Operasional		<u>2.700.000</u>
Laba Bersih		5.800.000

Perusahaan Jasa Tuan Aman		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Mei 2018		
Modal Awal		50.000.000
Laba Bersih	5.800.000	
Prive	2.100.000	
Kenaikan Ekuitas		3.700.000
Modal 31 Mei 2018		53.700.000

Perusahaan Jasa Tuan Aman			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Mei 2018			
Aset		Liabilitas	
Kas	33.300.000	Utang Usaha	100.000
Piutang Usaha	2.000.000	Ekuitas Pemilik	
Peralatan	500.000	Modal Tuan Aman	53.700.000
Tanah	18.000.000		
Total Aset	53.800.000	Liabilitas + Ekuitas	53.800.000

Pembahasan No. 3.A.

(dalam ribuan Rp)

Aset						=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik				
Jan, 2018	Kas	+ Perlengkapan	+ Sewa Dibayar Dimuka	+ Peralatan	+ Kendaraan	=	Utang Usaha	+ Modal, Ahmad	+ Pendapatan	- Beban Gaji	- Beban Kendaraan	- Beban Utilitas	- Beban Perlengkapan
Saldo 2	15.000	5.000	3.000	7.000	150.000		50.000	130.000					
	-4.000									4.000			
Saldo 3	11.000	5.000	3.000	7.000	150.000		50.000	130.000		4.000			
	2.000								2.000				
Saldo 4	13.000	5.000	3.000	7.000	150.000		50.000	130.000	2.000	4.000			
	-1.250										1.250		
Saldo 7	11.750	5.000	3.000	7.000	150.000		50.000	130.000	2.000	4.000	1.250		
	3.500								3.500				
Saldo 9	15.250	5.000	3.000	7.000	150.000		50.000	130.000	5.500	4.000	1.250		
	-10.000						-10.000						
Saldo 12	5.250	5.000	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	5.500	4.000	1.250		
	3.700								3.700				
Saldo 15	8.950	5.000	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	9.200	4.000	1.250		
	-950										950		
Saldo 16	8.000	5.000	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	9.200	4.000	2.200		
	-650	650											
Saldo 18	7.350	5.650	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	9.200	4.000	2.200		
	-300											300	
Saldo 19	7.050	5.650	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	9.200	4.000	2.200	300	
	-600											600	
Saldo	6.450	5.650	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	9.200	4.000	2.200	900	

21	3.500							3.500					
Saldo	9.950	5.650	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	12.700	4.000	2.200	900	
23	2.750								2.750				
Saldo	12.700	5.650	3.000	7.000	150.000		40.000	130.000	15.450	4.000	2.200	900	
26	-5.000						-5.000						
Saldo	7.700	5.650	3.000	7.000	150.000		35.000	130.000	15.450	4.000	2.200	900	
28	4.250								4.250				
Saldo	11.950	5.650	3.000	7.000	150.000		35.000	130.000	19.700	4.000	2.200	900	
29	3.300								3.300				
Saldo	15.250	5.650	3.000	7.000	150.000		35.000	130.000	23.000	4.000	2.200	900	
31		-2.000										2.000	
Saldo	15.250	3.650	3.000	7.000	150.000		35.000	130.000	23.000	4.000	2.200	900	2.000
Total			178.900						178.900				

Pembahasan No. 4.A.

(dalam ribuan Rp)

April, 2018	Aset						=	Kewajiban		+	Ekuitas Pemilik			
	Kas	+ Perlengkapan	+ Sewa Dibayar Dimuka	+ Kendaraan	+ Akm.Peny. Kendaraan	+ Inv. Kantor	=	Utang Usaha	+ Modal, Tuan Justin	+ Pendapatan	- Beban Penyewaan Bus	- Beban Gaji	- Beban Peny. Kendaraan	
1	2.000.000												2.000.000	
5	-1.600.000			1.600.000										
Saldo	400.000			1.600.000									2.000.000	
6		2.000						2.000						
Saldo	400.000	2.000		1.600.000				2.000	2.000.000					
10	-10.000		10.000											
Saldo	390.000	2.000	10.000	1.600.000				2.000	2.000.000					
15	-250.000			250.000										

Saldo	140.000	2.000	10.000	1.850.000			2.000	2.000.000				
20	15.000								15.000			
Saldo	155.000	2.000	10.000	1.850.000			2.000	2.000.000	15.000			
20	-5.000									5.000		
Saldo	150.000	2.000	10.000	1.850.000			2.000	2.000.000	15.000	5.000		
21	-8.000					8.000						
Saldo	142.000	2.000	10.000	1.850.000		8.000	2.000	2.000.000	15.000	5.000		
22	30.000								30.000			
Saldo	172.000	2.000	10.000	1.850.000		8.000	2.000	2.000.000	45.000	5.000		
23	-10.000									10.000		
Saldo	162.000	2.000	10.000	1.850.000		8.000	2.000	2.000.000	45.000	15.000		
25	-5.000										5.000	
Saldo	157.000	2.000	10.000	1.850.000		8.000	2.000	2.000.000	45.000	15.000	5.000	
26					5.000							5.000
Saldo	157.000	2.000	10.000	1.850.000	5.000	8.000	2.000	2.000.000	45.000	15.000	5.000	5.000
Total			2.022.000						2.022.000			

Lanjutan pembahasan No. 4.A.

PO TRALALA		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 April 2018		
Pendapatan		45.000.000
Beban Operasional:		
Beban Sopir	1.500.000	
Beban Kernet	300.000	
Beban Konsumsi	7.500.000	
Beban Bensin	4.500.000	
Beban Retribusi	1.200.000	
Beban Gaji	5.000.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	<u>5.000.000</u>	
Jumlah Beban Operasional		<u>25.000.000</u>
Laba Bersih		20.000.000

PO TRALALA	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 April 2018	
Modal Awal	2.000.000.000
Laba Bersih	<u>20.000.000</u>
Modal, Tuan Justin 30 April 2018	2.020.000.000

PO TRALALA			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 30 April 2018			
Aset		Liabilitas	
Kas	157.000.000	Utang Usaha	2.000.000
Perlengkapan	2.000.000	Ekuitas Pemilik	
Kendaraan	1.850.000.000	Modal Tuan Justin	2.020.000.000
Akm. Peny. Kendaraan	-5.000.000		
Inventaris Kantor	8.000.000		
Sewa Dibayar Dimuka	10.000.000		
Total Aset	2.022.000.000	Total Liabilitas+Ekuitas	2.022.000.000

Pembahasan No. 5.A.

(dalam ribuan Rp)

Feb, 2018	Aset					=	Kewajiban		+	Ekuitas Pemilik																
	Kas	+	Perlengkap-an	+	Sewa Dibayar Dimuka	+	Akm. Peny. Peralatan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal, Tuan Aye	+	Pendapatan	-	Beban Perlengkap-an	-	Beban Gaji	-	Beban Bunga	-	Beban Peny. Peralatan	-	Beban Lain-lain	
1	35.000												35.000													
2	90.000												90.000													
Saldo	125.000												90.000	35.000												
4	-75.000								75.000																	
Saldo	50.000								75.000				90.000	35.000												
5	-3.000				3.000																					
Saldo	47.000				3.000				75.000				90.000	35.000												
7	-1.400		1.400																							
Saldo	45.600		1.400		3.000				75.000				90.000	35.000												
20	52.000																									52.000
Saldo	97.600		1.400		3.000				75.000				90.000	35.000												52.000
21			6.000																							6.000
Saldo	97.600		7.400		3.000				75.000				96.000	35.000												52.000
23			-3.500																							3.500
Saldo	97.600		3.900		3.000				75.000				96.000	35.000												52.000
25	-6.750																									3.500
Saldo	90.850		3.900		3.000				75.000				96.000	35.000												52.000
26	-2.250																									3.500
Saldo	88.600		3.900		3.000				75.000				96.000	35.000												52.000
28	-1.000																									6.750
Saldo	87.600		3.900		3.000				75.000				96.000	35.000												52.000
28																										3.500
Saldo	87.600		3.900		3.000				75.000				96.000	35.000												52.000
Saldo	87.600		3.900		3.000				75.000				96.000	35.000												52.000
Total			167.600																							167.600

Lanjutan pembahasan 5.A.

EMPAT SAUDARA		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Bulan yang Berakhir pada 28 Februari 2018		
Pendapatan		52.000.000
Beban Operasional:		
Beban Perlengkapan	3.500.000	
Beban Gaji	6.750.000	
Beban Bunga	1.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan	1.900.000	
Beban Lain-lain	2.250.000	
Jumlah Beban Operasional		<u>15.400.000</u>
Laba Bersih		36.600.000

EMPAT SAUDARA	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Bulan yang Berakhir pada 28 Februari 2018	
Modal Awal	35.000.000
Laba Bersih	<u>36.600.000</u>
Modal, Tuan Justin 30 April 2018	71.600.000

EMPAT SAUDARA			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 28 Februari 2018			
Aset		Liabilitas	
Kas	87.600.000	Utang Usaha	96.000.000
Perlengkapan	3.900.000	Ekuitas Pemilik	
Sewa Dibayar Dimuka	3.000.000	Modal Tuan Justin	71.600.000
Peralatan	75.000.000		
Akm. Peny. Peralatan	-1.900.000		
Total Aset	167.600.000	Total Liabilitas+Ekuitas	167.600.000

Pembahasan No. 6.A.

(dalam ribuan Rp)

Feb, 2018	Aset				=	Kewajiban				=	Ekuitas Pemilik				
	Kas	+ Piutang Usaha	+ Bahan Habis Pakai	+ Peralatan Kantor	=	Utang Usaha	+ Modal, Mariani	- Prive, Mariani	+ Pendapatan	-	Beban Bahan Habis Pakai	- Beban Sewa	- Beban Gaji	- Beban Kendaraan	- Beban Lain-lain
1	80.000						80.000								
2			3.000			3.000									
saldo	80.000		3.000			3.000	80.000								
5	-1.600					-1.600									
saldo	78.400		3000			1.400	80.000								
8	14.500								14.500						
saldo	92.900		3000			1.400	80.000		14.500						
10	-1.000										1.000				
saldo	91.900		3000			1.400	80.000		14.500		1.000				
13	-4000			4.000											
saldo	87.900		3000	4.000		1.400	80.000		14.500		1.000				
17		18.700							18.700						
saldo	87.900	18.700	3000	4.000		1.400	80.000		33.200		1.000				
23	-2.800												2.000	800	
saldo	85.100	18.700	3000	4.000		1.400	80.000		33.200		1.000		2.000	800	
25			-2.200							2.200					
saldo	85.100	18.700	800	4.000		1.400	80.000		33.200	2.200	1.000		2.000	800	
28	-10.000							6.000				4.000			
saldo	75.100	18.700	800	4.000		1.400	80.000	6.000	33.200	2.200	1.000	4.000	2.000	800	
Total	98.600					98.600									

Lanjutan pembahasan No. 6.A.

Jurnal umum

Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Feb, 2018	1	Kas Modal, Mariani		80.000.000	80.000.000
	2	Bahan Habis Pakai Utang Usaha		3.000.000	3.000.000
	5	Utang Usaha Kas		1.600.000	1.600.000
	8	Kas Pendapatan		14.500.000	14.500.000
	10	Beban Sewa Kas		1.000.000	1.000.000
	13	Peralatan Kantor Kas		4.000.000	4.000.000
	17	Piutang Usaha Pendapatan		18.700.000	18.700.000
	23	Beban Kendaraan Beban Lain-lain Kas		2.000.000 800.000	2.800.000
	28	Beban Gaji Prive, Mariani Kas		4.000.000 6.000.000	10.000.000

Jurnal Penyesuaian

Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
25/02/2018	Beban Bahan Habis Pakai Bahan Habis Pakai		2.200.000	2.200.000

Daftar Saldo Setelah Penyesuaian

Agensi Asuransi Mariani		
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		
Periode Februari 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	75.100.000	
Piutang Usaha	18.700.000	
Bahan Habis Pakai	800.000	
Peralatan Kantor	4.000.000	

Utang Usaha		1.400.000
Modal, Mariani		80.000.000
Prive, Mariani	6.000.000	
Pendapatan		33.200.000
Beban Bahan Habis Pakai	2.200.000	
Beban Sewa	1.000.000	
Beban Gaji	4.000.000	
Beban Kendaraan	2.000.000	
Beban Lain-lain	800.000	
	114.600.000	114.600.000

Pembahasan No. 7.A.

$$\begin{aligned}
 \text{Aset - Kewajiban} &= \text{Ekuitas Pemilik} \\
 (2.000.000+6.400.000+1.700.000+20.000.000) & \\
 - 3.060.000 &= \\
 30.100.000 - 3.060.000 &= \\
 27,040,000 &=
 \end{aligned}$$

Lanjutan pembahasan No. 8.A.

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
April, 2018	2 Kas Piutang Usaha		10,000,000	10,000,000
	3 Peralatan Kas		18,000,000	18,000,000
	8 Beban Iklan Kas		3,200,000	3,200,000
	10 Kas Pendapatan		8,000,000	8,000,000
	11 Bahan Habis Pakai Kas Utang Usaha		6,400,000	2,400,000 4,000,000
	16 Beban Utilitas Kas		3,000,000	3,000,000
	21 Kas Pendapatan		16,000,000	16,000,000
	23 Kas Piutang Usaha		6,000,000 4,000,000	

		Pendapatan			10,000,000
	26	Beban Gaji Kas		12,000,000	12,000,000
	27	Utang Usaha Kas		4,000,000	4,000,000

Jurnal Penyesuaian

Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
April, 2018	29	Beban Bahan Habis Pakai Bahan Habis Pakai		24,400,000	24,400,000
	30	Beban Penyusutan Akumulasi Penyusutan		16,000,000	16,000,000
	30	Beban Sewa Sewa Dibayar Di Muka		2,000,000	2,000,000

Lanjutan pembahasan No. 7.A.

(dalam ribuan Rp)

Aset					=	Kewajiban		+	Ekuitas Pemilik							
Juni 2018	Kas	+ Piutang Usaha	+ Bahan Habis Pakai	+ Tanah	=	Utang Usaha	+ Modal, Sabili	- Prive, Sabili	+ Pendapatan	- Beban Bantuan Hukum	- Beban Sewa	- Beban Gaji	- Beban Utilitas	- Beban Jasa Kebersihan	- Beban Bahan Habis Pakai	- Beban Lain-lain
saldo	2,000	6,400	1,700	20,000		3,060	27,040									
2	7,856								7,856							
saldo	9,856	6,400	1,700	20,000		3,060	27,040		7,856							
4	-2,110					-2,110										
saldo	7,746	6,400	1,700	20,000		950	27,040		7,856							
7	7,400						7,400									
saldo	15,146	6,400	1,700	20,000		950	34,440		7,856							
11	-2,400									2,400						
saldo	12,746	6,400	1,700	20,000		950	34,440		7,856	2,400						
15		4,050							4,050							
saldo	12,746	10,450	1,700	20,000		950	34,440		11,906	2,400						
17			490			490										
saldo	12,746	10,450	2,190	20,000		1,440	34,440		11,906	2,400						
20	6,000	-6,000														
saldo	18,746	4,450	2,190	20,000		1,440	34,440		11,906	2,400						
23						3,270				3,270						
saldo	18,746	4,450	2,190	20,000		4,710	34,440		11,906	3,270	2,400					
25	-3,000										1,700	650		500		150
saldo	15,746	4,450	2,190	20,000		4,710	34,440		11,906	3,270	2,400	1,700	650	500		150
27			-230												230	
saldo	15,746	4,450	1,960	20,000		4,710	34,440		11,906	3,270	2,400	1,700	650	500	230	150
30	-2,000							2,000								
saldo	13,746	4,450	1,960	20,000		4,710	34,440	2,000	11,906	3,270	2,400	1,700	650	500	230	150

Total	40,156						40,156								
--------------	---------------	--	--	--	--	--	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Pembahasan No. 8.A.

(dalam ribuan Rp)

April, 2018	Aset							=	Kewajiban				+	Ekuitas Pemilik																							
	Kas	+	Piutang Usaha	+	Bahan Habis Pakai	+	Sewa Dibayar Di Muka	+	Peralat- an	-	Akm. Penyusutan	=	Utang Usaha	+	Modal	+	Pendapatan	-	Beban Penyusutan	-	Beban Bahan Habis Pakai	-	Beban Sewa	-	Beban Iklan	-	Beban Utilitas	-	Beban Gaji								
Saldo 2	59,000		50,000		24,000		24,000		160,000		16,000		48,000		253,000																						
	10,000		-10,000																																		
Saldo 3	69,000		40,000		24,000		24,000		160,000		16,000		48,000		253,000																						
	-18,000								18,000																												
Saldo 8	51,000		40,000		24,000		24,000		178,000		16,000		48,000		253,000																						
	-3,200																																				
Saldo 10	47,800		40,000		24,000		24,000		178,000		16,000		48,000		253,000																						
	8,000																																				
Saldo 11	55,800		40,000		24,000		24,000		178,000		16,000		48,000		253,000																						
	-2,400				6,400								4,000																								
Saldo 16	53,400		40,000		30,400		24,000		178,000		16,000		52,000		253,000																						
	-3,000																																				
Saldo 21	50,400		40,000		30,400		24,000		178,000		16,000		52,000		253,000																						
	16,000																																				
Saldo 23	66,400		40,000		30,400		24,000		178,000		16,000		52,000		253,000																						
	6,000		4,000																																		
Saldo 26	72,400		44,000		30,400		24,000		178,000		16,000		52,000		253,000																						
	-12,000																																				
Saldo 27	60,400		44,000		30,400		24,000		178,000		16,000		52,000		253,000																						
	-4,000												-4,000																								
Saldo 29	56,400		44,000		30,400		24,000		178,000		16,000		48,000		253,000																						
					24,400																																
Saldo 30	56,400		44,000		6,000		24,000		178,000		16,000		48,000		253,000																						
Saldo	56,400		44,000		6,000		24,000		178,000		32,000		48,000		253,000																						

30				-2,000								2,000			
Saldo	56,400	44,000	6,000	22,000	178,000	32,000	48,000	253,000	34,000	16,000	24,400	2,000	3,200	3,000	12,000
Total	274,400						274,400								

Lanjutan pembahasan No. 8.A.

Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

Studio Kreasi		
Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		
Periode April 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	56,400,000	
Piutang Usaha	44,000,000	
Bahan Habis Pakai	30,400,000	
Sewa Dibayar Di Muka	24,000,000	
Peralatan	178,000,000	
Akumulasi Penyusutan		16,000,000
Utang Usaha		48,000,000
Modal		253,000,000
Pendapatan		34,000,000
Beban Penyusutan	0	
Beban Bahan Habis Pakai	0	
Beban Sewa	0	
Beban Iklan	3,200,000	
Beban Utilitas	3,000,000	
Beban Gaji	12,000,000	
	351,000,000	351,000,000

Daftar Saldo Setelah Penyesuaian

Studio Kreasi		
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		
Periode April 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	56.400.000	
Piutang Usaha	44.000.000	
Bahan Habis Pakai	6.000.000	
Sewa Dibayar Di Muka	22.000.000	
Peralatan	178.000.000	
Akumulasi Penyusutan		32.000.000
Utang Usaha		48.000.000
Modal		253.000.000
Pendapatan		34.000.000
Beban Penyusutan	16.000.000	
Beban Bahan Habis Pakai	24.400.000	
Beban Sewa	2.000.000	

Beban Iklan	3.200.000	
Beban Utilitas	3.000.000	
Beban Gaji	12.000.000	
	367.000.000	367.000.000

Pembahasan No. 9.A.

(dalam ribuan Rp)

Juli, 2018	Aset							=	Kewajiban		+	Ekuitas Pemilik																
	Kas	+	Piutang Usaha	+	Bahan Habis Pakai	+	Asuransi Dibayar Dimuka	+	Kendaraan	+	Peralatan Kantor	=	Utang Usaha	+	Modal, Liana Sari	+	Pendapatan Jasa	-	Beban Sewa	-	Beban Gaji	-	Beban Cetak Biru	-	Beban Kendaraan	-	Beban Lain- lain	
1	50.000														50.000													
3	-5.500																		5.500									
Saldo 4	44.500														50.000				5.500									
	-8.000							60.000					52.000															
Saldo 6	36.500							60.000					52.000	50.000					5.500									
										18.000		18.000																
Saldo 10	36.500							60.000		18.000		70.000	50.000						5.500									
	-3.200			3.200																								
Saldo 13	33.300			3.200				60.000		18.000		70.000	50.000						5.500									
	-4.800					4.800																						
Saldo 17	28.500			3.200		4.800		60.000		18.000		70.000	50.000						5.500									
	22.300																22.300											
Saldo 20	50.800			3.200		4.800		60.000		18.000		70.000	50.000				22.300		5.500									
	-600																											600
Saldo 23	50.200			3.200		4.800		60.000		18.000		70.000	50.000				22.300		5.500									600
	-7.000																											
Saldo 25	43.200			3.200		4.800		60.000		18.000		63.000	50.000				22.300		5.500									600
	-1.100											-1.100																
Saldo 26	42.100			3.200		4.800		60.000		18.000		61.900	50.000				22.300		5.500									600
	-3.000																							3.000				
Saldo 28	39.100			3.200		4.800		60.000		18.000		61.900	50.000				22.300		5.500					3.000				600
			34.600														34.600											
Saldo 29	39.100		34.600	3.200		4.800		60.000		18.000		61.900	50.000				56.900		5.500					3.000				600
	-4.400																											

Saldo	34.700	34.600	3.200	4.800	60.000	18.000	61.900	50.000	56.900	5.500	4.400	3.000		600
31	-1.630												1.630	
Saldo	33.070	34.600	3.200	4.800	60.000	18.000	61.900	50.000	56.900	5.500	4.400	3.000	1.630	600
Total			153.670							153.670				

Lanjutan pembahasan No. 9.A.

Jurnal Umum

Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Juli, 2018	1	Kas Modal, Liana Sari		50.000.000	50.000.000
	3	Beban Sewa Kas		5.500.000	5.500.000
	4	Kendaraan Kas Utang Usaha		60.000.000	8.000.000 52.000.000
	6	Peralatan Kantor Utang Usaha		8.000.000	8.000.000
	10	Bahan Habis Pakai Kas		3.200.000	3.200.000
	13	Asuransi Dibayar Di Muka Kas		4.800.000	4.800.000
	17	Kas Pendapatan Jasa		22.300.000	22.300.000
	20	Beban Lain-lain Kas		600.000	600.000
	23	Utang Usaha Kas		7.000.000	7.000.000
	25	Utang Usaha Kas		1.100.000	1.100.000
	26	Beban Cetak Biru Kas		3.000.000	3.000.000
	28	Piutang Usaha Pendapatan Jasa		34.600.000	34.600.000
	29	Beban Gaji Kas		4.400.000	4.400.000
	31	Beban Kendaraan Kas		1.630.000	1.630.000

Buku Besar

BUKU BESAR							
Akun Kas				No. Akun			
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli,	1	Setoran awal		50.000.000		50.000.000	
2018	3	Bayar sewa			5.500.000	44.500.000	

4	Beli kendaraan operasional			8.000.000	36.500.000	
10	Beli bahan habis pakai			3.200.000	33.300.000	
13	Bayar asuransi tahunan			4.800.000	28.500.000	
17	Terima dari klien		22.300.000		50.800.000	
20	Bayar beban lain-lain			600.000	50.200.000	
23	Bayar utang ke kreditur			7.000.000	43.200.000	
25	Bayar cicilan kendaraan			1.100.000	42.100.000	
26	Bayar tagihan cetak biru			3.000.000	39.100.000	
29	Bayar gaji asisten			4.400.000	34.700.000	
31	Bayar beban kendaraan			1.630.000	33.070.000	

BUKU BESAR							
Akun Piutang Usaha						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	28	Pendapatan atas rancangan		34.600.000		34.600.000	

BUKU BESAR							
Akun Bahan Habis Pakai						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	10			3.200.000		3.200.000	

BUKU BESAR							
Akun Asuransi Dibayar Di Muka						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	13			4,800,000		4,800,000	

BUKU BESAR							
Akun Kendaraan					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	4	Kendaraan Operasional		60,000,000		60,000,000	

BUKU BESAR							
Akun Peralatan Kantor					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	6			8,000,000		8,000,000	

BUKU BESAR							
Akun Utang Usaha					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	4	Beli Kendaraan			52,000,000		52,000,000
	6	Beli peralatan kantor			8,000,000		60,000,000
	23	Kreditur		7,000,000			53,000,000
	25	Cicilan beli kendaraan		1,100,000			51,900,000

BUKU BESAR							
Akun Modal, Liana Sari					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	1	Modal awal			50,000,000		50,000,000

BUKU BESAR							
Akun Pendapatan Jasa					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	17	Dari klien			22,300,000		22,300,000
	28	Rancangan yang dihasilkan			34,600,000		56,900,000

BUKU BESAR							
Akun Beban Sewa						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	3	Sewa kantor		5,500,000		5,500,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Gaji						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	29	Gaji asisten		4,400,000		4,400,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Cetak Biru						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	26	Jasa pembuatan cetak biru		3,000,000		3,000,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Kendaraan						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	31	Bahan bakar, oli, perbaikan		1,630,000		1,630,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Lain-lain						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli, 2018	20			600,000		600,000	

Pembahasan No. 10.A.

(dalam ribuan Rp)

Feb, 2018	Aset				=	Kewajiban			+	Ekuitas Pemilik														
	Kas	+	Bahan Habis Pakai	+	Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Aisyah	-	Prive, Aisyah	+	Pendapatan	-	Beban Sewa	-	Beban Bahan Habis Pakai	-	Beban Kendaraan	-	Beban Gaji	-	Beban Lain-lan	
1	47,000								47,000															
3	-1,000														1,000									
Saldo	46,000								47,000						1,000									
4	-7,000				7,000																			
Saldo	39,000				7,000				47,000						1,000									
7			3,600				3,600																	
Saldo	39,000		3,600		7,000		3,600		47,000						1,000									
9	-1,350						-1,350																	
Saldo	37,650		3,600		7,000		2,250		47,000						1,000									
15	33,500												33,500											
Saldo	71,150		3,600		7,000		2,250		47,000				33,500		1,000									
17	-3,600																	2,000					1,600	
Saldo	67,550		3,600		7,000		2,250		47,000				33,500		1,000			2,000					1,600	
21	-4,300																					4,300		
Saldo	63,250		3,600		7,000		2,250		47,000				33,500		1,000			2,000				4,300	1,600	
25			-1,850														1,850							
Saldo	63,250		1,750		7,000		2,250		47,000				33,500		1,000		1,850	2,000				4,300	1,600	
28	-3,200											3,200												
Saldo	60,050		1,750		7,000		2,250		47,000				33,500		1,000		1,850	2,000				4,300	1,600	
Total			68,800												68,800									

Lanjutan Pembahasan No. 10.A.

Jurnal Umum

Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Feb, 2018	1	Kas Modal, Aisyah		47,000,000	47,000,000
	3	Beban Sewa Kas		1,000,000	1,000,000
	4	Peralatan Kas		7,000,000	7,000,000
	7	Bahan Habis Pakai Utang Usaha		3,600,000	3,600,000
	9	Utang Usaha Kas		1,350,000	1,350,000
	15	Kas Pendapatan		33,500,000	33,500,000
	17	Beban Kendaraan Beban Lain-lain Kas		2,000,000 1,600,000	3,600,000
	21	Beban Gaji Kas		4,300,000	4,300,000
	28	Prive, Aisyah Kas		3,200,000	3,200,000

Jurnal Penyesuaian

Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Feb, 2018	25	Beban Bahan Habis Pakai Bahan Habis Pakai		1,850,000	1,850,000

Buku Besar

BUKU BESAR							
Akun Kas						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb, 2018	1	Modal awal		47,000,000		47,000,000	
	3	Bayar Sewa			1,000,000	46,000,000	
	4	Beli peralatan			7,000,000	39,000,000	
	9	Bayar utang			1,350,000	37,650,000	
	15	Terima atas penjualan		33,500,000		71,150,000	

	17	Beban kendaraan & lain			3,600,000	67,550,000	
	21	Bayar gaji			4,300,000	63,250,000	
	28	Penarikan			3,200,000	60,050,000	

BUKU BESAR							
Akun Bahan Habis Pakai						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb,	7	Beli Bahan Habis Pakai		3,600,000		3,600,000	
2018	25	Bahan Habis Pakai terpakai			1,850,000	1,750,000	

BUKU BESAR							
Akun Peralatan						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb,	4			7,000,000		7,000,000	
2018							

BUKU BESAR							
Akun Utang Usaha						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb,	7	Beli Bahan Habis Pakai			3,600,000		3,600,000
2018	9	Bayar ke kreditur		1,350,000			2,250,000

BUKU BESAR							
Akun Modal, Aisyah						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb,	1	Modal awal			47,000,000		47,000,000
2018							

BUKU BESAR							
Akun Prive						No. Akun	
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb,	28	Penarikan pribadi		3,200,000		3,200,000	
2018							

BUKU BESAR							
Akun Pendapatan					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb, 2018	15	Penjualan			33,500,000		33,500,000

BUKU BESAR							
Akun Beban Sewa					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb, 2018	3	Sewa kantor		1,000,000		1,000,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Bahan Habis Pakai					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb, 2018	25	Bahan Habis Pakai terpakai		1,850,000		1,850,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Kendaraan					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb, 2018	17			2,000,000		2,000,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Gaji					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb, 2018	21	Gaji karyawan		4,300,000		4,300,000	

BUKU BESAR							
Akun Beban Lain-lain					No. Akun		
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Feb,	17			1,600,000		1,600,000	

2018					
------	--	--	--	--	--

Laporan Keuangan

Leopard Realty Laporan Laba Rugi Untuk Bulan yang Berakhir pada 28 Februari 2018		
Pendapatan		33,500,000
Beban Operasional:		
Beban Sewa	1,000,000	
Beban Bahan Habis Pakai	1,850,000	
Beban Kendaraan	2,000,000	
Beban Gaji	4,300,000	
Beban Lain-lain	<u>1,600,000</u>	
Jumlah Beban Operasional		<u>10,750,000</u>
Laba Bersih		<u>22,750,000</u>

Leopard Realty Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Bulan yang Berakhir pada 28 Februari 2018		
Modal, Aisyah		47,000,000
Laba Bersih Feb 2018	22,750,000	
Prive, Aisyah	<u>3,200,000</u>	
Kenaikan pada ekuitas		<u>19,550,000</u>
Modal, Aisyah, 28 Feb 2018		66,550,000

Leopard Realty Laporan Posisi Keuangan 28-Feb-18			
Aset		Liabilitas	
Kas	60,050,000	Utang Usaha	2,250,000
Bahan Habis Pakai	1,750,000	Ekuitas Pemilik	
Peralatan	<u>7,000,000</u>	Modal, Aisyah	<u>66,550,000</u>
Total Aset	68,800,000	Liabilitas + Ekuitas	68,800,000

LAMPIRAN B
SOAL DAN PEMBAHASAN
PERUSAHAAN
JASA

SOAL-SOAL PERUSAHAAN JASA

SOAL NO. 1.B. – 15.B.

1.B. Tuan Markus mendirikan usaha biro perjalanan dengan nama “Bunda Tour dan Trevel” pada bulan Mei 2017. Transaksi keuangan yang terjadi selama bulan Mei 2017 sebagai berikut:

- Mei 1 Tuan Markus menyetor uang tunai sebesar Rp 250.000.000
- Mei 2 Membayar sewa gedung selama 2 tahun Rp 10.000.000
- Mei 4 Membeli peralatan sebesar Rp 200.000.000, dibayar tunai sebesar Rp 100.000.000 dan sisanya dibayar kemudian.
- Mei 6 Membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 3.500.000
- Mei 9 Menerima uang hasil pemesanan tiket perjalanan Rp 4.500.000
- Mei 12 Membayar utang sebesar Rp 25.000.000
- Mei 16 Menerima pembayaran jasa perjalanan sebesar Rp 3.000.000
- Mei 19 Membayar biaya listrik, air dan telepon Rp 600.000
- Mei 21 Membeli perlengkapan kantor Rp 700.000
- Mei 25 Membayar gaji karyawan Rp 3.500.000
- Mei 28 Menerima pendapatan jasa Rp 6.000.000
- Mei 30 Tuan Markus mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp 450.000

Diminta: Buatlah Jurnal Umum dan Buku Besar !

2.B. Pada tanggal 1 Januari 2017 Nn. Murti membuka salon dengan nama “Paras Ayu”. Transaksi yang terjadi pada salon Paras Ayu selama Januari 2017 sebagai berikut:

- Januari 1 Nn. Murti menginvestasikan uangnya untuk memulai usaha Rp5.000.000
- Januari 1 Menerima pinjaman uang dari Bank sebesar Rp 10.000.000
- Januari 1 Membayar sewa kios untuk masa satu tahun Rp 1.800.000
- Januari 2 Membeli peralatan salon secara tunai Rp 2.700.000
- Januari 5 Membayar tagihan listrik Rp 450.000
- Januari 7 Membeli perlengkapan salon dari toko pelangi Rp 1.700.000 secara kredit.
- Januari 9 Menerima Pendapatan Rp 1.250.000
- Januari 11 Menerima Pendapatan Rp 4.100.500

- Januari 14 Membeli Perlengkapan secara tunai Rp 300.000
- Januari 15 Mengirimkan tagihan kepada Ibu Liana atas jasa rias pengantin Rp3.500.000
- Januari 17 Menerima pembayaran Ibu Liana atas faktur 15 Mei 2017
- Januari 18 Menerima Pendapatan Jasa salon Rp 2.425.500
- Januari 21 Membayar perlengkapan salon atas pembelian tanggal 7 Mei 2017
- Januari 23 Membayar beban pemeliharaan peralatan salon Rp 275.000
- Januari 24 Mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi Rp 1.000.000
- Januari 25 Menerima jasa salon Rp 3.750.500
- Januari 25 Membayar beban telepon Rp 500.000
- Januari 27 Menerima bunga Bank Rp 400.000
- Januari 27 Membeli perlengkapan secara kredit dari Toko Pelangi Rp 875.000
- Januari 28 Membayar beban lain-lai Rp 775.000
- Januari 30 Membayar gaji pegawai Rp 2.250.000
- Januari 30 Menerima jasa salon Rp 4.350.000

Diminta:

1. Catatlah transaksi di atas ke dalam Jurnal Umum
2. Buatlah Buku besar dan Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

3.B. Daftar saldo sebelum penyesuaian milik Trevel Kihajar pada akhir tahun fiskal 31 Juli 2017, ditunjukkan seperti di bawah ini:

Trevel Kihajar

Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

31 Juli 2017

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	8.950.000	
Piutang Usaha	12.500.000	
Bahan Habis Pakai	3.750.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	2.400.000	
Peralatan Kantor	54.500.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		20.500.000
Kendaraan	160.000.000	

Akumulasi Penyusutan Kendaraan		15.000.000
Utang Usaha		3.100.000
Utang Gaji		
Pendapatan Diterima Dimuka		7.500.000
Utang Bank		145.000.000
Modal, Tarjo		18.900.000
Prive, Tarjo	1.000.000	
Pendapatan Trevel		95.000.000
Beban Gaji	35.750.000	
Beban Sewa	18.000.000	
Beban Utilitas	6.800.000	
Beban Lain-lain	1.350.000	
Beban Penyusutan Peralatan		
Beban Penyusutan Kendaraan		
Beban Bahan Habis pakai		
Beban Asuransi		
TOTAL	305.000.000	305.000.000

Data yang diperlukan untuk menentukan penyesuaian akhir tahun adalah sebagai berikut:

- Bahan habis pakai yang digunakan sebesar Rp 2.250.000
- Premi asuransi yang terpakai selama tahun berjalan sebesar Rp 2.000.000
- Penyusutan peralatan selama tahun berjalan sebesar Rp 2.900.000
- Penyusutan kendaraan selama tahun berjalan sebesar Rp 4.500.000
- Akrual gaji yang belum dibayarkan per 31 Juli sebesar Rp 6.000.000
- Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 3.500.000 telah menjadi pendapatan yang sebenarnya

Diminta:

- Buatlah ayat jurnal penyesuaian
- Buatlah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik (tidak ada penambahan investasi selama tahun berjalan) dan laporan posisi keuangan

4.B. Ana memiliki usaha jasa yang bergerak dibidang *Event Organizer* dengan nama EO Mahardika data-data keuangan dari perusahaan jasa ini dapat dilihat dalam daftar saldo berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Kas	51.250
Surat Berharga	10.000
Piutang Usaha	18.500
Perlengkapan	21.750
Asuransi Dibayar Dimuka	12.000
Peralatan Kantor	32.000
Kendaraan	69.500
Gedung	55.000
Utang Usaha	15.400
Modal	77.250
Prive	2.000
Pendapatan Jasa	215.000
Pendapatan Bunga	350
Pendapatan Sewa	35.000
Beban Gaji	21.000
Beban Serba-serbi	45.000
Beban Iklan	5.000

Informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Masih harus diterima pendapatan bunga dari obligasi (nominal Rp 10.000.000) dengan bunga 6% pembayaran bunga dilakukan tiap tanggal 1 April dan Oktober)
- b. Masih harus dibayar gaji pegawai untuk bulan Desember Rp 2.500.000
- c. Pembayaran asuransi dibayar di muka tanggal 31 Desember Rp 4.000.000
- d. Depresiasi peralatan kantor 10% per tahun
- e. Depresiasi kendaraan 10% per tahun
- f. Depresiasi gedung 5% per tahun
- g. Perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp 15.700.000

Diminta:

1. Buatlah Ayat Jurnal Penyesuaian kemudian masukkan kedalam daftar saldo setelah penyesuaian

2. Buatlah Laporan Keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan)

5.B. Binatu kejora dimiliki dan dikelola oleh Janet. Aset dan kewajiban perusahaan per 1 September 2017 sebagai berikut:

- Kas Rp 17.200.000
- Piutang Usaha Rp 19.000.000
- Bahan Habis Pakai Rp 3.750.000
- Tanah Rp 30.000.000
- Utang Usaha Rp 8.200.000

Transaksi bisnis selama bulan September sebagai berikut:

- a. Janet menambah investasi di perusahaan dengan setoran tambahan Rp50.000.000 di rekening buku perusahaan
- b. Membeli tanah untuk digunakan sebagai daerah parkir dengan membayar tunai Rp 45.000.000
- c. Membayar sewa tempat untuk bulan berjalan Rp 4.500.000
- d. Mendapatkan imbalan jasa binatu pada pelanggan yang dicatat sebagai piutang sebesar Rp 15.250.000
- e. Membayar kreditor untuk melunasi utang usaha Rp 5.800.000
- f. Membeli bahan habis pakai secara kredit Rp 3.200.000
- g. Menerima kas dari pelanggan atas jasa binatu Rp 22.900.000
- h. Menerima kas atas piutang dari pelanggan Rp 17.250.000
- i. Menerima tagihan bulanan untuk beban binatu bulan September (dibayar pada tanggal 10 Oktober) Rp 16.380.000
- j. Membayar beban berikut ini: beban gaji Rp 6.200.000, beban truk Rp 1.875.000, beban utilitas Rp 1.575.000 dan beban lain-lain Rp 850.000
- k. Setelah dihitung, sisa bahan habis pakai sebesar Rp 2.500.000, berarti beban bahan habis pakai yang digunakan adalah sebesar Rp 4.450.000
- l. Menarik kas Rp 6.000.000 untuk keperluan pribadi

Diminta:

1. Hitunglah jumlah modal Jenita per 1 September

2. Hitunglah Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 30 September 2017 dan buatlah Jurnal Umum
 3. Buatlah laporan laba rugi dan laporan ekuitas pemilik untuk bulan September serta laporan posisi keuangan per 30 September 2017
 4. Buatlah laporan arus kas untuk bulan September 2017
- 6.B. Berikut ini adalah aset dan kewajiban jasa angkutan pada akhir tahun berjalan 30 Agustus 2017, berikut saldo pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Modal awal pemiliknya, Prilly Latukonsina, pada tanggal 1 September 2016 adalah Rp 60.000.000, selama tahun berjalan. Ia menarik uang tunai Rp 50.000.000 untuk kepentingan pribadi.

- Utang Usaha	Rp 12.500.000
- Piutang Usaha	Rp 48.750.000
- Kas	Rp 99.500.000
- Bahan Habis Pakai	Rp 4.250.000
- Pendapatan Jasa	Rp 375.000.000
- Beban Lain-lain	Rp 3.150.000
- Beban Sewa	Rp 50.600.000
- Beban Bahan Habis Pakai	Rp 4.250.000
- Beban Pajak	Rp 6.400.000
- Beban Utilitas	Rp 31.200.000
- Beban Gaji	Rp 145.400.000

Intruksi :

1. Buatlah Laporan Laba Rugi untuk tahun berjalan yang berakhir pada 30 Agustus 2017
2. Buatlah laporan posisi keuangan untuk tahun berjalan yang berakhir pada 30 Agustus 2017

7.B. Daftar saldo untuk perusahaan jasa Salon Kuntal berikut:

SALON KUNTIL
Daftar Saldo
PER 31 JULI 2017

No. Akun	Nama Akun	Rp
111	Kas	2.400.000
112	Piutang Usaha	4.400.000
113	Persekot Asuransi	1.800.000
114	Perlengkapan	800.000
121	Inventaris	20.400.000
122	Akumulasi Penyusutan Investasi	1.200.000
211	Utang Usaha	6.400.000
311	Modal	17.400.000
312	Prive	1.400.000
411	Pendapatan Jasa	16.600.000
511	Beban Gaji	6.000.000
512	Beban Telepon	1.800.000
513	Beban Sewa	2.000.000
514	Beban Lain-Lain	600.000

Berikut data penyesuaian:

- Pembayaran persekot pada tanggal 1 Juli untuk satu tahun berjalan
- Perlengkapan yang dipakai Rp 440.000
- Penyusutan Investasi bulan Juli Rp 400.000
- Utang bunga masih harus dibayar Rp 150.000

Intruksi:

1. Buatlah Jurnal Penyesuaian, Daftar Saldo Setelah Penyesuaian dan Kertas Kerja
2. Buatlah Laporan Keuangan untuk bulan berakhir Juli 2017
3. Buatlah Jurnal Penutup untuk bulan Juli 2017

8.B. Perusahaan jasa fotocopy dan penjilidatan anugrah memiliki data keuangan yang dicatat dalam Daftar saldo berikut:

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	5.250.000	
112	Piutang Dagang	1.375.000	
113	Perlengkapan	700.000	
114	Peralatan	1.400.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	600.000	
116	Surat berharga	3.000.000	
121	Gedung	25.000.000	
122	Kendaraan	12.500.000	
211	Utang dagang		
212	Utang bank		
311	Modal		900.000
411	Pendapatan jasa		15.000.000
421	Pendapatan bunga		30.000.000
422	Pendapatan sewa		4.350.000
511	Beban gaji	875.000	300.000
512	Beban iklan	150.000	1.450.000
513	Beban telepon	225.000	
514	Beban listrik	350.000	
515	Beban lain-lain	575.000	
		52.000.000	52.000.000

Data pada akhir Juni 2017 dilakukan penyesuaian untuk transaksi-transaksi berikut:

1. Perlengkapan yang masih ada Rp 475.000.000
2. Penyusutan peralatan ditetapkan 5% per tahun
3. Penyusutan gedung dan kendaraan ditetapkan 5% per tahun
4. Asuransi telah digunakan selama satu tahun untuk jangka waktu satu tahun

Intruksi:

1. Buatlah Ayat Jurnal Penyesuaian dan susunlah Kertas Kerja untuk bulan berakhir Juni 2017
2. Buatlah Jurnal Penutup untuk perusahaan jasa Fotocopy dan Penjilidan Anugrah

9.B. Pada bulan Desember 2017 “Nn. Pingka” Membukasalon kecantikan di Palembang.

Transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2017 adalah:

- Des 1 Nn. Pingka menginvestasi modal pribadi ke perusahaan sebesar Rp5.000.000.000
- Des 3 Nn. Pingka membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 150.000.000
- Des 5 Membeli peralatan secara kredit dari toko Mebel Indah sebesar Rp800.000.000
- Des 15 Menerima uang dari pelanggan selama seminggu sebesar Rp 250.000.000
- Des 20 Membayar beban listrik sebesar Rp 250.000.000
- Des 26 Nn. Pingka mengambil uang perusahaan untuk kepentingan pribadi sebanyak Rp 25.000.000
- Des 27 Diterima pekerjaan dari pelanggan secara tunai Rp 300.000.000 dan secara Kredit Rp 150.000.000
- Des 30 Diterima tagihan dari pelanggan tetangga tanggal 27 Desember sebesar Rp 100.000.000
- Des 31 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 200.000.000

Intruksi:

Dari transaksi di atas coba bantu pemilik Perusahaan buatlah jurnal umum, dan laporan keuangan per 31 Desember 2017!

10.B. Pada tanggal 1 Juli 2018, Tono memulai usaha Bengkel yang diberi nama “Service & Reparasi Motor”. Selama bulan berjalan terjadilah transaksi berikut:

- Juli 1 menaruh uang kas untuk perusahaan sebesar Rp50.000.000
- 2 membeli peralatan bengkel secara kredit seharga Rp10.000.000 dan membeli perlengkapan bengkel Rp3.750.000 tunai.
- 3 membayar sewa gedung untuk usaha bengkel sebesar Rp15.000.000 untuk 3 tahun
- 5 mendapat kas dari pelanggan atas jasa service mobil Rp4.000.000
- 6 menerima pendapatan dari pelanggan atas pekerjaan cat mobil sebanyak 5 buah sebesar Rp20.000.000, tetapi dibayar bulan depan
- 9 mengeluarkan faktur penagihan atas pekerjaan cat mobil yang telah diselesaikan sebesar Rp6.000.000 kepada usaha pengangkutan

- 14 membayar gaji pegawai per 2 minggu Rp1.000.000
- 16 bayar utang atas pembelian peralatan Rp7.500.000
- 20 bayar biaya telpon Rp100.000
- 22 beli tambahan perlengkapan bengkel seharga Rp750.000 dan peralatan bengkel Rp2.000.000 secara tunai
- 25 menerima kas dari jasa reparasi yang diberikan Rp3.000.000
- 26 menerima kas atas jasa service motor Rp2.000.000
- 27 Tono melakukan penarikan kas untuk keperluan pribadi sebesar Rp750.000
- 28 menerima pendapatan atas jasa service mobil Rp2.700.000
- 29 membayar biaya listrik Rp1.750.000
- 31 membayar gaji pegawai Rp1.000.000 per 2 minggu

Ternyata di akhir bulan pada tanggal 30 Juli terdapat informasi penyesuaian sebagai berikut.

- Juli 31 terjadi penyusutan peralatan untuk bulan juli sebesar Rp1.000.000
- 31 perlengkapan yang masih tersisa Rp3.000.000
- 31 sewa gedung untuk bulan Juli sebesar Rp416.667

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum dan jurnal penyesuaian!
- b. Buatlah daftar saldo sebelum penyesuaian dan daftar saldo setelah penyesuaian!
- c. Buatlah laporan keuangannya!

11.B. Ria Resti, seorang dokter gigi membuka klinik pada awal Maret 2018. Selama bulan berjalan terjadi transaksi berikut.

- Maret 1 membuka rekening bank atas nama klinik dengan setoran awal Rp50.000.000
- 2 membayar sewa gedung untuk 6 bulan sebesar Rp4.800.000
- 3 membeli peralatan klinik dan bahan habis pakai secara kredit, masing-masingnya seharga Rp25.000.000 dan Rp5.000.000
- 5 diterima kas atas jasa yang telah diberikan Rp1.500.000
- 6 diterima kas atas jasa cabut gigi & perbaikan gigi Rp5.000.000

- 8 membayar utang atas pembelian bahan habis pakai sebesar Rp3.000.000
- 10 menerima kas dari pasien Rp3.000.000
- 13 pendapatan yang diterima atas jasa yang diberikan Rp7.000.000
- 15 membayar gaji karyawan untuk setengah bulannya Rp750.000
- 19 menerima pendapatan atas jasa yang diberikan secara tunai Rp3.000.000 dan diterima piutang dari langganan Rp1.500.000
- 20 membayar biaya telpon dan listrik Rp1.300.000
- 22 membayar utang atas pembelian peralatan dan sisa utang bahan habis pakai masing-masing Rp5.000.000 dan Rp2.000.000
- 25 menerima kas atas piutang Rp1.500.000
- 27 menerima kas atas pendapatan jasanya dari setiap pasien yang datang Rp7.750.000
- 28 membayar biaya air Rp350.000
- 29 membayar utang pembelian peralatan Rp3.500.000
- 31 membayar gaji karyawan untuk setengah bulan terakhir Rp750.000

Pada tanggal 31 Maret terdapat informasi penyesuaian, yaitu sebagai berikut.

- Maret 31 sewa gedung yang terpakai untuk bulan ini Rp800.000
- 31 ternyata gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp500.000
- 31 Bahan habis pakai yang tersisa Rp3.000.000
- 31 penyusutan atas peralatan Rp250.000

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum dan jurnal penyesuaian!
- b. Buatlah daftar saldo sebelum penyesuaian dan daftar saldo setelah penyesuaian!
- c. Buatlah Laporan Keuangan!

12.B. Perusahaan J&T Cargo Palembang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang dan telah bergerak selama 5 tahun, pemiliknya ialah Saudi. Selama 5 tahun tersebut, perusahaan ini masih menyewa gedung. Berikut ini adalah informasi saldo pada 30 November 2017:

Kas	Rp78.000.000
Piutang Usaha	Rp35.000.000
Bahan Habis Pakai	Rp12.000.000
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp40.000.000
Peralatan	Rp130.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp50.000.000
Kendaraan	Rp350.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp120.000.000
Utang Usaha	Rp25.000.000
Modal Pemilik	Rp450.000.000

Transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2017 sebagai berikut.

- Des 1 membeli tanah beserta Gedung secara kredit, masing-masing seharga Rp120.000.000 dan Rp100.000.000
- 4 menerima kas untuk jasa kirim barang ke luar kota Rp25.000.000
- 7 menerima kas untuk jasa antar Rp10.000.000
- 11 membayar utang kepada kreditur Rp5.000.000
- 14 menerima kas atas pendapatan jasa kirim Rp17.500.000
- 16 menerima pendapatan atas jasa angkut barang yang akan diterima dikemudian hari Rp12.500.000
- 18 membayar telpon, air, dan listrik Rp1.350.000
- 20 membayar beban kendaraan(bensin, parkir, perbaikan, oli) Rp1.250.000
- 21 membayar biaya lain-lain Rp750.000
- 23 membayar utang Rp15.000.000
- 25 menerima kas atas pelunasan piutang Rp12.500.000
- 26 membayar gaji karyawan Rp10.000.000
- 28 menerima pendapatan tunai dari jasa yang telah dilakukan Rp14.000.000
- 29 membayar sewa ruangan untuk pertemuan di bulan Januari 2018 Rp500.000
- 30 membayar utang usaha Rp2.500.000

Berikut informasi penyesuaian yang terjadi pada 31 Desember 2017

- Asuransi yang terpakai untuk bulan Desember 2017 Rp500.000
- Bahan Habis Pakai yang tersisa Rp10.000.000
- Penyusutan peralatan Rp1.500.000
- Penyusutan kendaraan Rp3.000.000

Diminta:

- a. Buat Jurnal Umum dan Jurnal Penyesuaian
- b. Buatlah Daftar Saldo Setelah Penyesuaian untuk bulan Desember 2017
- c. Buatlah jurnal penutupnya

13.B. Daftar Saldo untuk perusahaan jasa kecantikan Dairy Clinic pada akhir bulan Agustus 2017

Dairy Clinic
Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian
31 Agustus 2017

No. Akun	Nama Akun	Rp
101	Kas	87.000.000
102	Piutang Usaha	35.000.000
103	Asuransi Dibayar Dimuka	13.800.000
104	Bahan Habis Pakai	17.500.000
111	Gedung	103.000.000
112	Akumulasi Penyusutan Gedung	12.300.000
113	Peralatan	38.000.000
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan	3.750.000
201	Utang Usaha	31.400.000
301	Modal	218.850.000
302	Prive	14.000.000
401	Pendapatan Jasa	65.000.000
501	Beban Gaji	16.000.000
502	Beban Utilitas	5.500.000
507	Beban Lain-Lain	1.500.000

Berikut data penyesuaian pada tanggal 31 Agustus 2017:

- Bahan Habis Pakai yang tersisa 15.000.000
- Penyusutan gedung sebesar Rp1.250.000
- Penyusutan peralatan sebesar Rp750.000
- Asuransi yang terpakai sebesar Rp1.640.000
- Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp1.500.000

Diminta:

- a. Buatlah jurnal penyesuaian dan daftar saldo setelah penyesuaian
- b. Buatlah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan untuk bulan Agustus 2017
- c. Buatlah jurnal penutup untuk bulan Agustus 2017

14.B. Pada tanggal 1 Februari 2018, Tsabita mendirikan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang konsultasi. Selama bulan Februari 2018, terjadilah transaksi berikut ini.

- 1 Feb membuka rekening bank atas nama perusahaan dengan setoran awal sebesar Rp160.000.000
- 2 Feb membeli bahan habis pakai secara kredit Rp6.000.000
- 3 Feb membayar utang kepada kreditor Rp3.200.000
- 5 Feb membeli kendaraan Rp120.000.000 secara kredit
- 8 Feb menerima kas dari pendapatan jasa Rp29.000.000
- 10 Feb membayar sewa kantor untuk bulan Februari sebesar Rp2.000.000
- 13 Feb membeli peralatan kantor Rp8.000.000
- 15 Feb membayar asuransi kebakaran atas peralatan dan perlengkapan Rp6.000.000 untuk 1 tahun
- 17 Feb mengirim tagihan kepada pelanggan atas jasa yang telah diberikan Rp18.700.000
- 23 Feb membayar beban kendaraan (bensin, oli, karcis parker, service) Rp4.000.000 dan beban lain-lain sebesar Rp1.600.000
- 25 Feb membayar air, telepon, dan listrik Rp1.500.000
- 28 Feb membayar gaji staf administrasi Rp4.000.000, dan menarik kas untuk keperluan pribadi Rp6.000.000

Berikut data dan informasi pada tanggal 28 Februari untuk penyesuaian transaksi diatas:

- setelah dihitung, bahan habis pakai yang tersisa adalah Rp4.400.000
- asuransi yang terpakai untuk bulan Februari Rp500.000
- penyusutan kendaraan sebesar Rp950.000
- penyusutan peralatan Rp1.000.000

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum dan jurnal penyesuaian atas transaksi di atas!
- b. Buatlah Daftar Saldo Setelah Penyesuaian!

15.B. Berikut adalah daftar saldo bulan November 2017 Perusahaan Jasa Khayla :

PERUSAHAAN JASA KHAYLA					
DAFTAR SALDO					
Untuk periode 30 November 2017					
Tanggal		Uraian	Ref.	Debet	Kredit
30	Nov	Kas	11	Rp 48,500,000	
	2017	Piutang Usaha	12	Rp131,230,000	
		Perlengkapan Kantor	15	Rp 3,800,000	
		Utang Usaha	21		Rp 24,080,000
		Modal,Khayla	31		Rp 78,650,000
		Pengambilan Pribadi, Khayla	32	Rp 3,000,000	
		Pendapatan Jasa	41		Rp 263,000,000
		Beban Gaji dan Komisi	51	Rp149,500,000	
		Beban Iklan	53	Rp 19,000,000	
		Beban Mobil	54	Rp 6,600,000	
		Beban Rupa-rupa	59	Rp 4,100,000	
		Total		Rp365,730,000	Rp 365,730,000

Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2017 perusahaan Jasa “Khayla” :

- 01 Des Dibayar sewa bangunan kantor untuk 1 tahun sebesar Rp. 4.800.000,-
- 01 Des Dibeli peralatan kantor seharga Rp. 50.000.000,-, dibayar tunai sebesar Rp. 10.000.000,- dan sisanya menjadi wesel bayar.
- 02 Des Dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp.1.675.000,-

- 06 Des Dibayar beban asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp. 3.600.000,-
- 10 Des Diterima pelunasan piutang usaha oleh pelanggan sebesar Rp.62.000.000,-
- 11 Des Dibayar beban rupa-rupa sebesar Rp. 390.000,-
- 17 Des Dilunasi utang usaha perusahaan sebesar Rp.8.900.000,-
- 20 Des Dikembalikan perlengkapan yang dibeli tanggal 2 Desember sebesar Rp. 300.000,-
- 23 Des Dibayar beban iklan sebesar Rp. 3.000.000,-
- 27 Des Terjadi kesalahan/kelebihan penerimaan piutang sebesar Rp.600.000,-
- 28 Des Dibayar beban mobil sebesar Rp. 1.800.000,-
- 30 Des Dibayar beban gaji dan komisi sebesar Rp. 27.600.000,-
- 30 Des Dikirim tagihan kepada pelanggan atas jasa yang telah diselesaikan sebesar Rp.49.500.000,-
- 31 Des Penarikan pribadi NY.Khayla sebesar Rp. 5.500.000,-
- 30 Des Diterima uang panjar dari pelanggan atas penjualan tiket sebesar Rp.3.000.000,-

Diminta :

1. Buatlah Ayat Jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa “Khayla” selama bulan Desember 2017 dan lakukan posting to ledger (ke buku besar) masing-masing perkiraan, dengan asumsi: transaksi yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian menggunakan pendekatan laba rugi !
2. Buatlah kertas kerja Perusahaan Khayla untuk periode Yang berakhir 31 Desember 2017!
 Informasi keuangan yang akan disesuaikan oleh Perusahaan jasa “Khayla” untuk periode 31 Desember 2017, dengan menggunakan pendekatan laba rugi :
 - a) Perusahaan telah menyelesaikan jasa kepada pelanggan sebesar Rp6.000.000,- tetapi uangnya akan diterima bulan Januari 2018.
 - b) Perlengkapan yang tersisa pada 31 Des 2017 sebesar Rp275.000,-
 - c) Beban Asuransi yang telah terpakai selama tahun berjalan sebesar Rp300.000,-

- d) Pendapatan yang diterima dimuka yang telah menjadi pendapatan jasa per 31 Desember sebesar Rp1.750.000,-
- e) Beban gaji karyawan sebesar Rp300.000,- dan beban rupa-rupa sebesar Rp200.000,- belum dibayar.
- f) Beban sewa yang telah terpakai selama tahun berjalan sebesar Rp400.000,-
- g) Penyusutan atas Peralatan untuk tahun ini sebesar Rp10.000.000,-
3. Buatlah Ayat Jurnal penyesuaian dan jurnal penutup serta jurnal pembalik untuk periode 31 Desember 2017 dan lakukan posting to ledger (ke buku besar) masing-masing, masing perkiraan !
- Sajikanlah Laporan Keuangan berdasarkan Kertas Kerja yang telah diselesaikan yaitu : Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2017 pada Perusahaan Khayla !

PEMBAHASAN SOAL PERUSAHAAN JASA

Pembahasan No. 1.B.

Jurnal Umum

BUNDA TOUR DAN TREVEL					
JURNAL UMUM					
31 MEI 2017					
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
17-Mei	1	Kas Modal		250,000,000	250,000,000
	2	Beban Sewa Kas		10,000,000	10,000,000
	4	Peralatan		200,000,000	
		Kas Utang			100,000,000 100,000,000
	6	Perlengkapan Kas		3,500,000	3,500,000
	9	Kas Pendapatan		4,500,000	4,500,000
	12	Utang Kas		25,000,000	25,000,000
	16	Kas		3,000,000	

		Pendapatan			3,000,000
19		Beban Listrik, Air dan Telepon		600,000	
		Kas			600,000
21		Perlengkapan		700,000	
		Kas			700,000
25		Beban Gaji		3,500,000	
		Kas			3,500,000
28		Kas		6,000,000	
		Pendapatan			6,000,000
30		Prive		450,000	
		Kas			450,000
		TOTAL		507,250,000	507,250,000

Lanjutan pembahasan No. 1.B.

Buku Besar Bentuk T (dalam ribuan Rp)

KAS			
Debit		Kredit	
1	250,000	2	10,000
9	4,500	4	100,000
16	3,000	6	3,500
28	6,000	12	25,000
		19	600
		21	700
		25	3,500
		30	450
	263,500		143,750
	119,750		

PERLENGKAPAN	
Debit	Kredit
6	3,500
21	700
	4,200
	4,200

PERALATAN	
Debit	Kredit
4	200,000
	200,000
	200,000

BEBAN LISTRI, AIR, TELEPON	
Debit	Kredit
19	600
	600
	600

UTANG	
Debit	Kredit
12	25,000
	25,000
	100,000
	75,000

PENDAPATAN	
Debit	Kredit
	9
	4,500
	16
	3,000
	28
	6,000
	13,500
	13,500

MODAL	
Debit	Kredit
	1
	250,000
	250,000
	250,000

BEBAN SEWA	
Debit	Kredit
2	10,000
	10,000
	10,000

BEBAN GAJI	
Debit	Kredit
25	3,500
	3,500
3,500	

Pembahasan No. 2.B.

Jurnal Umum

PARAS AYU					
JURNAL UMUM					
31 JANUARI 2017					
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Jan 2017	1	Kas		5,000,000	
		Modal			5,000,000
	1	Kas		10,000,000	
		Utang			10,000,000
	1	Sewa Dibayar Dimuka		1,800,000	
		Kas			1,800,000
	2	Peralatan		2,700,000	
		Kas			2,700,000
	5	Beban Listrik		450,000	
		Kas			450,000
	7	Perlengkapan		1,700,000	
		Utang			1,700,000
	9	Kas		1,250,000	
		Pendapatan Usaha			1,250,000
	11	Kas		4,100,500	
		Pendapatan Usaha			4,100,500
	14	Perlengkapan		300,000	
		Kas			300,000
	15	Piutang		3,500,000	
		Pendapatan Belum Diterima			3,500,000
	17	Kas		3,500,000	
		Piutang			3,500,000
	18	Kas		2,425,500	

		Pendapatan Usaha		2,425,500
21	Utang		1,700,000	
	Kas			1,700,000
23	Beban Pemeliharaan		275,000	
	Kas			275,000
24	Prive		1,000,000	
	Kas			1,000,000
25	Kas		3,750,500	
	Pendapatan Usaha			3,750,500
25	Beban Telepon		500,000	
	Kas			500,000
27	Kas		400,000	
	Pendapatan Bunga			400,000
27	Prlengkapan		875,000	
	Utang			875,000
28	Beban Lain-Lain		775,000	
	Kas			775,000
30	Beban Gaji		2,250,000	
	Kas			2,250,000
30	Kas		4,350,000	
	Pendapatan Usaha			4,350,000
TOTAL			52,601,500	52,601,500

Lanjutan pembahasan No. 2.B.

Buku Besar

KAS			
Debit		Kredit	
1	5,000,000	1	1,800,000
1	10,000,000	2	2,700,000
9	1,250,000	5	450,000
11	4,100,500	14	300,000
17	3,500,000	21	1,700,000
18	2,425,500	23	275,000
25	3,750,500	24	1,000,000
27	400,000	25	500,000
30	4,350,000	28	775,000
		30	2,250,000

34,776,500	11,750,000
23,026,500	

PERLENGKAPAN	
Debit	Kredit
7	1,700,000
14	300,000
27	875,000
	2,875,000
	2,875,000

PERALATAN	
Debit	Kredit
2	2,700,000
	2,700,000
	2,700,000

SEWA DIBAYAR DIMUKA	
Debit	Kredit
1	1,800,000
	1,800,000
	1,800,000

PIUTANG			
Debit		Kredit	
15	3,500,000	17	3,500,000
	3,500,000		3,500,000
	-		

UTANG BANK	
Debit	Kredit
	1 10,000,000
	10,000,000
	10,000,000

UTANG USAHA			
Debit		Kredit	
21	1,700,000	7	1,700,000
		27	875,000
	1,700,000		2,575,000

	875,000
--	----------------

BEBAN GAJI	
Debit	Kredit
30	2,250,000
	2,250,000
	2,250,000

PENDAPATAN JASA	
Debit	Kredit
	9 1,250,000
	11 4,100,500
	18 2,425,500
	25 3,720,500
	30 4,350,000
	15,846,500
	15,846,500

PENDAPATAN BUNGA	
Debit	Kredit
	27 400,000
	400,000
	400,000

PENDAPATAN BELUM DITERIMA	
Debit	Kredit
	15 3,500,000
	3,500,000
	3,500,000

MODAL	
Debit	Kredit
	1 5,000,000
	5,000,000
	5,000,000

PRIVE		Debit	Kredit
24	1,000,000		
	1,000,000		
	1,000,000		

BEBAN LISTRIK		Debit	Kredit
5	450,000		
	450,000		
	450,000		

BEBAN TELEPON		Debit	Kredit
25	500,000		
	500,000		
	500,000		

BEBAN PEMELIHARAAN		Debit	Kredit
23	275,000		
	275,000		
	275,000		

BEBAN LAIN-LAIN		Debit	Kredit
28	400,000		
	400,000		
	400,000		

Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

PARAS AYU				
DAFTAR SALDO SEBELUM PENYESUAIAN				
UNTUK AKHIR BULAN JANUARI 2017				
No. Akun	Akun	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (RP)
111	Kas		23,026,500	
112	Piutang Usaha		-	
113	Sewa Dibayar Dimuka		1,800,000	

114	Perlengkapan	2,875,000	
121	Peralatan	2,700,000	
211	Utang Usaha		875,000
212	Utang Bank		10,000,000
311	Modal		5,000,000
312	Prive	1,000,000	
411	Pendapatan Jasa		15,876,500
412	Pendapatan Diterima Dimuka		3,500,000
413	Pendapatan Bunga		400,000
511	Beban Gaji	2,250,000	
512	Beban Listrik	450,000	
513	Beban Telepon	500,000	
514	Beban Pemeliharaan	275,000	
515	beban Lain-Lain	775,000	
TOTAL		35,651,500	35,651,500

Pembahasan No. 3.B.

TREVEL KIHAJAR					
AYAT JURNAL PENYESUAIAN					
31 JULI 2017					
No	Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
A	Juli	31	Beban Bahan Habis Pakai	2,250,000	
	2017		Bahan Habis Pakai		2,250,000
B			Beban Asuransi	2,000,000	
			Asuransi Dibayar Dimuka		2,000,000
C			Beban Penyusutan Peralatan	2,900,000	
			Akumulasi Peny. Peralatan		2,900,000
D			Beban Penyustan Kendaraan	4,500,000	
			Akumulasi Peny. Kendaraan		4,500,000
E			Beban Gaji	6,000,000	
			Utang Gaji		6,000,000
F			Pendapatan Diterima Dimuka	3,500,000	
			Pendapatan Trevel		3,500,000
				21,150,000	21,150,000

TREVEL KIHAJAR		
LAPORAN LABA RUGI		
31 JULI 2017		
Pendapatan:		
Pendapatan Trevel		98,500,000
Beban:		
Beban Gaji	41,750,000	
Beban Sewa	18,000,000	
Beban Utilitas	6,800,000	
Beban Lain-lain	1,350,000	
Beban Penyusutan Peralatan	2,900,000	
Beban Penyusutan Kendaraan	4,500,000	
Beban Bahan Habis Pakai	2,250,000	
Beban Asuransi	2,000,000	
Total Beban	79,550,000	
Laba Bersih		18,950,000

Lanjutan Pembahasan No. 3.B.

TREVEL KIHAJAR		
LAPORAN EKUITAS		
31 JULI 2017		
Modal, Tarjo		18,900,000
Penambahan:		
Laba Bersih	18,950,000	
Prive	1,000,000	
	18,950,000	
Modal Akhir 31 Juli 2017		37,850,000

TREVEL KIHAJAR			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 JULI 2017			
ASET		LIABILITAS dan	
		EKUITAS	
Aset Lancar:		Liabilitas	
Kas	8,950,000	Utang Usaha	3,100,000

Piutang Usaha	12,500,000	Utang Gaji	6,000,000
Bahan Habis Pakai	1,500,000	Pendapatan Diterima Dimuka	4,000,000
Asuransi	400,000	Utang Bank	145,000,000
	23,350,000		158,100,000
Aset Tetap:		Ekuitas	
Peralatan Kantor	54,500,000	Modal Akhir	36,850,000
Akumulasi Peny. Peralatan	(23,400,000)	TOTAL LIABILITAS	194,950,000
	31,100,000	+EKUITAS	
Kendaraan	160,000,000		
Akumulasi Peny. Kendaraan	(19,500,000)		
	140,500,000		
TOTAL ASET	194,950,000		

Pembahasan No. 4.B.

EO MAHARDIKA			
AYAT JURNAL PENYESUAIAN			
31 DESEMBER 2017			
No	Keterangan	Debit	Kredit
A	Piutang Bunga	600,000	
	Pendapatan Bunga		600,000
B	Beban Gaji	2,500,000	
	Utang Gaji		2,500,000
C	Beban Asuransi	4,000,000	
	Asuransi Dibayar Dimuka		4,000,000
D	Beban Penyusutan Peralatan	3,200,000	
	Akm Peny Peralatan		3,200,000
E	Beban Penyusutan Kendaraan	6,950,000	
	Akm Peny Kendaraan		6,950,000
F	Beban Penyusutan Gedung	2,750,000	
	Akumulasi Peny Gedung		2,750,000
G	Beban Perlengkapan	6,050,000	
	Perlengkapan		6,050,000
		26,050,000	26,050,000

EO MAHARDIKA			
DAFTAR SALDO SEBELUM PENYESUAIAN			
31 DESEMBER 2017			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	51,250,000	
102	Surat Berharga	10,000,000	
103	Piutang Usaha	18,500,000	
104	Piutang Bunga	600,000	
105	Perlengkapan	15,700,000	
106	Asuransi Dibayar Dimuka	8,000,000	
107	Peralatan Kantor	32,000,000	
108	Akumulasi Penyusutan Peralatan		3,200,000
111	Kendaraan	69,500,000	
112	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		6,950,000
113	Gedung	55,000,000	
114	Akumulasi Penyusutan Gedung		2,750,000
201	Utang Usaha		15,400,000
202	Utang Gaji		2,500,000
301	Modal		77,250,000
311	Prive	2,000,000	
401	Pendapatan Jasa		215,000,000
412	Pendapatan Bunga		950,000
413	Pendapatan Sewa		35,000,000
501	Beban Gaji	23,500,000	
502	Beban Serba-serbi	45,000,000	
503	Beban Iklan	5,000,000	
504	Beban Asuransi	4,000,000	
505	Beban Penyusutan Perlatan	3,200,000	
506	Beban Penyusutan Kendaraan	6,950,000	
507	Beban Penyusutan Gedung	2,750,000	
508	Beban Perlengkapan	6,050,000	
TOTAL		359,000,000	359,000,000

EO MAHARDIKA	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Bulan yang berakhir 31 Desember 2017	
Penjualan:	
Pendapatan Jasa	215,000,000
Pendapatan Bunga	950,000
Pendapatan Sewa	35,000,000
Jumlah Penjualan	250,950,000
Beban:	
Beban Gaji	23,500,000
Beban serba-serbi	45,000,000
Beban Iklan	5,000,000
Beban Asuransi	4,000,000
Beban Penyusutan Peralatan	3,200,000
Beban Penyusutan Kendaraan	6,950,000
Beban Penyusutan Gedung	2,750,000
Beban Perlengkapan	6,050,000
Jumlah Beban	96,450,000
Laba bersih	154,500,000

EO MAHARDIKA	
Laporan perubahan Ekuitas	
Untuk Bulan yang berakhir 31 Desember 2017	
Modal, Ana, 1 Desember 2017	77,200,000
Laba Bersih tahun Berjalan	154,500,000
Dikurangi Prive, Ana	-2,000,000
Kenaikan Pada Ekuitas Pemilik	152,500,000
Modal, Tarjo, 31 Desember 2017	229,700,000

EO MAHARDIKA		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Desember 2017		
ASET		
Aset Lancar:		
Kas		51,250,000
Surat Berharga		10,000,000
Piutang Usaha		18,500,000
Piutang Bunga		600,000
Perlengkapan		15,700,000
Asuransi Dibayar Dimuka		8,000,000
		104,050,000
Aset Tetap:		
Peralatan Kantor	32,000,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	3,200,000	28,800,000
Kendaraan	69,500,000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	6,950,000	62,550,000
Gedung	55,000,000	
Akumulasi Penyusutan Gedung	2,750,000	
		52,250,000
TOTAL ASET		247,650,000
LIABILITAS + EKUITAS		
Liabilitas		
Utang Usaha	15,400,000	
Utang Gaji	2,500,000	
Total Liabilitas		17,900,000
Ekuitas		
Modal, Ana		229,700,000
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS		247,600,000

Pembahasan No. 5.B.

1. Jumlah Modal per 1 Sept 2017

$$\begin{aligned}
 & \text{Aset - Kewajiban} & = & \text{Ekuitas} \\
 & (17.200.000+19.000.000+ & & \text{Pemilik} \\
 & 3.750.000+30.000.000)- & & \\
 & 8.200.000 & = & \\
 & 69.950.000-8.200.000 & = & \\
 & 61,750,000 & = &
 \end{aligned}$$

2. Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 30 September 2017

Total 31 September 2017

Aset	130,050,000
Kewajiban	21,980,000
Modal	111,750,000

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Sep 2017	a Kas	50,000,000	
	Modal Jenita		50,000,000
	b Tanah	45,000,000	
	Kas		45,000,000
	c Beban Sewa	4,500,000	
	Kas		4,500,000
	d Piutang Usaha	15,250,000	
	Pendapatan Honor		15,250,000
	e Utang Usaha	5,800,000	
	Kas		5,800,000
	f Bahan Habis Pakai	3,200,000	
Utang Usaha		3,200,000	
g Kas	22,900,000		
Pendapatan Honor		22,900,000	
h Kas	17,250,000		
Piutang Usaha		17,250,000	
i Beban Binatu	16,380,000		
Utang Usaha		16,380,000	
j Beban Gaji	6,200,000		
Beban Kendaraan	1,875,000		
Beban Lain-lain	850,000		
Beban Utilitas	1,575,000		
Kas		10,500,000	
k Beban Bahan Habis Pakai	4,450,000		

		Bahan Habis Pakai		4,450,000
1		Prive	6,000,000	
		Kas		6,000,000
			201,230,000	201,230,000

Lanjutan Pembahasan No. 5.B.

BINATU KEJORA			
LAPORAN LABA RUGI			
Untuk Bulan 30 September 2017			
Pendapatan Honor			38,150,000
Beban :			
Beban Gaji	6,200,000		
Beban Kendaraan	1,875,000		
Beban Bahan Habis Pakai	4,450,000		
Beban Binatu	16,380,000		
Beban Utilitas	1,575,000		
Beban Lain-lain	850,000		
Beban Sewa	4,500,000		
Jumlah Beban		<u>35,830,000</u>	
Laba Bersih			2,320,000

BINATU KEJORA			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Untuk Bulan berakhir 30 September 2017			
Modal Jenita, 1 Sep 2017			61,750,000
Tambahan Investasi	50,000,000		
Laba Bersih	2,320,000		
		<u>52,320,000</u>	
Dikurangi Prive		6,000,000	
Kenaikan pada Ekuitas Pemilik		<u>46,320,000</u>	
Modal Jenita, 30 Sep 2017			108,070,000

BINATU KEJORA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Untuk Bulan Berakhir 31 September 2017		
ASET		
Kas	35,550,000	
Piutang Usaha	17,000,000	
Bahan Habis Pakai	2,500,000	
Tanah	75,000,000	
Jumlah Aset	130,050,000	
LIABILITAS + EKUITAS		
Liabilitas		
Utang Usaha	21,980,000	
Ekuitas		
Modal Jenita	108,070,000	
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	130,050,000	

BINATU KEJORA		
LAPORAN ARUS KAS		
Untuk Bulan Berakhir 31 September 2017		
Arus kas dari Aktivitas Operasional:		
Kas diterima dari Pelanggan	40,150,000	
Dikurangi Pembayaran Kas Untuk Beban Operasional	20,800,000	
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasional	19,350,000	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		(45,000,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Kas diterima Pemilik Sebagai Investasi	50,000,000	
Dikurangi Penarikan	6,000,000	
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	44,000,000	
Kenaikan Kas Bersih Selama Tahun Berjalan		18,350,000
Kas Per 1 September 2017		17,200,000
Kas Per 10 September 2017		
Arus Kas untuk bulan Berakhir 30 September 2017		35,550,000

Pembahasan No. 6.B.

JASA ANGKUTAN	
Laporan Laba Rugi	
Untuk tahun Berjalan yang Berakhir 30 Agustus 2017	
Pendapatan Jasa	375,000,000
Beban Operasional:	
Beban Lain-Lain	3,150,000
Beban Sewa	50,600,000
Beban Gaji	145,400,000
Beban Bahan Habis Pakai	8,250,000
Beban Pajak	6,400,000
Beban Utilitas	31,200,000
Jumlah Beban	245,000,000
Laba Bersih	130,000,000

JASA ANGKUTAN			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Untuk tahun Berjalan yang Berakhir 30 Agustus 2017			
ASET		LIABILITAS	
Kas	99,500,000	Utang Usaha	12,500,000
Piutang Usaha	48,750,000	EKUITAS	
Bahan Habis Pakai	4,250,000	Modal Prily	140,000,000
TOTAL ASET	152,500,000	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	152,500,000

Pembahasan No. 7.B.

JURNAL PENYESUAIAN				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Juli 2017	A	Beban Persekot	150,000	
		Persekot Asuransi		150,000
	B	Beban Perlengkapan	440,000	
		Perlengkapan		440,000
	C	Beban Penyusutan Inventaris	400,000	
		Akumulasi Penyusutan Inventaris		400,000

	D	Beban Bunga	150,000	
		Utang Bunga		150,000
			1,140,000	1,140,000

SALON KUNTIL			
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian			
31 Juli 2017			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	2,400,000	
112	Piutang Usaha	4,400,000	
113	Persekot Asuransi	1,650,000	
114	Perlengkapan	360,000	
121	Inventaris	20,400,000	
122	Akumulasi Penyusutan Inventaris		1,600,000
211	Utang Usaha		6,400,000
212	Utang Bunga		150,000
311	Modal		17,400,000
312	Prive	1,400,000	
411	Pendapatan Salon		16,600,000
511	Beban Gaji	6,000,000	
512	Beban Telepon	1,800,000	
513	Beban Sewa	2,000,000	
514	Beban Lain-lain	600,000	
515	Beban Persekot	150,000	
516	Beban Perlengkapan	440,000	
517	Beban Penyusutan Intentaris	400,000	
518	Beban Bunga	150,000	
	TOTAL	42,150,000	42,150,000

Lanjutan pembahasan No. 7.B.

No. Akun	Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Penyesuaian		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	2,400,000				2,400,000				2,400,000	
112	Piutang Usaha	4,400,000				4,400,000				4,400,000	
113	Persekot Asuransi	1,800,000			150,000	1,650,000				1,650,000	
114	Perlengkapan	800,000			440,000	360,000				360,000	
121	Inventaris	20,400,000				20,400,000				20,400,000	
122	Akumulasi Penyusutan Inventaris		1,200,000		400,000		1,600,000				1,600,000
211	Utang Usaha		6,400,000				6,400,000				6,400,000
212	Utang Bunga				150,000		150,000				150,000
311	Modal		17,400,000				17,400,000				17,400,000
312	Prive	1,400,000				1,400,000				1,400,000	
411	Pendapatan Salon		16,600,000				16,600,000		16,600,000		
511	Beban Gaji	6,000,000				6,000,000		6,000,000			
512	Beban Telepon	1,800,000				1,800,000		1,800,000			
513	Beban Sewa	2,000,000				2,000,000		2,000,000			
514	Beban Lain-lain	600,000				600,000		600,000			
515	Beban Persekot			150,000		150,000		150,000			
516	Beban Perlengkapan			440,000		440,000		440,000			
517	Beban Penyusutan Inventaris			400,000		400,000		400,000			
518	Beban Bunga			150,000		150,000		150,000			

	TOTAL	41,600,000	41,600,000	1,140,000	1,140,000	42,150,000	42,150,000	11,540,000	16,600,000	30,610,000	25,550,000
	LABA USAHA							5,060,000			5,060,000
								16,600,000			30,610,000

Lanjutan pembahasan No. 7.B.

SALON KUNTIL		
Laporan Laba Rugi		
Periode Juli 2017		
Pendapatan Salon		16,600,000
Beban:		
Beban Gaji	6,000,000	
Beban Telepon	1,800,000	
Beban Sewa	2,000,000	
Beban Lain-lain	600,000	
Beban Persekot	150,000	
Beban Perlengkapan	440,000	
Beban Penyusutan Inventaris	400,000	
Beban Bunga	150,000	
Jumlah Beban	11,540,000	
Laba Bersih		5,060,000

SALON KUNTIL		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Periode Juli 2017		
Modal Awal		17,400,000
Laba Bersih	5,060,000	
Dikurangi Prive	1,400,000	
Tambahan Modal	3,660,000	
Modal Akhir		21,060,000

SALON KUNTIL		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Periode Juli 2017		
ASET		
Kas		2,400,000
Piutang Usaha		4,400,000
Persekot Asuransi		1,650,000
Perlengkapan		360,000
Inventaris	20,400,000	
Akumulasi Penyusutan Inventaris	1,600,000	
	18,800,000	

TOTAL ASET		27,610,000
LIABILITAS+EKUITAS		
Liabilitas		
Utang Usaha	6,400,000	
Utang Bunga	150,000	6,550,000
Ekuitas		
Modal Akhir		21,060,000
TOTAL LIABILITA&EKUITAS		27,610,000

Jurnal Penutup

Nama Akun	Debit	Kredit
Pendapatan Salon	16,600,000	
Iktisar L/R		16,600,000
Iktisar L/R	11,540,000	
Beban Gaji		6,000,000
Beban Telepon		1,800,000
Beban Sewa		2,000,000
Beban Lain-lain		600,000
Beban Persekot		150,000
Beban Perlengkapan		440,000
Beban Penyusutan Intentaris		400,000
Beban Bunga		150,000
Laba Bersih	5,060,000	
Modal		5,060,000
Modal	1,400,000	
Prive		1,400,000
	TOTAL	34,600,000
		34,600,000

Pembahasan No. 8.B.

JURNAL PENYESUAIAN				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
17-Jun	A	Beban Perlengkapan	225.000	
		Perlengkapan		225.000
	B	Beban Penyusutan Peralatan	70.000	
		Akm Peny Peralatan		70.000
	C	Beban Penyusutan Gedung	1.250.000	

		Akm Peny Gedung		1.250.000
		Beban Penyusutan Kendaraan	625.000	
		Akm Peny Kendaraan		625.000
	D	Beban Asuransi	50.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka		50.000
			2.220.000	2.220.000

Lanjutan pembahasan No. 8.B.

KERTAS KERJA

No. Akun	Nama Akun	Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		Jurnal Penyesuaian		Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		Laba/Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	5.250.000				5.250.000				5.250.000	
112	Piutang Usaha	1.375.000				1.375.000				1.375.000	
113	Perlengkapan	700.000			225.000	475.000				475.000	
114	Asuransi Dibayar Dimuka	600.000				600.000				600.000	
115	Surat Berharga	3.000.000			50.000	2.950.000				2.950.000	
121	Peralatan	1.400.000				1.400.000				1.400.000	
122	Akumulasi Peny Peralatan				70.000		70.000				70.000
123	Gedung	25.000.000				25.000.000				25.000.000	
124	Akumulasi Peny Gedung				1.250.000		1.250.000				1.250.000
125	Kendaraan	12.500.000				12.500.000				12.500.000	
126	Akumulasi Peny Kendaraan				625.000		625.000				625.000
211	Utang Usaha		900.000				900.000				900.000
212	Utang Bank		15.000.000				15.000.000				15.000.000
311	Modal		30.000.000				30.000.000				30.000.000
411	Pendapatan Jasa		4.350.000				4.350.000		4.350.000		
421	Pendapatan Bunga		300.000				300.000		300.000		
422	Pendapatan Sewa		1.450.000				1.450.000		1.450.000		
511	Beban Gaji	875.000				875.000		875.000			
512	Beban iklan	150.000				150.000		150.000			
513	Beban Telepon	225.000				225.000		225.000			
514	Beban Listrik	350.000				350.000		350.000			
515	Beban Lain-lain	575.000				575.000		575.000			
516	Beban Perlengkapan			225.000		225.000		225.000			
517	Beban Peny Peralatan			70.000		70.000		70.000			

518	Beban Peny Gedung			1.250.000		1.250.000		1.250.000			
519	Beban Peny Kendaraan			625.000		625.000		625.000			
520	Beban Asuransi			50.000		50.000		50.000			
	TOTAL	52.000.000	52.000.000	2.220.000	2.220.000	53.945.000	53.945.000	4.395.000	6.100.000	49.550.000	47.845.000
	LABA BERSIH							1.705.000			1.705.000
								6.100.000			49.550.000

Lanjutan pembahasan No. 8.B.

Jurnal Penutup

Nama Akun		Debit	Kredit
Pendapatan Jasa		4.350.000	
Pendapatan Bunga		300.000	
Pendapatan Sewa		1.450.000	
Iktisar Laba Rugi			6.100.000
Ikhtisar Laba Rugi		4.395.000	
Beban Gaji			875.000
Beban iklan			150.000
Beban Telepon			225.000
Beban Listrik			350.000
Beban Lain-lain			575.000
Beban Perlengkapan			225.000
Beban Peny Peralatan			70.000
Beban Peny Gedung			1.250.000
Beban Peny Kendaraan			625.000
Beban Asuransi			50.000
Laba Bersih		1.705.000	
Modal			1.705.000
JUMLAH		12.200.000	12.200.000

Pembahasan No. 9.B.

JURNAL UMUM				
TGL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
DES,	1	Kas	5.000.000.000	
2017		Modal		5.000.000.000
	3	Perlengkapan	150.000.000	
		Kas		150.000.000
	5	Peralatan	800.000.000	
		Utang Usaha		800.000.000
	15	Kas	250.000.000	
		Pendapatan Jasa		250.000.000
	20	Beban Listrik	250.000.000	
		Kas		250.000.000
	26	Prive	25.000.000	
		Kas		25.000.000

27	Kas	300.000.000	
	Piutang Usaha	150.000.000	
	Pendapatan Jasa		450.000.000
30	Kas	100.000.000	
	Piutang Usaha		100.000.000
31	Beban Gaji	200.000.000	
	Kas		200.000.000
	TOTAL	7.225.000.000	7.225.000.000

Lanjutan pembahasan No. 9.B.

SALON KECANTIKAN	
Laporan Laba Rugi	
Periode 31 Desember 2017	
Pendapatan Jasa	700.000.000
Beban:	
Beban Listrik	250.000.000
Beban Gaji	200.000.000
(-) Jumlah Beban	450.000.000
Laba Bersih	250.000.000

SALON KECANTIKAN	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Periode 31 Desember 2017	
Modal Awal	5.000.000.000
Laba Bersih	250.000.000
(-) Prive	25.000.000
Tambahan Modal	225.000.000
Modal Akhir	5.225.000.000

SALON KECANTIKAN	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode 31 Desember 2017	
ASET	
Kas	5.025.000.000
Piutang Usaha	50.000.000
Perlengkapan	150.000.000
Peralatan	800.000.000

TOTAL ASET	6.025.000.000
LIABILITAS	
Utang Usaha	800.000.000
EKUITAS	
Modal Akhir	5.225.000.000
Total Liabilitas+Ekuitas	6.025.000.000

Pembahasan No. 10.B.

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Juli, 2018	1 Kas Modal, Tono		50.000.000	50.000.000
	2 Peralatan Utang Usaha		10.000.000	10.000.000
	2 Perlengkapan Kas		3.750.000	3.750.000
	3 Sewa Dibayar Dimuka Kas		15.000.000	15.000.000
	5 Kas Pendapatan Jasa		4.000.000	4.000.000
	6 Piutang Usaha Pendapatan Jasa		20.000.000	20.000.000
	9 Piutang Usaha Pendapatan Jasa		6.000.000	6.000.000
	14 Beban Gaji Kas		1.000.000	1.000.000
	16 Utang Usaha Kas		7.500.000	7.500.000
	20 Beban Utilitas Kas		100.000	100.000
	22 Perlengkapan Peralatan Kas		750.000 2.000.000	2.750.000
	25 Kas Pendapatan Jasa		3.000.000	3.000.000

26	Kas Pendapatan Jasa	2.000.000	2.000.000
27	Prive, Tono Kas	750.000	750.000
28	Kas Pendapatan Jasa	2.700.000	2.700.000
29	Beban Utilitas Kas	1.750.000	1.750.000
31	Beban Gaji Kas	1.000.000	1.000.000

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Juli, 2018	31	Beban Peny Peralatan Akm. Peny. Peralatan	1.000.000	1.000.000
	31	Beban Perlengkapan Perlengkapan	1.500.000	1.500.000
	31	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	416.667	416.667

Lanjutan Pembahasan No. 10.B.

Service & Reparasi Motor		
Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		
per 31 Juli 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	28.100.000	
Piutang Usaha	26.000.000	
Peralatan	12.000.000	
Sewa Dibayar Dimuka	15.000.000	
Perlengkapan	4.500.000	
Akm. Penyusutan Peralatan		0
Utang Usaha		2.500.000
Modal, Tono		50.000.000
Prive, Tono	750.000	
Pendapatan Jasa		37.700.000

Beban Perlengkapan	0	
Beban Penyusutan Peralatan	0	
Beban Sewa	0	
Beban Gaji	2.000.000	
Beban Utilitas	1.850.000	
	90.200.000	90.200.000

Service & Reparasi Motor		
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		
per 31 Juli 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	28.100.000	
Piutang Usaha	26.000.000	
Peralatan	12.000.000	
Sewa Dibayar Dimuka	14.583.333	
Perlengkapan	3.000.000	
Akm. Penyusutan Peralatan		1.000.000
Utang Usaha		2.500.000
Modal, Tono		50.000.000
Prive, Tono	750.000	
Pendapatan Jasa		37.700.000
Beban Perlengkapan	1.500.000	
Beban Penyusutan Peralatan	1.000.000	
Beban Sewa	416.667	
Beban Gaji	2.000.000	
Beban Utilitas	1.850.000	
	91.200.000	91.200.000

Lanjutan Pembahasan No. 10.B.

LAPORAN KEUANGAN

Service & Reparasi Motor	
Laporan Laba Rugi	
Untuk yang berakhir 31 Juli 2018	
Pendapatan Jasa	37.700.000
Beban Operasional:	
Beban Perlengkapan	1.500.000
Beban Penyusutan Peralatan	1.000.000
Beban Sewa	416.667
Beban Gaji	2.000.000
Beban Utilitas	1.850.000
Jumlah Beban Operasional	6.766.667
Laba Bersih	30.933.333

Service & Reparasi Motor	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk yang berakhir 31 Juli 2018	
Modal Awal	50.000.000
Laba Bersih	30.933.333
Prive, Tono	750.000
Kenaikan Ekuitas	30.183.333
Modal, Tono 31 Juli 2018	80.183.333

Service & Reparasi Motor			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode 31 Juli 2018			
Aset		Liabilitas	
Kas	28.100.000	Utang Usaha	2.500.000
Piutang Usaha	26.000.000		
Peralatan	12.000.000	Ekuitas Pemilik	
Sewa Dibayar Dimuka	14.583.333	Modal, Tono	
Perlengkapan	3.000.000	31 Juli 2018	80.183.333

Akm. Peny. Peralatan	-1.000.000		
Total Aset	82.683.333	Total Liabilitas + Ekuitas	82.683.333

Pembahasan No. 11.B.

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Maret 2018	1 Kas Modal, Ria		50.000.000	50.000.000
	2 Sewa Dibayar Dimuka Kas		4.800.000	4.800.000
	3 Peralatan Bahan Habis Pakai Utang Usaha		25.000.000 5.000.000	30.000.000
	5 Kas Pendapatan Jasa		1.500.000	1.500.000
	6 Kas Pendapatan Jasa		5.000.000	5.000.000
	8 Utang Usaha Kas		3.000.000	3.000.000
	10 Kas Pendapatan Jasa		3.000.000	3.000.000
	13 Kas Pendapatan Jasa		7.000.000	7.000.000
	15 Beban Gaji Kas		750.000	750.000
	19 Kas Pendapatan Jasa		3.000.000	3.000.000
	19 Piutang Usaha Pendapatan Jasa		1.500.000	1.500.000
	20 Beban Utilitas Kas		1.300.000	1.300.000
	22 Utang Usaha Kas		7.000.000	7.000.000

25	Kas Piutang Usaha		1.500.000	1.500.000
27	Kas Pendapatan Jasa		7.750.000	7.750.000
28	Beban Utilitas Kas		350.000	350.000
29	Utang Usaha Kas		3.500.000	3.500.000
31	Beban Gaji Kas		750.000	750.000

Lanjutan pembahasan No. 11.B.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Maret, 2018	31	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	800.000	800.000
	31	Beban Gaji Utang Gaji	500.000	500.000
	31	Beban Bahan Habis Pakai Bahan Habis Pakai	2.000.000	2.000.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan	250.000	250.000

Klinik Gigi Ria Resti		
Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian		
per 31 Maret 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	57.300.000	
Piutang Usaha	0	
Bahan Habis Pakai	5.000.000	
Sewa Dibayar Dimuka	4.800.000	
Peralatan	25.000.000	
Akm. Penyusutan Peralatan		0
Utang Usaha		16.500.000
Utang Gaji		0

Modal, Ria		50.000.000
Pendapatan Jasa		28.750.000
Beban Sewa	0	
Beban Gaji	1.500.000	
Beban Bahan Habis Pakai	0	
Beban Penyusutan Peralatan	0	
Beban Utilitas	1.650.000	
	95.250.000	95.250.000

Klinik Gigi Ria Resti		
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian		
per 31 Maret 2018		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	57.300.000	
Piutang Usaha	0	
Bahan Habis Pakai	3.000.000	
Sewa Dibayar Dimuka	4.000.000	
Peralatan	25.000.000	
Akm. Penyusutan Peralatan		250.000
Utang Usaha		16.500.000
Utang Gaji		500.000
Modal, Ria		50.000.000
Pendapatan Jasa		28.750.000
Beban Sewa	800.000	
Beban Gaji	2.000.000	
Beban Bahan Habis Pakai	2.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan	250.000	
Beban Utilitas	1.650.000	
	96.000.000	96.000.000

Klinik Gigi Ria Resti	
Laporan Laba Rugi	
Untuk yang berakhir 31 Maret 2018	
Pendapatan Jasa	28.750.000
Beban Operasional:	
Beban Sewa	800.000
Beban Gaji	2.000.000
Beban Bahan Habis Pakai	2.000.000
Beban Penyusutan Peralatan	250.000
Beban Utilitas	1.650.000
Jumlah Beban Operasional	6.700.000
Laba Bersih	22.050.000

Klinik Gigi Ria Resti	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk yang berakhir 31 Maret 2018	
Modal Awal	50.000.000
Laba Bersih	22.050.000
Modal, Tono 31 Juli 2018	72.050.000

Klinik Gigi Ria Resti			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode 31 Maret 2018			
Aset		Liabilitas	
Kas	57.300.000	Utang Usaha	16.500.000
Piutang Usaha	0	Utang Gaji	500.000
Peralatan	25.000.000	Ekuitas Pemilik	
Sewa Dibayar Dimuka	4.000.000	Modal, Tono	
Bahan Habis Pakai	3.000.000	31 Maret 2018	72.050.000
Dikurang:			
Akm. Penyusutan Peralatan	250.000		
Total Aset	89.050.000	Total Liabilitas +	
		Ekuitas	89.050.000

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Des, 2018	1	Tanah Gedung Utang Usaha		120.000.000 100.000.000	220.000.000
	4	Kas Pendapatan Jasa		25.000.000	25.000.000
	7	Kas Pendapatan Jasa		10.000.000	10.000.000
	11	Utang Usaha Kas		5.000.000	5.000.000
	14	Kas Pendapatan Jasa		17.500.000	17.500.000
	16	Piutang Usaha Pendapatan Jasa		12.500.000	12.500.000
	18	Beban Utilitas Kas		1.350.000	1.350.000
	20	Beban Kendaraan Kas		1.250.000	1.250.000
	21	Beban Lain-lain Kas		750.000	750.000
	23	Utang Usaha Kas		15.000.000	15.000.000
	25	Kas Piutang Usaha		12.500.000	12.500.000
	26	Beban Gaji Kas		10.000.000	10.000.000
	28	Kas Pendapatan Jasa		14.000.000	14.000.000
	29	Sewa Dibayar Dimuka Kas		500.000	500.000
30	Utang Usaha Kas		2.500.000	2.500.000	

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Des, 2018	31	Beban Asuransi Asuransi Dibayar Dimuka		500.000	500.000
	31	Beban Bahan Habis Pakai Bahan Habis Pakai		2.000.000	2.000.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan		1.500.000	1.500.000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan Akumulasi Penyusutan Kendaraan		3.000.000	3.000.000

Lanjutan Pembahasan No. 12.B.

J&T Cargo Palembang Daftar Saldo Setelah Penyesuaian per 31 Desember 2017		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	120.650.000	
Piutang Usaha	35.000.000	
Bahan Habis Pakai	10.000.000	
Sewa Dibayar Dimuka	500.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	39.500.000	
Tanah	120.000.000	
Gedung	100.000.000	
Peralatan	130.000.000	
Akm. Penyusutan Peralatan		51.500.000
Kendaraan	350.000.000	
Akm. Penyusutan Kendaraan		123.000.000
Utang Usaha		222.500.000
Modal, Saudi		450.000.000
Pendapatan Jasa		79.000.000
Beban Asuransi	500.000	
Beban Bahan Habis Pakai	2.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan	1.500.000	

Beban Penyusutan Kendaraan	3.000.000	
Beban Gaji	10.000.000	
Beban Utilitas	1.350.000	
Beban Kendaraan	1.250.000	
Beban Lain-lain	750.000	
	926.000.000	926.000.000

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Des, 2018	31	Pendapatan Jasa		79.000.000	
		Ikhtisar Laba Rugi			79.000.000
	31	Ikhtisar Laba Rugi		20.350.000	
		Beban Asuransi			500.000
		Beban Bahan Habis Pakai			2.000.000
		Beban Penyusutan Peralatan			1.500.000
		Beban Penyusutan Kendaraan			3.000.000
		Beban Gaji			10.000.000
		Beban Utilitas			1.350.000
		Beban Kendaraan			1.250.000
		Beban Lain-lain			750.000
	31	Ikhtisar Laba Rugi		58.650.000	
		Modal, Saudi			58.650.000

Pembahasan No. 13.B.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Agust, 2017	31	Beban Bahan Habis Pakai		2.500.000	
		Bahan Habis Pakai			2.500.000
	31	Beban Penyusutan Gedung		1.250.000	
		Akm. Penyusutan Gedung			1.250.000
31	Beban Penyusutan Peralatan		750.000		
	Akm. Penyusutan Peralatan			750.000	
31	Beban Asuransi		1.640.000		
	Asuransi Dibayar Dimuka			1.640.000	

	31	Beban Gaji Utang Gaji		1.500.000	1.500.000
--	----	--------------------------	--	-----------	-----------

Lanjutan Pembahasan No. 13.B.

Dairy Clinic			
Daftar Saldo Setelah Penyesuaian			
31 Agustus 2017			
No. Akun	Nama Akun	Saldo Debit	Saldo Kredit
101	Kas	87.000.000	
102	Piutang Usaha	35.000.000	
103	Asuransi Dibayar Dimuka	12.160.000	
104	Bahan Habis Pakai	15.000.000	
111	Gedung	103.000.000	
112	Akumulasi Penyusutan Gedung		13.550.000
113	Peralatan	38.000.000	
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan		4.500.000
201	Utang Usaha		31.400.000
202	Utang Gaji		1.500.000
301	Modal		218.850.000
302	Prive	14.000.000	
401	Pendapatan Jasa		65.000.000
501	Beban Gaji	17.500.000	
502	Beban Utilitas	5.500.000	
503	Beban Asuransi	1.640.000	
504	Beban Bahan Habis Pakai	2.500.000	
505	Beban Penyusutan Gedung	1.250.000	
506	Beban Penyusutan Peralatan	750.000	
507	Beban Lain-lain	1.500.000	
		334.800.000	334.800.000

Dairy Clinic	
Laporan Laba Rugi	
Untuk yang berakhir 31 Agustus 2017	
Pendapatan Jasa	65.000.000
Beban Operasional:	
Beban Gaji	17.500.000
Beban Utilitas	5.500.000
Beban Asuransi	1.640.000
Beban Bahan Habis Pakai	2.500.000
Beban Penyusutan Gedung	1.250.000
Beban Penyusutan Peralatan	750.000
Beban Lain-lain	1.500.000
Jumlah Beban Operasional	30.640.000
Laba Bersih	34.360.000

Lanjutan Pembahasan No. 13.B.

Dairy Clinic	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk yang berakhir 31 Agustus 2017	
Modal Awal	218.850.000
Laba Bersih	34.360.000
Prive	14.000.000
Kenaikan Ekuitas	20.360.000
Modal, 30 Agustus 2017	239.210.000

Dairy Clinic			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode 31 Agustus 2017			
Aset		Liabilitas	
Kas	87.000.000	Utang Usaha	31.400.000
Piutang Usaha	35.000.000	Utang Gaji	1.500.000
Asuransi Dibayar Dimuka	12.160.000	Ekuitas Pemilik	

Bahan Habis Pakai	15.000.000	Modal, Dairy Clinic	
Gedung	103.000.000	30 Agustus 2017	239.210.000
Peralatan	38.000.000		
Dikurang:			
Akm. Penyusutan Gedung	13.550.000		
Akm. Penyusutan Peralatan	4.500.000		
Total Aset	272.110.000	Total Liabilitas + Ekuitas	272.110.000

Jurnal Penutup

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Agust, 2017	31	Pendapatan Jasa Ikhtisar Laba Rugi		65.000.000	65.000.000
	31	Ikhtisar Laba Rugi Beban Gaji Beban Utilitas Beban Asuransi Beban Bahan Habis Pakai Beban Penyusutan Gedung Beban Penyusutan Peralatan Beban Lain-lain		30.640.000	17.500.000 5.500.000 1.640.000 2.500.000 1.250.000 750.000 1.500.000
	31	Ikhtisar Laba Rugi Modal		34.360.000	34.360.000
	31	Modal Prive		14.000.000	14.000.000

Pembahasan No. 14.B.

Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Feb, 2018	1	Kas Modal, Tsabita		160.000.000	160.000.000
	2	Bahan Habis Pakai		6.000.000	

	Utang Usaha			6.000.000
3	Utang Usaha		3.200.000	
	Kas			3.200.000
5	Kendaraan		120.000.000	
	Utang Usaha			120.000.000
8	Kas		29.000.000	
	Pendapatan Jasa			29.000.000
10	Beban Sewa		2.000.000	
	Kas			2.000.000
13	Peralatan		8.000.000	
	Kas			8.000.000
15	Asuransi Dibayar Dimuka		6.000.000	
	Kas			6.000.000
17	Piutang Usaha		18.700.000	
	Pendapatan Jasa			18.700.000
23	Beban Kendaraan		4.000.000	
	Beban Lain-lain		1.600.000	
	Kas			5.600.000
25	Beban Utilitas		1.500.000	
	Kas			1.500.000
28	Beban Gaji		4.000.000	
	Prive		6.000.000	
	Kas			10.000.000

Lanjutan Pembahasan No. 14.B.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Feb, 2018	28	Beban Bahan Habis Pakai		1.600.000	
		Bahan Habis Pakai			1.600.000
	28	Beban Asuransi		500.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka			500.000
	28	Beban Penyusutan Kendaraan		950.000	
		Akm. Penyusutan Kendaraan			950.000
	28	Beban Penyusutan Peralatan		1.000.000	

	Akm. Penyusutan Peralatan		1.000.000
--	---------------------------	--	-----------

Perusahaan Konsultasi Tsabita Daftar Saldo Setelah Penyesuaian 28 Februari 2018		
Nama Akun	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	152.700.000	
Piutang Usaha	18.700.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	5.500.000	
Bahan Habis Pakai	4.400.000	
Kendaraan	120.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		950.000
Peralatan	8.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		1.000.000
Utang Usaha		122.800.000
Modal, Tsabita		160.000.000
Prive, Tsabita	6.000.000	
Pendapatan Jasa		47.700.000
Beban Sewa	2.000.000	
Beban Bahan Habis Pakai	1.600.000	
Beban Asuransi	500.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	950.000	
Beban Penyusutan Peralatan	1.000.000	
Beban Utilitas	1.500.000	
Beban Kendaraan	4.000.000	
Beban Gaji	4.000.000	
Beban Lain-lain	1.600.000	
	332.450.000	332.450.000

Pembahasan No. 15.B.

JURNAL UMUM					
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit
1	Des	Sewa Dibayar Dimuka	14	4.800.000	
	2017	Kas	11		4.800.000
1		Peralatan Kantor	17	50.000.000	
		Kas	11		10.000.000
		Wesel Bayar	24		40.000.000
2		Perlengkapan Kantor	15	1.675.000	
		Utang Usaha	21		1.675.000
6		Asuransi Dibayar Dimuka	13	3.600.000	
		Kas	11		3.600.000
10		Kas	11	62.000.000	
		Piutang Usaha	12		62.000.000
11		Beban Rupa-rupa	59	390.000	
		Kas	11		390.000
17		Utang Usaha	21	8.900.000	
		Kas	11		8.900.000
20		Utang Usaha	21	300.000	
		Perlengkapan Kantor	15		300.000
23		Beban Iklan	53	3.000.000	
		Kas	11		3.000.000
27		Piutang Usaha	11	600.000	
		Kas	51		600.000
28		Beban Mobil	54	1.800.000	
		Kas	11		1.800.000
30		Beban Gaji dan Komisi	51	27.600.000	
		Kas	11		27.600.000
30		Piutang Usaha	12	49.500.000	
		Pendapatan Jasa	41		49.500.000
31		Pengambilan Pribadi, Ny. Wardah	32	5.500.000	
		Kas	11		5.500.000

31		Kas	11	3.000.000	
		Pendapatan Diterima Dimuka	22		3.000.000

Lanjutan Pembahasan No. 15.B.

BUKU BESAR							
KAS							11
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	Saldo				48.500.000	
1	2017	Sewa kantor setahun	1		4.800.000	43.700.000	
1		Beli Meubel dan komputer	1		10.000.000	33.700.000	
6		premi asuransi setahun	1		3.600.000	30.100.000	
10		penerimaan piutang pelanggan	1	62.000.000		92.100.000	
11		Bayar Rupa-rupa	1		390.000	91.710.000	
17		Bayar utang kepada kreditor	1		8.900.000	82.810.000	
23		Bayar beban iklan	1		3.000.000	79.810.000	
27		kelebihan penerimaan piutang	1		600.000	79.210.000	
28		Bayar beban mobil	1		1.800.000	77.410.000	
30		Bayar gaji dan komisi	1		27.600.000	49.810.000	
31		Penarikan pribadi,Nordin	1		5.500.000	44.310.000	
31		panjar tiket perjalanan	1	3.000.000		47.310.000	

BUKU BESAR							
PIUTANG USAHA							12
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo				131.230.000	
10	2017	pembayaran piutang	1		62.000.000	69.230.000	
27		Kelebihan peneirmaan piutang	1	600.000		69.830.000	
30		piutang tahun berjalan	1	49.500.000		119.330.000	
31			AJP	6.000.000		113.330.000	

BUKU BESAR							
ASURANSI DIBAYAR DIMUKA							13
Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des					-	
6	2017		3.600.000			3.600.000	

BUKU BESAR							
SEWA DIBAYAR DIMUKA							14
Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des					-	
1	2017		4.800.000			4.800.000	

Lanjutan Pembahasan No. 15.B.

BUKU BESAR							
PERLENGKAPAN KANTOR							15
Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des					3.800.000	
2	2017		1.675.000			5.475.000	
20				300.000		5.175.000	
31		AJP		4.900.000		275.000	

BUKU BESAR							
PERALATAN KANTOR							17
Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des					-	
2	2017		50.000.000			50.000.000	

BUKU BESAR							
UTANG USAHA							21
Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des						24.080.000

2	2017	perlengkapan kantor	1		1.675.000		25.755.000
17		bayar utang kpd kreditur	1	8.900.000			16.855.000
20		retur perlengkapan kantor	1	300.000			16.555.000

BUKU BESAR							
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA							22
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo					-
31	2017	panjar tiket perjalanan	1		3.000.000		3.000.000

BUKU BESAR							
WESEL BAYAR							24
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo					-
1	2017	beli meubel dan komputer	1		40.000.000		40.000.000

BUKU BESAR							
MODAL, KHAYLA							31
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des, 2017	saldo					42.820.000

Lanjutan Pembahasan No. 15.B.

BUKU BESAR							
PENGAMBILAN PRIBADI, KHAYLA							32
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des					3.000.000	
31	2017		1	5.500.000		8.500.000	

BUKU BESAR							
PENDAPATAN JASA							41
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo					263.000.000
30	2017	pengiriman tagihan pelanggan	1		49.500.000		312.500.000

BUKU BESAR							
BEBAN GAJI DAN KOMISI							51
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo				149.500.000	
30	2017	bayar gaji dan komisi	1	27.600.000		177.100.000	

BUKU BESAR							
BEBAN MOBIL							52
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo				6.600.000	
28	2017			1.800.000		8.400.000	

BUKU BESAR							
BEBAN IKLAN							53
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo				19.000.000	
23	2017	bayar iklan	1	3.000.000		22.000.000	

BUKU BESAR							
BEBAN ASURANSI							54
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo				-	
31	2017		1	300.000		300.000	

Lanjutan Pembahasan No. 15.B.

BUKU BESAR							
BEBAN PERLENGKAPAN							55
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
	Des	saldo					
31	2017			4.900.000		4.900.000	

BUKU BESAR							
BEBAN SEWA							56
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
	Des	saldo					
31	2017	bayar iklan	1	400.000		400.000	

BUKU BESAR							
BEBAN RUPA-RUPA							59
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des	saldo				4.100.000	
11	2017			390.000		4.490.000	

BUKU BESAR							
AKUMULASI PENYUSUTAN-PERALATAN KANTOR							19
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
31	Des, 2017				10.000.000		10.000.000

BUKU BESAR							
BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN KANTOR							57
Tanggal		Uraian	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
31	Des, 2017			10.000.000		10.000.000	

Lanjutan Pembahasan No. 15.B

KHAYLA TRAVEL AGENCY			
DAFTAR SALDO SEBELUM PENYESUAIAN			
Untuk periode 31 Desember 2017			
Uraian	Ref.	Debit	Kredit
Kas	11	47.310.000	
Piutang Usaha	12	119.330.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	13	3.600.000	
Sewa Dibayar Dimuka	14	4.800.000	
Perlengkapan Kantor	15	5.175.000	
Peralatan Kantor	17	50.000.000	
Utang Usaha	21		16.555.000
Pendapatan Diterima Dimuka	22		3.000.000
Wesel Bayar	24		40.000.000
Modal, Wardah	31		78.650.000
Pengambilan Pribadi, Nordin	32	8.500.000	
Pendapatan Jasa	41		312.500.000
Beban Gaji dan Komisi	51	177.100.000	
Beban Mobil	52	8.400.000	
Beban Iklan	53	22.000.000	
Beban Rupa-rupa	54	4.490.000	
Total		450.705.000	450.705.000

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit
31	Des			
a	2017		6.000.000	
	Piutang Usaha			
	Pendapatan Jasa			6.000.000
b			4.900.000	
	Beban Perlengkapan			
	Pelengkapan			4.900.000
c			300.000	
	Beban Asuransi			
	Asuransi Dibayar Dimuka			300.000
d			1.750.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka			
	Pendapatan Jasa			1.750.000

e	Beban Gaji dan komisi		300.000	
	Beban Rupa-rupa		200.000	
	Beban yang masih hrs dibayar			500.000
f	Beban Sewa		400.000	
	Sewa Dibayar dimuka			400.000
g	Beban Penyusutan Peralatan		10.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			10.000.000

Lanjutan Pembahasan No. 15.B

Jurnal Penutup

Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit
30 Des, 2017	Pendapatan Jasa		307.150.000	
	Ikhtisar Laba Rugi			307.150.000
	Ikhtisar Laba Rugi		250.065.000	
	Beban Gaji dan Upah			171.800.000
	Beban Iklan			19.800.000
	Beban Sewa			30.500.000
	Beban Mobil			7.000.000
	Beban Asuransi			400.000
	Beban Perlengkapan			4.375.000
	Beban Penyusutan-Peralatan			12.500.000
	Beban Rupa-rupa			3.690.000
	Ikhtisar Laba Rugi		57.085.000	
	Modal, Ny. Wardah			57.085.000
	Modal, Ny. Wardah		9.500.000	
	Penarikan, Ny. Wardah			9.500.000

Lanjutan Pembahasan No. 15.B.

PO. KHAYLA KERTAS KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2013											
											(dalam rupiah)
	NAMA AKUN	DAFTAR SALDO SEBELUM PENYESUAIAN		PENYESUAIAN		DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN		LAPORAN LABA RUGI		LAPORAN POSISI KEUANGAN	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
11	Kas	47.310.000				47.310.000				47.310.000	
12	Piutang Usaha	119.330.000		6.000.000		125.330.000				125.330.000	
13	Asuransi Dibayar Dimuka	3.600.000			300.000	3.300.000				3.300.000	
14	Sewa Dibayar Dimuka	4.800.000			400.000	4.400.000				4.400.000	
15	Perlengkapan Kantor	5.175.000			4.900.000	275.000				275.000	
17	Peralatan Kantor	50.000.000				50.000.000				50.000.000	
19	Utang Usaha		16.555.000				16.555.000				16.555.000
21	Pendapatan Diterima Dimuka		3.000.000	1.750.000			1.250.000				1.250.000
22	Wesel Bayar		40.000.000				40.000.000				40.000.000
23	Modal, Khayla		78.650.000				78.650.000				78.650.000
24	Pengambilan Pribadi, Khayla	8.500.000				8.500.000	-			8.500.000	-
31	Pendapatan Jasa		312.500.000		6.000.000		320.250.000		320.250.000		
					1.750.000						
51	Beban Gaji dan Komisi	177.100.000		300.000		177.400.000		177.400.000			

52	Beban Mobil	8.400.000				8.400.000	-	8.400.000	-		
53	Beban Iklan	22.000.000				22.000.000		22.000.000			
59	Beban Rupa-rupa	4.490.000		200.000		4.690.000		4.690.000			
		450.705.000	450.705.000								
54	Beban Asuransi			300.000		300.000		300.000			
55	Beban Perlengkapan	-		4.900.000		4.900.000		4.900.000			
56	Beban Sewa			400.000		400.000		400.000			
57	Beban Penyusutan Peralatan			10.000.000		10.000.000		10.000.000			
58	Beban yang masih harus dibayar				500.000		500.000				500.000
19	Akumulasi Penyusutan Perlatan Kantor				10.000.000		10.000.000				10.000.000
				23.850.000	23.850.000	467.205.000	467.205.000	228.090.000	320.250.000	239.115.000	146.955.000
28	Ikhtisar Laba Rugi							92.160.000	-	-	92.160.000
								320.250.000	320.250.000	239.115.000	239.115.000

Lanjutan Pembahasan No. 15.B.

PO. KHAYLA		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017		
PENDAPATAN JASA:		
Pendapatan Jasa		320.250.000
BEBAN OPERASIONAL :		
Beban Gaji dan Komisi	177.400.000	
Beban Mobil	8.400.000	
Beban Iklan	22.000.000	
Beban Asuransi	300.000	
Beban Perlengkapan	4.900.000	
Beban Sewa	400.000	
Beban Penyusutan Peralatan	10.000.000	
Beban Rupa-rupa	4.690.000	
Total Beban Operasional	228.090.000	
Laba Bersih Sebelum Pajak		92.160.000

PO. KHAYLA		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017		
Modal Khayla, 1 Januari 2013		42.820.000
Tambahan Modal Disetor		-
Ditambah :		
Laba Bersih	92.160.000	
Dikurangi:		
Penarikan Pribadi, Khayla	6.000.000	
Kenaikan Ekuitas pemilik selama periode tahun 2013	86.160.000	
Modal Khayla, 31 Desember 2013		128.980.000

Lanjutan Pembahasan No. 15.B

PO. KHAYLA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017		
Aset :		
Aset Lancar :		
Kas	47.310.000	
Piutang Usaha	92.000.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	3.300.000	
Sewa Dibayar Dimuka	4.400.000	
Perlengkapan Kantor	275.000	
Total Aset Lancar		147.285.000
Aset Tetap :		
Peralatan Kantor	50.000.000	
Akumulasi Peralatan Kantor	10.000.000	
	40.000.000	
Total Aset Tetap		40.000.000
Total Aset		187.285.000
Kewajiban		
Utang Usaha	16.555.000	
Pendapatan diterima di muka	1.250.000	
Wesel Bayar	40.000.000	
Beban yang masih harus dibayar	<u>500.000</u>	
Total Kewajiban		58.305.000
Ekuitas:		
Modal Khayla	128.980.000	
Total Ekuitas		<u>128.980.000</u>
Total Kewajiban dan Ekuitas		187.285.000

LAMPIRAN C
SOAL DAN PEMBAHASAN
PERUSAHAAN
DAGANG

SOAL-SOAL PERUSAHAAN DAGANG

SOAL NO. 1.C. – 20.C.

1.C. UD. Pernama Intan melakukan transaksi selama bulan Agustus 2017 sebagai berikut:

Tanggal Agustus	Transaksi
1	Dijual barang dagangan secara tunai kepada moroseneng seharga Rp 2.875.000 pajak penjualan 10% FOB <i>Shipping Point</i>
2	Dibeli barang dagangan dari PT Insani seharga Rp 1.375.000 dengan syarat 2/10, n/30, FOB <i>Shipping point</i> , pajak pertambahan nilai 10%
4	Dibayar beban angkut barang dagangan yang dibeli dari PT Insani sebesar Rp 125.000
6	Dibayar beban pemasangan advertensi bulan Agustus 2017 sebesar Rp 80.000
10	Dibeli barang dagangan seharga Rp 250.000 secara tunai pajak tambahan nilai 10%
11	Dari barang dagangan yang dibeli tanggal 2 Agustus, sebagian dikembalikan karena rusak. Barang yang rusak senilai Rp 150.000
12	Dibayar utang atas transaksi pembelian tanggal 2 Agustus 2017, potongan yang diterima berdasarkan saldo utang
17	Dijual barang dagangan secara kredit kepada CV Bahagia sebesar Rp 1.750.000 dengan syarat 2/10, n/30 pajak penjualan 10%
19	Dibayar beban sewa kantor untuk bulan Agustus 2017 sebesar Rp 100.000
21	Diterima kembali sebagian barang dagangan yang dijual tanggal 17 Agustus 2017 karena rusak senilai Rp 200.000
27	Diterima kembali sebagian barang dagangan yang dijual tanggal 17 Agustus 2017, potongan yang diberikan berdasarkan saldo piutang
30	Dibayar gaji untuk bulan Agustus 2017 Rp 900.000
30	Pemilik mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 50.000
30	Perusahaan membayar utang yang timbul di bulan lalu sebesar Rp

	125.000
--	---------

Diminta:

Buatlah jurnal dari transaksi UD. Pernama Intan di atas dengan menggunakan metode pisik / periodik!

2.C. Transaksi persediaan barang dagang di Februari 2018 diuraikan sebagai berikut:

Februari 1 Pembelian 20 kuintal beras @100.000 secara kredit pada PD Jaya Abadi

Februari 5 Dikembalikan kepada PD Jaya Abadi , 3 kuintal karena mutunya kurang baik

Februari 7 Dijual kepada PD Makmur Jaya 7 Kuintal beras @120.000 secara kredit

Februari 18 Diterima kembali dari PD Makmur Jaya, 1 kuintal beras

Februari 25 Tuan Bayu membeli 50 kg beras untuk keperluan rumah tangga.

Diminta:

Buatlah jurnal umum dengan menggunakan metode pencatatan phisik / periodik dan metode perpetual !

3.C. Beberapa transaksi pada bulan Maret 2017 yang terjadi pada CV HANTU adalah sebagai berikut:

Maret 10 Pembelian barang dagang secara tunai senilai Rp 250.000.000

Maret 13 Pembelian barang dagang secara kredit senilai Rp 500.000.000 dengan syarat 5/10, n/30

Maret 15 Menjual barang dagang yang dibeli pada tanggal 10 Maret secara kredit senilai Rp 350.000.000 dengan syarat 2/10, n/30

Maret 25 Membayar pembelian atas barang dagangan yang di beli tanggal 13 Maret

Maret 31 Menerima pembayaran atas penjualan tanggal 15 Maret

Diminta:

Jurnalah transaksi CV HANTU dengan sistem persediaan periodik dan perpetual!

4.C. Selama tahun berjalan, barang yang terjual sebesar Rp 250.000.000 dibayar secara tunai dan Rp 160.000.000 secara kredit. Beban pokok penjualan adalah Rp 350.000.000. berapakah laba kotornya?

5.C. Selama tahun 2017, UD Utama Jaya membeli tambahan barang senilai Rp 290.000.000, serta menerima kredit atas retur dan potongan pembelian sebesar Rp 50.000.000, mengambil potongan pembelian Rp 2.500.000, dan membayar beban transportasi pengiriman Rp 800.000. hitunglah beban pokok pembeliannya!

6.C. Data PT MATAHARI pada bulan berakhir 31 Januari 2017 berikut:

Beban Penjualan	Rp 80.820.000
Piutang Usaha	Rp 250.000
Beban Administrasi	Rp 44.890.000
Pendapatan Sewa	Rp 600.000
Utang Dagang	Rp150.000
Penjualan Bersih	Rp 808.255.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 625.305.000
Beban Bunga	Rp 3.440.000
Kas	Rp 1.000.000

Dari data PT MATAHARI diatas buatlah Laporan Laba Rugi untuk bulan berakhir 31 Januari 2017!

7.C. Gudang Wijaya menjual barang secara kredit kepada Toko Makmur senilai Rp 15.500.000 dengan syarat 2/15, n/30. Harga pokok penjualan sebesar Rp 8.900.000. Wijaya mengeluarkan memorandum kredit senilai Rp 900.000 untuk barang retur, selanjutnya menerima jumlah yang jatuh tempo dalam periode diskon. Harga pokok penjualan atas barang retur sebesar Rp 650.000. buatlah ayat jurnal untuk Wijaya dan Makmur untuk penerimaan uang sejumlah jatuh tempo dari Makmur!

8.C. Hitunglah jumlah yang harus dibayar secara keseluruhan dalam tiap faktur (a) dan (q), diasumsikan kredit untuk retur dan potongan pembelian diterima sebelum pembayaran dan semua faktur dibayar dalam periode diskon.

	Barang	Ongkos Kirim Dibayar oleh Penjual	Syarat Pengiriman	Retur dan Potongan Pembelian
a	Rp 5.500.000	Rp 500.000	FOB titik pengiriman, 5/10, n/30	Rp 1.000.000
q	10.000.000	80.000	FOB tujuan, 2/10, n/30	4.500.000

9.C. Transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang PT SWEET bulan Mei 2017 sebagai berikut:

Mei 3 PT Sweet menjual barang dagangan seharga Rp 2.800.000.

Mei 12 PT Sweet menjual barang dagangan secara kredit senilai Rp 610.000 dengan harga pokok penjualan Rp 310.000

Mei 15 PT Sweet menjual kembali barang secara kredit seharga Rp 10.500.000 dengan syarat 2/10, n/30

Mei 20 PT Sweet membeli barang dagangan senilai Rp 5.510.000 secara tunai

Mei 25 PT Sweet melakukan pembelian barang dagangan senilai Rp 10.250.000 secara kredit

Mei 25 Menerima pembayaran atas penjualan yang terjadi pada tanggal 15 Mei
Dari transaksi PT Sweet diatas buatlah jurnal umum dengan menggunakan metode pencatatan periodik!

10.C. Transaksi yang terjaselama bulan Februari 2017

Februari 5 Membeli barang secara kredit senilai Rp 50.000.000, dengan syarat 2/10, n/30

Februari 8 Mengembalikan barang yang dibeli secara kredit pada tanggal 5 Februari senilai Rp 700.000

Februari 15 Membayar pembelian tanggal 5 februari, dikurangi retur Rp 700.000 dan diskon Rp 790.000

Februari 18 Menjual barang dagangan secara kredit senilai Rp 14.500.000, dengan syarat 1/10, n/30. Harga pokok penjualan sebesar Rp 110.000.000

Februari 21 Menerima retur barang yang terjual secara kredit sebesar RP 6.000.000. Harga pokok penjualan yang diretur Rp 4.800.000

Februari 22 Membeli barang senilai Rp 17.000.000, dengan syarat FOB Titik pengiriman, 2/10, n/30 dengan ongkos kirim dibayar di muka sebesar Rp 950.000, yang ditambahkan dalam nilai faktur

Februari 28 Menerima pembayaran atas penjualan secara kredit tanggal 18 Februari

Februari 29 Menerima Rp 22.600.000 dari penjualan tunai. Harga pokok penjualan sebesar Rp 15.800.000

Diminta:

Buatlah jurnal umum metode pencatatan periodik dan perpetual!

11.C. UD. Lingga Jati melakukan transaksi selama bulan April 2017 sebagai berikut:

April 1 Dijual barang dagangan secara tunai kepada Moroseneng seharga Rp. 2.875.000,-. Pajak penjualan 10 %, FOB *shipping point*

April 2 Dibeli barang dagangan dari PT Trisna Airlangga seharga Rp. 1.375.000,- dengan syarat 2/10,n/30 , FOB *shipping point*, pajak pertambahan nilai 10 %.

April 4 Dibayar beban angkut barang dagang yang dibeli dari PT Trisna Airlangga sebesar Rp. 125.000,-

April 6 Dibayar beban pemasangan advertensi bulan April 2017 sebesar Rp. 80.000,-

April 10 Dibeli barang dagangan seharga Rp. 250.000,- secara tunai. Pajak pertambahan nilai 10%

April 11 Dari barang dagangan yang dibeli tanggal 2 April, sebagian dikembalikan karena rusak. Barang yang rusak senilai Rp. 150.000,-

April 12 Dibayar utang atas transaksi pembelian tanggal 2 April 2017, potongan yang diterima berdasarkan saldo utang.

April 17 Dijual barang dagangan secara kredit kepada CV Bahagia sebesar Rp. 1.750.000,- dengan syarat 2/10, n/30. Pajak penjualan 10 %

April 19 Dibayar beban sewa kantor untuk bulan April 2017 sebesar Rp. 100.000,-

April 21 Diterima kembali sebagian barang dagangan yang dijual tanggal 17 April 2017 karena rusak senilai Rp. 200.000,-

- April 27 Diterima pelunasan dari CV Bahagia atas penjualan tanggal 17 April 2017, potongan yang diberikan berdasarkan saldo piutang.
- April 30 Dibayar gaji untuk bulan April 2017 Rp. 900.000,-
- April 30 Pemilik mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 50.000,-
- April 30 Perusahaan membayar utang yang timbul di bulan lalu sebesar Rp. 125.000,-

Diminta: Buatlah jurnal umum dengan menggunakan sistem pencatatan fisik/periodik dan perpetual!

12.C. Transaksi yang terjadi pada bulan Juli 2017 berikut:

- Juli 2 Dijual barang dagangan secara tunai kepada Moroseneng seharga Rp. 2.875.000,-. Pajak penjualan 10 %, FOB *shipping point*
- Juli 4 Dibeli barang dagangan dari PT Trisna Airlangga seharga Rp. 1.375.000,- dengan syarat 2/10,n/30 , FOB *shipping point*, pajak pertambahan nilai 10 %.
- Juli 5 Dibayar beban angkut barang dagang yang dibeli dari PT Trisna Airlangga sebesar Rp. 250.000,-
- Juli 6 Dibayar beban pemasangan advertensi bulan Juli 2017 sebesar Rp. 90.000,-
- Juli 10 Dibeli barang dagangan seharga Rp. 250.000,- secara tunai. Pajak pertambahan nilai 10%
- Juli 11 Dari barang dagangan yang dibeli tanggal 4 April, sebagian dikembalikan karena rusak. Barang yang rusak senilai Rp. 150.000,-
- Juli 12 Dibayar utang atas transaksi pembelian tanggal 4 April 2017, potongan yang diterima berdasarkan saldo utang.
- Juli 17 Dijual barang dagangan secara kredit kepada CV Bahagia sebesar Rp. 1.750.000,- dengan syarat 2/10, n/30. Pajak penjualan 10 %
- Juli 20 Dibayar beban sewa kantor untuk bulan Juli 2017 sebesar Rp. 100.000,-
- Juli 25 Diterima kembali sebagian barang dagangan yang dijual tanggal 17 April 2017 karena rusak senilai Rp. 200.000,-

Diminta: Buatlah jurnal umum dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual!

13.C. Informasi berikut menunjukkan saldo akun (rekening) yang berkaitan dengan usaha dagang milik Dwi Indah pada tanggal 31 Juli 2017

(dalam ribuan rupiah)

Persediaan (Awal)	20.000.000
Pembelian	150.000.000
Potongan Pembelian	2.500.000
Retur Pembelian	5.000.000
Ongkos Kirim Pembelian	1.500.000
Persediaan (Akhir)	15.000.000

Diminta: Hitunglah Beban Pokok Penjualan yang tersedia untuk Dijual !

14.C. CV. ABC adalah perusahaan dagang yang menjual makanan ringan. Perusahaan memiliki data berikut dibulan September 2017:

Kas	Rp 1,100,000,000
Piutang Usaha	110,000,000
Persediaan	550,000,000
Peralatan	220,000,000
Utang Usaha	440,000,000
Modal	2,772,000,000
Penjualan	2,440,300,000
Retur dan Potongan Penjualan	12,280,000
Potongan Penjualan	11,580,000
Beban Pokok Penjualan	1,050,610,000
Beban Iklan	21,720,000
Beban Penyusutan Peralatan Toko	6,200,000
Beban Sewa	16,240,000
Beban Asuransi	3,820,000
Beban Gaji	106,840,000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	4,980,000

Diminta: Buatlah Laporan Laba Rugi!

15.C. Berikut ini adalah daftar saldo UD Garuda pada 1 Mei 2017

No	Perkiraan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	1.100.000.000	
112	Piutang usaha	110.000.000	
113	Persediaan	550.000.000	
114	Peralatan	220.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	55.000.000	
116	Peralatan	82.500.000	
117	Akumulasi peny. Peralatan		27.500.000
120	Bangunan	1.650.000.000	
121	Akumulasi peny. Bangunan		550.000.000
123	Kendaraan	33.000.000	
124	Akumulasi peny. Kendaraan		11.000.000
211	Utang usaha		440.000.000
311	Modal		2.772.000.000

Transaksi yang terjadi pada bulan Mei 2017:

- Mei 1 Pembelian barang dagang secara kredit senilai Rp 200.000.000 dengan syarat 2/20, n/30
- Mei 3 Pembelian barang dagang secara kredit senilai Rp 200.000.000 dengan syarat 10/10, n/30
- Mei 4 Membeli peralatan senilai Rp 20.000.000 secara kredit
- Mei 5 Menjual barang dagang secara kredit dengan harga Rp 160.000.000 dengan syarat 2/10, n/30
- Mei 6 Membeli peralatan senilai Rp 8.000.000 secara kredit
- Mei 8 membayar pembelian atas barang dagangan yang di beli tanggal 1 Mei
- Mei 12 Menerima pembayaran atas penjualan tanggal 5 Mei
- Mei 18 membayar pembelian tanggal 4
- Mei 30 mambayar gaji karyawan Rp 120.000.000

Pada tanggal 31 Mei 2017 dilakukan tutup buku dengan informasi sebagai berikut:

- a. Perlengkapan yang telah terpakai adalah senilai Rp 28.000.000
- b. Peralatan yang disusutkan Rp 40.000.000

- c. Kendaraan yang disusutkan Rp 40.000.000
- d. Bangunan yang disusutkan Rp 80.000.000

Perusahaan menggunakan system persediaan periodik

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum
- b. Buatlah jurnal penyesuaian

16.C. Berdasarkan data berikut, tentukan harga pokok penjualan untuk bulan November 2017

-Persediaan, 1 November 2017	Rp 120.500.000
-Persediaan, 30 November 2017	Rp 150.350.000
-Pembelian	Rp 990.000.000
-Retur dan potongan pembelian	Rp 23.450.000
-Diskon pembelian	Rp 20.000.000
-Ongkos kirim pembelian	Rp 11.500.000

17.C. Transaksi-transaksi berikut ini dilakukan oleh Tosanda selama bulan Juli tahun berjalan. Tosanda menggunakan sistem persediaan perpetual.

- Juli 5 Membeli barang dagang secara kredit dari kramat senilai Rp 4.500.000 dengan syarat FOB tujuan, 1/10, n/30
- Juli 6 Menjual barang secara kredit kepada Utomo dengan harga Rp 5.000.000, diskon penjualan 20% dengan syarat 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp. 925.000
- Juli 8 Membeli bahan habis pakai secara tunai sebesar Rp 250.000
- Juli 14 Membeli barang secara tunai senilai Rp 15.500.000
- Juli 19 Menjual barang melalui kartu kredit MasterCard senilai Rp 4.450.000 dengan harga pokok penjualan adalah Rp 1.980.000
- Juli 24 Menjual barang secara tunai senilai Rp 5.350.000. Harga pokok penjualan sebesar Rp 1.550.000

Diminta:

1. Buatlah ayat jurnal untuk transaksi-transaksi tersebut!
2. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk kehilangan persediaan sebesar Rp5.308.000!

18.C. Diasumsikan kredit untuk retur dan potongan pembelian diterima sebelum pembayaran dan semua faktur dibayar dalam periode diskon.

	Barang	Ongkos Kirim Dibayar oleh Penjual	Syarat Pengiriman	Retur dan Potongan Pembelian
a	Rp 50.500.000	Rp 800.000	FOB titik pengiriman, 5/10, n/30	Rp 2.000.000
d	100.000.000	150.000	FOB tujuan, 2/10, n/30	5.500.000

Diminta : Hitunglah jumlah yang harus dibayar secara keseluruhan dalam tiap faktur (a) dan (d)

19.C. Permai Jaya adalah toko yang menjual alat-alat tulis dan lain-lain. Permai Jaya mulai beroperasi sejak 1 Januari 2018. Berikut transaksi yang telah terjadi pada bulan berjalan:

- Jan 1 membeli barang dagangan pada PT Cahya Perwira secara tunai, yaitu 1.000 buah alat tulis dan lainnya dengan harga Rp10.750.000
- 3 barang dagang yang pernah dibeli pada PT Cahya Perwira telah terjual sebanyak 60 buah seharga Rp700.000
- 5 menjual barang dagang ke Toko Melati yakni 500 buah alat tulis dan lainnya dengan harga Rp5.700.000 dan dibayar menggunakan kartu kredit oleh Toko Melati dengan ongkos kirim sebesar Rp200.000 ditanggung penjual.
- 9 menjual secara kredit kepada Toko Kreasi sebanyak 200 buah alat tulis dan lainnya dengan harga jual Rp2.500.000 dengan syarat penjualan 2/20, n/30
- 11 menerima surat untuk retur barang dari Toko Melati dikarenakan 150 buah alat tulis dan lainnya rusak dan disetujui oleh Permai Jaya dengan mengeluarkan kredit memorandum atas retur tersebut.
- 15 membeli barang dagangan pada PT Bakti Negara sebanyak 150 buah alat tulis dan lainnya dengan harga Rp1.500.000 secara kredit dengan syarat pembayaran 2/15, n/30 dengan ongkos kirim sebesar Rp100.000 ditanggung oleh penjual
- 18 mengembalikan 25 buah barang yang pernah di beli pada PT Bakti Negara, dikarenakan tidak cocok dengan pesannya, untuk

pengembalian ini telah dikeluarkan debet memorandum dan telah disetujui oleh PT Bakti Negara dengan bukti kredit memorandum yang diterima oleh Permai Jaya

- 22 membeli barang dagang secara kredit pada PT Makmur sebanyak 100 buah alat tulis dan lainnya dengan harga Rp875.000 dengan syarat 2/10, n/30 dan dengan ongkos kirim sebesar Rp100.000 ditanggung pembeli
- 24 menerima pelunasan atas penjualan tanggal 9 Januari dari Toko Kreasi
- 26 melunasi pembelian pada tanggal 15 Januari
- 31 melunasi pembelian tanggal 22 Januari

Catatlah transaksi diatas ke dalam jurnal dengan metode perpetual!

20.C. Daftar saldo awal bulan PD Situmorang adalah sebagai berikut:

PD SITUMORANG
DAFTAR SALDO AWAL
1 JULI 2018

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	150.000.000	
Perlengkapan	15.000.000	
Tanah	90.000.000	
Gedung	120.000.000	
Peralatan Kantor	35.000.000	
Modal		410.000.000
	410.000.000	410.000.000

Berikut transaksi selama bulan Juli 2018:

- Juli 2 pemilik perusahaan menyetorkan uang sebesar Rp5.000.000.000
- 2 menempati ruko dengan cara sewa selama 3 tahun dibayar dimuka sebesar Rp18.000.000
- 3 membeli peralatan toko sebesar Rp30.000.000 secara kredit
- 3 membeli barang dagangan pada PT Bintang Kejora sebanyak 100 unit Laptop Gamer dengan harga @Rp18.000.000, pembelian dilakukan secara tunai
- 4 memasang iklan di koran untuk masa 4 bulan sebesar Rp6.000.000 untuk promosi barang dagangan

- 5 menjual barang dagangan kepada PT Alamiah sebanyak 60 unit dengan harga jual @Rp 18.500.000 secara tunai
- 7 membeli perlengkapan kantor sebesar Rp10.000.000
- 9 membayar asuransi kebakaran untuk 1 tahun sebesar Rp9.000.000
- 10 menjual sebanyak 20 unit kepada PT Permata Permai dengan harga @Rp20.000.000 dan dibayar menggunakan kartu kredit oleh PT Permata Permai dengan ongkos kirim sebesar Rp500.000 ditanggung penjual
- 14 menjual secara kredit kepada PT Sempurna Indah sebanyak 15 unit dengan harga @Rp20.000.000 dengan syarat penjualan 2/10, n/30
- 16 menerima surat retur barang dari PT Alamiah dikarenakan 5 unit barang rusak dan disetujui oleh PD Situmorang dengan mengeluarkan kredit memorandum atas retur tersebut
- 17 membeli lagi barang dagangan pada PT Bintang Kejora berupa Laptop Gamer sebanyak 50 unit dengan harga @Rp17.000.000 secara kredit dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dengan ongkos kirim sebesar Rp600.000 ditanggung oleh penjual
- 19 mengembalikan 3 unit barang yang dibeli pada tanggal 17 Juli dikarenakan tidak sesuai dengan pesannya, untuk pengembalian ini telah dikeluarkan debit memorandum dan telah disetujui oleh PT Bintang Kejora dengan bukti kredit memorandum yang diterima oleh PD Situmorang
- 20 membeli barang dagangan pada PT Digital Cool berupa laptop gamer sebanyak 10 unit dengan harga @Rp16.500.000 secara kredit dengan syarat 2/10, n/30 dan dengan ongkos kirim sebesar Rp300.000 ditanggung pembeli
- 23 menerima pelunasan atas penjualan tanggal 14 Juli dari PT Sempurna Indah
- 26 membayar gaji karyawan sebesar Rp15.000.000 dan pemilik menarik modal untuk keperluan pribadi sebesar Rp40.000.000
- 27 melunasi pembelian tanggal 17 Juli
- 28 membayar utang sebesar Rp10.000.000 atas pembelian peralatan

31 melunasi pembelian pada tanggal 20

Data dan informasi pada akhir Juli 2018 sebagai berikut:

- Perlengkapan tersisa Rp23.900.000
- Penyusutan gedung sebesar 5%
- Penyusutan peralatan toko 2,5%
- Penyusutan peralatan kantor 6%
- Sisa masa sewa 35 bulan
- Iklan yang dibebankan untuk bulan Juli
- Asuransi yang sudah terpakai untuk bulan Juli

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum untuk mencatat transaksi di atas dengan metode perpetual dan buat daftar saldo sebelum penyesuaian
- b. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dan daftar saldo setelah penyesuaian

PEMBAHASAN SOAL PERUSAHAAN DAGANG

Pembahasan No. 1.C.

Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Agst 2017	1	Kas		3.162.500	
		Penjualan			2.875.000
		PPN-Keluaran			287.500
	2	Pembelian barang dagang		1.375.000	
		PPN-masukan		137.500	
		Utang dagang			1.512.500
	4	beban angkut		125.000	
		kas			125.000
6	beban advertensi		80.000		
	kas			80.000	
10	pembelian barang dagangan		250.000		
	PPN-masukan		25.000		
	kas			275.000	
11	utang dagang		165.000		
	PPN-masukan			15.000	
	Retur pembelian			150.000	
12	utang dagang		1.347.500		

	potongan pembelian			26.950
	kas			1.320.550
17	piutang usaha		1.925.000	
	Penjualan			1.750.000
	PPN-Keluaran			175.000
19	beban sewa		100.000	
	kas			100.000
21	retur penjualan		200.000	
	ppn-keluaran		20.000	
	piutang dagang			220.000
27	kas		1.670.900	
	potongan penjualan		34.100	
	piutang dagang			1.705.000
30	beban gaji		900.000	
	kas			900.000
30	prive		50.000	
	kas			50.000
30	utang dagang		125.000	
	kas			125.000
	TOTAL		11.692.500	11.692.500

Pembahasan No. 2.C.

Jurnal Umum

Tgl	METODE PERIODIK (RP)			METODE PERPETUAL (RP)			
1	Pembelian	2.000.000		1	Persediaan	2.000.000	
	Utang Dagang		2.000.000		Utang Dagang		2.000.000
5	Utang Dagang	300.000		5	Utang Dagang	300.000	
	Retur Pembelian		300.000		Persediaan		300.000
	dan Pengeluaran						
7	Piutang Dagang	840.000		7	Piutang Dagang	840.000	
	Penjualan		840.000		Penjualan		840.000
					Beban Pokok	840.000	
					Penjualan		
					Persediaan		840.000
18	Retur Penjualan dan	120.000		18	Retur Penjualan dan	120.000	
	Pengurangan		120.000		Pengurangan		120.000
	Piutang Dagang				Piutang Dagang		120.000
					Persediaan	120.000	
					Beban Pokok		120.000

					Penjualan		
25	Prive Penjualan	50.000	50.000	25	Prive Penjualan	50.000	50.000

Pembahasan No. 3.C.

Jurnal Umum

TGL	METODE PERIODIK		
10	pembelian kas	250.000.000	250.000.000
13	pembelian utang usaha	500.000.000	500.000.000
15	piutang usaha penjualan	350.000.000	350.000.000
25	utang dagang kas	500.000.000	500.000.000
31	kas piutang usaha	350.000.000	350.000.000

TGL	METODE PERPETUAL		
10	persediaan kas	250.000.000	250.000.000
13	persediaan utang usaha	500.000.000	500.000.000
15	piutang usaha penjualan beban pokok penjualan persediaan	350.000.000 250.000.000	350.000.000 250.000.000
25	utang dagang kas	500.000.000	500.000.000
31	kas piutang usaha	350.000.000	350.000.000

Pembahasan No. 4.C.

LABA KOTOR	
PERSEDIAAN	250.000.000
	160.000.000
TOTAL	<u>410.000.000</u>
HPP	350.000.000
LABA KOTOR	<u>60.000.000</u>

Pembahasan No. 5.C.

BEBAN POKOK PENJUALAN		
PEMBELIAN		290.000.000
(-) RETUR DAN POTONGAN		
PEMBELIAN	50.000.000	
POTONGAN PEMBELIAN	2.500.000	47.500.000
PEMBELIAN BERSIH		<u>242.500.000</u>
(+) ONGKOS KIRIM PEMBELIAN		800.000
BEBAN POKOK PENJUALAN		<u>243.300.000</u>

Pembahasan No. 6.C.

PT MATAHARI		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK BULAN BERAKHIR 31 JANUARI 2017		
PENJUALAN BERSIH		808.255.000
PENDAPATAN SEWA		600.000
JUMLAH PENDAPATAN		<u>808.855.000</u>
BEBAN OPERASIONAL:		
BEBAN POKOK PENJUALAN	625.305.000	
BEBAN PENJUALAN	80.820.000	
BEBAN ADMINISTRASI	44.890.000	
BEBAN BUNGA	3.440.000	
JUMLAH BEBAN		<u>754.455.000</u>
LABA BERSIH		<u>54.400.000</u>

Pembahasan No. 7.C.

AYAT JURNAL GUDANG WIJAYA

KAS	14.208.000		
DISKON PENJUALAN	292.000		
PIUTANG USAHA-MAKMUR		14.500.000	

PERHITUNGAN

KAS	15.500.000	1.000.000	292.000	14.208.000
DISKON PENJUALAN	15.500.000	900.000	14.600.000	2%
				292.000

AYAT JURNAL TOKO MAKMUR

UTANG USAHA	14.600.000		
PERSEDIAAN	292.000		
KAS		14.892.000	

PERHITUNGAN

UTANG USAHA	15.500.000	900.000	14.600.000	
PERSEDIAAN	15.500.000	900.000	14.600.000	2%
				292.000

Pembahasan No. 8.C.

A	5.500.000	1.000.000	4.500.000	5%	225.000	500.000	4.775.000
Q	10.000.000	4.500.000	5.500.000	2%	110.000		5.390.000

Pembahasan No. 9.C.

JURNAL UMUM METODE PERIODIK PT SWEET			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
3	KAS PENJUALAN	2.800.000	2.800.000
12	PIUTANG USAHA PENJUALAN	610.000.000	
15	PIUTANG USAHA PENJUALAN	10.500.000	10.500.000
20	PEMBELIAN KAS	5.510.000	5.510.000
25	PEMBELIAN UTANG USAHA	10.250.000	10.250.000
25	KAS DISKON PENJUALAN PIUTANG USAHA	10.290.000 210.000	10.500.000

Pembahasan No. 10.C.

JURNAL UMUM METODE PERIODIK			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
5	PEMBELIAN UTANG USAHA	50.000.000	50.000.000
8	UTANG USAHA RETUR DAN POTONGAN PEMBELIAN	700.000	700.000
15	UTANG USAHA KAS DISKON PEMBELIAN (50.000.000-700.000)	49.300.000	48.314.000 986.000
18	PIUTANG USAHA PENJUALAN	14.500.000	14.500.000
21	RETUR DAN POTONGAN PENJUALAN PIUTANG USAHA	6.000.000	6.000.000
22	PEMBELIAN ONGKOS KIRIM PEMBELIAN UTANG USAHA	17.000.000 950.000	17.950.000
28	KAS DISKON PENJUALAN PIUTANG USAHA	8.415.000 85.000	8.500.000
29	KAS PENJUALAN	22.600.000	22.600.000

Lanjutan Pembahasan No. 10.C.

JURNAL UMUM METODE PERPETUAL			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
5	PERSEDIAAN UTANG USAHA	50.000.000	50.000.000
8	UTANG USAHA PERSEDIAAN	700.000	700.000
15	UTANG USAHA KAS PERSEDIAAN	49.300.000	48.314.000 986.000
18	PIUTANG USAHA PENJUALAN HARGA POKOK PENJUALAN	14.500.000 110.000.000	14.500.000

	PERSEDIAAN		110.000.000
21	RETUR DAN POTONGAN PENJUALAN	6.000.000	
	PIUTANG USAHA		6.000.000
	PERSEDIAAN	4.800.000	
	HARGA POKOK PENJUALAN		4.800.000
22	PERSEDIAAN	17.950.000	
	UTANG USAHA		17.950.000
28	KAS	8.415.000	
	DISKON PENJUALAN	85.000	
	PIUTANG USAHA		8.500.000
29	KAS	22.600.000	
	PENJUALAN		22.600.000
	HARGA POKOK PENJUALAN	15.800.000	
	PERSEDIAAN		15.800.000

Pembahasan No. 11.C.

JURNAL UMUM METODE PERIODIK			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1	Kas	3.162.500	
	Penjualan		2.875.000
	PPN-Keluaran		287.500
2	Pembelian barang dagangan	1.375.000	
	PPN-masukan	137.500	
	Utang dagang		1.512.500
4	Beban angkut	125.000	
	Kas		125.000
6	Beban Advertensi	80.000	
	Kas		80.000
10	Pembelian barang dagang	250.000	
	PPN-masukan	25.000	
	Kas		275.000
11	Utang dagang	165.000	
	PPN-masukan		15.000
	Retur pembelian		150.000
12	Utang dagang	1.347.500	
	Potongan pembelian		26.950
	Kas		1.320.550
17	Piutang dagang	1.925.000	

	Penjualan		1.750.000
	PPN-Keluaran		175.000
19	Beban sewa	100.000	
	Kas		100.000
21	Retur penjualan	200.000	
	PPN-Keluaran	20.000	
	Piutang dagang		220.000
27	Kas	1.670.900	
	Potongan penjualan	34.100	
	Piutang dagang		1.705.000
30	Beban gaji	900.000	
	Kas		900.000
30	Prive	50.000	
	Kas		50.000
30	Utang dagang	125.000	
	Kas		125.000
		11.692.500	11.692.500

Lanjutan Pembahasan No. 11.C.

JURNAL UMUM METODE PERPETUAL			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1	Kas	3.162.500	
	Penjualan		2.875.000
	PPN-Keluaran		287.500
	Harga Pokok Penjualan	1.725.000	
	Persediaan barang dagang		1.725.000
2	Persediaan barang dagangan	1.375.000	
	PPN-masukan	137.500	
	Utang dagang		1.512.500
4	Persediaan barang dagangan	125.000	
	Kas		125.000
6	Beban Advertensi	80.000	
	Kas		80.000
10	Persediaan barang dagangan	250.000	
	PPN-masukan	25.000	
	Kas		275.000
11	Utang dagang	165.000	
	PPN-masukan		15.000

	Persediaan barang dagang		150.000
12	Utang dagang	1.347.500	
	Persediaan barang dagang		26.950
	Kas		1.320.550
17	Piutang dagang	1.925.000	
	Penjualan		1.750.000
	PPN-Keluaran		175.000
	Harga Pokok Penjualan	1.035.000	
	Persediaan barang dagang		1.035.000
19	Beban sewa	100.000	
	Kas		100.000
21	Retur penjualan	200.000	
	PPN-Keluaran	20.000	
	Piutang dagang		220.000
	Persediaan barang dagangan	120.000	
	Harga Pokok Penjualan		120.000
27	Kas	1.670.900	
	Potongan penjualan	34.100	
	Piutang dagang		1.705.000
30	Beban gaji	900.000	
	Kas		900.000
30	Prive	50.000	
	Kas		50.000
30	Utang dagang	125.000	
	Kas		125.000

Pembahasan No. 12.C.

JURNAL UMUM METODE PERPETUAL			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2	Kas	3,162,500	
	Penjualan		2,875,000
	PPN-Keluaran		287,500
	Harga Pokok Penjualan	1,725,000	
	Persediaan barang dagang		1,725,000
4	Persediaan barang dagangan	1,375,000	
	PPN-masukan	137,500	
	Utang dagang		1,512,500
5	Persediaan barang dagangan	250,000	

	Kas		250,000
6	Beban Advertensi	90,000	
	Kas		90,000
10	Persediaan barang dagangan	250,000	
	PPN-masukan	25,000	
	Kas		275,000
11	Utang dagang	165,000	
	PPN-masukan		15,000
	Persediaan barang dagang		150,000
12	Utang dagang	1,347,500	
	Persediaan barang dagang		26,950
	Kas		1,320,550
17	Piutang dagang	1,925,000	
	Penjualan		1,750,000
	PPN-Keluaran		175,000
	Harga Pokok Penjualan	1,035,000	
	Persediaan barang dagang		1,035,000
20	Beban sewa	100,000	
	Kas		100,000
25	Retur penjualan	200,000	
	PPN-Keluaran	20,000	
	Piutang dagang		220,000
	Persediaan barang dagangan	120,000	
	Harga Pokok Penjualan		120,000
		11,927,500	11,927,500

Pembahasan No. 13.C.

PERSEDIAAN AWAL		20,000,000
PEMBELIAN	150,000,000	
(-)POTONGAN PEMBELIAN	2,500,000	
(-) RETUR PEMBELIAN	5,000,000	
PEMBELIAN BERSIH	<u>142,500,000</u>	
ONGKOS KIRIM PEMBELIAN	1,500,000	
		<u>144,000,000</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL		164,000,000

Pembahasan No. 14.C.

CV ABC			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA SEPTEMBER 2017			
Penjualan		2,440,300,000	
(-)Retur dan Potongan Penjualan	12,280,000		
(-)Potongan Penjualan	11,580,000		
		<u>23,860,000</u>	
Penjualan Bersih			2,416,440,000
(-)Beban pokok Penjualan			1,050,610,000
Laba Kotor			<u>1,365,830,000</u>
Beban Operasi:			
Beban penjualan :			
Beban Iklan	21,720,000		
Beban Penyusutan Peralatan Toko	6,200,000		
Beban Sewa	16,240,000		
Beban Asuransi	3,820,000		
Total beban penjualan		<u>47,980,000</u>	
Beban administrasi			
Beban Gaji	106,840,000		
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	4,980,000		
Total beban administrasi		<u>111,820,000</u>	
Total Beban Operasi			<u>159,800,000</u>
Laba Operasi			<u>1,206,030,000</u>

Pembahasan No. 15.C.

JURNAL UMUM			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1	PEMBELIAN UTANG USAHA	200,000,000	200,000,000
3	PEMBELIAN UTANG USAHA	200,000,000	200,000,000
4	PEMBELIAN UTANG USAHA	20,000,000	20,000,000
5	PIUTANG USAHA PENJUALAN	160,000,000	160,000,000
8	UTANG USAHA	200,000,000	

	POTONGAN PEMBELIAN		4,000,000
	KAS		196,000,000
12	KAS	156,800,000	
	POTONGAN PENJUALAN	3,200,000	
	PIUTANG USAHA		160,000,000
18	UTANG USAHA	20,000,000	
	KAS		20,000,000
30	BEBAN GAJI	120,000,000	
	KAS		120,000,000

Lanjutan Pembahasan No. 15.C.

JURNAL PENYESUAIAN			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
A	BEBAN PERLENGKAPAN	28,000,000	
	PERLENGKAPAN		28,000,000
B	BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN	40,000,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN		40,000,000
C	BEBAN PENYUSUTAN KENDARAAN	40,000,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN		40,000,000
D	BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN	80,000,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN		80,000,000
	TOTAL	188,000,000	188,000,000

Pembahasan No. 16.C.

PERSEDIAAN, 1 Nov			120,500,000
PEMBELIAN		990,000,000	
(-) RETUR DAN POTONGAN PEMBELIAN	23,450,000		
DISKON PEMBELIAN	20,000,000	43,450,000	
PEMBELIAN BERSIH		946,550,000	
ONGKOS KIRIM PEMBELIAN		11,500,000	
HARGA POKOK PEMBELIAN			958,050,000
BARANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL			1,078,550,000
PERSEDIAAN,30 Nov			150,350,000
HARGA POKOK PEMBELIAN			928,200,000

Pembahasan No. 17.C.

JURNAL UMUM METODE PERPETUAL			
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
5	PERSEDIAAN UTANG USAHA	4,500,000	4,500,000
6	PIUTANG USAHA PENJUALAN HARGA POKOK PENJUALAN PERSEDIAAN	1,000,000 925,000	1,000,000 925,000
8	BAHAN HABIS PAKAI KAS	250,000	250,000
14	PERSEDIAAN KAS	15,500,000	15,500,000
19	KAS PENJUALAN HARGA POKOK PENJUALAN PERSEDIAAN	4,450,000 1,980,000	4,450,000 1,980,000
24	KAS PENJUALAN HARGA POKOK PENJUALAN PERSEDIAAN	5,350,000 1,550,000	5,350,000 1,550,000

Pembahasan No. 18.C.

A	50,500,000	2,000,000	48,500,000	5%	2,425,000	800,000	46,875,000
D	100,000,000	5,500,000	94,500,000	2%	1,890,000		92,610,000

Pembahasan No. 19.C.

JURNAL UMUM METODE PERPETUAL					
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Jan, 2018	1	Persediaan Kas		10,750,000	10,750,000
	3	Kas		700,000	700,000
		Penjualan Beban Pokok Penjualan Persediaan		645,000	645,000
	5	Kas		5,700,000	

		Penjualan		5,700,000
		Beban Pokok Penjualan	5,375,000	
		Persediaan		5,375,000
		Ongkos Kirim Penjualan	200,000	
		Kas		200,000
	9	Piutang Dagang	2,500,000	
		Penjualan		2,500,000
		Beban Pokok Penjualan	2,150,000	
		Persediaan		2,150,000
	11	Retur Penjualan	1,710,000	
		Kas		1,710,000
		Persediaan	1,612,500	
		Beban Pokok Penjualan		1,612,500
	15	Persediaan	1,500,000	
		Utang Dagang		1,500,000
	18	Utang Usaha	250,000	
		Persediaan		250,000
	22	Persediaan	975,000	
		Utang Dagang		975,000
	24	Kas	2,450,000	
		Potongan Penjualan	50,000	
		Piutang Usaha		2,500,000
	26	Utang Dagang	1,250,000	
		Persediaan		25,000
		Kas		1,225,000
	31	Utang Usaha	975,000	
		Persediaan		19,500
		Kas		955,500

Pembahasan No. 20.C.

JURNAL UMUM

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Juli, 2018	2	Kas		5,000,000,000	
		Modal			5,000,000,000
	2	Sewa Dibayar Dimuka		18,000,000	
		Kas			18,000,000
	3	Peralatan Toko		30,000,000	

		Utang Dagang			30,000,000
3		Persediaan Kas		1,800,000,000	1,800,000,000
4		Iklan Dibayar Dimuka Kas		6,000,000	6,000,000
5		Kas Penjualan Beban Pokok Penjualan Persediaan		1,110,000,000 1,080,000,000	1,110,000,000 1,080,000,000
7		Perlengkapan Kantor Kas		10,000,000	10,000,000
9		Asuransi Dibayar Dimuka Kas		9,000,000	9,000,000
10		Kas Penjualan Beban Pokok Penjualan Persediaan Ongkos Kirim Penjualan Kas		400,000,000 360,000,000 500,000	400,000,000 360,000,000 500,000
14		Piutang Dagang Penjualan Beban Pokok Penjualan Persediaan		300,000,000 270,000,000	300,000,000 270,000,000
16		Retur dan Potongan Penjualan Kas Persediaan Beban Pokok Penjualan		92,500,000 90,000,000	92,500,000 90,000,000
17		Persediaan Utang Dagang		850,000,000	850,000,000
19		Utang Dagang Persediaan		51,000,000	51,000,000
20		Persediaan Utang Dagang		165,300,000	165,300,000
23		Kas Potongan Penjualan Piutang Dagang		294,000,000 6,000,000	300,000,000
26		Beban Gaji		15,000,000	

	Prive		40,000,000	
	Kas			55,000,000
27	Utang Dagang		799,000,000	
	Persediaan			15,980,000
	Kas			783,020,000
28	Utang Dagang		10,000,000	
	Kas			10,000,000
31	Utang Dagang		165,300,000	
	Kas			165,300,000

Lanjutan Pembahasan No. 20.C.

PD SITUMORANG		
DAFTAR SALDO SEBELUM PENYESUAIAN		
31 Juli 2018		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	4,004,680,000	
Piutang Dagang	0	
Persediaan	1,128,320,000	
Perlengkapan	25,000,000	
Asuransi Dibayar Dimuka	9,000,000	
Sewa Dibayar Dimuka	18,000,000	
Iklan Dibayar Dimuka	6,000,000	
Tanah	90,000,000	
Gedung	120,000,000	
Akumulasi Penyusutan Gedung		0
Peralatan Toko	30,000,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko		0
Peralatan Kantor	35,000,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		0
Utang Usaha		20,000,000
Modal		5,410,000,000
Prive	40,000,000	
Penjualan		1,810,000,000
Retur dan Potongan Penjualan	92,500,000	
Potongan Penjualan	6,000,000	
Beban Pokok Penjualan	1,620,000,000	
Ongkos Kirim Penjualan	500,000	
Beban Gaji	15,000,000	

Beban Iklan	0	
Beban Perlengkapan	0	
Beban Penyusutan Gedung	0	
Beban Penyusutan Peralatan Toko	0	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	0	
Beban Sewa	0	
Beban Asuransi	0	
	7,240,000,000	7,240,000,000

JURNAL PENYESUAIAN					
Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
Juli, 2018	31	Beban Perlengkapan Perlengkapan		1,100,000	1,100,000
	31	Beban Penyusutan Gedung Akm. Penyusutan Gedung		6,000,000	6,000,000
	31	Beban Penyusutan Peralatan Toko Akm. Peny. Peralatan Toko		750,000	750,000
	31	Beban Penyusutan Peralatan Kantor Akm. Peny. Peralatan Kantor		2,100,000	2,100,000
	31	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka		500,000	500,000
	31	Beban Iklan Iklan Dibayar Dimuka		1,500,000	1,500,000
	31	Beban Asuransi Asuransi Dibayar Dimuka		750,000	750,000

Lanjutan Pembahasan No. 20.C.

PD SITUMORANG		
DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN		
31 Juli 2018		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	4,004,680,000	
Piutang Dagang	0	
Persediaan	1,128,320,000	
Perlengkapan	23,900,000	
Asuransi Dibayar Dimuka	8,250,000	

Sewa Dibayar Dimuka	17,500,000	
Iklan Dibayar Dimuka	4,500,000	
Tanah	90,000,000	
Gedung	120,000,000	
Akumulasi Penyusutan Gedung		6,000,000
Peralatan Toko	30,000,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko		750,000
Peralatan Kantor	35,000,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		2,100,000
Utang Usaha		20,000,000
Modal		5,410,000,000
Prive	40,000,000	
Penjualan		1,810,000,000
Retur dan Potongan Penjualan	92,500,000	
Potongan Penjualan	6,000,000	
Beban Pokok Penjualan	1,620,000,000	
Ongkos Kirim Penjualan	500,000	
Beban Gaji	15,000,000	
Beban Iklan	1,500,000	
Beban Perlengkapan	1,100,000	
Beban Penyusutan Gedung	6,000,000	
Beban Penyusutan Peralatan Toko	750,000	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	2,100,000	
Beban Sewa	500,000	
Beban Asuransi	750,000	
	7,248,850,000	7,248,850,000

LAMPIRAN D
SOAL DAN PEMBAHASAN
JURNAL KHUSUS
PERUSAHAAN
DAGANG

SOAL-SOAL JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG

SOAL NO. 1.D. – 20.D.

1.D. Transaksi yang dilakukan Maulana selama bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut:

A	Juli	1	Mengeluarkan Cek No. 1001 untuk pembayaran sewa bulan Juli Rp 1.200.000
b		2	Membeli bahan habis pakai (alat tulis kantor) secara kredit dari Midun Rp 3.600.000
c		4	Mengeluarkan Cek No. 1003 untuk membayar biaya pengiriman bahan habis pakai yang dibeli pada tanggal 2 Juli Rp 320.000
d		8	Menyediakan jasa secara kredit untuk Wates dengan faktur No. 51 Rp 4.500.000
e		9	Mengeluarkan Cek No. 1005 untuk membayarkan bahan habis pakai yang di beli, Rp 450.000
f		10	Menerima kas atas bahan habis pakai yang dijual ke karyawan senilai harga beli Rp 120.000
g		11	Membeli peralatan kantor secara kredit dari Merah Pinokio Rp 15.000.000
h		12	Mengeluarkan Cek No. 1010 untuk pembayaran bahan habis pakai yang dibeli dari Midun pada tanggal 2 Juli Rp 33.600.000
i		16	Menyediakan Jasa secara kredit untuk Ana, dengan faktur No. 58, Rp 8.000.000
j		18	Menerima Kas dari Wates untuk pembayaran faktur tanggal 8 Juli Rp 4.500.000
k		20	Melakukan tambahan investasi kas di perusahaan, Rp 10.000.000
l		25	Menyediakan jasa secara tunai Rp 15.900.000
m		30	Mengeluarkan Cek No. 1040 untuk penarikan Kas untuk keperluan pribadi, Rp 1.000.000
n		30	Mengeluarkan Cek No. 1042 untuk pembayaran gaji kantor

o		31	<p>dan tenaga penjualan untuk bulan Juli, Rp 15.800.000</p> <p>Membuat ayat jurnal penyesuaian dari kertas kerja yang disiapkan untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Juli.</p>
---	--	----	--

Maulana mengelola jurnal pendapatan, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum. Selain itu, buku besar pembantu piutang usaha dan utang usaha juga digunakan.

Inturksi:

1. Buatlah ayat jurnal untuk transaksi b, c, d, h, dan j dalam jurnal yang sesuai!
2. Tunjukkan apakah akun dalam buku besar pembantu piutang usaha atau utang usaha akan terpengaruh oleh setiap transaksi tersebut!
3. Tunjukkan ayat jurnal di mana setiap transaksi sebelumnya, a sampai p, akan dicatat!

2.D. Transaksi yang dilakukan pada bulan Agustus 2017 berikut:

- a. Tanggal 10 Agustus menerima pembayaran piutang dari pelanggan sebesar Rp 10.000.000
- b. Tanggal 10 Agustus perusahaan membeli barang dagangan dari distributor permata senilai Rp 15.000.000 dimana Rp 10.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar 45 hari lagi (pajak diabaikan)
- c. Tanggal 15 Agustus melunasi utang pada UD. Sariwangi sebesar Rp 50.000.000
- d. Tanggal 28 Agustus menjual barang dagangan kepada UD. Purnama senilai Rp 10.000.000 yang mana sebesar Rp 6.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar bulan depan (pajak diabaikan)

Intruksi:

Buatlah ayat jurnal untuk transaksi di atas sesuai dengan jurnal khusus masing-masing!

3.D. Kegiatan usaha UD “BINTANG SEJAHTERA” selama bulan Juli, diperoleh data mengenai pembelian kredit sebagai berikut:

Juli 5 Dibeli barang dagang dari UD MELATI Rp 1.200.000. faktur No. M01, syarat n/30

- Juli 8 dibeli perlengkapan toko dari UD “LAKSANA” seharga Rp 600.000.
faktur No. L 015
- Juli 15 Dibeli dari toko “MAWAR” sebuah mesin ketik seharga Rp 400.000,
perlengkapan kantor seharga Rp 200.000 dan Faktur No. 204 jumlah Rp
600.000
- Juli 22 Dibeli barang dagang dari UD MELATI, seharga Rp 2.300.000. Faktur
No. M35, syarat 2/10, n/30
- Juli 24 Dibeli dari UD “LAKSANA”, perlengkapan toko seharga Rp 400.000
faktur No. L 065
- Juli 28 Dibeli dari PT “KEMUNING” barang dagang seharga Rp 3.000.000
syarat 3/10, n/60 faktur No. 209E

Diminta:

1. Buatlah transaksi diatas dalam jurnal pembelian UD “BINTANG
SEJAHTERA” dan buat kesimpulan dari jurnal pembeliannya!
2. Posting dari jurnal pembelian ke buku besar!

4.D. Transaksi-transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada UD CAHAYA BUNDA selama Mei berikut:

- Mei 1 Dikeluarkan cek no. C085 untuk gaji karyawan sebesar Rp 2.800.000
- Mei 2 Dibayar tunai premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp 90.000
- Mei 5 Dibeli barang dagangan seharga Rp 1.200.00 dibayar dengan cek no.
C086
- Mei 7 Dibeli tunai perlengkapan kantor seharga Rp 100.000
- Mei 12 Dibayar rekening listrik dan telepon Rp 120.000
- Mei 15 Dikeluarkan cek no. C087 untuk iklan sebesar Rp 200.000

Diminta:

Buatlah jurnal pengeluaran kas dari transaksi UD CAHAYA BUNDA diatas!

5.D. PT. SANTAI JAYA menjual barang secara kredit selama bulan Maret 2017 sebagai berikut:

- Maret 6 Dijual kepada Toko BERSAMA, barang dagangan seharga Rp
3.200.000 faktur no. 011, syarat 4/10, n/30

Maret 10 Dikirim faktur No. 012 kepada Toko SAHABAT untuk barang yang dipesannya, seharga Rp 2.400.000, syarat 4/10, n/30

Maret 19 Dikirim barang pesanan Toko FAMILI, seharga Rp 1.400.000, faktur no. 013, syarat 4/10, n/30

Maret 29 Dijual kepada PD. CIPTA USAHA, barang dagangan seharga Rp 2.800.000, faktur no. 014 syarat 4/10, n/30

Diminta:

Buatlah pencatatan transaksi penjualan barang secara kredit dalam jurnal penjualan, posting ke buku besar, dan pencatatan dalam buku pembantu piutang!

6.D. Transaksi yang berhubungan dengan pembelian yang terjadi pada Toko Manis, Palembang selama bulan Januari 2017:

Januari 2 Dibeli barang dagang dari toko Lili, Palembang seharga Rp. 500.000,- dengan syarat 2/10, n/30, nomor faktur 01.

Januari 4 Dibeli satu set perlengkapan kantor dari Toko Gramedia, Palembang seharga Rp. 100.000,- dengan syarat n/60, nomor faktur 02

Januari 7 Dibeli barang-barang dari Toko Anugrah, Palembang seharga Rp. 1.000.000,- dengan syarat (OM, nomor faktur 03

Januari 8 Dibeli barang dagang dari Toko Anggrek, Palembang seharga Rp. 2.000.000,- dengan menyerahkan cek nomor 13008.

Januari 10 Dibeli peralatan toko dari Toko Adi, Palembang seharga Rp. 200.000, dengan syarat 2/10, n/60, nomor faktur 04

Januari 15 Dibeli barang dagang dari Toko Indah, Palembang seharga Rp. 1.000.000,- dengan syarat 2/10, n/60 nomor faktur 05.

Diminta : Catat transaksi-transaksi di atas ke dalam jurnal pembelian !

7.D. Transaksi pembelian yang terjadi pada UD. Jepang Sari selama bulan Juni 2017:

Juni 2 Dibeli barang dagang dari Toko Subur, Palembang seharga Rp. 1.000.000,- dengan syarat 3/10, n/30, nomor faktur 01

Juni 3 Dibeli barang dagang dari Toko Garuda, Palembang seharga Rp. 2.000.000,- dengan menyerahkan cek nomor 103030.

- Juni 5 Dibeli satu perangkat komputer untuk peralatan toko dari Toko Gaya Baru, Palembang seharga Rp. 5.000.000,- dengan nomor faktur 02 dengan syarat n/60.
- Juni 8 Dibeli barang dagang dari Toko Lihat, Palembang seharga Rp. 2.000.000,- dengan syarat (EOM no. faktur 03)
- Juni 19 Dibeli barang dagang dari Toko Garuda, Palembang seharga Rp. 1.000.000,- dengan syarat 2/10, n/30 no. faktur 04

Diminta: Buatlah jurnal khusus pembelian!

8.D. PT FIRMA mencatat transaksi sebagai berikut:

- Juli 2 Membeli perlengkapan secara tunai dari Toko Merpati Rp 750.000
- Juli 5 Membeli barang dagangan dari PT putri Rp. 20.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur No. 024)
- Juli 5 Membayar sewa toko untuk tiga bulan Rp 1.200.000
- Juli 7 Menjual tunai barang dagangan kepada Toko Lupi senilai Rp. 5.000.000
- Juli 12 Menerima komisi penjualan Rp, 500.000
- Juli 13 Mengirimkan kembali kepada PT Putri atas sebagian barang yang dibeli karena rusak seharga Rp. 400.000
- Juli 15 Membeli barang dagangan secara tunai Rp 5.000.000 16 Menjual kepada Toko Peru barang dagangan Rp. 20.000.000 dengan syarat 3/10, n/30 (faktur No. 015)
- Juli 18 Putra mengambil uang perusahaan untuk kepentingan pribadi Rp 5.000.000
- Juli 20 Menjual kepada Toko Wijaya barang dagangan Rp 10.500.000 dengan syarat 3/10, n/30
- Juli 20 Membayar kepada PO Tertib beban pengangkutan barang dagangan yang dibeli sebesar Rp. 600.000
- Juli 22 Membeli secara kredit dari Toko Wisma peralatan kantor Rp. 10.000.000, syarat 2/10, n/30. (faktur 025)
- Juli 23 Menerima dari Toko Peru pelunasan faktur No. 015.
- Juli 25 Membayar beban listrik untuk bulan Januari Rp 150.000
- Juli 27 Membayar gaji karyawan Rp. 3.000.000

Diminta :

Pilih dan buatlah transaksi di atas yang sesuai dengan jurnal khusus pembelian, penjualan dan penerimaan kas yang sesuai!

9.D. Transaksi-transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada PT MAMIPAPI selama September berikut:

- Sep 2 Dikeluarkan cek no. D085 untuk gaji karyawan sebesar Rp 8.000.000
- Sep 4 Dibayar tunai premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp 80.000
- Sep 5 Dibeli barang dagangan seharga Rp 1.500.00 dibayar dengan cek no.D086
- Sep 8 Dibeli tunai perlengkapan kantor seharga Rp 500.000
- Sep 26 Dibayar rekening listrik dan telepon Rp 300.000
- Sep 29 Dikeluarkan cek no. D087 untuk iklan sebesar Rp 500.000

Diminta:

Buatlah jurnal pengeluaran kas dari transaksi PT Mamipapi diatas!

10.D. Pencatatan transaksi dalam jurnal penerimaan kas PT MENTARI selama bulan November:

- Nov 4 Dijual tunai barang dagang seharga Rp 4.300.000 nomor bukti kas masuk 031
- Nov 8 Diterima penghasilan bunga sebesar Rp 500.000 nomor bukti 032
- Nov 11 Dicatat penjualan tunai selama minggu kedua, sebesar Rp 5.700.000 nomor bukti 033
- Nov 15 Diterima cek dari Toko Bersama, untuk pembayaran faktur no. 011, tgl 6 November lalu, seharga 5.200.000 dikurangi potongan 4%. Nomor bukti 034
- Nov 18 dari bukti perhitungan kas, penjualan tunai selama minggu ketiga, berjumlah Rp 5.800.000 bukti no. 035
- Nov 20 Permohonan pinjaman dari Bank Biaya disetujui, kontrak kredit sebesar Rp 30.000.000. bukti no 036
- Nov 25 Penjualan tunai selama minggu keempat berjumlah Rp 5.200.000. bukti no. 037

Diminta: buatlah jurnal penerimaan kas!

11.D. Transaksi PT CINTA selama bulan April:

- April 1 Dijual tunai barang dagang seharga Rp 2.500.000 nomor bukti kas masuk 011
- April 2 Diterima penghasilan bunga sebesar Rp 200.000 nomor bukti 012
- April 8 Dicatat penjualan tunai selama minggu kedua, sebesar Rp 5.000.000 nomor bukti 013
- April 15 Diterima cek dari Toko Bersama, untuk pembayaran faktur no. 011, tgl 6 November lalu, seharga 6.200.000 dikurangi potongan 4%. Nomor bukti 014
- April 17 dari bukti perhitungan kas, penjualan tunai selama minggu ketiga, berjumlah Rp 4.000.000 bukti no. 015
- April 20 Permohonan pinjaman dari Bank Buaya disetujui, kontrak kredit sebesar Rp 15.000.000. bukti no 016
- April 25 Penjualan tunai selama minggu keempat berjumlah Rp 2.000.000. bukti no. 017
- April 28 Diterima cek dari toko Family sebesar Rp 3.008.000. bukti no 018
- April 28 Dikeluarkan cek no. 019 untuk gaji karyawan sebesar Rp 10.000.000
- April 29 Dibayar tunai premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp 100.000. cek no. 020
- April 30 Dibeli barang dagangan seharga Rp 3.550.00 dibayar dengan cek no.021

Diminta :

1. Buatlah Jurnal Penerimaan Kas!
2. Buatlah Pengeluaran Kas!

12.D. Transaksi penjualan barang secara kredit pada UD Anda Oktober 2017 sebagai berikut:

- Oktober 6 Dijual kepada Toko Kita, barang dagangan seharga Rp 3.880.000 faktur no. 021, syarat 4/10, n/30
- Oktober 10 Dikirim faktur no. 022 kepada Toko Mereka, untuk barang yang dipesannya, seharga Rp 1.450.000, syarat 4/10, n/30

Oktober 19 Dikirim barang pesanan Toko Kami, seharga Rp 1.530.000, faktur no. 023, syarat 4/10, n/30

Oktober 27 Dijual kepada PD. Perjuangan, barang dagangan seharga Rp 2.810.000, faktur no. 024 syarat 4/10, n/30

Diminta:

1. Buatlah jurnal khusus penjualan UD Anda!
2. Buatlah Buku Besar UD Anda pada bulan Oktober 2017 serta buku pembantu!

13.D. Berikut ini adalah transaksi penjualan kredit dan pembelian PT Jiwa Baru selama Mei 2017:

1. Menjual barang dagangan kepada PT Otak seharga Rp 5.500.000, faktur no. 041 syarat 4/10, n/30
2. Membeli secara kredit dari Toko Otot peralatan kantor Rp. 10.000.000, syarat 4/10, n/30. (faktur 042)
3. Membeli barang dagangan dari PT Domba Rp. 20.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur No. 043)
4. Menjual barang dagangan kepada PT Hidung seharga Rp 1.200.000, faktur no. 044 syarat 2/10, n/30

Diminta: catatlah transaksi di atas dengan menggunakan jurnal khusus!

14.D. Data penerimaan kas, pembelian, penjualan dan pengeluaran kas

- a. Menerima pembayaran piutang dari pelanggan sebesar Rp 5.000.000
- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari distributor permata senilai Rp 7.500.000 dimana Rp 5.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar 45 hari lagi (pajak diabaikan)
- c. Melunasi utang pada UD. Sariwangi sebesar Rp 25.000.000
- d. Menjual barang dagangan kepada UD. Purnama senilai Rp 5.000.000 yang mana sebesar Rp 3.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar bulan depan (pajak diabaikan)

Diminta: buatlah jurnal khusus!

15.D. Data penerimaan kas

No. Bukti	Tgl	Pelanggan	Jumlah (Rp)
BKM 001	2/5/17	Dijual tunai barang dagang	2.300.000
BKM 002	8/5/17	Diterima penghasilan bunga	250.000
BKM 003	10/5/17	Dicatat penjualan tunai selama minggu kedua	5.700.000
BKM 004	11/5/17	Diterima cek dari Toko Bersama, untuk pembayaran faktur no. 011, tgl 6 Mei lalu, seharga 10.200.000 dikurangi potongan 4%.	9.792.000
BKM 005	15/5/17	Dari bukti perhitungan kas, penjualan tunai selama minggu ketiga	6.000.000
BKM 006	20/5/17	Permohonan pinjaman dari Bank Biaya disetujui, kontrak kredit.	50.000.000

Diminta: buatlah jurnal khusus yang di perlukan!

16.D. Data pengeluaran :

- Juli 3 Dikeluarkan cek no. A08 untuk gaji karyawan sebesar Rp 9.000.000
- Juli 6 Dibayar tunai premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp 50.000
- Juli 9 Dibeli barang dagangan seharga Rp 2.000.00 dibayar dengan cek no. A09
- Juli 10 Dibeli tunai perlengkapan kantor seharga Rp 600.000
- Juli 26 Dibayar rekening listrik dan telepon Rp 600.000
- Juli 30 Dikeluarkan cek no. A10 untuk iklan sebesar Rp 800.000

Diminta: buatlah jurnal khusus!

17.D. Data penjualan:

- Januari 5 Dijual kepada Toko AD, barang dagangan seharga Rp 6.000.000 faktur no. 01, syarat 2/10, n/30
- Januari 10 Dikirim faktur no. 02 kepada Toko DA, untuk barang yang dipesannya, seharga Rp 2.000.000, syarat 4/10, n/30
- Januari 20 Dikirim barang pesanan Toko ZX , seharga Rp 1.000.000, faktur no. 03, syarat 6/10, n/30

Januari 25 Dijual kepada PD. OLO, barang dagangan seharga Rp 2.800.000,
faktur no. 04 syarat 2/10, n/30

Diminta: buatlah jurnal khusus yang diperlukan!

18.D. Transaksi pembelian:

Mei 2 Membeli barang dagang dari Toko EA, Palembang seharga Rp.
1.800.000,- dengan syarat 1/10, n/30, nomor faktur 06

Mei 3 Membeli barang dagang dari Toko YO, Palembang seharga Rp.
2.900.000,- dengan menyerahkan cek nomor 103030.

Mei 8 Membeli satu perangkat komputer untuk peralatan toko dari Toko BT,
Palembang seharga Rp. 5.550.000,- dengan nomor faktur 07 dengan
syarat n/60.

Mei 10 Membeli barang dagang dari Toko YE, Palembang seharga Rp.
2.600.000,- dengan syarat (EOM no. faktur 08)

Mei 25 Membeli barang dagang dari Toko OE, Palembang seharga Rp.
1.050.000,- dengan syarat 2/10, n/30 no. faktur 09

Diminta: buatlah jurnal khusus yang diperlukan!

19.D. Transaksi PT PRABU untuk bulan Maret sebagai berikut:

Maret 2 Membeli perlengkapan secara tunai dari Toko Lala Rp 750.000

Maret 5 Membeli barang dagangan dari PT OO Rp. 20.000.000 dengan syarat
pembayaran 2/10, n/30 (Faktur No. 024)

Maret 5 Membayar sewa toko untuk tiga bulan Rp 1.200.000

Maret 7 Menjual tunai barang dagangan kepada Toko Lupi senilai Rp.
8.000.000

Maret 12 Menerima komisi penjualan Rp, 600.000

Maret 13 Mengirimkan kembali kepada PT Putri atas sebagian barang yang
dibeli karena rusak seharga Rp. 400.000

Maret 15 Membeli barang dagangan secara tunai Rp 5.000.000 16 Menjual
kepada Toko Pena barang dagangan Rp. 25.000.000 dengan syarat
2/10, n/30 (faktur No. 015)

Maret 18 Putra mengambil uang perusahaan untuk kepentingan pribadi Rp
5.000.000

- Maret 20 Menjual kepada Toko Ww barang dagangan Rp 10.500.000 dengan syarat 3/10, n/30
- Maret 20 Membayar kepada PO Tertib beban pengangkutan barang dagangan yang dibeli sebesar Rp. 600.000
- Maret 22 Membeli secara kredit dari Toko LL peralatan kantor Rp. 10.000.000, syarat 2/10, n/30. (faktur 025)
- Maret 23 Menerima dari Toko Pena pelunasan faktur No. 015.
- Maret 25 Membayar beban listrik untuk bulan Januari Rp 150.000
- Maret 27 Membayar gaji karyawan Rp. 3.000.000

Diminta: buatlah jurnal khusus yang sesuai dengan transaksi di atas!

20.D. Data penerimaan kas

No. Bukti	Tgl	Pelanggan	Jumlah (Rp)
BKM 0015	3/10/17	Menjual barang dagangan secara tunai	5.550.000
BKM 0016	8/10/17	Menerima penghasilan bunga	500.000
BKM 0017	10/10/17	Mencatat penjualan tunai selama minggu kedua	5.000.000
BKM 0018	11/10/17	Menerima cek dari Toko Bersama, untuk pembayaran faktur no. 011, tgl 6 Mei lalu, seharga 50.000.000 dikurangi potongan 5%.	47.500.000
BKM 0019	15/10/17	Dari bukti perhitungan kas, penjualan tunai selama minggu ketiga	5.000.000
BKM 0020	20/10/17	Permohonan pinjaman dari Bank Biaya disetujui, kontrak kredit.	50.000.000

Diminta: buatlah ke dalam jurnal khusus!

PEMBAHASAN SOAL JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG

Pembahasan No. 1.D. (Nomor 1)

Jurnal Pembelian (Transaksi (b))							
Tgl	Akun Dikredit	Ref. Post	Cr. Utang Usaha	Dr. Bahan Habis Pakai	Dr. Akun Lainnya	Ref. Post	Jumlah
Juli 2	Midun		3.600.000	3.600.000			

Jurnal Pengeluaran Kas (Transaksi (c) & (h))						
Tanggal	No. Cek	Akun Didebit	Ref. Post	Dr. Akun Lainnya	Dr. Utang Usaha	Cr. Kas
Juli 4	1003	Beban Pengiriman		320.000		320.000
Juli 12	1010	Midun			3.600.000	3.600.000

Jurnal Pendapatan (Transaksi (d))				
Tanggal	No. Faktur	Akun Didebit	Ref. Post	Dr. Piutang Usaha Cr. Pendapatan Jasa
Juli 8	51	Wates		4.500.000

Jurnal Penerimaan Kas					
Tanggal	Akun Didebit	Ref. Post	Cr. Akun Lainnya	Cr. Piutang Usaha	Cr. Kas
Juli 18	Wates			4.500.000	4.500.000

Nomor 2

Buku besar pembantu utang

Transaksi (b) Buku besar utang usaha

Transaksi (d) buku besar piutang usaha

Transaksi (g) buku besar utang usaha

Transaksi (h) buku besar utang usha

Transaksi (i) buku besar piutang usaha

Transaksi (j) buku besar piutang usaha

Nomor 3

- a. Jurnal pengeluaran kas
- b. Jurnal pembelian
- c. Jurnal pengeluaran kas
- d. Jurnal pendapatan
- e. Jurnal pengeluaran kas
- f. Jurnal pengeluaran kas
- g. Jurnal pembelian

- h. Jurnal pengeluaran kas
- i. Jurnal pendapatan
- j. Jurnal Penerimaan kas
- k. Jurnal penerimaan kas
- l. Jurnal penerimaan kas
- m. Jurnal pengeluaran kas
- n. Jurnal pengeluaran kas
- o. Jurnal pengeluaran kas
- p. Jurnal umum

Pembahasan No. 2.D.

JURNAL PENERIMAAN KAS					
Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit. Kas	Kredit	
				Akun	Jumlah
10 Agst	Terima dari Pelanggan	101	10.000.000	Piutang	10.000.000

JURNAL PEMBELIAN					
Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debit Pembelian	Kredit	
				Kas	Utang Dagang
10 Agst	Barang dagangan		15.000.000		
	Per Kas			10.000.000	
	Kredit				5.000.000

PENGELUARAN KAS					
Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit		Kredit
			Akun	Jumlah	Kas
15 Agst	Bayar Uang Ke UD. Sariwangi		Hutang	50.000.000	50.000.000

JURNAL PENJUALAN					
Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit		Kredit
			Kas	Piutang	Penjualan
28 Agst	Per Kas		6.000.000		
	Kredit			4.000.000	
	Penjualan				10.000.000

Pembahasan No. 3.D.

JURNAL PEMBALIAN UD BINTANG SEJAHTERA									
Tgl Agst	No. faktur	Akun yang di kredit	Ref post	Debit					Kredit
						Serba-serbi			Hutang dagang
				pembelian	Perl toko	Peralatan	Ref post	jumlah	
5	M01	UD MELATI	V	1.200.000					1.200.000
8	L 015	UD LAKSANA	V	-	600.000	-			600.000
12	025	UD MEKAR	V	2.000.000		-	118	400.000	2.000.000
15	204	TOKO MAWAR	V			Prlt kntr	116	200.000	400.000
						Prlt kntr			200.000
22	M35	UD ANGGREK	V	2.300.000		-			2.300.000
24	L 065	UD LAKSANA	V		400.000				400.000
28	209E	PT KEMUNING	V	3.000.000					3.000.000
				8.500.000	1.000.000			600.000	10.100.000

Lanjutan Pembahasan No. 3.D.

Kesimpulan:

Akun-akun yang harus di debit dalam buku besar:

Pembelian	8.500.000
Perlengkapan toko	1.000.000
Peralatan kantor	400.000
Perlengkapan kantor	200.000
Jumlah debit	<u>10.100.000</u>

BUKU BESAR

Perlengkapan kantor

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
15		JPB-1	200.000	-	200.000	-

Peralatan Kantor

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
15		JPB-1	400.000	-	400.000	-

Perlengkapan toko

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
31		JPB-1	1.000.000	-	1.000.000	-

Pembelian

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
31		JPB-1	8.500.000	-	8.500.000	-

Utang dagang

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
31		JPB-1	10.100.000	-	10.100.000	-

Lanjutan Pembahasan No. 3.D.

Buku Pembantu utang

Kemuning, PT

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
28		JPB-1	3.000.000	-	3.000.000	-

Laksana, UD

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
8		JPB-1	-	600.000	-	600.000
24		JPB-1		400.000		1.000.000

Anggrek, UD

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
5		JPB-1	-	1.200.000	-	1.200.000
22		JPB-1		2.300.000		3.500.000

Mekar, UD

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
12		JPB-1	-	2.000.000	-	2.000.000

Mawar, Toko

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jul 1	Saldo					
15		JPB-1	-	600.000	-	600.000

Pembahasan No. 4.D.

JURNAL PENGELUARAN KAS UD CAHAYA BUNDA									
Tgl	Nomor cek	keterangan	ref	Akun yang didebit			Akun di kredit		
				Serba-serbi		pembelian	Utang dagang	Pot pembelian	Kas bank
				Akun	jumlah				
1	C085	Gaji karyawan	515	Beban gaji	2.800.000				2.800.000
2		Premi asuransi	118	Asuransi dibayar dimuka	90.000				90.000
5	C086	Barang dagang				1.200.000			1.200.000
7		Perlengkapan kantor	116	Perlengkapan kantor	100.000				100.000
12		Listrik dan telepon	518	Beban listrik dan telepon	120.000				120.000
15	C087	Iklan	517	Beban iklan	200.000				200.000

Pembahasan No. 5.D.

JURNAL PENJUALAN				
Tanggal	No. faktur	Debitur	Ref	Jumlah (Rp)
Maret 6	011	Toko BERSAMA	V	3.200.000
10	012	Toko SAHABAT	V	2.400.000
19	013	Toko FAMILI	V	1.400.000
29	014	PD. CIPTA USAHA	V	2.800.000
				9.800.000

BUKU BESAR

Piutang dagang

Tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
1	Saldo					
31		Jpn-1	9.800.000		9.800.000	

Penjualan

Tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
1	Saldo					
31		Jpn-1		9.800.000		9.800.000

Buku Pembantu Utang

Bersama, Toko

Tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
1	Saldo					
6		Jpn-1	3.200.000		3.200.000	

Sahabat, Toko

tgl	keterangan	ref	debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
1	Saldo					
10		Jpn-1	2.400.000		2.400.000	

Famili, Toko

tgl	keterangan	ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
1	Saldo					
19		Jpn-1	1.400.000		1.400.000	

Cipta Usaha, PD

Tgl	keterangan	ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
1	Saldo					
29		Jpn-1	2.800.000		2.800.000	

Pembahasan No. 6.D.

JURNAL PEMBELIAN

TOKO MANIS

JANUARI 2017

Tgl	Faktur	Nama kreditur /alamat	Syarat pembayaran	Ref	debit			kredit	
					Pembelian	Serba-serbi		Utang usaha	
						rekening	ref		Jumlah
Jan 2	01	Toko lili,	2/10, n/30		500.000			500.000	
4	02	plg	n/60		-	Perlengkapan	11	100.000	100.000
7	03	Toko	EOM		1.000.00	n	3		1.000.00
7	04	gramedia	2/10, n/60		0			200.00	0
0	05	, plg	2/10, n/60			Peralatan	11	0	200.000
1		Toko			1.000.00		2		1.000.00
5		anugrah,			0				0
		plg							
		Toko adi,							
		plg							
		Toko							
		indah,							
		plg							

Pembahasan No. 7.D.

JURNAL PEMBELIAN

UD JEPANG SARI

JUNI 2017

tgl	Faktur	Nama kreditur/ alamat	Syarat pembayaran	ref	debit			kredit
					Pembelian	Serba-serbi		Utang usaha
						rekening	ref	
17 Jun	2 01	Toko	3/10, n/30					
	5 02	subur, plg	n/60			Peralatan	112	
	8 03	Toko	EOM		1.000.000			1.000.000
	19 04	jaya, plg	2/10, n/30		-		5.000.000	5.000.000
		Toko lihat, plg			2.000.000			2.000.000
		Toko garuda, plg			1.000.000			1.000.000

Pembahasan No. 8.D.

JURNAL PEMBELIAN

Tanggal	Faktur	Nama kreditur /alamat	Syarat pembayaran	Ref	Debit			kredit
					Pembelian	Serba-serbi		Utang usaha
						Akun	Ref	
17 Ju	5 024	Pt	2/10, n/30					20.000.00
L 2	025	putri	2/10, n/30		20.000.00			0
	2	Toko wisma			0	Peralatan	10.000.00	10.000.00
							0	0

JURNAL PENJUALAN

Tanggal	Faktur	Nama kreditur /alamat	Syarat pembayaran	Ref	Debit		Kredit			
					Piutang usaha	Penjualan	Serba-serbi			
							Akun	Ref	Jumlah	
17 JuL	15 20	015 016	Toko pena Toko wijaya	3/10, n/30 3/10, n/30		20.000.000 10.500.000	20.000.000 10.500.000			

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	No. bukti/cek	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
				Pembelian	Potongan penjualan	Piutang usaha	Penjualan	Serba-serbi		
								Akun	Ref	Jumlah
7 12 23		Barang dagangan Komisi penjualan Toko peru		5.000 500 19.400	600	20.000	5.000	Pdpt komisi		500

Pembahasan No. 9.D.

JURNAL PENGELUARAN KAS PT MAMI PAPI

Tgl	Nomor cek	Keterangan	Ref	Akun yang didebit			Akun di kredit		
				Serba-serbi		Pembelian	Utang dagang	Potongan pembelian	Kas
				Akun	Jumlah				
2	D085	Gaji	51	Beban gaji	8.000.00				8.000.00
4		karyawan	5	Asuransi	0				0
5	D086	Premi	11	dibayar	80.000	1.500.00			80.000

8		asuransi	8	dimuka		0			1.500.00
26		Barang			500.000				0
29	D087	dagang	11	Perlengkap	300.000				500.000
		Perlengkap	6	an kantor	500.000				300.000
		an kantor	51	Beban					500.000
		Listrik dan	8	listrik dan					
		telepon	51	telepon					
		Iklan	7	Beban iklan					

Pembahasan No. 10.D.

JURNAL PENERIMAAN KAS PT MENTARI

No	tgl	No. bukti/c ek	Keterangan	Ref	Debit		Penjualan	Piutang dagang	Kredit	
					Serba-serbi				Potongan penjualan	Kas
					Akun	Jumlah				
4	031	Penjualan					4.300.00			4.300.00
8	032	n tunai	42	Pendapatan	500.000		00			0
1	033	Bunga	1	an						500.000
1	034	Penjualan		Bunga			5.700.00	5.200.00	208.00	5.700.00
1	035	n Tunai	V				00	00	0	0
5	036	Toko			30.000.00					4.992.00
1	037	Bersama	21		00		5.800.00			0
8		Penjualan	2	Utang			00			5.800.00
2		n Tunai		Bunga						0
0		Kredit					5.200.00			30.000.00
2		Bank					00			00
5		Penjualan								5.200.00
		n tunai								0

Pembahasan No. 11.D.

JURNAL PENERIMAAN KAS PT CINTA

tgl	No. bukti/cek	Keterangan	Ref	Debit		Penjualan	Piutang dagang	Kredit	
				Serba-serbi				Potongan penjualan	Kas
				Akun	Jumlah				
No	1	011	Penj			2.500.00			2.500.00
v	2	012	tunai	42	Pendapatan	200.000			0
	8	013	Bunga	1	an				200.000
	1	014	Penj.		Bunga	5.000.00	6.200.00	248.00	5.000.00
	5	015	Tunai	V				0	0
	1	016	Toko			15.000.00			5.952.00
	7	017	Bersama	21		00	4.000.00		0
	2	018	Penj.	2	Utang				4.000.00
	0		Tunai		Bunga		3.008.00		0
	2		Kredit	V		2.000.00		00	15.000.00
	5		Bank						00
	2		Penj.						2.000.00
	8		Tunai						0
			Toko						3.008.00
			family						0

JURNAL PENGELUARAN KAS PT CINTA

Tgl	Nomor cek	Keterangan	Ref	Akun yang didebit			Akun di kredit		
				Serba-serbi		Pembelian	Utang dagang	Potongan pembelian	Kas
				Akun	Jumlah				
28	019	Gaji		Beban	10.000.00				10.000.00
29	021	karyawan		gaji	0				0
30	021	Premi asuransi		Asuransi	100.000	3.550.00			100.000
		Barang		i dibayar		0			3.550.000

		dagang		dimuka					
--	--	--------	--	--------	--	--	--	--	--

Pembahasan No. 12.D.

JURNAL PENJUALAN UD ANDA				
Tanggal	No. faktur	Debitur	Ref	Jumlah (Rp)
Oktober				
6	021	Toko Kita	V	3.880.000
10	022	Toko Mereka	V	1.450.000
19	023	Toko Kami	V	1.530.000
27	024	PD. Perjuangan	V	2.810.000
				9.670.000

BUKU BESAR

Piutang dagang

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo					
31		Jpn-1	9.670.000		9.670.000	

Penjualan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo					
31		Jpn-1		9.670.000		9.670.000

BUKU PEMBANTU PIUTANG

Kita, Toko

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo					
6		Jpn-1	3.880.000		3.880.000	

Mereka, Toko

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
1	Saldo					
10		Jpn-1	1.450.000		1.450.000	

Kami, Toko

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo					
19		Jpn-1	1.530.000		1.530.000	

Lanjutan Pembahasan No. 12.D.

Perjuangan, PD

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo					
29		Jpn-1	2.810.000		2.810.000	

Pembahasan No. 13.D.

JURNAL PENJUALAN PT JIWA BARU

Tgl	No. faktur	Syarat pembayaran	Debitur	Ref	Jumlah (Rp)
1	041	4/10, n/30	Toko Otak		5.500.000
4	044	2/10, n/30	Toko Hidung		1.200.000
					6.700.000

JURNAL PEMBELIAN

Tgl	Fak-tur	Nama kreditur / alamat	Syarat pembayaran	ref	Debit			kredit	
					Pembelian	Serba-serbi		Utang usaha	
						akun	ref		Jumlah
1	042	Toko Otot	4/10, n/30			Peralatan		10.000.000	10.000.000
2	043	PT Domba	2/10, n/30		20.000.000				20.000.000
									30.000.000

Pembahasan No. 14.D.

JURNAL PENERIMAAN KAS					
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit. Kas	Kredit	
				Akun	Jumlah
A	Terima dari Pelanggan		5.000.000	Piutang	5.000.000

JURNAL PEMBELIAN					
Tgl	Keterangan	Ref. Post	Debit Pembelian	Kredit	
				Kas	Utang Dagang
B	Barang dagangan		7.500.000		
	Per Kas			5.000.000	
	Kredit				2.500.000

PENGELUARAN KAS					
Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit		Kredit
			Akun	Jumlah	Kas
C	Bayar Uang Ke UD. Sariwangi		Hutang	25.000.000	25.000.000

Lanjutan Pembahasan No. 14.D.

JURNAL PENJUALAN					
Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit		Kredit
			Kas	Piutang	Penjualan
D	Per Kas		3.000.000		
	Kredit			2.000.000	
	Penjualan				5.000.000

Pembahasan No. 17.D.

Jurnal Penjualan

Tanggal	No. faktur	Debitur	Ref	Jumlah (Rp)
JANUARI				
6	01	Toko AD		6.000.000
10	02	Toko DA		2.000.000
19	03	Toko ZX		1.000.000
27	04	PD. OLO		2.800.000
				11.800.000

Pembahasan No. 15.D.

Jurnal Penerimaan Kas

tgl	No. bukti/cek	Keterangan	Ref	Debit		Penjualan	Piutang dagang	Kredit	
				Serba-serbi				Potongan penjualan	Kas
				akun	Jumlah				
Mei	2	001				2.300.000			4.300.000
	8	002		Pendapatan Bunga	250.000				500.000
	10	003				5.700.000			5.700.000
	11	004		Toko Bersama			10.200.000	408.000	9.792.000
	15	005		Penualan tunai		5.800.000			5.800.000
	20	006		Kredit Bank	Utang Bunga	50.000.000			50.000.000
									76.092.000

Pembahasan No. 16.D.

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Nomor cek	keterangan	ref	Akun yang didebit			Akun di kredit		
				Serba-serbi		pembelian	Utang dagang	Pot pembelian	Kas
				akun	jumlah				
2017	3	A08	Gaji karyawan	Beban gaji	9.000.000				9.000.000
Juli	6		Premi asuransi	Asuransi dibayar dimuka	50.000				50.000
	9	A09	Barang dagang			2.000.000			2.000.000
	10		Perlengkapan kantor	Perlengkapan kantor	600.000				600.000
	26		Listrik dan telepon	Beban listrik dan telepon	600.000				600.000
	30	A10	Iklan	Beban iklan	800.000				800.000
					11.050.000	2.000.000			13.050.000

Pembahasan No. 17.D. (SETELAH PEMBAHASAN NO. 14.D.)

Pembahasan No. 18.D.

JURNAL PEMBELIAN

tgl	Faktur	Nama kreditur /alamat	Syarat pembayaran	Ref	debit			kredit
					Pembelian	Serba-serbi		Utang usaha
						Akun	ref	
17 Jun	2 06	Toko	1/10, n/30					
	8 07	EA, plg	n/60			Peralatan	112	
	10 08	Toko	EOM		1.800.000			1.800.000
	24 09	YO, plg	2/10, n/30		-		5.550.000	5.550.000
		Toko			2.600.000			2.600.000
		YE, plg			1.050.000			1.050.000
		Toko						
		OE, plg						

Pembahasan No. 19.D.

JURNAL PEMBELIAN

tgl	Faktur	Nama kreditur /alamat	Syarat pembayaran	ref	Debit			kredit
					Pembelian	Serba-serbi		Utang usaha
						akun	ref	
17 Jul	5 024	Pt OO	2/10, n/30		20.000.000			20.000.000
	22 025	Toko LL	2/10, n/30			Peralatan	10.000.000	10.000.000

Lanjutan Pembahasan No. 19.D.

JURNAL PENJUALAN

tgl	Faktur	Nama kreditur /alamat	Syarat pembayaran	ref	debit	Kredit		
					Piutang usaha	Penjualan	Serba-serbi	
							akun	ref
17 Jul	15 015	Toko	3/10, n/30					
	20 016	pena	3/10, n/30		25.000.000	25.000.000		
		Toko			10.500.000	10.500.000		
		Ww						

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tgl	No. bukti/cek	Keterangan	ref	debit		Kredit					
				Pembelian	Potongan penjualan	Piutang usaha	Penjualan	Serba-serbi			
								akun	ref	Jumlah	
7		Barang		8.000.000			8.000.000				
12		dagangan		600.000				Pendapatan			
23		Komisi penjualan Toko penu		20.000.000	500.000	24.500.000		komisi			600.000

Pembahasan No. 20.D.

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tgl	No. bukti/cek	Keterangan	Ref	Debit		Penjualan	Piutang dagang	Potongan penjualan	Kas
				Serba-serbi					
				akun	Jumlah				
OKT	3	0015 Penjualan				5.550.000			5.550.000
	8	0016 tunai		Pendapatan	500.000				500.000
	10	0017 Bunga		Bunga		5.000.000			5.000.000
	11	0018 Penjualan					50.000.000	2.500.000	47.500.000
	15	0019 tunai				5.000.000			5.000.000
	20	0020 Toko Bersama Penjualan tunai Kredit Bank		Utang Bunga	50.000.000				50.000.000
									113.550.000